

2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Adaptasi Baru Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Adaptability to Foster Sustainable Development



antam





SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*). Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2020, diambil sebelum pandemi COVID-19.

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. A number of photo which featured at the Sustainability Report Year 2020 were taken before the COVID-19 pandemic.



2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Adaptasi Baru Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Adaptability to Foster Sustainable Development

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan bagi ANTAM untuk bisa bertahan dalam situasi yang tidak menentu sepanjang tahun 2020. Berbagai strategi adaptasi dijalankan dengan menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempertahankan keberlanjutan Perusahaan serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

The COVID-19 pandemic challenges ANTAM to sustain and navigate uncertainties throughout 2020. We manage various adaptive strategies to balance our economic, social, and environmental performance to maintain sustainability and contribute to Sustainable Development Goals (SDGs).



Daftar Isi

table of contents



Pengantar Introduction

1

- 1 Adaptasi Baru Menuju Pembangunan Berkelanjutan
Adaptability to Foster Sustainable Development
- 4 Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
- 12 Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors
- 20 Kinerja Keberlanjutan 2020
2020 Sustainability Performance
- 22 Bersatu Melawan Covid-19
Bersatu Melawan Covid-19
- 24 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2020
Liability Statement Letter Pertaining to the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2020
- 25 Penghargaan dan Pengakuan Eksternal
External Accolades and Recognitions
- 27 Peristiwa Penting 2019
2019 Significant Events



Tentang Laporan Ini About This Report

30

- 33 Standar Teknis Pelaporan
Technical Report Standard
- 33 Memastikan Kredibilitas Laporan
Ensuring Report Credibility
- 33 Struktur Pelaporan
Report Structure
- 33 Standar Pengukuran Data
Data Measurement Standard
- 34 Perubahan terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang
Significant Changes to Reporting and Restatements
- 35 Cakupan dan Batasan Laporan
Scope and Report Limitation
- 36 Format Penulisan Angka
Written Number Format
- 37 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedbacks



Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Materialitas

38

- Stakeholders Engagement and Materiality
- 40 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 46 Materialitas
Materiality
- 47 Penentuan Topik Materialitas
Laporan Keberlanjutan 2020
Determination of The 2020 Sustainability Report Topic



Sekilas ANTAM ANTAM in a Glance

54

- 56 Sekilas ANTAM
ANTAM at a Glance
- 57 Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya
Vision, Mission, Values and Culture
- 62 Jejak Langkah ANTAM
ANTAM's Milestone
- 64 Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates
- 65 Kegiatan Usaha
Kegiatan Usaha
- 67 ANTAM dalam Angka
ANTAM in Numbers
- 68 Wilayah Operasional
ANTAM's Operations Areas
- 70 Sertifikasi
Certification
- 77 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations



Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM

78

ANTAM Sustainability Values & Strategy

- 83 PROSPERITY
PROSPERITY
- 84 PEOPLE
PEOPLE
- 85 PLANET
PLANET
- 86 PARTNERSHIP
PARTNERSHIP
- 87 PRUDENCE
PRUDENCE



Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

88

Corporate Governance to Support Sustainability

- 93 Tujuan Penerapan GCG
The Purpose of GCG Implementation
- 94 Struktur Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Policy and Corporate Governance
- 95 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 98 Upaya-Upaya Anti-Korupsi
Anti-Corruption Efforts
- 106 Internalisasi GCG
GCG Internalisation
- 108 Manajemen Risiko
Risk Management
- 113 INISIASI Business Continuity Management (BCM)
Business Continuity Management (BCM) Initiation
- 117 Manajemen Pemasok
Supplier Management



Memberikan Manfaat Ekonomi Berkelanjutan

Provide Sustainable
Economic Contribution

122

- 125 Komitmen Kinerja Ekonomi Menuju Keberlanjutan Perusahaan
The Economic Performance Commitment Towards Corporate Sustainability
- 128 Langkah Ekonomi Keberlanjutan ANTAM
ANTAM's Steps Toward Economic Sustainability
- 129 Cadangan Mineral
Mineral Reserve
- 131 Produksi Dan Penjualan
Production And Sales
- 132 Menjamin Kualitas Produk
Product Quality Guarantee
- 134 Kinerja Ekonomi ANTAM
ANTAM's Economic Performance
- 135 Kontribusi kepada Negara (Pajak & Royalti)
Contribution to Government Revenues (Tax & Royalty)
- 135 Pembayaran kepada Penyandang Dana
Payments To Investors
- 136 Distribusi Biaya Ekonomi
Economic Cost Distribution
- 137 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact



Memastikan Insan ANTAM Tetap Produktif

Ensuring ANTAM
Employee
Stay Productive

180

- 188 Rekrutmen & Turnover
Recruitment & Turnover
- 191 Mempertahankan Dan Mengelola Insan ANTAM
Maintaining And Managing ANTAM Employee
- 195 Pelaksanaan Culture Movement
Implementation of Culture Movement
- 200 Program Persiapan Pra-Purnabakti
Pre-Retirement Training Programs
- 200 Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK)
Performance Management System (SMUK)
- 201 Pengukuran Kompetensi
Competency Assessment
- 202 Menjamin Kebebasan Berserikat
Guarantee Freedom of Association
- 203 Menjamin Keberagaman
Guarantee Diversity
- 206 Survei Keterikatan Pegawai & Tingkat Kepuasan Pegawai
Employee Engagement Survey And Employee Satisfaction Rate



Mengembangkan Masyarakat Berkelanjutan

Developing Sustainable
Communities

238

- 241 Strategi CSR ANTAM
ANTAM'S CSR Strategies
- 242 Masterplan CSR ANTAM 2020-2024
ANTAM's CSR Masterplan 2020-2024
- 246 Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB)
Sustainable Community Development Program (PPMB)
- 273 Penghormatan kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat
Respect for The Customary Rights of The Local Community
- 274 Community Satisfaction Index (CSI)
Development Program (PPMB)



Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable
Environment

138

- 141 Kebijakan Penerapan Good Mining Practice
Good Mining Practice Implementation Policy
- 143 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 148 Pengendalian Emisi
Emission Control
- 154 Pengelolaan Air dan Efluen
Water and Effluent Management
- 160 Penanganan Limbah
Waste Treatment
- 169 Reklamasi Dan Rehabilitasi
Reclamation and Rehabilitation
- 172 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 179 Dana dan Investasi Lingkungan
Environmental Fund and Investment



Tetap Sehat dan Selamat di Tempat Kerja

Stay Healthy and Safe
at Work

212

- 214 Sistem Manajemen K3
OHS Management System
- 219 Mengutamakan Kesehatan Di Tempat Kerja
Prioritizing Health In The Workplace
- 224 Komitmen Pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) Dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK)
Commitment To Preventing of Occupational Diseases (PAK) and Incidents Due To Occupational Diseases (KAPTK)
- 225 Peningkatan Kualitas Kesehatan
Health Quality Improvement
- 226 Kinerja K3 2020
OHS Performance In 2020
- 231 Upaya-upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Operasional
Work Accidents Prevention Efforts in Operations
- 231 Partisipasi Karyawan dan Kampanye K3
Employee Participation and OHS Campaign
- 233 Pelatihan K3
OHS Training
- 233 Komitmen Keselamatan Kontraktor
Contractors Safety Commitment
- 234 Forum Komunikasi K3
OHS Communication Forum
- 235 Tanggap Darurat dan ANTAM
Emergency Response Program (AERP)
Emergency Handling and ANTAM
Emergency Response Programs (AERP)



**Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Agus Surya Bakti**
Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras seluruh Insan ANTAM dengan pencapaian kinerja ekonomi yang stabil di tengah pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020. Dengan pencapaian tersebut, ANTAM sebagai perusahaan juga tetap mampu memberikan kontribusi keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan

The Board of Commissioners acknowledges all ANTAM Employee hard work to achieve stable economic performance amid the COVID-19 pandemic throughout 2020. With this achievement, ANTAM was able to contribute to social, economic, and environmental sustainability.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup menantang bagi ANTAM dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, terutama disebabkan kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak pada kebijakan lockdown di beberapa negara tujuan ekspor ANTAM serta terganggunya aktivitas perekonomian dunia.

Melihat kondisi yang tak menentu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang lebih kuat terhadap kebijakan dan program yang dijalankan Perusahaan agar dapat bertahan di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi COVID-19.

Dear Stakeholders,

2020 was a challenging year for ANTAM in performing the business activities, primarily due to the COVID-19 pandemic, which affected lockdown policies in several destination countries of ANTAM's exports and the disruption of world economic activity.

Recognizing the uncertain situations, the Board of Commissioners is exercising stronger oversight of the Company's policies and programs to survive the challenging conditions caused by the COVID-19 pandemic.

Pertama-tama, aspek kesehatan dan keselamatan Insan ANTAM harus jadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Dengan penerapan kedisiplinan protokol kesehatan pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan, sepanjang tahun 2020 ANTAM mampu memberikan manfaat keberlanjutan pada aspek sosial, lingkungan, dan kinerja Perusahaan.

Kami memberikan apresiasi kepada manajemen dan seluruh Insan ANTAM yang secara konsisten dapat menjaga keberlanjutan Perusahaan. Diawali dengan kinerja ekonomi Perusahaan yang tetap stabil di tengah pandemi, sehingga ANTAM tetap mampu memberikan kontribusi keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan serta berkontribusi dalam upaya nasional percepatan penanggulangan COVID-19.

Aspek Bisnis dan Lingkungan

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja ANTAM yang terlihat dari capaian laba Perusahaan sebesar Rp1,15 triliun. ANTAM berhasil mencapai target penjualan yang telah ditetapkan, dimana hal tersebut merupakan sebuah prestasi yang sangat baik di tengah pandemi COVID-19. Meski pandemi menjadi tantangan terbesar selama 2020, manajemen dan Insan ANTAM cepat beradaptasi dengan mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai protokol kesehatan yang diterapkan. Kebijakan Work from Home dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di area operasional terbukti efektif sehingga pada akhir tahun 2020 ANTAM tetap mampu mencapai target produksi dan penjualan dan pada saat yang bersamaan tetap memastikan Kesehatan dan keselamatan seluruh Insan ANTAM.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Perusahaan terkait aspek pengelolaan lingkungan. ANTAM berhasil meraih satu peringkat Hijau dan enam peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Selain itu, ANTAM meraih tujuh penghargaan dalam berbagai kategori melalui UBP Emas, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, dan UBP Nikel Maluku Utara dan satu trofi melalui UBP Emas yang dinilai

The health and safety aspects of ANTAM Employee are required to be the top priority in each operational activity through stringent health protocol implementation. By performing discipline in health protocols in all operational activities throughout 2020, ANTAM provided sustainability benefits in the social, environmental, and corporate performance aspects.

We acknowledge the management and all ANTAM Employee in performing Company's sustainability consistently. The Company's economic accomplishment remains steady amid the pandemic. ANTAM can still contribute to social, economic, and environmental sustainability and support the government to accelerate the response to COVID-19.

Business and Environment Aspects

The Board of Commissioners appreciates ANTAM's net profit accomplishment of Rp1.15 trillion. ANTAM succeeded in achieving the sales target, which is an outstanding performance during the COVID-19 pandemic. The pandemic signifies the most significant challenge during 2020, but ANTAM's management and employees are immediately adjusting through prioritizing occupational health and safety aspects with health protocol implementation. Work from Home policy and health protocols implementation in the operational area determined its effectiveness. Moreover, in 2020, ANTAM achieved production and sales targets while assuring all ANTAM Employees' health and safety.

The Board of Commissioners also acknowledges the Company's environmental management achievement. ANTAM obtain one Green and six Blue ratings in the PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia. ANTAM also achieved seven awards and one trophy through Gold Mining Business Unit, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, and North Maluku Nickel Mining Business Unit for Environmental Management of Mineral and Coal

melakukan kinerja terbaik pada kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Izin Usaha Pertambangan yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Itu artinya, ANTAM tetap patuh terhadap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah terkait pengelolaan lingkungan.

Aspek Sosial dan Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sosial, Kami mengapresiasi kinerja yang telah dilakukan seluruh Insan ANTAM dalam bantuan pencegahan COVID-19 di seluruh wilayah operasional. Keterbatasan ruang gerak di masa pandemi tidak menyurutkan semangat ANTAM untuk berkontribusi kepada masyarakat khususnya dengan bersinergi bersama Pemerintah dalam Percepatan Penanggulangan COVID-19.

Selain kontribusi dalam langkah penanggulangan COVID-19, ANTAM juga terus mengembangkan masyarakat. Beberapa program pengembangan masyarakat ANTAM tahun ini berhasil memperoleh predikat Platinum, yakni Program Pengembangan Kopi Halmahera dan Program NYIMAS (Nyimpan Emas) di ajang Indonesian CSR Award 2020. ANTAM juga mencatatkan peningkatan nilai Community Satisfaction Index (CSI) dengan nilai 88,93 (Predikat "SANGAT PUAS", naik 4,05 poin dibandingkan tahun 2019. Hal itu menandakan bahwa program-program CSR yang dijalankan ANTAM sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah operasional yang tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan yang matang dari kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan.

Berbagai pencapaian yang ditorehkan oleh Perusahaan tentu tidak lepas dari peran Insan ANTAM yang mumpuni dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kami juga mengapresiasi berbagai inisiatif Perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi dan menjaga keterikatan Insan ANTAM dari waktu ke waktu, mulai dari pelaksanaan rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, penetapan dan evaluasi kinerja, pengembangan karier, penetapan remunerasi dan benefit, dan lain sebagainya. Lebih jauh, sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, aspek Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan

Mining organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Therefore, ANTAM continuously complies with the Government rules and regulations concerning environmental management.

Social and Human Resources Aspects

In the social aspect, We appreciate all ANTAM employees throughout all operational areas in supporting and contributing to the efforts facing COVID-19. All ANTAM Employee registers its commitment to contribute to the local communities, especially in joining forces with Indonesia's Government in Response to COVID-19 Prevention Acceleration Program.

Besides contributing to COVID-19 action, ANTAM also continues to develop the community. One of the community development programs has successfully achieved this year's Platinum predicate, namely the Halmahera Coffee Development Program and the NYIMAS Program at the Indonesian CSR Award 2020. ANTAM also recorded an increase in Community Satisfaction Index (CSI) of 88.93 (Predicate "VERY SATISFIED," an increase of 4.05 points compared to 2019. The accomplishment indicates that the ANTAM's CSR programs follow the community's needs in operational areas, conducted through planning and thoughtful implementation.

ANTAM Employee contributed to the Company's positive performance. We also appreciate the various initiatives to constantly improve capability and maintain ANTAM Employee engagement regularly, starting from recruitment, education, training, measurement and evaluation of performance, career development, and measurement of remuneration and benefits. Furthermore, as a natural resources-based Company, ANTAM put safety and health as essential aspects of sustainability, which become the Company's priority. During the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners

kerja merupakan aspek penting menuju keberlanjutan yang menjadi prioritas Perusahaan. Di tengah pandemi COVID-19, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja sigap dan adaptif manajemen melalui penerapan kebijakan dan program Adaptasi Kebiasaan Baru dalam menjaga kesehatan dan keselamatan Insan ANTAM sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik.

Aspek Tata Kelola Perusahaan

Di bidang tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja jajaran manajemen atas pencapaian ANTAM sebagai bagian dari 10 (sepuluh) Perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam kategori "ASEAN Asset Class PLCs" pada Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2019. Keberhasilan ANTAM mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001, juga terkait pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) mencapai 92,88% dan penyerahan barang gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2020 merupakan prestasi lain yang patut dibanggakan. Hal ini menandakan bahwa bentuk komitmen ANTAM dalam upaya meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan lebih baik ke depannya.

Selain itu penilaian assessment GCG ANTAM mengacu kepada Australia Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principle and Recommendation 4th Edition yang merupakan versi terbaru dari sebelumnya (3rd Edition) yang baru akan diwajibkan di tahun 2021 namun ANTAM berinisiatif untuk mengacu ke versi terbaru tersebut dengan tingkat Pemenuhan 92,40% dengan kategori "Sangat Baik". Selain itu, penilaian GCG ANTAM juga mengacu ASEAN Corporate Governance Scorecard dengan tingkat pemenuhan 93,15% dengan kategori "Sangat Baik" serta kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan capaian skor 98,34 dengan kategori "Sangat Baik" dan Otoritas Jasa Keuangan dengan tingkat pemenuhan "Fully Comply"

acknowledges the agile and adaptive execution by performing policies and programs such as New Normal adaptation to sustain ANTAM Employee health & safety, which drive positive operational activities.

Good Corporate Governance Aspects

In the corporate governance aspect, the Board of Commissioners acknowledges ANTAM's achievements as part of the ten companies in Indonesia included in the "ASEAN Asset Class PLCs" category in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2019 Assessment. ISO 37001 Anti-Bribery Management System certification related to the Reporting of Organizers' Assets The State (LHKPN) reached 92.88%, and the handover of gratuities to the Corruption Eradication Commission (KPK) in 2020. This indicates ANTAM's commitment to improving the implementation of better corporate governance in the future.

ANTAM GCG assessment, which refers to the 4th Edition of Australia Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principle and Recommendation, which is the latest version from the previous (3rd Edition) that will be required in 2021, but ANTAM has taken the initiative to refer to the latest version with compliance rate 92.40% with category "Outstanding". ANTAM GCG assessment also refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard with compliance rate 93.15% with category "Excellent" as well as the criteria and methodology set by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) with score achievement 98.34 with category "Excellent" and the Financial Services Authority with the level of fulfillment "Fully Comply".

Kata Penutup

Melihat pencapaian kinerja operasional ANTAM baik itu dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan di tengah pandemi COVID-19, Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh capaian kinerja manajemen dan Insan ANTAM yang telah bekerja secara *accountable, agile* dan *going extra miles* demi mewujudkan keberlanjutan Perusahaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Dewan Komisaris menyadari, bahwa ke depannya keberhasilan dalam mengelola berbagai isu-isu keberlanjutan akan mengalami banyak tantangan akibat kondisi yang dinamis dan fluktuatif, seperti perubahan regulasi dan tekanan akibat pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir. Demi tercapainya keberlanjutan Perusahaan, Dewan Komisaris bersama manajemen ANTAM akan menjalankan langkah-langkah tepat dan terukur sesuai fungsi dan tugasnya untuk menghadapi seluruh tantangan tersebut secara bijak dan hati-hati.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dari seluruh pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja ANTAM sepanjang tahun 2020. Kami memiliki komitmen untuk terus mendorong ANTAM mencapai kinerja terbaik untuk memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

Based on this year's achievement in all areas of economic, social, and environmental aspects despite the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners appreciates ANTAM's management and employees that perform accountability, agility, and their willingness to go the extra miles towards sustainability, as well as providing optimum benefits for the community, especially the local community surrounding operation area and the people of Indonesia.

The Board of Commissioners recognizes the challenges onward, particularly in managing the wide range of sustainability-related issues driven by the socio-environment-business aspect. Such as changes in regulations and external pressures COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners and ANTAM's management will handle accurate and measured actions to overcome all these challenges wisely and prudently to achieve sustainability.

Finally, the Board of Commissioners would like to acknowledge all stakeholders' support throughout 2020. We are committed to encouraging ANTAM to achieve its best performance to provide positive benefits for all stakeholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris
Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Letnan Jenderal TNI (Purn.) Lieutenant
General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom.**
Komisaris Utama
President Commissioner



**Komjen. Pol. Drs. Bambang
Sunarwibowo, S.H., M.Hum.**
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komisaris
Commissioner

**Prof. Dr. der Soz.
Gumilar Rusliwa Somantri**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dana Amin
Direktur Utama
President Director

Sambutan Direksi

[102-14]

Message from the Board of Directors [102-14]

Kerja keras dan semangat Insan ANTAM serta kemampuan melakukan Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi COVID-19 dengan cepat dan disiplin yang ketat telah memberikan hasil yang baik bagi kinerja tahun 2020.

ANTAM Employee performance and enthusiasm, as well as the ability to immediately adapt to the discipline of the New Normal COVID-19 Pandemic, have yielded positive results of 2020 achievement

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan bagi ANTAM untuk bisa bertahan dalam situasi yang tidak menentu sepanjang tahun 2020. Pandemi ini telah berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan, khususnya dunia usaha yang harus beradaptasi untuk bisa *survive* dan berkelanjutan. Perusahaan harus bisa mempertahankan keberlanjutan usaha dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan Insan ANTAM dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak biasa, tahun di mana kita harus *agile* agar bisa beradaptasi dengan kehidupan yang baru.

Sejak kasus COVID-19 pertama kali diumumkan di Indonesia, Kami langsung bergerak cepat dalam upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 di lingkungan operasional. Kami membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 ANTAM yang bertugas membuat rencana pencegahan dan tindak lanjut penanganan COVID-19 dalam skenario Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) serta menyusun protokol penanganan COVID-19.

Dear Stakeholders,

The COVID-19 pandemic had been a challenge for ANTAM to survive in an unpredictable situation throughout 2020. This pandemic has had a significant impact on multiple aspects of life, especially the business, which require adaptation to survive and sustain. The company has managed business sustainability while prioritizing ANTAM Employee and all related stakeholders' health and safety. 2020 was an exceptional year. We were agile to adapt to new life.

Since the COVID-19 fact was first stated in Indonesia, we managed immediately to prevent and handle COVID-19 in the operational area. We settled ANTAM's COVID-19 Handling Task Force Team to prepare strategies for prevention and follow-up on managing COVID-19 in the New Normal Scenario (AKB) and organizing a protocol COVID-19 handling.

Berbagai kebijakan terkait protokol kesehatan selama masa pandemi juga Kami tetapkan untuk beradaptasi dengan Kenormalan Baru. Kebijakan-kebijakan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik melalui beberapa inisiatif. Pandemi tidak menyurutkan semangat Insan ANTAM untuk berinovasi dan terus mencari cara baru dalam menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan. Seperti penerapan aplikasi *Employee Self Service* (ESS) dalam mendukung kebijakan bekerja dari rumah atau *Work from Home* (WFH) di beberapa unit bisnis, pemberlakuan perizinan cuti berjenjang, hingga melakukan pembatasan kegiatan tatap muka yang dialihkan secara virtual. Kami juga memastikan penerapan WFH yang diterapkan dapat berjalan efektif dan tetap produktif.

Menjaga imunitas Perusahaan menjadi pendekatan yang Kami tempuh untuk melindungi aspek terpenting Perusahaan yaitu Insan ANTAM. Di beberapa unit bisnis, Kami menyiapkan *shuttle bus* untuk Insan ANTAM guna mengurangi risiko paparan COVID-19 melalui kendaraan umum. Shuttle bus tersebut dilakukan dengan pembatasan kapasitas 50%, menjaga jarak, dan dilakukan disinfektan secara rutin. Kami juga konsisten menerapkan 3M dan 3T, memberikan vitamin, masker, dan suplemen untuk menjaga imunitas tubuh Insan ANTAM, serta memfasilitasi karyawan yang terdampak COVID-19 melalui tes Swab PCR dan penanganan medis secara optimal.

Kerja keras dan semangat Insan ANTAM serta kemampuan beradaptasi dengan cepat telah memberikan hasil kinerja yang optimal bagi Perusahaan di tahun ini. Pandemi COVID-19 tidak terlalu mempengaruhi kinerja ekonomi dan operasional Perusahaan secara keseluruhan. Dengan Adaptasi Kebiasaan Baru, ANTAM senantiasa dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, serta semangat efisiensi yang ketat sehingga performa profitabilitas ANTAM terjaga tetap solid.

Pada 2020, Kami berhasil mencatat laba sebesar Rp1,15 triliun. Produksi feronikel pada tahun 2020 mencapai 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNI), naik 1% jika dibandingkan volume produksi tahun 2019 sebesar 25.713 TNI. Sementara itu, volume penjualan feronikel tercatat sebesar 26.163 TNI, relatif stabil dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 26.212 TNI.

Untuk komoditas emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung, total produksi yang dapat dihasilkan pada tahun 2020 sebesar 1.672 kg (53.756 t.oz) tercatat volume

We further established various policies related to health protocols during the pandemic to the New Normal adaptation. The policies work well through several initiatives. The pandemic has not discouraged ANTAM Employee enthusiasm to innovate and continue to study new approaches to adapt to the conditions and the environment. We apply the Employee Self Services (ESS) application to support Work From Home (WFH) policies in several business units, applying for tiered leave permits and restrictions on face-to-face activities, which has been changed to virtual. We also ensure that the implementation of WFH can run effectively and remain productive.

Maintaining immunity is Our approach to protecting ANTAM's Employees because they are essential to the Company. We have arranged shuttle buses for ANTAM's Employees in several business units to reduce COVID-19 exposure risk through public transportation. The shuttle bus was provided with a 50% capacity, managed the distance, and regularly sterilized. We also consistently apply 3M and 3T, provide vitamins, masks, and supplements to maintain immunity, and aid employees affected by COVID-19 through PCR Swab tests and optimal medical treatment.

ANTAM Employee hard work and enthusiasm, including the ability to adapt quickly, have resulted in the Company's optimal performance this year. The COVID-19 pandemic has had little impact on the Company's overall economic and operational performance. With the new normal adaptation scenarios, ANTAM continuously maintains sustainable production and sales growth by applying proper and consistent health protocols, and a strict sense of efficiency that leads ANTAM's profitability performance is maintained solid.

In 2020, we accomplished to record a profit of Rp1.15 trillion. Ferronickel production in 2020 reached 25,970 tons of nickel in ferronickel (TNI), an increase of 1% compared to 2019's production volume of 25,713 TNI. Meanwhile, ferronickel sales volume was recorded at 26,163 TNI, relatively stable than 2019, which amounted to 26,212 TNI.

For gold commodities from Pongkor and Cibaliung gold mines, the total production in 2020 was 1,672 kg (53,756 t.oz). Gold sales volume in 2020 is 21.80 tons, in

penjualan emas pada tahun 2020 sebesar 21,80 ton seiring dengan penyesuaian fokus strategi penjualan kepada market domestik. Sedangkan untuk komoditas bauksit, pada tahun 2020 ANTAM mampu memproduksi 1,55 juta wet metric ton (wmt) dari tambang bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, dengan volume penjualan bauksit tercuci mencapai 1,23 juta wmt.

Selain memprioritaskan kesehatan dan keselamatan para Insan ANTAM untuk menjaga keseimbangan operasional, Kami juga tidak melepas perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Kami secara berkelanjutan memberdayakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat demi meningkatkan perekonomian komunitas lokal sekaligus membantu Pemerintah dan masyarakat dalam upaya menanggulangi dampak pandemi COVID-19 di sekitar wilayah operasional.

Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang difokuskan untuk mendukung Pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanganan COVID-19, Kami bersinergi dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan terkait di sekitar wilayah operasi. Bantuan diberikan khususnya di sekitar wilayah operasional Perusahaan di antaranya alat rapid test, PCR, portable handwash, APD untuk tenaga medis, mobil ambulans, masker, bantuan bahan makanan pokok, hingga membantu para siswa melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana Pendidikan.

ANTAM turut berperan aktif mendukung percepatan penanganan pandemi dengan menyiapkan Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) sebagai salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di wilayah Jakarta. Kami melakukan peningkatan fasilitas *Intensive Care Unit* (ICU) khusus dan pemenuhan peralatan kesehatan penunjang serta perbaikan fasilitas perawatan COVID-19 agar mampu menangani pasien positif COVID-19 baik itu dengan gejala ringan hingga berat.

Dari sisi pemberdayaan masyarakat, ANTAM tetap menjalankan pembinaan dan pendampingan kepada UMKM, serta turut serta dalam program pemulihan dampak ekonomi bagi Mitra Binaan Perusahaan melalui pemberian stimulus kepada mitra binaan dengan restrukturisasi pinjaman dan penundaan pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi.

line with the sales strategy adjustment that focused on the domestic market. In the bauxite commodity, ANTAM produced 1.55 million wet metric tons (wmt) in 2020 from West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the sales volume of washed bauxite reaching 1.23 million wmt.

In addition to prioritizing the health and safety of ANTAM Employee to maintain operational balance, We were still managing Our attention and concern for the surrounding community. We continuously empower and develop the community to improve the economy and assist the Government and society in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic around operational areas.

We synergize with local governments and related stakeholders around the operational area through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, which is focused on preventing and handling COVID-19. The assistance is provided especially around the operational areas, which includes: rapid test kits, PCRs, portable hand-washes, PPE for medical personnel, ambulances, masks, foods, and student assistance of educational facilities equipment.

ANTAM performs an active role in supporting the acceleration of the pandemic's handling by arranging Antam Medika Hospital a COVID-19 hospital in Jakarta. We have upgraded a particular Intensive Care Unit (ICU) and support medical devices and improved COVID-19 facilities to handle positive COVID-19 patients with moderate to severe symptoms.

In terms of community empowerment, ANTAM continues to conduct coaching and assistance to SMEs and participates in economic impact recovery programs for foster partners through providing loan stimulus. ANTAM provides restructuring loans and postponing installment payments because of pandemic situation.

Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai wujud komitmen Kami dalam berkegiatan usaha, ANTAM mengimplementasikan standar GCG yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition yang menjadi pedoman penerapan GCG di Australia, dan juga ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dari ASEAN Capital Market Forum. Di tahun 2020 ANTAM berhasil mendapat sertifikat dari ASEAN Capital Market Forum karena telah terpilih menjadi bagian dari 10 (sepuluh) Perusahaan tercatat di Indonesia yang masuk ke dalam kategori "ASEAN Asset Class PLCs". Penilaian ini diberikan kepada perusahaan terbuka yang memiliki aspek penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan hasil penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) terhadap 100 Perusahaan tercatat dengan kapitalisasi pasar terbesar di setiap negara regional ASEAN tahun 2019.

Kami juga telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 yang mengacu pada standar SNI ISO 37001:2016. Sertifikasi ini didapatkan atas upaya ANTAM untuk dapat menjalankan bisnis dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap tindakan penyuapan dan *fraud* baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, Insan ANTAM maupun pihak eksternal Perusahaan.

Terakhir, bidang lingkungan tetap menjadi aspek utama bagi keberlanjutan perusahaan seperti ANTAM yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam dan mineral. Kami memprioritaskan kegiatan operasional yang paling efisien agar dapat mempertahankan kinerja selama pandemi. Meski demikian, ANTAM tetap bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan. Kami memastikan pengelolaan lingkungan dan *good mining practice* tetap dapat berjalan dengan baik di tengah pandemi.

ANTAM berhasil meraih satu peringkat Hijau dan enam peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Selain itu, ANTAM juga meraih satu Trofi Lingkungan dan tujuh Penghargaan Pengelolaan Konservasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara.

ANTAM implements GCG standards as a form of Our commitment to doing business. ANTAM implementing Good Corporate Governance (GCG) standar which refers to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises and Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the 4th edition of ASX Corporate Governance Principles & Recommendations which is the guideline for implementing GCG in Australia and also ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) from ASEAN Capital Market Forum. In 2020, ANTAM also succeeded in obtaining a certificate from the ASEAN Capital Market Forum because it has been selected to be part of the 10 (ten) listed companies in Indonesia that are included in the "ASEAN Asset Class PLCs" category. This assessment is given to public companies that have aspects of implementing good corporate governance; this is based on the results of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment of 100 issuers with the largest market capitalization in each country in the ASEAN region in 2019.

We have also obtained ISO 37001 Anti-Bribery Management System certification which refers to the SNI ISO 37001: 2016 standard. Obtained this certification due to ANTAM's efforts to run the business more transparently, fairly and with zero tolerance for bribery and fraud by the Board of Directors, Board of Commissioners, ANTAM Employee and external parties.

Conclusively, the environmental sector remains a significant aspect of company's sustainability in ANTAM, which concentrates on natural and mineral resources management. We prioritize the most efficient operational activities to maintain performance during the pandemic. ANTAM is furthermore responsible for protecting the environment. We ensure environmental management and good mining practices remain to perform appropriately during the pandemic.

ANTAM acquired one Green and six Blue ratings in the PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia. Besides, ANTAM also achieved one Environmental Trophy and seven Conservation Management Awards from the Directorate General of Mineral and Coal.

Peluang ke Depan

Adanya adaptasi kebiasaan baru mendorong Kami untuk tetap bekerja dan berinovasi. Kami optimistis pandemi COVID-19 akan mereda setelah dimulainya program vaksinasi nasional sehingga memunculkan harapan baru.

ANTAM bekerja secara maksimal untuk mencapai target dan rencana bisnis kedepan. Berbagai proyek pengembangan terus didorong untuk dapat teralisasi tepat waktu. Percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama diantaranya Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera serta Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* Mempawah yang bekerja sama dengan PT Inalum (Persero) merupakan prioritas pengembangan utama Perusahaan.

Penutup

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah bagi dunia. Komitmen keberlanjutan Kami benar-benar diuji sekaligus menyeimbangkan antara mempertahankan kinerja bisnis dengan adaptasi kebiasaan baru yang memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Kami merasa bangga dengan kinerja tahun 2020 di mana Kami tetap bisa bertahan bahkan mengambil kesempatan ini untuk belajar, beradaptasi, dan berinovasi guna tetap memberikan manfaat dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Semua ini dapat tercapai berkat Insan ANTAM yang *accountable* dan selalu berupaya untuk *going extra miles* dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Sebagai penutup, Kami mengucapkan terima kasih khususnya kepada seluruh Insan ANTAM yang telah bersama-sama berjuang dan bekerja keras untuk beradaptasi dan tetap produktif mempertahankan kinerja. Tak lupa ucapan terima kasih juga Kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan. ANTAM akan tetap berkomitmen untuk mewujudkan Visi ANTAM 2030, menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam.

Opportunities Ahead

The New Normal Scenario encourages us to keep working and innovating. We are optimistic that the COVID-19 pandemic will subside after the start of the national vaccination program, giving new hope.

ANTAM operates optimally to achieve targets and future business plans. Various development projects are continuously accelerated so that completed on time. Accelerating the completion of major downstream development projects, including the Halmahera Ferronickel Plant Construction Project and the Mempawah Grade Smelter Alumina Refinery Project in collaboration with PT Inalum (Persero), are the top two priorities for the Company's development.

Closing

2020 is a challenging year. Our commitment to sustainability was presented by performing business performance and adapting new normal scenarios that concern occupational health and safety aspects. We are proud of 2020 performance, where we can still sustain and even exercise this opportunity to learn, adapt, and innovate to continue to provide benefits and added value to stakeholders. The 2020 performance was achieved because ANTAM Employees remain accountable and strive to go the extra mile to deliver their responsibilities.

In conclusion, We would like to express our deepest gratitude to all ANTAM Employees who have struggled together and worked hard to adapt and remain productive and maintain performance. We also acknowledge the stakeholders for their support and trust. ANTAM will remain committed to realizing ANTAM's Vision 2030 to become a leading global corporation by diversifying and integrating Natural Resources based businesses.

Direksi

Board of Directors



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Direktur Keuangan
Director of Finance

Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and
Production

Dana Amin
Direktur Utama
President Director



Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

**Aprilandi Hidayat Setia,
S.T., M.M., M.B.A.**
Direktur Niaga
Director of Commerce

Risono, S.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business
Development

2020

Kinerja Keberlanjutan

2020 Sustainability Performance

Cadangan Mineral*

Mineral Reserves*

3,70

juta dmt
million dmt

Emas
Gold

375,52

juta wmt
million wmt

Nikel
Nickel

105,95

juta wmt
million wmt

Bauksit
Bauxite

* Mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserve Committee (JORC)

* Based on the reporting issued by the Joint Ore Reserve Committee (JORC)

Pengelolaan Lingkungan

Environment Management

Rp111,15

miliar | billion

Biaya Lingkungan
Environmental Cost

1,1

Juta Ton | million ton

Limbah *Slag* yang Dimanfaatkan
Kembali
Total Volume of Reused Slag

11,93

juta GJ | million GJ

Konsumsi Energi
Energy Consumption

13,46

juta m³ | million m³

Penggunaan Air Daur Ulang
Recycled Water Usage

Manfaat Ekonomi

Economic Benefit

Rp27,37

triliun | trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp758,81

miliar | billion

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Government

Rp1,15

triliun | trillion

Laba Bersih
Net Profit

Rp349,83

miliar | billion

Total Nilai Ekonomi Ditahan
Total Economic Value Retained

Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan CSR

Indirect Economic Impact and CSR

293

Mitra Binaan
Foster Partners

88,93

poin | point

Indeks Kepuasan
Masyarakat
Community
Satisfaction Index

Rp5,17

miliar | billion

Program Bina
Lingkungan
Community
Stewardship Program

Rp82,12

miliar | billion

Program Pengembangan
Masyarakat
Community Development
Program

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

98,34%

Penilaian Penerapan
GCG BUMN No.SK-16/S.
MBU/2012
GCG Implementation
in SOEs No.SK-16/S.
MBU/2012

92,88%

Tingkat Pelaporan LHKPN
ANTAM
ANTAM's LHKPN Reporting
Rate

100%

Proses Pengadaan Efektif 100%
Menggunakan Aplikasi e-SCM
The Implementation of e-SCM Has
Been Effective 100% Implemented for
the entire Procurement Process

Insan ANTAM

ANTAM Employee

2.825

orang | people

Jumlah Pegawai Tetap
Total Permanent
Employee

Rp15,29

miliar | billion

Biaya Pengembangan
Kompetensi
Competency
Development Cost

97,91%

Penilaian Kinerja Berbasis
Sistem Manajemen Unjuk
Kerja
Employee Performance
Evaluation Based
on Performance
Management System

95,55%

Survei Keterikatan
Pegawai
Employee
Engagement
Survey

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

100%

Pegawai ANTAM Fit
ANTAM Employee
are Fit

20,60

juta | million

Jumlah Jam Kerja
Total Working Hours

2.556

orang | people

Pegawai ANTAM
Melaksanakan
Medical Check-Up
Medical Check-Up
of ANTAM Employee

0,05

Frequency Rate



Bersatu Melawan COVID-19

United in The Fight Against COVID-19

Pandemi tidak menyurutkan semangat Insan ANTAM untuk bekerja dan beradaptasi dalam upaya pencegahan dan penanganan COVID-19. Berbagai langkah, program, dan kontribusi Kami lakukan untuk melawan COVID-19.

The pandemic does not put down Our spirit to work and adapt to prevent and manage the spread of COVID-19. Various measures, programs, and contributions were carried out to fight back COVID-19.

Menjaga Imunitas Perusahaan

Safeguarding Our Immunity



Pembentukan Tim Task Force Penanganan COVID-19

Melibatkan seluruh unit/unit bisnis dan memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan kondisi karyawan setiap hari

Establishment of COVID-19 Task Force Team

Involving all units/business units and oblige to report employee's health condition on a daily basis.



Kebijakan Protokol Kesehatan:

- Kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH)
- Kebijakan larangan berpergian
- Kebijakan pelaksanaan 3T (Testing, Tracing, dan Treatment) dan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan)
- Kebijakan Back to *Work in New Normal* dan *Work from Office* (WFO) parsial
- Kebijakan membatasi pegawai yang berisiko tinggi
- Kebijakan penerimaan tamu perusahaan
- Kebijakan penyelenggaraan acara dan pertemuan

Health Protocols Policy:

- Work From Home Policy
- Travelling Restriction Policy
- Testing-Tracing-Treatment and Wearing mask - Social distancing - Washing hands Policies
- Back to Work in New Normal and Partial Work from Office Policy
- Restriction of High-risk Employees Policy
- Receiving Guest Policy
- Events and Meetings Protocols Policy



Penerapan Adaptasi Kenormalan Baru

- Penerapan aplikasi Employee Self Service (ESS)
- Penyiapan berbagai fasilitas sesuai protokol kesehatan
- Pemberlakuan izin cuti berjenjang
- Pengaturan shift
- Pembatasan kegiatan tatap muka dan dialihkan secara virtual untuk pekerjaan perkantoran
- Menyiapkan kendaraan shuttle untuk karyawan di beberapa unit bisnis dengan kapasitas 50%

Adapting to a New Normal Scenario

- Launching of Employee Self-Service (ESS) application
- Adjustment for various facilities in accordance with the health protocols
- Layered Permission Implementation
- Shift arraignment
- Restriction of direct activities and encouraging virtual platform for various office activities
- Provision of company's shuttle bus for employees with maximum vehicles capacity of 50%



Sosialisasi Pencegahan Penularan COVID-19

Melakukan kampanye pencegahan penularan COVID-19 melalui berbagai media yaitu email blast melalui *sys admin*, Whatsapp *broadcast* melalui Whatsapp Group internal, dan membuat akun resmi di Instagram bernama @antamfightcovid19

COVID-19 Prevention Socialization Campaign

Carried out COVID-19 prevention campaign through various media, namely email blast, *sys admin*, WhatsApp broadcast message in internal WhatsApp Group, and created official Instagram account for this purpose, which is called @antamfightcovid19

Kontribusi untuk Masyarakat

Our Contribution to the Communities



ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat ditunjuk sebagai Koordinator Satgas Bencana Nasional Provinsi Kalimantan Barat

- Sosialisasi pencegahan dengan penerapan pola hidup sehat
- Menyalurkan bantuan perlengkapan medis dan non-medis lainnya berupa APD, *rapid test*, masker, sarung tangan, kaca mata, hand sanitizer dan lainnya

ANTAM through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit was appointed as the Coordinator of West Kalimantan SOE Task Force

- Prevention measures socialization through the implementation of healthy lifestyle
- Distribution of other medical and non-medical equipment, namely PPE, rapid test, masks, clothes, gloves, protective glasses, hand sanitizer, and many more.



Fasilitas Kesehatan

- Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) Jadi Salah Satu RS Rujukan COVID-19.
- Renovasi Laboratorium PCR di RSUD Maba, Halmahera Timur dan Pembangunan Laboratorium PCR di RS Antam Pomalaa.
- Bantuan peralatan PCR di RSUD Maba, RSUD Leuwiliang, dan RS Antam Pomalaa.

Health Facilities

- ANTAM Medika Hospital (RSAM) became one of COVID-19 reference hospitals
- Renovation of PCR Laboratory in Maba Regional General Hospital East Halmahera and Antam Pomalaa Hospital.
- PCR Laboratories equipment support at Maba Regional General Hospital, Leuwiliang Regional General Hospital, and Antam Pomalaa Hospital.



Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Bantuan sarana dan prasarana pendidikan melalui program instalasi penguat sinyal untuk membantu siswa sekolah dalam aktivitas belajar di wilayah-wilayah kekurangan sinyal

Educational facilities and infrastructure

Educational facilities and infrastructure assistance by providing signal amplifiers installation program to help school students in their learning activities especially in areas with lack of broadband services.



Penyaluran Manfaat

Assistance Provided

Rp5,62 Miliar | Billion

Sarana dan Prasarana Bantuan Medis (Bantuan PCR, APD, Masker, dan Peralatan Lainnya)

Medical Equipment and Facilities (PCR, PPE, Mask, and Other Medical Equipment)

Rp537,20 Juta | Million

Sarana/Peralatan Kesehatan Non-medis (Disinfektan, Portable Hand Wash, Hand Sanitizer dan Alat Kesehatan Non-medis Lainnya)

Non-medical Health Facilities/Equipment (Disinfectant Sprays, Disinfectant Liquid Ingredients, Soap and Liquid Soap Dispensers, Hand Sanitizers, Portable Hand Wash and Other Non-medical Health Facilities)



Rp13,24

Miliar | Billion

Persiapan Rumah Sakit Antamedika (RSAM) sebagai rumah sakit Ready COVID 19 dan *upgrade* fasilitas laboratorium serta penyediaan ruang isolasi Rumah Sakit Antam Pomalaa (RSAP)

Preparation for Antam's Medika Hospital (RS) and Antam's Pomalaa Hospital (RSAP) Ready Covid-19

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2020

Liability Statement Letter Pertaining to the Sustainability Report of
PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2019, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contain here in the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2019 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was duly prepared.

Jakarta, 16 Maret 2021 | Jakarta, March 16, 2021

DIREKTUR UTAMA

President Director



Dana Amin

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner



Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI

Director of Operation and Production



Hartono, S.T., M.Si.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

DIREKTUR NIAGA

Director of Commerce



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA

KOMISARIS

Commissioner



Ir. Anang Sri Kusuwardono

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

Director of Human Resources



Luki Setiawan Suardi

KOMISARIS

Commissioner



Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A

DIREKTUR KEUANGAN

Director of Finance



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.

KOMISARIS

Commissioner



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA

Director of Business Development



Risono, S.T.

KOMISARIS

Commissioner



Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Apresiasi Kepada Perusahaan Tercatat Pemenang ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

10 Perusahaan Tercatat Indonesia Kategori ASEAN Asset Class

9-06-2020
ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)

Appreciation for the Public Listed Company Winner of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

10 Indonesian Public Listed Company in ASEAN Asset Class Category

9-06-2020
ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001

31-08-2020
Sucofindo International Certification Services

ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification

31-08-2020
Sucofindo International Certification Services



Minerba Award 2020 "Penghargaan Atas Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2020"

UBP Emas:

- Trophi Lingkungan Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Izin Usaha Pertambangan
- Peringkat ADITAMA (emas) kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Izin Usaha Pertambangan
- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral.

UBP Nikel Sulawesi Tenggara:

- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral
- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral
- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan dalam kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan.

UBP Nikel Maluku Utara

- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara dalam Kelompok Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan.

29-09-2020
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba)
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Minerba Award 2020 "Awards for the Successful Implementation of Good Mining Engineering Practice on 2020"

Gold Mining Business Unit:

- Environmental Trophy of the Mineral and Coal Mining Environmental Management Category of the Mining Business License group
- ADITAMA (Gold) Rating in the Mineral and Coal Mining Environmental Management Category of the Mining Business License Group
- PRATAMA Rating (Bronze) in the Mineral and Coal Conservation Management Category of the Mineral Commodity Mining Group

Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit:

- PRATAMA (Bronze) Rating in the Mineral and Coal Mining Technical Management Category of the Mineral Commodity Mining Group
- PRATAMA (Bronze) Rating in the Mineral and Coal Conservation Management Category of the Mineral Commodity Mining Group
- PRATAMA (Bronze) Rating in the Standardization Management Category and Mining Service Business of the Mining Service Company Management Group

North Maluku Nickel Mining Business Unit

- PRATAMA (Bronze) Rating in the Mineral and Coal Mining Safety Management Award Category of the Mining Business License Holder Group.

29-09-2020
Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Indonesian CSR Award 2020

Gold : Program Kelompok Peduli Sampah Jatinegara Kaum
Gold : Program Hydroponic Go to School: Taman Agro Inovasi Salilan
Platinum : Program Peningkatan Kesejahteraan dan Kemandirian Petani Kopi di Halmahera Timur
Platinum : Program Nyicil Emas (NYIMAS)
Platinum : School Development Program SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 12 Halmahera Timur

9-11-2020

Corporate Forum for Community Development (CFCD)

Indonesian CSR Award 2020

Gold : Jatinegara Environment Care Community Program
Gold : Hydroponic Go to School Program, Salilan Agro Innovation Park
Platinum : Improvement of Welfare and Independence Program of Coffee Farmers in East Halmahera
Platinum : Nyicil Emas (NYIMAS) Program
Platinum : School Development Program of Senior High School 1 and 12, East Halmahera

9-11-2020

Corporate Forum for Community Development (CFCD)



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2020

- Peringkat Platinum Kategori QCC: GKM Smart Plan melalui Inovasi Strategic Mineplan Analysis Untuk Estimasi Cadangan Deposit Nikel
- Peringkat Platinum Kategori QCI: SS Riyuvi melalui inovasi Peningkatan Konversi Penjualan Emas melalui Website dengan Mengoptimalkan Big Data Analytics

18-11-2020

- Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia
- PT Wahana Kendali Mutu
- Kementerian Ketenagakerjaan
- Asia Pacific Quality Organization
- Asian Productivity Organization

The XXIV National Quality & Productivity Competition (TKMPN) and The International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2020

- Platinum Rank in QCC Category: Smart GKM Smart Plan through the Innovation of Strategic Mineplan Analysis for Estimating Nickel Deposit Reserves
- Platinum Rank in QCI Category: SS Riyuvi through the Innovation of Increasing Gold Sales Conversion through the Website by Optimizing Big Data Analytics

18-11-2020

- Indonesian Quality & Productivity Management Association
- PT Wahana Kendali Mutu
- Ministry of Manpower
- Asia Pacific Quality Organization
- Asian Productivity Organization



PROPER Award 2020

PROPER Hijau:

- UBP Emas

PROPER Biru:

- UBP Nikel Sulawesi Tenggara
- UBP Nikel Maluku Utara
- UBPP Logam Mulia
- UBP Bauksit Kalimantan Barat
- PT Cibaliung Sumberdaya
- PT Gag Nikel

14-12-2020

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROPER Award 2020

Green PROPER:

- Gold Mining Business Unit

Blue PROPER:

- Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- North Maluku Nickel Mining Business Unit
- Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- PT Cibaliung Sumberdaya
- PT Gag Nikel

14-12-2020

Ministry of Environment and Forestry



Asia's Outstanding Companies Poll 2020

- Small/Mid Caps Sector di Indonesia
- Metals & Mining Sector di Indonesia

22-09-2020

Asiamoney

Asia's Outstanding Companies Poll 2020

- Small/Mid Caps Sector in Indonesia
- Metals & Mining Sector in Indonesia

22-09-2020

Asiamoney

Peristiwa Penting 2020

2020 Significant Events

Januari – January 2020

4

Banjir Jakarta dan Jawa Barat, ANTAM dan MIND ID Tangani dan Mitigasi Bencana di Wilayah Operasional

Floods in Jakarta and West Java, ANTAM & MIND ID Handle and Mitigate Disaster in Operational Areas

9

Tim Tanggap Darurat ANTAM dan MIND ID Tangani Dampak Banjir di Lebak

ANTAM and MIND ID Emergency Response Team Handles Flood Impact in Lebak

9

Holding Industri Pertambangan Tangani Dampak Bencana di Nanggung dan Sukajaya

Mining Industry Holding Handles Disaster Impacts in Nanggung and Sukajaya



Mei – May 2020

9

Komitmen ANTAM Menyalurkan Paket Sembako Sebagai Tanggung Jawab Sosial ANTAM Saat Ramadan di Tengah Pandemi

ANTAM Commitment to Delivering Basic Food Packages on CSR Program While COVID-19 Pandemic in Ramadan



April 2020

7

ANTAM dan Satgas Penanganan COVID-19 BUMN Kalimantan Barat Mendistribusikan Alat Kesehatan

ANTAM and the West Kalimantan SOE's Covid-19 Handling Group Distributes Medical Equipment



16

Kurangi Dampak Ekonomi COVID-19, ANTAM Beri Stimulus Kepada Mitra Binaan

ANTAM Provides Stimulus for Foster Partners to Reduce COVID-19 Economic Impacts



Juni – June 2020

8

ANTAM Meluncurkan Produk Emas Gift Series Dengan Tema "Happy Birthday", "Barakallahu Fii Umrik" dan "Thank You"

ANTAM Launches Gift Series gold product with the theme "Happy Birthday", "Barakallahu Fii Umrik" and "Thank You"



Juni – June 2020

9

ANTAM Masuk Dalam Kategori ASEAN Asset Class Pada Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2019

ANTAM Enlist on ASEAN Asset Class Category on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment 2019



11

ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019

ANTAM Conducted Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2019



Juli – July 2020

10

Kontribusi ANTAM dan Anak Usaha Dukung Penanganan Covid-19 Melalui Penyediaan Unit PCR di Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat

ANTAM & Its Subsidiaries Delivers the PCR Unit in Accordance of Covid-19 Prevention Support in Raja Ampat Regency, West Papua Province



15

Lawan Pandemi, ANTAM Siapkan Rumah Sakit Antam Medika Ready Covid-19

ANTAM Upgrades the Antam Medika Hospital Qualification to Overcome Covid-19 Pandemic



Juli – July 2020

3

Kontribusi ANTAM Dukung Target 20 Ribu Sampel Covid-19 Melalui Penyerahan Satu Polymerase Chain Reaction (PCR) kepada Pemerintah Kabupaten Bogor

ANTAM'S Contribution to Support Targets of 20 Thousand Covid-19 Samples, through One Unit of Polymerase Chain Reaction (PCR) to Bogor District Government



Agustus – August 2020

27

ANTAM Paparkan Kinerja Terkini dalam Public Expose Live 2020

ANTAM Presents Latest Corporate Performance During the Public Expose Live 2020



Agustus - August 2020

31

Sertifikasi ISO 37001, Bukti ANTAM Laksanakan Anti Suap
ANTAM Demonstrate Anti-Bribery with ISO 37001 Certification



September 2020

14

ANTAM Mencatatkan Kenaikan *Outlook* Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011

The Improvement of ANTAM Corporate Outlook and Corporate Sustainable Bond I Year 2011

29

ANTAM Raih Trophi Lingkungan dan Penghargaan Pengelolaan Konservasi dari Ditjen Minerba 2020

ANTAM Receives Environmental Trophy and Conservation Management Award 2020 from the Directorate General of Mineral and Coal



Oktober - October 2020

8

Sinergi ANTAM dan Satgas Bencana Nasional BUMN Kalimantan Barat Sosialisasikan Adaptasi Kebiasaan Baru dan Distribusi 16.000 Masker

ANTAM and the West Kalimantan SOE Task Force Distribute 16 Thousand Masks



November 2020

18

ANTAM Kembali Raih Peringkat Platinum TKMPN XXIV & IQPC 2020

ANTAM Receives Platinum Rank at TKMPN XXIV & IQPC 2020



30

ANTAM Gelar *Charity Week* Dalam Rangka Hut Ke-3 MIND ID

ANTAM Held Charity Week for MIND ID 3rd Anniversary



Desember - December 2020

14

ANTAM Kembali Raih Peringkat PROPER 2020

ANTAM Achieves 2020 PROPER Ranking



TENTANG LAPORAN INI

About This Report

ANTAM berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik kepada pemangku kepentingan dengan menyajikan Laporan Keberlanjutan secara transparan dan menyeluruh mengenai strategi, kinerja, pencapaian, serta tantangan keberlanjutan ANTAM. Laporan ini bentuk komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dan penerapan *good mining practice* serta pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan di Perusahaan.

ANTAM is committed to continue providing the best for stakeholders by presenting the most suitable, transparent, and comprehensive Sustainability Report to stakeholders. The report concerns ANTAM's strategy, performance, achievement, and sustainability challenges. This report manifests the Company's commitment to sustainability aspects, good mining practices implementation, and the Company's sustainability principles.

- 33 Standar Teknis Pelaporan**
Technical Report Standard
- 33 Memastikan Kredibilitas Laporan**
Ensuring Report Credibility
- 33 Struktur Pelaporan**
Report Structure
- 33 Standar Pengukuran Data**
Data Measurement Standard
- 34 Perubahan terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang**
Significant Changes to Reporting and Restatements
- 35 Cakupan dan Batasan Laporan**
Scope and Report Limitation
- 36 Format Penulisan Angka**
Written Number Format
- 37 Aksesibilitas dan Umpan Balik**
Accessibility and Feedbacks



Tentang Laporan Ini

About This Report



Pelaksanaan program Community Development (italic) di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Implementation of the Community Development program at ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

Laporan Keberlanjutan ANTAM tahun ini merupakan kelanjutan dari laporan-laporan sebelumnya yang telah Kami susun sejak 2006. Laporan ini diterbitkan berdampingan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT ANTAM Tbk yang berfokus pada laporan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disusun berdasarkan Standar GRI. [102-52]

Untuk kemudahan penyajian, laporan ini akan menggunakan istilah "ANTAM", "Perusahaan", dan "Kami" untuk mengacu kepada PT ANTAM Tbk. Sedangkan pada bagian tertentu juga digunakan singkatan-singkatan dari unit/unit bisnis yang juga menjadi cakupan dalam pelaporan.

This year's ANTAM Sustainability Report is a sequence from the previous reports published annually since 2006. This report is published and comprises ANTAM's Annual Report, which focuses on economic, social, and environmental performance based on GRI Standards. [102-52]

In this report, the terms "ANTAM", "Company", and "We/Us" refer to PT ANTAM Tbk. While in certain parts, We also used abbreviations of unit/business unit.

Periode Laporan Reporting Period	Siklus Laporan Reporting Cycle	Laporan Sebelumnya Previous Report	Indeks GRI GRI Content Index
1 Januari-31 Desember 2020 [102-50]	Tahunan Annually [102-52]	20 Mei 2020 [102-51]	Di halaman 284 On page 284

Standar Teknis Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2020 disusun sesuai dengan Standar GRI dengan opsi *Core* atau 'Inti' untuk topik-topik yang material serta pengungkapan standar industri pertambangan dan logam (*GRI Sector Supplement Mining & Metal*). Laporan ini juga mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility Guidelines*. [102-54]

Memastikan Kredibilitas Laporan

Pihak ketiga independen telah ditunjuk untuk melakukan proses *assurance* atas laporan ini dengan tujuan melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. *Assurance statement* dari Moores Rowland Indonesia sebagai *external independent assessor* dengan menggunakan standar ISAI 3000 dapat ditemukan pada halaman 276 laporan ini. [102-56]

Struktur Pelaporan

Struktur Laporan Keberlanjutan ANTAM 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dan tetap disusun sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan;
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
 - d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - e. Masyarakat
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Standar Pengukuran Data

Dalam melaporkan dan penyajian data, ANTAM menggunakan standar pengumpulan dan pengukuran data yang telah sesuai dengan masing-masing standar umum yang relevan dan berlaku secara umum seperti:

Technical Report Standard

The 2020 Sustainability Report is prepared in accordance with the GRI Standards Core options for material topics, as well as disclosure of the mining and metals industry standards (*GRI Sector Supplement Mining & Metal*). This report also refers to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, Public Companies, and ISO 26000 regarding the Corporate Social Responsibility Guidelines. [102-54]

Ensuring Report Credibility

An independent third-party was appointed to conduct an assurance process on this report to verify this report's contents, especially the material topics. Assurance statement using ISAE 3000 as its standard from Moores Rowland Indonesia as the appointed external independent assessor can be found on page 276 of this report. [102-56]

Report Structure

The 2020 ANTAM Sustainability Report structure has not changed from the previous year and is provided following the POJK No.51/POJK.03/2017 guidelines:

1. Explanation of Sustainability Strategy
2. Overview of the Sustainability Aspect
3. Brief Profile of Financial Service Institutions and Listed Companies
4. Board of Directors' Message
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance:
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Human Capital Management
 - d. Occupational Health and Safety (OHS)
 - e. Social Community
7. Assurance Statement
8. Feedback Page
9. The response of the Financial Services Institution and/or Listed Companies and/or Public Companies to feedback on previous year's reports.

Data Measurement Standards

In reporting and presenting data, ANTAM uses data compilation and measurement standards which suitable with a relevant and applicable general standard such as:



Lingkungan Environment	ANTAM mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai kementerian dan regulator, seperti PROPER yang turut mencantumkan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai best practice yang Kami terapkan dalam berbagai program, inisiatif dan target-target lingkungan ANTAM. ANTAM refers to applicable regulation in various ministries and other regulators, such as PROPER, which includes Sustainable Development Goals (SDGs) as best practices that We apply in various ANTAM's environmental programs, initiatives, and targets.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengacu ke standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Internasional ISO 45000 yang merupakan pembaharuan dari standar OHSAS 18000 Occupational Health and Safety data refers to the ISO 45000 International Occupational Health and Safety standard which is an update of the OHSAS 18000 standard
Keuangan Finance	Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS). Financial data refers to International Financial Reporting Standards (IFRS)
Sosial Masyarakat Social Community	ANTAM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 59/2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), serta Roadmap Sustainable Development Goals (SDGs) Nasional dari Bappenas, dan panduan internasional manajemen dan implementasi CSR ISO 26000. ANTAM refers to Government Regulation Number 59/2017 concerning Sustainable Development Goals (SDGs), Roadmap National Sustainable Development Goals (SDGs) from Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia (Bappenas), and international guidelines on the management and implementation of CSR ISO 26000.

Perubahan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang

Tahun ini, tidak/ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan.

Laporan Keberlanjutan ini terdapat pernyataan ulang (restatement) atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. Pernyataan ulang tersebut antara lain: **[102-48][102-49]**

- Perhitungan total cadangan dan sumber daya nikel
- Jumlah energi berdasarkan sumber energi gas alam tahun 2018 dan 2019 yang berdampak pada perubahan total energi tahun 2018 dan 2019.
- Total energi dan intensitas energi di UBPP Logam Mulia tahun 2018 dan 2019
- Jumlah pohon yang ditanam di lahan luar bekas tambang tahun 2019 yang berdampak pada perubahan total pohon yang ditanam
- Jumlah biaya pengelolaan limbah tahun 2019 yang berdampak pada perubahan jumlah dana dan investasi lingkungan tahun 2019
- Perubahan kondisi/syarat klasifikasi piutang pada komposisi piutang. Dengan demikian Kami menyatakan kembali (restatement) angka tahun 2018 dan 2019 menggunakan kondisi/syarat klasifikasi yang baru.

Significant Changes to Reporting and Restatement

There are no significant changes related to the principles, structure, or scope of reporting this year.

There are restatements in this Sustainability Report on data and informations presented in Our previous reports. These restatements are: **[102-48][102-49]**

- Total nickel reserves and resources.
- Amount of energy generated from natural gas in 2018 and 2019 that affected the total energy consumption 2018 and 2019 accordingly.
- Total energy consumption and intensity 2018 and 2019 of Precious Metal Processing & Refinery Business Unit.
- 2019 total number of trees planted in Our post mining area which affected accumulative total of the total of planted trees accordingly.
- The total waste management cost of 2019, which affected the total environmental expenditures/investment of 2019 accordingly.
- Adjustment on the conditions/terms of classification of receivables on the composition of receivables thus restate the number in 2018 and 2019 using the new classification conditions/term.



Kelompok masyarakat penerima manfaat CSR ANTAM di Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Community groups that receive ANTAM's CSR benefits in the
Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Cakupan dan batasan Laporan Keberlanjutan ANTAM 2020 mencakup seluruh kegiatan operasional yang dikelola oleh ANTAM dari lima unit bisnis di lima wilayah operasional, dua unit dan kantor pusat yang berada di Jakarta, tidak termasuk operasional yang dikelola oleh anak perusahaan. Unit dan Unit bisnis tersebut antara lain Unit Bisnis Pertambangan dan Pengolahan, Unit Geomin and Technology Development, dan Unit Learning and Development. Laporan yang disampaikan mencakup informasi tentang kinerja tata kelola perusahaan, ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, sosial dan masyarakat, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Cakupan dan batasan laporan di wilayah operasional ANTAM antara lain: **[102-45]**

1. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (UBP Nikel Sulawesi Tenggara) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.
2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Maluku Utara) di Tanjung Buli, Maluku Utara
3. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Pongkor, Bogor, Jawa Barat
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) di Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBP Bauksit Kalimantan Barat) di Sanggau, Kalimantan Barat.
6. Unit Geomin dan Technology Development di DKI Jakarta.
7. Unit Learning and Development di DKI Jakarta.

SCOPE AND REPORT LIMITATIONS

The 2020 ANTAM Sustainability Report's scope and limits cover all operational activities of the five business units in five operational areas, two units and the head office in Jakarta, excluding the operations carried out by Our subsidiaries. These units and business units include the Mining and Processing Business Unit, Geomin and Technology Development Unit, and the Learning and Development Unit. The report elaborates information on corporate governance, economic, environmental, labor, social and community performance, and Operational Health & Safety (OHS).

Scope and report limitations in ANTAM's operational areas include: **[102-45]**

1. Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in Pomalaa, Southeast Sulawesi.
2. North Maluku Nickel Mining Business Unit in Tanjung Buli, North Maluku
3. Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java
4. Precious Metal Processing and Refinery Business Unit in Pulo Gadung, East Jakarta, DKI Jakarta
5. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in Sanggau, West Kalimantan.
6. Geomin and Technology Development Unit in Jakarta.
7. Learning and Development Unit in Jakarta.



Dalam penyajian data keuangan, ANTAM menggunakan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit di mana angkanya mencakup anak perusahaan. Dalam penyajian data kinerja K3 khususnya data tingkat kecelakaan, forum komunikasi K3, dan komite K3, Kami juga melaporkan data dari mitra kontraktor yang bekerja dalam wilayah operasional ANTAM. [102-45]

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, ANTAM tidak melaporkan dan tidak bertanggung jawab terhadap data kinerja mitra kontraktor yang dilakukan di luar wilayah operasional ANTAM.

FORMAT PENULISAN ANGKA

Format penulisan angka dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar Indonesia pada tabel, infografis, dan teks bahasa Indonesia. Ribuan, jutaan, dan miliaran menggunakan tanda titik dan angka desimal menggunakan tanda koma. Untuk teknis penulisan di teks yang menggunakan bahasa Inggris menggunakan angka standar bahasa Inggris tetapi penulisan angka dalam tabel yang berbahasa Inggris tetap menggunakan angka standar bahasa Indonesia.

In particular for financial data presented in this report, ANTAM uses data from the Company's consolidated financial statement that has been externally audited, in which including financial performances of all entities including We subsidiaries. In presenting the OHS performance data, especially the accident rate, it is sourced from the OHS communication forum and the OHS committee and report data from contractor partners working in ANTAM's operational areas. [102-45]

In this Sustainability Report, ANTAM does not report and is not responsible for contractor partner performance data conducted outside ANTAM's operational areas.

WRITTEN NUMBER FORMAT

The format for writing numbers in this report uses Indonesian standard numeric notation in tables, infographics, and Indonesian text. Thousands, millions, and billions use periods and decimal numbers using commas. For technical writing in a text that uses English, standard numbers are used in English, but writing numbers in English tables still uses standard Indonesian numbers.



AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Untuk peningkatan laporan Kami berikutnya, Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berupa komentar, ide, kritik, dan saran pada lembar umpan balik yang ditemukan di halaman 279. Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses dan diunduh melalui website Kami di www.antam.com.

Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada: [\[102-53\]](#)

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

We welcome all readers and stakeholders to improve Our following report by providing feedback in comments, ideas, reviews, and suggestions on the feedback form which can be found on page 279. This Sustainability Report can be accessed and downloaded through Our website at www.antam.com.

All questions and feedbacks that are summarized in the feedback form can be submitted to: [\[102-53\]](#)

PT ANTAM Tbk

SVP Corporate Secretary

Kantor Pusat | Head Office
Gedung Aneka Tambang Tower A,
Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tel. (62-21) 789 1234; Fax. (62-21) 789 1224
Email: corsec@antam.com
www.antam.com



Pusat Penelitian dan Pendidikan Pohon dan Tanaman Asli (P4TA) di
ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Research and Education Center for Trees and Indigenous Plants
(P4TA) at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN MATERIALITAS

Stakeholder Engagement and Materiality

ANTAM percaya bahwa menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan adalah kunci dari keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. ANTAM selalu berusaha memastikan seluruh pemangku kepentingan mendapat manfaat sebesar-besarnya dari sumber mineral yang Kami kelola.

ANTAM believes that establishing good relationships with stakeholders is essential to the Company's success and sustainability. ANTAM always attempts to ensure all stakeholders receive the maximum benefit from the mineral resources that we manage.

- 40** **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement
- 46** **Materialitas**
Materiality
- 47** **Penentuan Topik Materialitas Laporan Keberlanjutan 2020**
Determination of The 2020 Sustainability Report Topic



Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Materialitas

Stakeholder Engagement and Materiality



Program persemaian tanaman di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Bauxit Kalimantan Barat.
Plant nursery program at ANTAM's West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam pelaksanaan proses identifikasi dan interaksi dengan para pemangku kepentingan, ANTAM menggunakan data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai dengan metodologi identifikasi pemangku kepentingan. Kami menggunakan hasil proses identifikasi untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan, dan pengelolaan isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan. [102-42]

Stakeholder Engagement

In implementing the identification and interaction process with stakeholders, ANTAM uses primary data from field research. We also manage this identification output to administer Our stakeholder engagement, issues mapping and management, and to develop and deploy the issue-specific programs in tune with actual issues, concerns, and demands of each stakeholder group. [102-42]

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-42]

Method of Stakeholders Identification [102-42]

Dependency (D)	ANTAM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya ANTAM has dependency on someone or an organizations, or vice versa
Responsibility (R)	ANTAM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi ANTAM has legal, commercial and/or ethical responsibility towards someone or an organization
Tension (T)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu Someone or an organization has influence toward ANTAM related to certain economic, social, and environmental issues
Influence (I)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain Someone or an organization has an influence over ANTAM or other strategy or stakeholder policy

Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya Someone or an organization has different opinion that could affect the current situation and/or create new actions
Proximity (P)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ANTAM Someone or an organization is geographically located near ANTAM operations

Dalam pelibatan pemangku kepentingan, ANTAM memiliki beragam metode pelibatan seperti pertemuan berkala, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, survei kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya. ANTAM memiliki berbagai metode pelibatan karena setiap kelompok pemangku kepentingan memiliki karakteristik dan topik yang berbeda-beda. Kami juga berusaha memastikan setiap kegiatan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan (*multi-stakeholder*) terdapat wakil dari setiap kelompok sehingga dapat terwakili dengan baik. [102-40]

Kami juga memperhatikan dan memilih metode yang lebih efektif untuk para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional. Seperti di Unit/Unit Bisnis di tingkat desa dan kecamatan, Kami memakai forum Musrembang (musyawarah perencanaan dan pengembangan). Tahun ini, Kami mulai menggunakan aplikasi untuk melakukan pertemuan secara virtual untuk menaati protokol pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19.

In stakeholder engagement, ANTAM has various engagement methods such as regular meetings, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, Focus Group Discussions (FGD), and other activities. ANTAM has various methods of engagement because each stakeholder group has different characteristics and topics. We also try to ensure that every activity that engages with many stakeholders (multi-stakeholder) from each group has representatives so that it can be properly represented. [102-40]

We also pay attention and select methods that are more effective for stakeholders around the operational area. We use the Musrembang forum (planning and development deliberations) at the Business Units / Units at the village and sub-district levels. We started using an application this year to conduct virtual meetings to comply with government protocols in preventing the spread of COVID-19.

Ihktisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2020 [102-42] [102-43] [102-44] Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2020 [102-42] [102-43] [102-44]

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
1	Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan Accountability of the Company's economic, environmental, and social performance	Pemberian Informasi dan Pelibatan - Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan website - Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun - Information Dissemination and Engagement - Regular publications (annual report, quarterly financial statements, quarterly exploration report) and website - Multi-stakeholder forum, Annual GMS implementation held minimum once a year.



Ihtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2020 [102-42] [102-43] [102-44]

Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2020 [102-42] [102-43] [102-44]

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
2	Karyawan & Serikat Pekerja Employee & Labor Unions	D, R, T, I, P	1. Kinerja K3 2. Kesejahteraan karyawan 1. OHS Performance 2. Employee welfare	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan: - Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. - Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. - LKS Bipartit dan Quarterly Meeting antara ANTAM dengan serikat pekerja. Information Dissemination, Consultation, Negotiation, and Engagement: - Bulletins of corporation and business units, communication via email and intranet, website, social media, and instant message - Employee engagement survey, such as employee satisfaction survey, the measurement of the understanding of Corporate Culture, understanding of the Collective Labour Agreement (CLA), etc. - The preparation and determination of the Collective Labor Agreement for a 2 (two) years as well as its derivatives which include provisions relating to the rights and obligations of the Company and all ANTAM employees in accordance with the relationship of each officer. - Bipartite Agency, and Quarterly Meeting between ANTAM and Labor Unions. [102.41]
3	Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif Central and Local Government, and Members of Parliament	D, R, T, I, DP, P	- Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR - Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara - Empowering communities through CSR program - Payment of taxes and obligations to the state	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: - Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi - Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan website - Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik, - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara - Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris ANTAM Managing Relations with Stakeholders: - Providing input to the government on various policies and regulations - Regular reports (EIA, RKTTL, post-mining plan, quarterly reports to OJK, other) and website - Consultation with ministries/agencies, regional bodies and public consultants - Development Planning Meeting (Musrenbang), with local governments. Payment of tax, non-tax revenues and other obligations to the state - Integration of government representatives in ANTAM Board of Commissioners

Ihktisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2020 [102-42] [102-43] [102-44]
Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2020
[102-42] [102-43] [102-44]

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
4	Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha Industry, Mining Companies & Business Associations	T, I, P	- Penerapan Good Mining Practices - Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan - Regulasi pertambangan, khususnya terkait pembatasan ekspor bahan mentah dan kewajiban pembangunan smelter - Implementation of Good Mining Practices - Negative perception on the mining sector - Mining regulation, particularly related to raw material export restrictions and obligation on smelter construction	Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi: - Pemberian masukan kepada pemerintah melalui IMA, PERHAPI, dan lain-lain - Website, presentasi di berbagai seminar dan konferensi - Konsultasi publik - Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan Advocacy, Notification, Consultation and Collaboration: - Providing input to the government through IMA, PERHAPI, and others - Website, delivering presentations at various seminars and conferences - Public consultation - Joint implementation of projects, and capacity development as required
5	Kontraktor & Mitra Kerja Lain Contractors & other Business Partners	D, R, T, P	- Transparansi pengadaan barang dan jasa - Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan - Pengamanan aset ANTAM sebagai objek vital nasional - Transparency in procurement of goods and services - Economic, social and environmental performance - Security of ANTAM assets as strategic national assets	Pemberian Informasi dan Kolaborasi: - Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan - Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset ANTAM dan penegakan hukum Information Dissemination and Collaboration: - Implementation of regular contract in an open and transparent manner; work contract documents containing strict adherence to the law, including human rights, OHS, and the environment - Joint implementation of projects: regular coordination with the police and military related to ANTAM asset security and law enforcement.
6	Pembeli Buyers	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan Product and Service Quality	Pemberian Informasi dan Konsultasi: - Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan - Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali Information Dissemination and Consultation: - Product sale through commercial contract with guarantee on product quality, secure supply and timely delivery, carried out as needed - Regular meetings with consumers and consumer satisfaction survey at least once a year



Ihktisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2020 [102-42] [102-43] [102-44]
Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2020
[102-42] [102-43] [102-44]

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
7	Masyarakat Lokal Local Communities	D, R, T, I, DP, P	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan - Information dissemination and disbursement of funds for the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) - Community mentoring and empowerment - Managing economic, social and environmental impacts	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan: - Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; website - Penyelenggaraan PKBL - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah - Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi PKBL dan pengembangan masyarakat - Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga - Integrasi wakil masyarakat (komisaris independen) ke dalam Dewan Komisaris ANTAM Information Dissemination, Transaction, Consultation, Negotiation, Involvement, Collaboration, and Empowerment: - Information dissemination on EIA; regular meetings with local communities; reports; website - PKBL Implementation - Receive input from the community in the EIA process; Postmining Plan, participation in Development Planning Meeting (Musrenbang) with local community and regional government - Fair price determination on land acquisition; negotiating business opportunities and local employment - Community involvement in the planning, implementation, monitoring and evaluation of PKBL and community development - Cooperation in various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, local government, partnerships with various institutions - Integration of community representative (independent commissioner) in ANTAM Board of Commissioners

Ihtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2020 [102-42] [102-43] [102-44]
Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2020
[102-42] [102-43] [102-44]

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
8	Media Massa Mass Media	T, I, DP	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan - Kepatuhan terhadap Regulasi - Dissemination of information and disbursement of funds for the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) - Community mentoring and empowerment - Managing economic, social and environmental impact for mining industry - Compliance with Regulations	Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan: - Media monitoring harian - Penyampaian informasi rutin; <i>media release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara Monitoring, Information Dissemination, Consultation and Involvement: - Daily media monitoring - Regular provision of information; media release and press conference as required; providing opportunities for interviews
9	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	T, I, DP	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan - Dissemination of information and disbursement of funds for the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) - Community mentoring and empowerment - Managing economic, social and environmental impacts of mining	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi: - Sosialisasi AMDAL; laporan; website - Konsultasi publik; - Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana PKBL, dilakukan sesuai kebutuhan Information Dissemination, Consultation, and Collaboration: - Information dissemination on EIA; reports; website - Public consultation; - Collaboration on social research; collaboration in community mentoring and empowerment; collaboration in dissemination and disbursement of PKBL funds, carried out as required
10	Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri Educational Institutions and Industry Peer/ Association	T, I, DP	- Teknologi dan inovasi pertambangan - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan - Mining technology and innovation - Managing economic, social, and environmental impacts of mining	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi: - Sosialisasi AMDAL; laporan; website - Konsultasi publik; - Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana PKBL, dilakukan sesuai kebutuhan Information Dissemination, Consultation, and Collaboration: - Information dissemination on EIA; reports; website - Public consultation; - Collaboration on social research; collaboration in community mentoring and empowerment; collaboration in dissemination and disbursement of PKBL funds, carried out as required



Materialitas

Dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM, Kami menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki fokus topik, perhatian, dan kekhawatiran yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penentuan topik material menjadi tahapan krusial terutama dalam proses pelaporan. Laporan ini diharapkan dapat menyajikan topik-topik penting (materialitas) yang bermakna dan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan arah strategis keberlanjutan perusahaan ke depannya.

Isi dari Laporan Keberlanjutan 2020 telah disusun berdasarkan tinjauan aspek dan topik materialitas yang dilaksanakan melalui serangkaian proses identifikasi, penentuan prioritas, validasi, dan tinjauan sesuai Standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Materiality

In ANTAM's Sustainability Report, We realize that each stakeholder has a different topic of interest, concerns and attention. Therefore, determining material topics is a crucial stage especially in the reporting process. This report is expected to present important topics, namely materiality that is meaningful and becomes the primary concern of stakeholders to provide strategic direction for the company's future sustainability.

The content of the 2020 Sustainability Report has been compiled based on a review of the materiality aspects and topics conducted out through a series of identification, prioritization, validation and review processes in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Materialitas Materiality	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Kelengkapan Comprehensiveness
Pelibatan pemangku Kepentingan dalam proses penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menentukan isi laporan dan memberikan umpan balik terhadap laporan sebelumnya. Stakeholders involvement in the process of preparing this report, both directly and indirectly to determine the contents and provide feedback on previous reports.	Laporan ini menyajikan topik- topik material yang menjadi fokus pemangku kepentingan terhadap bisnis dan operasional ANTAM. Topik-topik ini merupakan topik yang penting bagi pemangku kepentingan dan ANTAM dalam rangka pengambilan keputusan bisnis dan penentuan arah strategi perusahaan, baik untuk aspek operasional, ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat. This report presents material topics of stakeholders' focus on ANTAM's business and operations. These topics are essential topics for both stakeholders and ANTAM in business decision context as well as determine company's strategy, especially to operational, economic, environmental and social aspects of the community.	Laporan ini mencakup topik- topik keberlanjutan yang relevan bagi bisnis dan operasional ANTAM. This report covers sustainability topics relevant to ANTAM's business and operations.	Laporan ini mencantumkan ruang lingkup dan batasan dengan periode pelaporan yang jelas, serta didukung oleh data- data yang relevan. This report lists the scope and limitations with a clear reporting period, and is supported by relevant data.

Cara ANTAM Menentukan Materialitas [102-46] How We Define Materiality [102-46]



PENENTUAN TOPIK MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

Setiap tahunnya, ANTAM melaksanakan *internal workshop* untuk menyusun Laporan Keberlanjutan. Kami melibatkan lintas divisi dan unit bisnis dari seluruh operasional ANTAM di Indonesia. Dari *internal workshop* ini, Kami menentukan topik-topik atau hal-hal penting yang menjadi fokus utama, isu, atau kekhawatiran dari para pemangku kepentingan melalui metode *secondary qualitative data collection*. Seluruh aspek, topik, dan isu terkait kinerja ekonomi, operasional, lingkungan, ketenagakerjaan, *Good Corporate Governance* (GCG), sosial masyarakat, tanggung jawab produk, dan topik-topik lain yang relevan dengan ANTAM dari masing-masing divisi dan unit kerja yang muncul pada tahun pelaporan menjadi bahasan utama dalam *internal workshop* ini.

Laporan keberlanjutan ANTAM ini disusun mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), ISO 26000, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan yang dipadukan dan disempurnakan dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standard* sebagai panduan teknis isi dan penyajian data dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM.

DETERMINATION OF THE 2020 SUSTAINABILITY REPORT TOPIC

Every year, ANTAM conducts internal workshops to prepare a Sustainability Report. We engage cross-division and business unit from all ANTAM's operations in Indonesia. We determine topics or important matters from this internal workshop: the main focus, issues, or concerns of stakeholders through the secondary qualitative data collection method. All aspects, topics, issues that relevant to Our performances in economics, environmental, labor practices, Good Corporate Governance (GCG), social community, product responsibility, and other topics in this report have occurred in this internal discussion.

ANTAM sustainability report was prepared in accordance to Sustainable Development Goals (SDGs), ISO 26000, Financial Services Authority Regulation number 51 of 2017 concerning Sustainable Finance which is integrated and refined with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard as technical guide and data presentation in ANTAM's Sustainability Report.



Tahun ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya di mana Kami melaksanakan *internal workshop* dengan menggunakan platform digital melalui aplikasi pertemuan virtual. *Internal workshop* ini dilaksanakan pada tanggal 27-28 Januari 2021 yang mengundang para 65 peserta dari lintas divisi, dan unit kerja dari seluruh area operasional Perusahaan yang kemudian dibagi menjadi kelompok-kelompok kerja sebagai berikut:

1. *Stream* Lingkungan
2. *Stream* Ekonomi
3. *Stream Wellbeing* (mencakup SDM dan K3)
4. *Stream* Sosial
5. *Stream Good Corporate Governance* (GCG)

Dalam pelaksanaan pertemuan virtual ini, pembahasan berbagai topik dan isu terkait keberlanjutan dilakukan dalam kelompok yang dibagi berdasarkan *stream*. Berikut ini hasil diskusi dari masing-masing kelompok:

This year is very different from previous years where we held an internal workshop using a digital platform through a virtual meeting application. This internal workshop was held on 27-28 January 2021 which attended 65 participants from across divisions, and work units from all operational areas of the Company which divided into working groups as follows:

1. Environment Stream
2. Economic Stream
3. Wellbeing Stream (covering HR and OHS)
4. Social Stream
5. Good Corporate Governance (GCG) Stream

In the implementation of this virtual meeting, discussion of various topics and issues related to sustainability was carried out in groups divided according to flow. The following are the results of the discussion from each group:

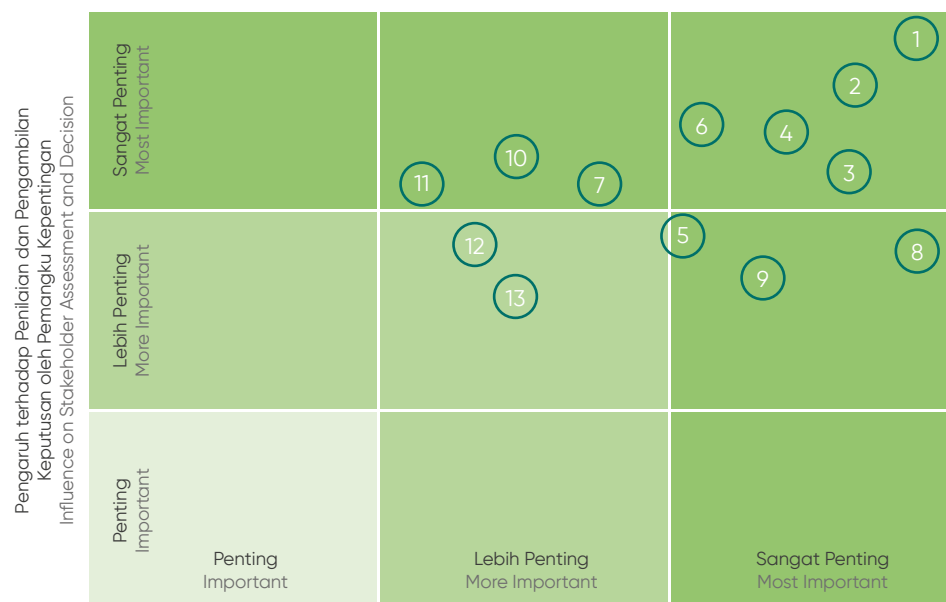
<i>Stream</i>	Terdiri dari Consist of	Pembahasan Topik & Aspek Material Material Topic & Aspect Discussion
Stream Environment	• Operation Management, Health-Safety & Environment Division	Isu dan topik terkait bidang lingkungan yaitu reklamasi, energi, emisi, pengelolaan limbah, keanekaragaman hayati, penggunaan air, dan lain-lain Issue and topic related to environment which are reclamation, energy usage, emission, waste management, biodiversity, water usage, and others
Stream Economy	• Sales & Marketing Division • Accounting & Tax • Corporate Finance & Treasury • Financial Control	Isu dan topik terkait di bidang kinerja operasional, keuangan, pemasaran, dan pelanggan. Issue and topic related to operational and financial performance, marketing, and customers.
Stream Wellbeing	• Operation Management, Health-Safety & Environment Division • Human Capital Management Division • Organization Effectiveness and Development Division • Unit Learning Development	Isu dan topik terkait di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, organisasi dan budaya serta pendidikan dan pelatihan. Issue and topic related to labor, work health, work safety, organization & culture also education and training.
Stream Social	Corporate Social Responsibility Division	Isu dan topik terkait pelibatan, pemberdayaan, dan pelaksanaan program pengembangan masyarakat sekitar unit operasional. Issue and topic related to resources and community involvement, and also community development program in surrounding operational unit.
Stream Corporate Governance	• Corporate Secretary Division • Risk Management Division • Supply Chain Management Division • Corporate Strategic Division	Isu dan topik terkait tata kelola dan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undangan dan peraturan terkait bisnis dan operasional ANTAM. Issue and topic related to governance and Company compliance with laws and regulations related to ANTAM's business and operations.

Dalam menentukan topik material, ANTAM menggunakan metode *materiality assessment* sesuai dengan panduan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, yang kemudian masing-masing topik dikategorikan ke dalam jenis kategori *Most Important*, *More Important*, dan *Important*.

Matriks materialitas ANTAM tahun 2020 tergambar di bawah ini dengan konten dan batasan topik untuk laporan keberlanjutan: [102-47]

In determining material topics, ANTAM uses the materiality assessment method according to Global Reporting Initiative (GRI) Standards guidelines. Each topic is categorized into the most important, more important, and important categories.

ANTAM's 2020 materiality matrix is illustrated below with the content and topic boundaries for the sustainability report: [102-47]



Signifikansi terhadap Dampak Ekonomi, Lingkungan, & Sosial
Significance on Economic, Environmental, & Social Impact

Daftar Topik Material Kepentingan 2020: List of Material Interest Topics 2020

1.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
2.	Kinerja Ekonomi Economic Performance
3.	Ketenagakerjaan Employment
4.	Cadangan Mineral Mineral Resources
5.	Masyarakat Lokal Local Community
6.	Hilirisasi Downstream Industry Development
7.	Reklamasi, Keanekaragaman Hayati & Pascatambang Reclamation, Biodiversity, Post-Mining

8.	Anti-korupsi, Anti-penyuapan, Anti-penipuan Anti-corruption, Anti-bribery, & Anti-fraud
9.	Pemasaran & Pelabelan Marketing and Labeling
10.	Limbah & Efluen Waste and Effluents
11.	Energi Energy
12.	Emisi Waste
13.	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance



No	Topik Material Material Topics	Batasan & Relevansi Dalam Proses Bisnis ANTAM Relevance & Boundary Within ANTAM Business Processes				Indikator GRI yang Dilaporkan Sepenuhnya GRI Indicator Fully Reported
		Hulu Upstream		Hilir Downstream		
		Explorasi Exploration	Penambangan Mining	Pengolahan Processing	Penjualan Marketing	
1	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	✓	✓	✓	✓	GRI 403:2018 [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-5] [403-6] [403-7] [403-8] [403-9] [403-10]
2	Ketenagakerjaan Employment	✓	✓	✓	✓	GRI 401:2016 [401-1] [401-2] [401-3] GRI 404:2016 [404-1] [404-2] [404-3] GRI 405:2016 [405-1] GRI 406:2016 [406-1] GRI 408:2016 [408-1] GRI 409:2016 [409-1] GRI 419:2016 [419-1] MMSS: MM4
3	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	✓	✓	GRI 201:2016 [201-1] GRI 203:2016 [203-1] GRI 204:2016 [204-1]
4	Cadangan Mineral Resources	✓	✓	✓	✓	MMSS: MM11
5	Masyarakat Lokal Local Community	✓	✓	✓		GRI 411:2016 [411-1] GRI 413:2016 [413-1] MMS: MMS5 MM7
6	Hilirisasi Downstream Industry Development			✓	✓	DMA-MMSS
7	Reklamasi, Keanekaragaman Hayati & Pascatambang Reclamation, Biodiversity, & Post-mining Management	✓	✓	✓		GRI 304: 2016 [304-1] [304-3] MMSS: MM1 MM2 MM10
8	Anti-korupsi, Anti-penyuapan, & Anti- penipuan Anti-corruption, Anti-bribery, & Anti-fraud	✓	✓	✓	✓	GRI 102:2016 [102-17] GRI 205:2016 [205-2]
9	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling				✓	GRI 417: 2016 [417-1] [417-2] [417-3]

No	Topik Material Material Topics	Batasan & Relevansi Dalam Proses Bisnis ANTAM Relevance & Boundary Within ANTAM Business Processes				Indikator GRI yang Dilaporkan Sepenuhnya GRI Indicator Fully Reported
		Hulu Upstream		Hilir Downstream		
		Explorasi Exploration	Penambangan Mining	Pengolahan Processing	Penjualan Marketing	
10	Limbah & Efluen Waste & Effluent	✓	✓	✓		GRI 303:2018 [303-1] [303-2]] GRI 306: 2018 [306-1] [306-2] [306-3] MMSS: MM3
11	Energi Energy	✓	✓	✓	✓	GRI 302:2016 [302-1] [302-3]
12	Emisi Emission	✓	✓	✓		GRI 305:2016 [305-1] [305-2] [305-4] [305-5] [305-7]
13	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	✓	✓	✓	✓	GRI 307:2016 [307-1]

Penjelasan Topik Material Explanations of the Material Topics		
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) Aspek K3 menjadi isu penting/topik material bagi para pemangku kepentingan dan bagi perusahaan pada saat ini. Pandemi COVID-19 membuat Perusahaan harus memperketat prosedur protokol kesehatan di lingkungan kerja untuk melindungi karyawan. Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan hal utama bagi Perusahaan. Selain itu, ANTAM menyadari bahwa kegiatan pertambangan memiliki risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Untuk kinerja K3 setiap tahunnya, Kami mewujudkan <i>zero accident</i> melalui berbagai inovasi dan penerapan K3 di lingkungan Perusahaan untuk menjawab <i>concern</i> dari pemangku kepentingan. OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) The K3 aspect becomes an important <i>issue/material</i> topic for stakeholders and for companies at this moment. The COVID-19 pandemic requires companies to tighten health protocol procedures in the work environment to protect employees. The health and safety of employees is the main priority for the Company. In addition, ANTAM realizes that mining activities pose a high risk of employment. Based on Our OHS performance every year, We achieve zero accidents through various OHS innovations and implementations within the Company to address the stakeholders' concerns.	KINERJA EKONOMI Keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dengan Kinerja ekonomi yang baik. Meski berada di tengah pandemi, ANTAM mampu bertahan dan beradaptasi sehingga tetap memiliki kinerja operasional yang optimal. Topik ini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan, semakin baik kinerja ekonomi maka distribusi manfaat yang diberikan ANTAM kepada pemangku kepentingan akan semakin luas. ECONOMIC PERFORMANCE Company sustainability is inseparable from excellent economic performance. Despite being amid in pandemic, ANTAM can survive and adapt to still has an optimal operational performance. This topic is the primary concern of stakeholders because the better the economic performance, the more benefits ANTAM provides to stakeholders.	KETENAGAKERJAAN Dalam menjalankan praktik-praktik ketenagakerjaan, ANTAM selalu menaati aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan pemerintah. Selain praktik-praktik tenaga kerja, ada beberapa topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan antara lain: • HAM dan kesetaraan gender di dunia tambang • Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia ANTAM untuk meningkatkan daya saing secara global • Penyeragaman struktur kerja dan kompetensi EMPLOYMENT In carrying out employment practices, ANTAM always complies with the rules and regulations that are applicable and in accordance with the government. There are several topics of concern to stakeholders apart from employment practices, including: • Human rights and gender equality in the mining world • Increased competence of Human Resources ANTAM to improve global competitiveness • Alignment of work structures and competencies



Penjelasan Topik Material Explanations of the Material Topics

CADANGAN

Keberlanjutan perusahaan pertambangan tidak terlepas dengan jumlah cadangan yang dimiliki dan dikelola. Hal ini merupakan aspek penting bagi pemangku kepentingan mengetahui jumlah cadangan dan upaya eksplorasi yang dilakukan ANTAM dalam menemukan sumber cadangan baru untuk keberlanjutan perusahaan.

MINERAL RESOURCES

The sustainability of mining companies is inseparable from the number of reserves that are owned and managed. This is an important aspect for stakeholders knowing the number of reserves and exploration efforts made by ANTAM in finding new sources of reserves for the company's sustainability.

MASYARAKAT LOKAL

Masyarakat Lokal merupakan aspek penting bagi ANTAM untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan merupakan salah satu stakeholder utama yang perlu diperhatikan Perusahaan untuk memperoleh manfaat dari kehadiran Perusahaan. Program-program *community development* (pendidikan, infrastruktur, sosial dan sebagainya) yang Kami rangkum diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

LOCAL COMMUNITY

Local communities are an important aspect for ANTAM to ensure the sustainability of the Company. The community, especially those around the Company's operational areas, is one of the main stakeholders that the Company needs to pay attention to and take advantage of the Company's existence. The community development programs (education, infrastructure, social, and others) that We summarize are expected to positively impact the communities around the operational area.

HILIRISASI

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, pemerintah mengamankan ANTAM untuk menciptakan nilai tambah dari produk yang dihasilkan. Pada Laporan Keberlanjutan ini, disampaikan program hilirisasi yang telah dijalankan ANTAM.

DOWNSTREAM INDUSTRY DEVELOPMENT

As a natural resource-based company, the government mandates ANTAM to create added value from the products it produces. ANTAM will present ANTAM's downstream industry development program in this Sustainability Report

REKLAMASI, KEANEKARAGAMAN HAYATI & PENGELOLAAN PASCATAMBANG

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional yang Kami jalankan akan berdampak pada lingkungan seperti berubahnya bentang alam dan keanekaragaman hayati. Hal ini membuat Perusahaan berkomitmen untuk mengelola lingkungan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan menerapkan good mining practice sampai tahap reklamasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dampak operasional.

Kami juga mengangkat topik pengelolaan pascatambang. Kami menyadari bahwa mineral tambang akan habis pada masanya sehingga sebelum memulainya pembukaan tambang, ANTAM sudah membuat perencanaan pascatambang.

RECLAMATION, BIODIVERSITY & POST-MINING MANAGEMENT

We realize that Our operational activities will impact the environment, such as changes in the landscape and biodiversity of flora and fauna that are endemic to Indonesia due to ANTAM's proximity to these natural areas. This makes us committed to improving the quality of biodiversity in collaboration with other stakeholders.

We also apply the principle of prudence and apply good mining practices at the reclamation stage. This aims to minimize operational impact.

Apart from reclamation and biodiversity, we also raise the topic of post-mining management. We have integrated this topic into reclamation and biodiversity aspects because we realize that mineral mining will run out in time, so ANTAM has made a post-mining plan before opening it.

ANTI-KORUPSI, ANTI-PENYUAPAN, & ANTI-PENIPUAN

Anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti-penipuan merupakan topik yang masih hangat dibicarakan oleh masyarakat Indonesia. Untuk menjadi perusahaan kelas dunia, tata kelola yang baik merupakan salah satu syarat menuju hal tersebut. Perusahaan berkomitmen secara konsisten memerangi upaya korupsi, penyuapan, dan penipuan di lingkungan Perusahaan dengan berbagai peraturan yang Kami buat untuk mencegah hal ini.

ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY, & ANTI-FRAUD

Anti-corruption, anti-bribery and anti-fraud are topics that are still hotly discussed by Indonesians. Good governance is one of the conditions the Company need to become a world-class company. The Company are committed to consistently fighting corruption, bribery and fraud in the Company's environment with various regulations that we have created to prevent this.

PEMASARAN DAN PELABELAN

Pemasaran dan pelabelan menjadi topik material ANTAM karena Kami memiliki produk retail yakni Logam Mulia. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap terhadap produk yang ditawarkan dan menindaklanjuti segala permasalahan komunikasi pemasaran maupun info produk yang tidak mematuhi peraturan.

MARKETING AND LABELING

Marketing and branding are ANTAM's material topics since We have Logam Mulia as a retail product. We are committed to providing complete information about the products offered and following up on all marketing communication problems and product info that do not comply with regulations.

Penjelasan Topik Material Explanations of the Material Topics

LIMBAH & EFLUEN

ANTAM menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan tentu akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

Untuk itu, ANTAM melaksanakan manajemen limbah yang efektif dan wajib dilaksanakan bagi seluruh unit/unit bisnis ANTAM seperti mengelola limbah B3 dan program inovatif dalam mengelola limbah lainnya yang dijalankan Perusahaan.

WASTE & EFFLUENT

ANTAM realizes that every Company's operational activity will undoubtedly produce many numbers of wastes that impact the environment if it is not appropriately managed.

For this reason, ANTAM implements effective waste management and must be applied to all ANTAM's business units/unit such as B3 (hazardous) waste management and innovation programs for other waste management run by the Company.

ENERGI

Setiap Kegiatan operasional ANTAM menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mengendalikan energi dengan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan karena Kami paham bahwa konsumsi energi turut berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan.

ENERGY

Every ANTAM operational activity is the concern of stakeholders. We are committed to controlling energy by running an energy control program, including environmentally friendly technology, because We understand that energy contributes to the number of emissions produced.

EMISI

Kami setiap tahunnya berpartisipasi aktif dalam untuk mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim. Program yang Kami lakukan untuk pengurangan emisi melalui pengendalian emisi dilakukan di seluruh area operasional ANTAM.

EMISSION

We actively participate every year in reducing emissions that have an impact on climate change. Our emission reduction program is through emission control which is implemented in all ANTAM's operational areas.

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Bagi ANTAM Kepatuhan lingkungan merupakan pondasi ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional. Kami senantiasa menaati hukum perundang-undangan yang berlaku karena kegiatan operasional yang dijalankan ANTAM bersentuhan langsung dengan lingkungan. Untuk itu, kepatuhan menjadi salah satu topik material yang disajikan dalam laporan keberlanjutan ini.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

For ANTAM, environmental compliance is ANTAM's foundation in carrying out operational activities. We always comply with the prevailing laws and regulations because ANTAM's operational activities directly contact the environment. For this reason, compliance is one of the material topics presented in this sustainability report.



SEKILAS ANTAM

Antam in a Glance

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan. Meski demikian, ANTAM terus berkontribusi dalam perkembangan ekonomi dan memberikan manfaat untuk masyarakat khususnya yang berada di sekitar wilayah operasi. Prinsip *Good Mining Practice* menjadi komitmen Kami dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan bertanggung jawab, serta mengutamakan keberlanjutan, dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

2020 is a dynamic and challenging year. However, ANTAM contributes to economic development and benefits the community, especially those around the operational areas. The Good Mining Practice principle is Our commitment to producing good quality and responsible products, prioritizing sustainability also Occupational Health and Safety.

- 56 **Sekilas ANTAM**
ANTAM at a Glance
- 57 **Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya**
Vision, Mission, Values and Culture
- 62 **Jejak Langkah ANTAM**
ANTAM's Milestone
- 64 **Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi**
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates
- 65 **Kegiatan Usaha**
Kegiatan Usaha
- 67 **ANTAM dalam Angka**
ANTAM in Numbers
- 68 **Wilayah Operasional**
ANTAM's Operations Areas
- 70 **Sertifikasi**
Certification
- 77 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Membership in Associations

Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance



Kegiatan operasi di pabrik ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Operations at ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit factory.

PT ANTAM Tbk (ANTAM) berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968 dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" dan diumumkan dalam tambahan No. 36, BNRI No. 56. Pendirian tersebut dilakukan melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan milik negara yang memproduksi berbagai komoditas minerba. [102-1][102-5]

ANTAM bergerak dalam mengelola operasi tambang dan pengolahan mineral yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2017, ANTAM menjadi bagian dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang berperan sebagai Holding Industri Pertambangan berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia. PT ANTAM Tbk beserta PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, dan PT TIMAH Tbk, resmi bergabung ke dalam perusahaan induk usaha (*holding*) BUMN sektor industri pertambangan di bawah naungan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) atau MIND ID. Bersama-sama memegang tugas utama dalam mengelola cadangan dan sumber daya mineral strategis untuk menciptakan peradaban dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

PT ANTAM Tbk (ANTAM) was established on July 5, 1968 based on Government Regulation (PP) No. 22 of 1968 under the name "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" and announced in an additional No. 36, BNRI No. 56. The establishment was carried out through the merger of several state-owned mining companies that produce various mineral and coal commodities. [102-1][102-5]

ANTAM is engaged in managing mining and mineral processing operations throughout Indonesia. In 2017, ANTAM became part of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or MIND ID (Mining Industry Indonesia), which served as Mining Industry Holding under PP No. 47 of 2017 concerning the Addition of Republic Indonesia's Equity Participation. PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, and PT TIMAH Tbk officially joined the SOE holding company in the mining industry sector under the supervision of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) or MIND ID. Together carries out the main task of managing strategic mineral reserves and resources to create civilization and Indonesian society's welfare.

Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya [102-16]

Vision, Mission, Values and Culture [102-16]



VISI ANTAM 2030 ANTAM's 2030 Vision

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resources based business.

MISI ANTAM 2030 ANTAM's 2030 Mission

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

1. To provide high quality products with a view of achieving maximum added value through best industry practices and competitive operational performance.
2. To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety and environmental conservation.
3. To maximize the shareholder and stakeholder value.
4. To improve the employee's competency and welfare as well as the independency of the communities in the vicinity of the operational areas.

**Prinsip-prinsip
Tata Kelola
ANTAM**
ANTAM'S
Governance
Principles

**Transparency
Accountability
Responsibility
Independency
Fairness.**

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan ANTAM's Values and Culture

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya ANTAM selalu berpegang pada tata nilai dan norma perilaku. Selain itu, Kami juga memegang penuh budaya perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia Perusahaan dalam mewujudkan visi, misi dan target perusahaan. Sejak tahun 2016, tata nilai dan budaya ANTAM diatur dengan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE, dan ANTAM *Guiding Principles* PT ANTAM (Persero) Tbk.

Untuk mendukung pencapaian Visi ANTAM 2030, maka ANTAM menetapkan nilai perusahaan di bawah ini:

In performing its business activities, ANTAM constantly adheres to the values and standards of behavior. We also sustain the corporate culture in managing the Company's human resources to achieve vision, mission, and targets. Since 2016, ANTAM's values and culture have been regulated by referring to the Board of Directors' Decree of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 dated 1 April 2016 concerning Revitalization of Company Values, PIONEER, SENSE, and Guiding Principles of PT ANTAM (Persero) Tbk.

To support ANTAM's vision 2030, We sets the following Company values:

Nilai-Nilai ANTAM ANTAM'S Values

PIONEER

**(Professionalism,
Integrity,
gLObal mentality,
harmony,
ExcEllence,
Reputation)**

Sebagai bagian MIND ID dan dalam rangka mewujudkan peran ANTAM sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kami ikut serta dalam pelarasan penerapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK. Nilai-nilai Utama ini merupakan internalisasi yang dibuat oleh Kementerian BUMN RI sebagai transformasi Sumber Daya Manusia dalam mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta.

Pada tahun 2020, ANTAM melakukan proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) dengan Nilai-nilai Utama AKHLAK sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN. Selain itu, Nilai AKHLAK juga sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

As part of MIND ID, and to realize ANTAM's role as part of a State-Owned Enterprise (SOEs), We are participating in harmonizing the implementation of SOE's Core Values AKHLAK. These fundamental values are the internalization brought by the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia as a transformation of Human Resources to realizing the role of SOEs as the economic growth engine, the accelerator of social welfare, the provider of employment, and talent provider.

In 2020, ANTAM managed the MIND ID Cultural Transformation (Culture Movement) process with the Main Values of AKHLAK as the Core Values of Human Resources for SOEs Companies. Besides, AKHLAK values also become work culture identity and the adhesive that supports continuous performance improvement.

Integrasi penerapan nilai-nilai tersebut sejalan dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020, serta Surat Edaran MIND ID No. SE-008/DIR/2020 tentang Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) AKHLAK tertanggal 9 Oktober 2020.

Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, terdiri dari:

The integration of these values' application is in line with the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOEs Human Resources, which were stipulated on 1 July 2020, as well as the Circular Letter of the MIND ID No. SE-008/DIR/2020 concerning Alignment of MIND ID Cultural Transformation with the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises AKHLAK dated 9 October 2020.

The main values of SOEs Human Resources, AKHLAK, consist of:

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Uphold the trust given.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Keep learning and develop capabilities.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Mutual care and respect for differences.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Helpful to others
3. Build a conducive work environment

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Build synergistic cooperation.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added values.
3. Mobilizing the use of various resources for common goals.

Sebagai pewujudan Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN, setiap anggota MIND ID wajib menerapkan **AKHLAK**, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia dengan tetap menjalankan proses Transformasi Budaya yaitu internalisasi Noble Purpose MIND ID di masing-masing Perusahaan.

As the implementation of SOEs Human Resources' main values, every MIND ID member is obliged to apply **AKHLAK** and the guidelines for Corporate Culture in their behavior. Its become the basis for human resources' character development and continuing to conduct the Cultural Transformation process, namely MIND ID Noble Purpose internalization in each company.

Noble Purpose atau alasan mulia MIND ID merupakan Bahasa Pemersatu dan menjadi sebuah alasan keberadaan seluruh Perusahaan Anggota MIND ID beserta seluruh perangkat di dalamnya termasuk Pegawai dalam mewujudkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia. Noble Purpose MIND ID berbunyi "*We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*". Makna *Noble Purpose* ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
- b. Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
- c. Kita mentransformasi sumber daya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good mining practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

The Noble Purpose of MIND ID become a unifying statement and the reason for all MIND ID Member Companies and all their constituents, including employees, in realizing the Government of the Republic of Indonesia's mandate. Noble Purpose MIND ID reads "*We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*". The meaning of this Noble Purpose described as follows:

- a. With the exploration and development of unspoiled areas, we maximize the potential of resources, both natural and human and create a better, more advanced and more prosperous civilization;
- b. We manage not only for Our good and stakeholders. The natural wealth we use for the welfare of the surrounding population, and will bring prosperity to Indonesia;
- c. We transformed Indonesia's natural wealth into many inseparable elements from the prosperity and lives of all levels of Indonesian society. Our applied good mining practices, will ensure the benefits will continuously sustainable.

Penyelarasan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dapat dilihat melalui gambar kerangka Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") **AKHLAK**.

The alignment between Corporate Values and Culture is manifested through the MIND ID Culture Transformation alignment framework with the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises (SOEs) **AKHLAK**.

Keselarasan Nilai AKHLAK dengan *Corporate Value* MIND ID dan ANTAM

Alignment of AKHLAK Values with Corporate Value of MIND ID and ANTAM



ANTAM tetap melakukan sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan secara berkesinambungan meskipun tengah menghadapi situasi Pandemi COVID-19 di tahun 2020. Pendekatan yang diambil ANTAM untuk mengadaptasi situasi ini dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan secara online seperti *video conference*, *online training*, portal perusahaan, sosial media, penyebaran *pamflet*, *banner*, *screen saver*, *video* sosialisasi, dan lain-lain.

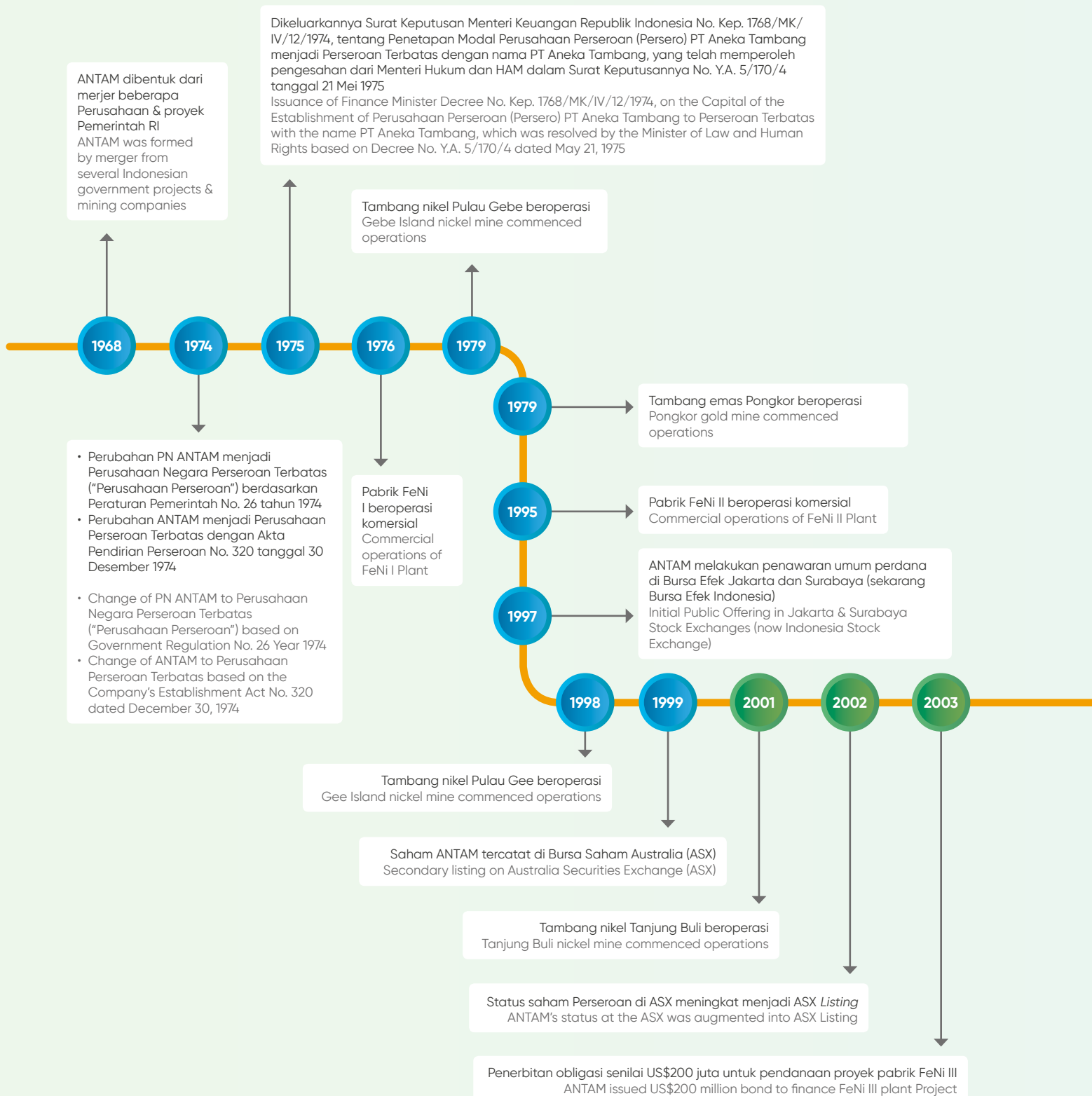
ANTAM continues to handle socialization and internalization of Corporate Values and Culture despite the COVID-19 Pandemic in 2020. ANTAM approach through various online programs and activities such as video conferencing, online training, corporate portals, social media, distributing brochures, banners, screen savers, socialization videos, and others.

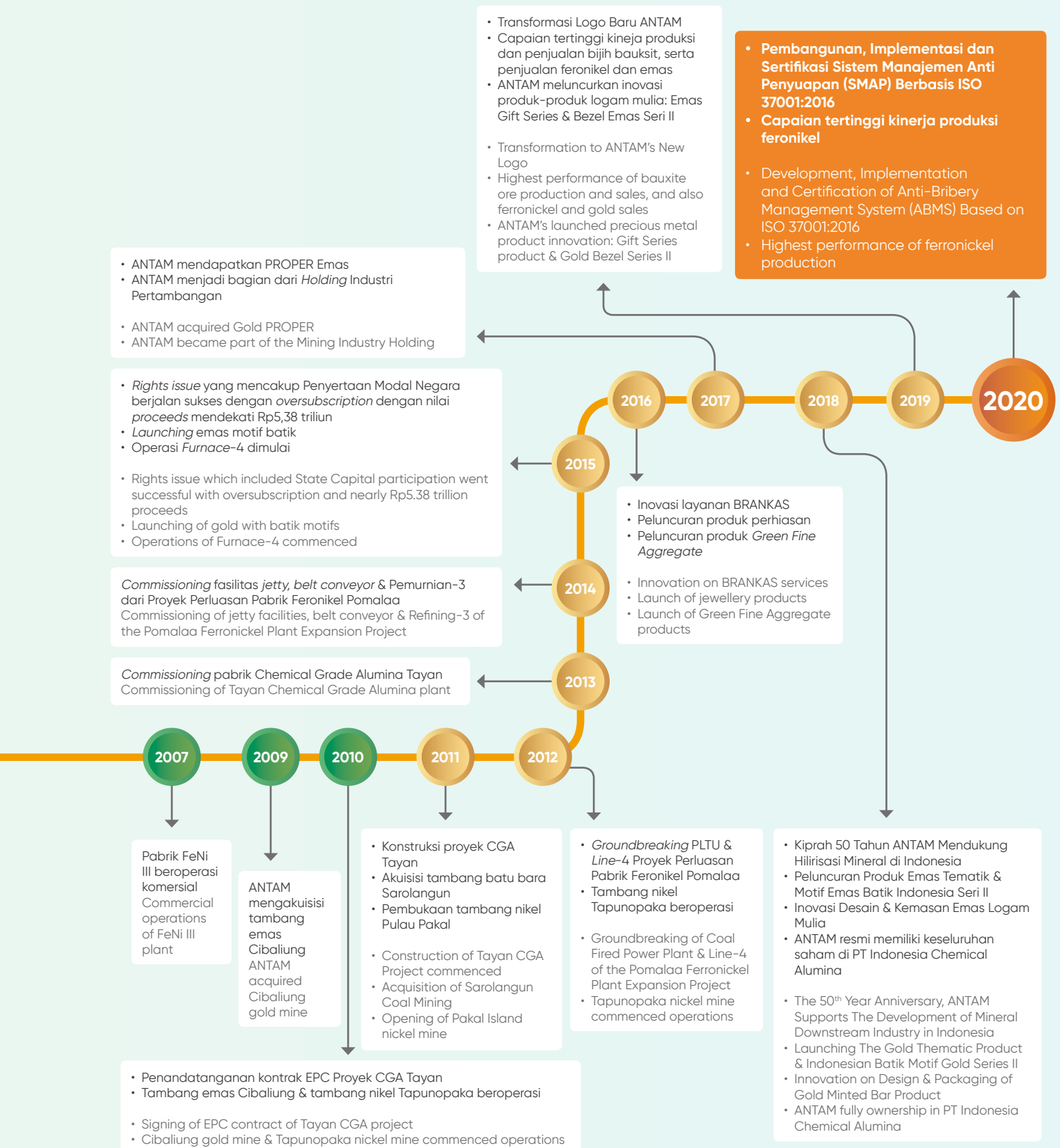
Penyelarasan yang kami lakukan dalam transformasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan meliputi *Noble Purpose* MIND ID, Tata Nilai AKHLAK dan panduan perilakunya, *Agile*, *Going Extra Miles*, *Accountable* melalui program *Culture Movement*. Program tersebut antara lain: *BOD Dialog Cross Border*, *BOD Dialog Members*, *CEO Virtual Walk*, *MIND ID CEO Message*, *Learning Management System (LMS)*, *ANTAM CEO Message*, dan lain-lain.

We have arranged Corporate Values and Culture alignment transformation. Consist of MIND ID Noble Purpose, AKHLAK Values, key behavior Agile, Going Extra Miles, and Accountable through the Culture Movement program. These programs include BOD Dialog Cross Border, BOD Dialog Members, CEO Virtual Walk, MIND ID CEO Message, Learning Management System (LMS), ANTAM CEO Message, and others.

Jejak Langkah ANTAM [102-5]

ANTAM's Milestone [102-5]





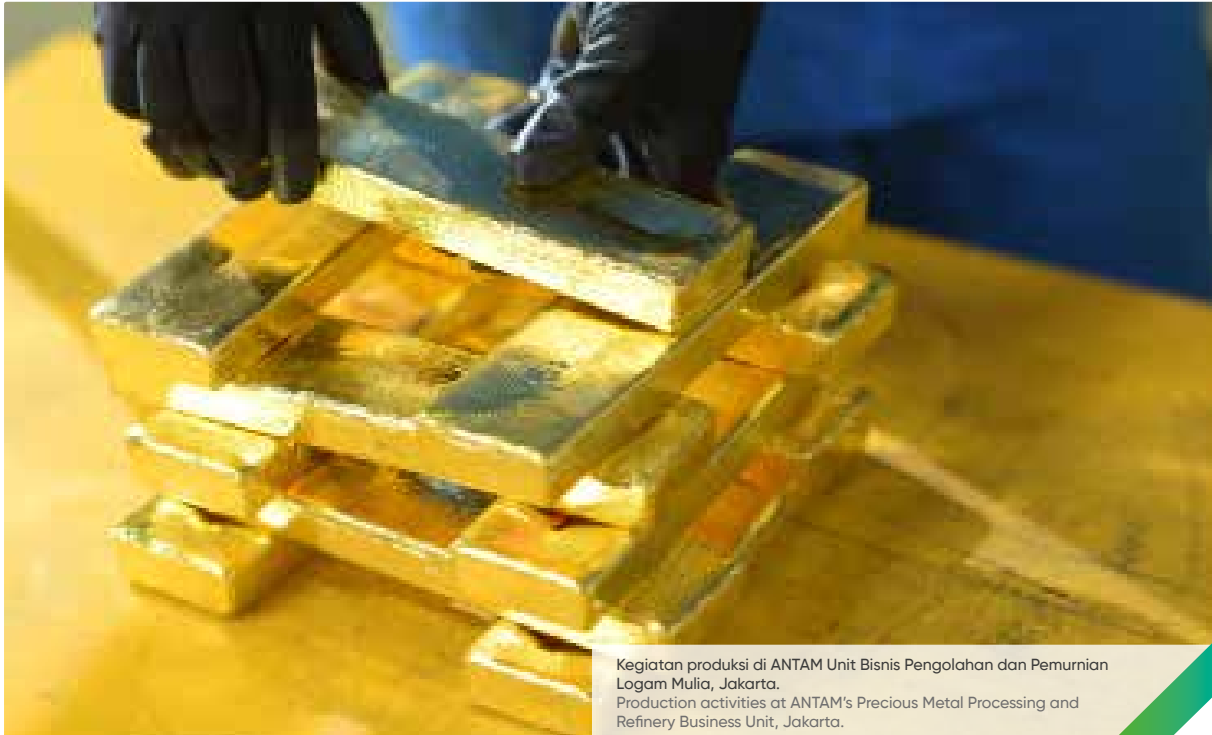
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi [102-5][102-45]

Major Shareholder, Subsidiaries & Associates [102-5][102-45]



Kegiatan Usaha [102-2][DMA-MMSS]

Business Activities [102-2][DMA-MMSS]



Kegiatan produksi di ANTAM Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, Jakarta.
Production activities at ANTAM's Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, Jakarta.

Kegiatan usaha langsung yang dilakukan ANTAM melalui Unit/Unit Bisnis meliputi eksplorasi cadangan mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan jasa pemurnian logam mulia. ANTAM melakukan pemasaran dan penjualan ke dalam dan luar negeri seperti Asia Timur, Asia Selatan, dan Eropa. Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur organisasi, operasional, struktur pemegang saham, ataupun rantai pasokan ANTAM. [102-2] [102-3] [102-10]

EKSPLORASI & PENGEMBANGAN

• EKSPLORASI

ANTAM menjalankan kegiatan eksplorasi melalui Unit Geomin & Technology Development, salah satu dari unit operasional PT ANTAM Tbk yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan eksplorasi serta mencari cadangan sumber daya mineral baru. Unit Geomin & Technology Development memiliki kegiatan eksplorasi meliputi pencarian area eksplorasi baru, eksplorasi geologi, survei geofisika, survei geodesi, pengeboran, analisis laboratorium kimia, sumber daya dan cadangan estimasi, dan sistem informasi eksplorasi.

ANTAM's operational activities through Unit/Business Unit are the exploration of mineral resources, mining, processing, refinery, and mineral commodities' marketing activities, such as nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and refinery of precious metals. ANTAM manages domestic and global marketing and sales with destinations, including East Asia, South Asia, and Europe. There were no significant changes related to ANTAM's organizational structure, operations, shareholder structure, or supply chain during the reporting year. [102-2] [102-3] [102-10]

EXPLORATION & DEVELOPMENT

• EXPLORATION

ANTAM manages exploration activities through the Geomin & Technology Development Unit, one of the Company's operational units responsible for managing and developing exploration activities and for finding reserves of new mineral resources. The Geomin & Technology Development Unit has exploration activities, including the search for new exploration areas, geological exploration, geophysical surveys, geodetic surveys, drilling, chemical laboratory analysis, resource and reserve estimates, and exploration information systems.

• PENGEMBANGAN

ANTAM terus berinovasi dengan proyek-proyek ekspansi bisnis yang solid, membentuk kerja sama strategis, menginisiasi akuisisi, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas, dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan. Proyek pengembangan ANTAM saat ini antara lain Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel di Halmahera Timur, serta Proyek Pembangunan *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah.

PENAMBANGAN & PENGOLAHAN

ANTAM menjalankan kegiatan penambangan dan pengolahan melalui lima unit bisnis pertambangan yang berada di lima wilayah operasional. Unit bisnis pertambangan menghasilkan komoditas berupa nikel, emas, dan bauksit. Komoditas nikel ANTAM terdiri dari feronikel dan bijih nikel. Feronikel diproduksi di Sulawesi Tenggara dan komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara. Produk akhir nikel ini yakni saprolit atau nikel dengan kadar tinggi dan limonit yakni nikel dengan kadar rendah

ANTAM memiliki segmen bisnis emas dan pemurnian logam mulia, yang terdiri dari penambangan emas dan pengolahan logam mulia. Penambangan emas dioperasikan UBP Emas di Pongkor, Jawa Barat dan pengolahan logam mulia oleh UBPP Logam Mulia di Jakarta. Pabrik pengolahan logam mulia ANTAM telah memenuhi standar internasional yang terakreditasi *London Bullion Market Association* (LBMA). [102-12]

Sedangkan komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat di mana sebagian hasil penambangan bauksit digunakan sebagai umpan pabrik CGA (*Chemical Grade Alumina*) yang menghasilkan produk aluminium hidroksida dan alumina. Adapun penambangan batu bara dan pengolahan alumina dikelola oleh anak perusahaan ANTAM.

PEMASARAN

ANTAM melakukan pemasaran berbagai produk yang dihasilkan untuk sektor industri dan masyarakat, baik domestik maupun internasional. Untuk sektor industri, jangkauan pemasaran produk ANTAM di pasar internasional meliputi Asia Timur, Asia Selatan dan Eropa. Perusahaan melakukan pemasaran di dalam negeri untuk produk bijih nikel dan emas. ANTAM juga memasarkan emas secara retail untuk konsumen dalam negeri melalui 15 Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota besar dan secara daring melalui www.logammulia.com. [102-6]

• DEVELOPMENT

ANTAM continues to innovate with solid business expansion projects, form strategic partnerships, initiate acquisitions, increase the number of quality reserves, and increase added value through processing activities. ANTAM's current development projects include the Ferronickel Plant Construction Project in East Halmahera and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project.

MINING & PROCESSING

ANTAM perform mining and processing activities through five mining business units located in five operational areas. The Company's mining business unit produces several commodities, namely nickel, gold, and bauxite. ANTAM's nickel products are comprised of ferronickel and nickel ore. Ferronickel is produced in Southeast Sulawesi, and nickel ore is produced from nickel mines in Southeast Sulawesi and North Maluku. The final product is saprolite (or high-grade nickel) and limonite (low-grade nickel).

ANTAM has a gold and precious metal processing business segment consisting of gold mining and precious metals processing. The Gold Mining Business Unit operates gold mining in Pongkor, West Java, and the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit in Jakarta processes the precious metals. ANTAM's precious metal processing refinery meet the international standards accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA). [102-12]

Meanwhile, bauxite products are produced by West Kalimantan Bauxite mining Business Unit. A part of bauxite ore is used in Chemical Grade Alumina (CGA) plants to produce hydroxide aluminum and alumina. In addition, coal mining and alumina processing activities were performed by ANTAM's subsidiaries.

MARKETING

ANTAM provides a variety of products for the industrial and public sectors, both domestic and international. For the industrial sector, ANTAM's reaches global markets such as East Asia, South Asia, and Europe. The Company performs domestic marketing for nickel and gold ore products. ANTAM also markets gold as retail for domestic consumers through 15 Logam Mulia Gold Boutiques in 11 major cities and online through www.logammulia.com. [102-6]

ANTAM dalam Angka ^[102-7]

ANTAM in Numbers ^[102-7]



Sumber Daya Manusia**
Human Resources**

2.598

Orang | People

2018

2.800

Orang | People

2019

2.825

Orang | People

2020

** Jumlah Pegawai Tetap | Number of Permanent Employee



Total Kapitalisasi
Capitalization

Liabilitas (triliun) | Liabilities (trillion)

Rp 13,75

2018*

Rp 12,06

2019*

Rp 12,69

2020

Ekuitas (triliun) | Equity (trillion)

Rp 18,45

2018*

Rp 118,13

2019*

Rp 19,04

2020

Total Pendapatan (triliun) | Total of Revenue (trillion)

Rp 25,28

2018*

Rp 32,72

2019*

Rp 27,37

2020

Total Aset (triliun) | Total of Assets (trillion)

Rp 32,20

2018*

Rp 30,19

2019*

Rp 31,73

2020

Kuantitas Produk Terjual

Quantity of Product Sold

Feronikel (TNI) | Ferronickel (TNI)

24.135

2018

26.212

2019

26.163

2020

Bijih Nikel (juta wmt) | Nickel Ore (million wmt)

6,33

2018

7,62

2019

3,30

2020

Emas (Kg) | Gold (Kg)

27.894

2018

34.016

2019

22.097

2020

Bauksit (ribu wmt) | Bauxite (thousand wmt)

963

2018

1.661

2019

1.227

2020

Perak (Kg) | Silver (Kg)

18.357

2018

20.235

2019

14.589

2020

** Disajikan kembali dan direklasifikasi | As restated and reclassified

Wilayah Operasional [102-4]

ANTAM's Operations Areas [102-4]





Pomalaa, Sulawesi Tenggara
Pomalaa, Southeast Sulawesi



Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant



Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi

Tambang Nikel
Nickel Mine



Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua

Tambang Nikel
Nickel Mine



Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku

Tambang Nikel
Nickel Mine

Sertifikasi [102-12]

Certification [102-12]



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 12 Mei 2020 hingga 3 April 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from May 12, 2020 until April 3, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SGS International) Certification of Environmental Management System-ISO 14001: 2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001) dan berlaku mulai 19 Juni 2018 hingga 2 Mei 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is valid from June 19, 2018 until May 2, 2021.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SGS International) Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja OHSAS 18001:2007 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung. Berlaku mulai 11 Juli 2018 sampai dengan 12 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities. This certificate is valid from July 11, 2018 until March 12, 2021.

Resertifikasi ISPS Code Recertification of ISPS Code

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.

Pra Registrasi REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)

Pra Registrasi REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and restriction of Chemicals) diperoleh tanggal 23 November 2008 untuk memenuhi regulasi pasar Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) Registration was obtained on November 23, 2008 to full fill the European Union regulation on safe use of chemical substance in ferronickel processing cycle.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2020.





**Sertifikasi Sistem Manajemen
Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)**
**Certification of Environmental
Management System-ISO 14001:2015
(SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2020.



**Sertifikasi Sistem Manajemen
Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)**
**Certification of Environmental
Management System-ISO 14001:2015
(SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



**Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO
9001:2015 (SAI Global)**
**Certification of Quality Management
System-ISO 9001:2015 (SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja-
OHSAS 18001:2007 (SAI Global)**
**Certification of Occupational, Health
and Safety Management System-
OHSAS 18001:2007 (SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh pada tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diresertifikasi dan berlaku sampai 14 Oktober 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on October 15, 2008. This certificate was recertified and valid until October 14, 2020.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja-
ISO 45001:2018 (SAI Global)**
**Certification of Occupational, Health
and Safety Management System-
ISO 45001:2018 (SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011, telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011, it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
**Accreditation of SNI ISO/IEC
17025:2008**

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2008 pada 17 Januari 2013), berlaku 30 November 2020 sampai 22 November 2025.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (upgrading from SNI ISO/IEC 17025:2008 version obtained on January 17, 2013), valid from November 30, 2020 until November 22, 2025.





**Sertifikasi Sistem Manajemen
Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)**
**Certification of Environmental
Management System-ISO 14001:2015
(SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

**Sertifikasi Sistem Manajemen Anti
Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo)**
**Certification of Anti-Bribery
Management System-ISO 37001:2016
(Sucofindo)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di Kantor Pusat dan Unit Learning & Development, diperoleh sejak 31 Agustus 2020 dan berlaku sampai dengan 30 Agustus 2023.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo) for Implementation, Management and Improvement of Anti-Bribery Compliance Program at Head Office and Learning & Development Unit. This certificate was obtained since August 31, 2020 and valid until August 30, 2023.

**Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO
9001:2015 (Sucofindo)**
**Certification of Quality Management
System-ISO 9001:2015 (Sucofindo)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo) untuk Pengelolaan dan Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan di Divisi Kantor Pusat, diperoleh sejak 5 Maret 2021 dan berlaku sampai dengan 4 Maret 2024.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (Sucofindo) for Policy Management and Implementation at the Head Office. This certificate is obtained since March 5, 2021 and valid until March 4, 2024.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja-
OHSAS 18001:2007 (SAI Global)**
**Certification of Occupational, Health
and Safety Management System-
OHSAS 18001:2007 (SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016, telah diresertifikasi dan berlaku sampai 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since January 13, 2016. This certificate is recertified and valid until March 11, 2021.





Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (*upgrading* from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (*upgrade* from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (*upgrading* from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak 28 Desember 2011 dan berlaku sampai dengan 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This certificate is obtained since December 28, 2011 and it is valid until March 11, 2021.





Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre Certification from Dubai Metal and Commodities Centre

Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre untuk produk emas jenis small bar Logam Mulia di pasar Timur Tengah sejak Agustus 2005. Bertujuan agar balok emas produksi Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia dapat diperjualbelikan secara bebas di pasar Timur Tengah tanpa mengubah identitas LM.

Certification from Dubai metal and Commodities Centre for Logam Mulia's small gold bar, obtained in August 2005. The accreditation certifies Logam Mulia's gold bars to be traded freely at the Middle East market without any modification to Logam Mulia's identity.



Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV) Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (upgrading dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009) dan berlaku sampai dengan 5 November 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009) and is valid until November 5, 2021.





**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO
45001:2018**
**Certification Management System-ISO
45001:2018**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (*upgrading* dari versi OHSAS 18001:2007) untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016 dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2022.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (upgrade from OHSAS 18000:2007) for exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016 and is valid until December 22, 2022.



Management Service

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management-System ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit Laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 30 April 2014, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai 22 Mei 2022.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since April 30, 2014. This certificate is recertified and valid until May 22, 2022.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.



Management Service



**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (BSI)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (BSI)**

ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi operasional *website* UBPP Logam Mulia (www.logammulia.com), *Brankas LM web application* (www.brankaslm.com) dan *E-MAS internal web application* diperoleh sejak 11 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2023.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for operation of Logam Mulia website www.logammulia.com, Brankas LM web application (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal web application, obtained on January 11, 2020 and is valid until January 10, 2023.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan
IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)**
**Certification of IT Service Management
System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)**

Sistem Manajemen Layanan IT ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) untuk layanan internet, email dan aplikasi E-MAS (*Electronic Metal Accounting System*) diperoleh sejak 22 Desember 2019 dan berlaku sampai dengan 21 Desember 2022.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for delivery of internet, email and E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application, obtained on December 22, 2019 and is valid until December 21, 2022.



Keanggotaan dalam Asosiasi [102-13]

Membership in Associations [102-13]

ANTAM berpartisipasi aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi industri. Partisipasi ini dilakukan untuk menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam sektor pertambangan.

ANTAM actively participates in various organizations and industry associations. These participations are carried out to establish and maintain strategic partnerships with various associations and external institutions crucial in the mining sector.

No	Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Remarks
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Anggota Komite Member of Committee
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)	Anggota Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
8	Komunitas Perseroan Anti Suap (KUPAS)	Anggota Member	-
9	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
10	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
11	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Anggota Member	-
12	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN)	Anggota Member	-
13	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
14	Indonesia CSR Society	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
15	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia	Anggota Member	-

MAKNA & STRATEGI KEBERLANJUTAN

ANTAM Sustainability Values & Strategy

ANTAM senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan dan masyarakat sekitar. Perusahaan terus mendorong praktik dan kaidah pertambangan yang baik untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan, dampak sosial, dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

ANTAM always ensures the balance of economic, social, and environmental performance to ensure the Company and surrounding community sustainability. The Company continues to encourage good mining practices and principles to reduce impacts and mitigate risks to the environment, social impacts, and synergizes with various stakeholders to achieve the Company's goals

83 **PROSPERITY**
PROSPERITY

84 **PEOPLE**
PEOPLE

85 **PLANET**
PLANET

86 **PARTNERSHIP**
PARTNERSHIP

87 **PRUDENCE**
PRUDENCE



Makna dan Strategi Keberlanjutan

ANTAM Sustainability Values & Strategy



Sebagai perusahaan yang berbasis sumber daya alam, ANTAM menyadari tanggung jawab besar dalam memberikan manfaat keberlanjutan bagi seluruh *stakeholder*. Untuk menuju keberlanjutan Perusahaan, ANTAM mengedepankan aspek *People*, *Planet*, dan *Profit* yang kemudian diperluas dengan aspek *Prudence* dan *Partnership*. Perusahaan terus mendorong praktik dan kaidah pertambangan yang baik untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan, dampak sosial, melakukan inovasi dunia pertambangan, serta bekerja sama dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Hasil akhir yang diharapkan bagi Perusahaan adalah memberikan manfaat besar bagi pemangku kepentingan. [103-1]

As a natural resources based company, ANTAM realizes a big responsibility in providing sustainable benefits for all stakeholders. To achieve the Company's sustainability, ANTAM prioritizes the People, Planet and Profit aspects that are then expanded to the aspects of Prudence and Partnership. The Company continues to encourage good mining practices and principles to reduce impacts and mitigate risks to the environment, social impacts, innovate in the world of mining, and collaborates and synergize with various stakeholders to achieve the Company's goals. The final result expected for the Company is to provide significant benefits for stakeholders. [102-13]

Strategi keberlanjutan ANTAM juga tertuang dalam Strategi Bisnis Perusahaan atau Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu: *Social and sustainability best-practice for environment and local civilizations*. ANTAM memaknai keberlanjutan dengan berkomitmen pada setiap pelaksanaan strategi Perusahaan tetap mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta peningkatan terhadap kepedulian lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasional. Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan dari proses hulu sampai hilir tidak terlepas dari prinsip-prinsip keberlanjutan.

ANTAM mendukung agenda Pemerintah Indonesia dalam upaya Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan – *Sustainable Development Goals* (SDGs), melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Secara Partisipatif dan Melibatkan Berbagai Pihak. Kami mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan untuk menyukseskan SDGs. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan oleh Perusahaan untuk mendukung tercapainya tujuan SDGs.

Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan dengan munculnya wabah COVID-19 yang cukup berdampak pada hampir semua sektor industri di dunia. Kami tetap berupaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perusahaan agar mampu melayani dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi. ANTAM senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan dengan menghadirkan berbagai inovasi kinerja untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan.

Beberapa faktor penting untuk tercapainya keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan yaitu adanya sinergi dan dukungan dari para pelaku industri dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, ANTAM memastikan segala kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan

ANTAM's sustainability strategy is also defined in the Company's Business Strategy or Corporate Long-Term Plan (RJPP), namely: *Social and sustainability best-practice for the environment and local civilizations*. ANTAM defines sustainability by committing itself to every implementation of the Company's strategy to prioritize improving the community's economy as well as increasing environmental concerns, especially around operational areas. The Company ensures that every operational and business activity carried out from upstream to downstream processes is inseparable from the principles of sustainability.

ANTAM supports the Indonesian Government's agenda in the efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs), through Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning Participatory Implementation of Sustainable Development Goal Achievements and Involving Various Parties. We integrate various relevant objectives into the Company's programs and activities to make the SDGs succeed. Various programs and activities are carried out by the Company to support the achievement of the SDGs goals.

This year is a year full of challenges with the emergence of the COVID-19 outbreak which has quite an impact on almost all industrial sectors in the world. We continue to strive to maintain and improve the Company's performance so that it is able to serve and provide tangible benefits to the community, especially those around the operational area. ANTAM always ensures a balance of economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of the surrounding community and the environment by delivering various performance innovations to ensure the sustainability of the Company.

Several factors are important to achieve economic, social and environmental sustainability for the Company, i.e. synergy and support from industry businessmen and all stakeholders. In addition, ANTAM ensures that all operational and business activities are carried out in accordance with law, ethics and integrity. We express

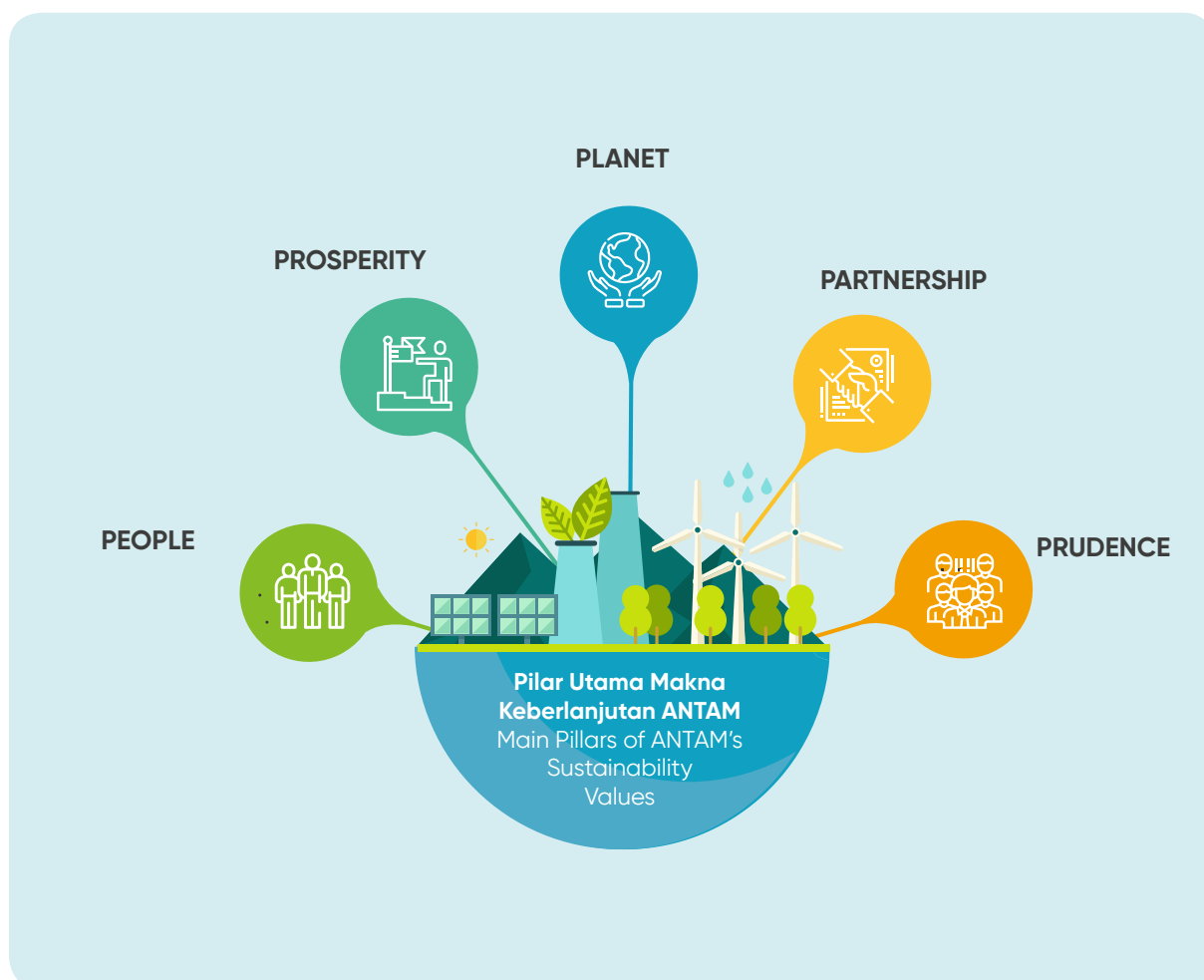


berlandaskan pada kepatuhan hukum, etika, dan integritas. Untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan, Kami menjabarkan makna keberlanjutan ANTAM mejadi 5 pilar utama, yaitu:

1. *Prosperity*
2. *People*
3. *Planet*
4. *Partnership*
5. *Prudence*

the meaning of ANTAM's sustainability into 5 main pillars in order to support the Company's sustainability, namely:

1. Prosperity
2. People
3. Planet
4. Partnership
5. Prudence



PROSPERITY

KINERJA OPERASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN MANFAAT EKONOMI YANG OPTIMAL

Pilar ini terkait dengan kinerja bisnis, operasional, dan keuangan untuk mendukung tercapainya keberlanjutan Perusahaan dan mendorong kesinambungan Pemberdayaan Masyarakat lokal & Keberlanjutan lingkungan.

Terkait strategi bisnis, operasional, dan keuangan, ANTAM secara khusus berfokus pada:

- Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan
- Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya
- Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir
- Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan

ANTAM berfokus dengan menjaga kinerja bisnis, operasional dan keuangan akan memiliki kapabilitas untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai program dan inisiatif Kami dalam Pilar ini relevan dengan Tujuan SDGs Nomor 1, Nomor 3, Nomor 4, Nomor 8, Nomor 10, dan Nomor 16.

Beberapa strategi dan kebijakan diterapkan Perusahaan untuk dapat menghasilkan manfaat berkelanjutan terutama terkait dengan pemberdayaan masyarakat lokal & keberlanjutan lingkungan. Beberapa strategi dan kebijakan yang disusun antara lain :

- Masterplan CSR memuat implementasi program CSR melalui program Pengembangan Masyarakat (Comdev) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
- Strategi pemenuhan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya difokuskan pada saat Perusahaan aktif beroperasi. Berbagai strategi dan kebijakan juga dilakukan untuk wilayah pascatambang antara lain melalui Keputusan Direksi Nomor 644.K/026/DAT/2017. Implementasi kebijakan tersebut dilakukan dengan seksama dan komprehensif untuk meminimalisasi dampak negatif dan risiko serta

PROSPERITY

OPERATIONAL PERFORMANCE TO SUSTAINABLE MAXIMUM ECONOMIC BENEFITS

This pillar is related to business, operational and financial performance to support the achievement of the Company's sustainability and encourage the sustainability of local community empowerment and the environment.

Regarding business, operational and financial strategies, ANTAM specifically focuses on:

- Optimization of Resources to Improve Company Performance
- Expansion of the Reserve and Resource Base
- Expansion through the Downstream Mineral Processing Project
- Optimization of Inorganic Business Performance and Self-Reliance of Subsidiaries

ANTAM focuses on maintaining business, operational and financial performance and have the capability to distribute economic benefits in a sustainable manner both directly and indirectly. Therefore, the Company can contribute to improving the quality of life and welfare of the community. Our programs and initiatives in this Pillar are relevant with SDGs Goal 1, Goal 3, Goal 4, Goal 8, Goal 10 and Goal 16.

Several strategies and policies are implemented by the Company to be able to generate sustainable benefits, especially those related to local community empowerment and environmental sustainability. Some of these strategies and policies formulated include:

- The CSR Masterplan which contains the implementation of the CSR program through the Community Development program (Comdev) and the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL)
- Strategy to fulfill PROPER of the Ministry of Environment and Forestry

Community empowerment is not only focused on when the Company is actively operating. Various strategies and policies are also implemented in the post-mining area through the Board of Directors' decree Number 644.K/026/DAT/2017. The implementation of these policies is carried out prudently and comprehensively to minimize negative impacts and risks as well as provide

memberikan manfaat positif yang optimal sejalan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Keputusan Direksi tersebut juga telah selaras dengan Kebijakan Penutupan Tambang dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara. [MM10]

PEOPLE

MENDORONG INSAN ANTAM UNTUK BERKEMBANG

Pilar ini membahas tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta ketenagakerjaan yang relevan dengan Tujuan SDGs Nomor 8 dan Nomor 10. Pilar komitmen ini terus ANTAM kembangkan melalui berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait K3 dan ketenagakerjaan, antara lain: [103-2]

- Penyiapan Adaptasi Kebiasaan Baru untuk menghadapi pandemi COVID 19 melalui Protokol Kesehatan COVID-19 dengan beberapa Kebijakan di antaranya Kebijakan WFH, Kebijakan Larangan Berpergian, Kebijakan terkait Pelaksanaan *Screening Test*, *Tracing* dan *Treatment*, Kebijakan WFO Partial, Kebijakan Operasi (membatasi pegawai yang berisiko tinggi), Kebijakan Tamu/*Stakeholders* dan Kebijakan Kegiatan Tatap Muka.
- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No.923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama *SUPER SAFE* yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- *Masterplan Human Capital* yang mencakup proses rekrutmen yang berkualitas, penilaian kompetensi dan kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, sampai dengan pelatihan dan perencanaan purnakarya.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para Insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.

optimal positive benefits in line with the Sustainable Development Goals. The Directors' decree is also in line with the Mine Closure Policy and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities. [MM10]

PEOPLE

EMPOWERING ANTAM EMPLOYEE

In this Pillar we focus on Occupational Health and Safety, also Employment and Labor Practices which relevant with SDGs Goal 8 and Goal 10. ANTAM continues to develop this pillar of commitment through various strategies, policies, and programs related to OHS and employment, which include: [103-2]

- Preparation of Adaptation for Normal Scenario to deal with the COVID-19 pandemic through the COVID-19 Health Protocol with several policies including the WFH Policy, No Travel Policy, Policies related to Implementation of Screening Tests, Tracing and Treatment, Partial WFO Policies, Operations Policy (limit the high-risk employees), Guest/*Stakeholders* Policy and Face-to-Face Activities Policy.
- Mining Safety Management System (SMKP) No.923.K/09/DAT/2017, with the main campaign *SUPER SAFE* which includes all the principles of work safety at ANTAM.
- Commitment and employee health programs, especially on the prevention of various diseases that can lead to death.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for partners / contractors as a commitment to achieve zero fatality.
- Human Capital Masterplan which includes a quality recruitment process, competency and performance assessment, Talent Management System, employee welfare, industrial relations, to training and retirement planning.
- Collective Labor Agreement (CLA) which contains the rights and obligations of the Company's management and ANTAM Employee in a balanced and strategic manner, which is a form of mutual trust, mutual respect and commitment to create constructive and transparent industrial relations.

PLANET

KOMITMEN MENJAGA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN

Pilar ini berfokus akan tanggung jawab Perusahaan akan pelestarian lingkungan. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menerapkan prinsip *good mining practice* dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Prinsip *good mining practice* diterapkan setiap Insan ANTAM di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari, eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, dan pemasaran sejak tambang dibuka sampai kegiatan pascatambang. Berbagai program dan inisiatif Kami dalam Pilar ini relevan dengan Tujuan SDGs Nomor 6, Nomor 13 dan Nomor 15.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, antara lain: **[103-2]**

- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati
- ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM nomor 01.K/0084/DAT/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Lingkungan tanggal 3 Januari 2013. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan unit/unit bisnis/proyek pengembangan/kantor pusat dan anak perusahaan

PLANET

OUR COMMITMENT TO CONSERVE THE ENVIRONMENT FOR THE FUTURE

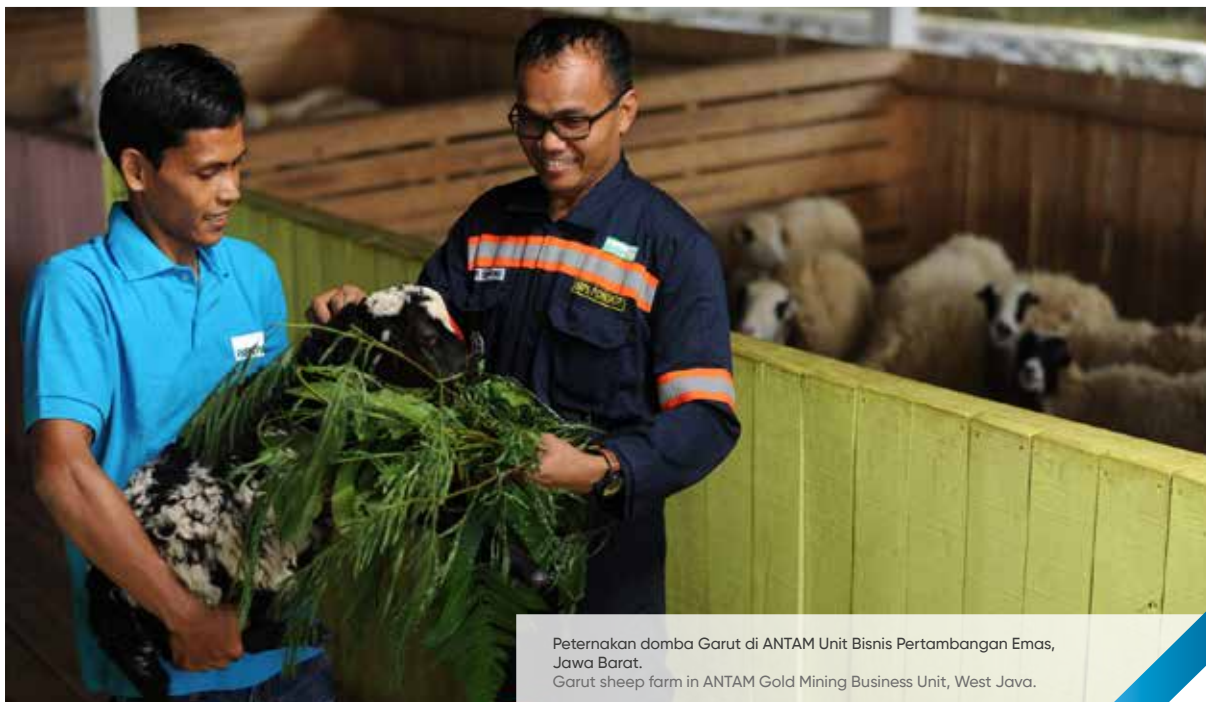
This pillar focuses on the Company's responsibility for environmental preservation. ANTAM is committed to minimizing environmental impact by applying the principles of good mining practice and complying with applicable rules and regulations. The principles of good mining practice are applied to all ANTAM Employee in all lines of business and operations of the Company, from exploration, mining, mineral processing and marketing from the time the mine was opened to post-mining activities. Our programs and initiatives in this Pillar are relevant with SDGs Goal 6, Goal 13 and Goal 15.

The Company's strategic policies and implementation documents related to environmental management include: **[103-2]**

- Environmental Impact Analysis document (EIA)
- Approved Environmental Monitoring Plans (RPL), and Environmental Management Plans (RKL) and Post-Mining Plans (RPT)
- ANTAM *Green Standard* (AGS) by ANTAM's Board of Directors Decree Number 01.K/0084/DAT/2013 concerning Environmental Management Guidelines dated January 03, 2013. In the AGS, there are environmental standards that apply to all ANTAM's operational areas which can be used as a reference in making policies or procedures for environmental management at units/business units/development projects/head office and subsidiaries



Kegiatan pemantauan reklamasi lahan di ANTAM Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Monitoring activities of land reclamation at ANTAM's Southeast
Sulawesi Nickel Mining Business Unit



Peternakan domba Garut di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Garut sheep farm in ANTAM Gold Mining Business Unit, West Java.

PARTNERSHIP

KERJA SAMA SALING MENGUNTUNGKAN

Makna pilar ini memastikan ANTAM mempunyai kerjasama yang baik dengan seluruh *stakeholder* yang meliputi masyarakat, mitra usaha, *vendor*, pemasok, dan sub-kontraktor dengan dilandaskan prinsip saling menguntungkan, adil, transparan dan berintegritas. Berbagai program dan inisiatif Kami ini sejalan dengan Tujuan SDGs Nomor 17.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, yakni: [103-2]

- Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (Supply Chain Management) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 1033.K/92/DAT/2019
- Menjalin, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan
- Pemetaan dan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholder* melalui *stakeholder mapping*
- Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, masyarakat, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM
- Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM

PARTNERSHIP

MUTUALLY BENEFICIAL COOPERATIONS

The significance of this pillar ensures that ANTAM has good cooperation with all stakeholders including the community, business partners, vendors, suppliers and sub-contractors based on the principles of mutual benefit, fairness, transparency and integrity. Our programs and initiatives in this Pillar are relevant with SDGs Goal 17.

The Company's strategic policies and implementation documents related to environmental management, include: [103-2]

- Supply Chain Management Policy in accordance with ANTAM Board of Directors' Decree No. 1033.K/92/DAT/2019
- Establish, collaborate and maintain strategic partnerships with various associations and external institutions in the mining sector
- Mapping and maintaining good relations with stakeholders through stakeholder mapping
- Implementing the Company's Code of Conduct which also applies to shareholders, the community, business partners, and all other stakeholders who carry out business cooperation with ANTAM
- Optimizing the use of e-SCM in all ANTAM's business units

PRUDENCE

MEWUJUDKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Makna pilar ini yaitu menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan kegiatan operasional, maupun berinteraksi dengan *stakeholder*. Berbagai program dan inisiatif Kami ini sejalan dengan Tujuan SDGs Nomor 16 dan Nomor 17.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait Tata Kelola Perusahaan, yakni: [103-2]

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan
- *Charter*, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja
- Manajemen Risiko
- Anti-korupsi
- *Whistleblowing System* yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai SK Dewan Komisaris No.30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM.

PRUDENCE

ACTUALIZING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The significance of this pillar is to uphold legal compliance, ethics, integrity, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out operational activities, as well as interacting with stakeholders. Our programs and initiatives in this Pillar are relevant with SDGs Goal 16 and Goal 17.

The Company's strategic policies and implementation documents related to Corporate Governance, include: [103-2]

- Guidelines for Corporate Governance Policies, as well as Corporate Values and Culture
- Charter, Management Policies, Code of Conduct, Standard Operating Procedure (SOP) and Work Instructions
- Risk management
- Anti Corruption
- Whistleblowing System which was ratified in 2008 and updated according to the Board of Commissioners' Decree No.No.30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014 regarding ANTAM's guidelines and procedures in handling whistleblowing.



Pabrik di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
ANTAM's Plant at Gold Mining Business Unit, West Java.





TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK MENDUKUNG KEBERLANJUTAN

Corporate Governance to Support Sustainability

ANTAM senantiasa menjaga tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk dapat memberikan nilai tambah baik bagi pemangku kepentingan maupun pemegang saham.

ANTAM is continuously implementing the Good Corporate Governance (GCG) in each operational aspect to create an added value for the Company's stakeholders and investors.

- 93 Tujuan Penerapan GCG**
The Purpose of GCG Implementation
- 94 Struktur Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Structure of Policy and Corporate Governance
- 95 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 98 Upaya-Upaya Anti-Korupsi**
Anti-Corruption Efforts
- 106 Internalisasi GCG**
GCG Internalisation
- 108 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 113 INISIASI Business Continuity Management (BCM)**
Business Continuity Management (BCM)
Initiation
- 117 Manajemen Pemasok**
Supplier Management

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Corporate Governance to Support Sustainability



Kegiatan operasi bawah tanah di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Underground operations at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.

98,34

Penilaian penerapan GCG sesuai penerapan GCG BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012

According to Assessment Parameter for GCG Implementation in SOEs Number SK-16/S. MBU/2012

92,88%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM pada 2020
ANTAM's LHKPN reporting rate in 2020

100%

Proses pengadaan sudah efektif menggunakan aplikasi e-SCM
The implementation of e-SCM has been effective implemented for the entire procurement process

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* merupakan panduan bagi seluruh Insan ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama Insan ANTAM maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Praktik ini ANTAM terapkan untuk menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

ANTAM mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX). Berkenaan dengan hal tersebut, selain mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku di Indonesia, ANTAM juga mengimplementasikan standar GCG yang mengacu pada *ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition* yang menjadi pedoman penerapan GCG di Australia, dan sejak tahun 2012 implementasi GCG ANTAM juga mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum. [102-12] [103-3]

Penerapan GCG di ANTAM juga mengacu pada Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Peraturan BUMN Nomor PER-09/MBU/2012. Lebih lanjut, pengukuran penerapan GCG pada BUMN diuraikan melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Kami juga menyusun standar GCG ANTAM mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) consisting of *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, and *Fairness* serve as guidelines for all ANTAM Employee in carrying out operational activities, either among ANTAM Employee and with external parties and stakeholders. We apply this practice to ensure transparent, credible, and accountable operational activities to all stakeholders.

ANTAM listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Stock Exchange (ASX). Apart from referring to various provisions that apply in Indonesia, ANTAM has also implemented GCG standards that refer to the ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition, which implements GCG implementation in Australia. ANTAM's GCG implementation also refers to ASEAN Corporate Governance Scorecard published by the ASEAN Capital Market Forum since 2012. [102-12] [103-3]

The implementation of GCG at ANTAM also refers to the SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE), which has been amended based on SOEs Regulation Number PER-09/MBU/2012. Furthermore, the implementation of GCG in BUMN described in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. Company also compile ANTAM's GCG standards referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG | GCG IMPLEMENTATION ACHIEVEMENT

98,34

Penilaian penerapan GCG sesuai penerapan GCG BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 dengan kategori "Sangat Baik"
According to Assessment Parameter for GCG Implementation in SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 with category "Excellent"

92,40%

ASX CG Principles & Recommendations 4th Edition dengan kategori "Sangat Baik"
ASX CG Principles & Recommendations 4th Edition with category "Excellent"

93,15%

ASEAN Corporate Governance Scorecard dengan kategori "Sangat Baik"
ASEAN Corporate Governance Scorecard with category "Excellent"

Fully Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA

ANTAM Masuk dalam Kategori ASEAN Asset Class pada Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2019

ANTAM Enlist on the ASEAN Asset Class Category on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment 2019



Pada November 2020, ANTAM menerima sertifikat dari ASEAN Capital Market Forum karena telah terpilih menjadi bagian dari 10 (sepuluh) Perusahaan tercatat di Indonesia yang masuk ke dalam kategori "ASEAN Asset Class PLCs". Penilaian diberikan kepada perusahaan terbuka yang memiliki aspek penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan hasil penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) terhadap 100 Perusahaan tercatat dengan kapitalisasi pasar terbesar di setiap negara regional ASEAN tahun 2019.

In November 2020, ANTAM received a certificate from the ASEAN Capital Market Forum because enrolling 10 (ten) listed companies in Indonesia enlist in the "ASEAN Asset Class PLCs" category. The predicate recognises the public companies that have aspects of implementing good corporate governance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment of 100 listed companies with a large market capitalisation in each country in the ASEAN region 2019.

Sebagai perusahaan terbuka, dengan diterimanya penghargaan ini, membuktikan bahwa ANTAM senantiasa menjaga tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk dapat memberikan nilai tambah baik untuk pemangku kepentingan maupun pemegang saham. Penilaian ini merupakan bentuk apresiasi kepada Perusahaan dan pendorong agar praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan dan keterbukaan informasi yang transparan dan akuntabel kepada pemegang saham dapat terus ditingkatkan.

ACGS disusun dalam rangka mendukung upaya meningkatkan tingkat kepercayaan investor atas kualitas perusahaan di regional ASEAN. ACGS merupakan bagian dari *ASEAN Corporate Governance Initiative*, yang diperkenalkan oleh *ASEAN Capital Markets Forum* (ACMF) pada tahun 2011 untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola, terutama perusahaan publik di ASEAN. ACMF merupakan forum regulator pasar modal anggota ASEAN.

As a public listed company, ANTAM is continuously implementing the Good Corporate Governance (GCG) in each operational aspect to create an added value for the Company's stakeholders and investors. The predicate recognises ANTAM to continue improving GCG practices, notably information disclosure and accountability to the Company's shareholders.

ACGS prepared to support efforts to boost investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region. ACGS is part of the ASEAN Corporate Governance Initiative, which was introduced by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in 2011 to improve governance standards and practices, especially public companies in ASEAN. ACMF is an ASEAN member capital market regulator forum.

TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*
- Memperbaiki budaya kerja perusahaan
- Menjadikan perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi *stakeholders* perusahaan

THE PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

ANTAM is committed to implementing consistent and sustainable GCG principles. The implementation and development of GCG at ANTAM aims to:

- Achieve maximum growth and yields, thereby increasing the prosperity of the Company, as well as realising shareholder value in the long term without ignoring the interests of other stakeholders
- Control and direct a good relationship between Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and all company stakeholders
- Supports internal control activities and company development
- Manage resources more reliably
- Increase accountability to stakeholders
- Improve the company's work culture
- Making a value-added to the company that is improving the welfare of all ANTAM employee and increasing the benefits for the Company's stakeholders

STRUKTUR KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ANTAM berkomitmen tinggi dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi GCG di Perusahaan dibagi menjadi dua, yakni melalui Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*softstructure*) dan Struktur Tata Kelola Perusahaan (*hardstructure*).

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan desain tata kelola yang mengatur tentang peraturan terkait perilaku, etika, dan proses bisnis Perusahaan. Dengan kata lain, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah aturan-aturan tertulis yang disusun selaras dengan perundang-undangan dan regulasi lainnya demi mencapai tujuan Perusahaan. Sementara, Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah Organ Perusahaan yang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Organ Direksi, dan Organ Dewan Komisaris. [102-18]

Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pada hierarki kebijakan tingkat pertama, ANTAM memiliki Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*). CGP merupakan himpunan pedoman pokok Perusahaan yang disusun Dewan Komisaris dan Direksi yang berfungsi sebagai acuan bagi seluruh kegiatan ANTAM.

Pada tingkat kedua, terdapat Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Kebijakan Manajemen (*Management Policy*) dan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct/COC*). Pedoman-pedoman tersebut berfungsi sebagai alat kontrol untuk membagi peran, fungsi, dan tanggung jawab tiap-tiap Organ Perusahaan serta menghadirkan prinsip *check & balance* dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Pada tingkat ketiga, terdapat Standar Prosedur Operasional (*Standard Operating Procedure/SOP*) dan Instruksi Kerja (*Work Instruction/WI*). Sesuai namanya, kedua pedoman tersebut mengarah pada peraturan yang bersifat teknis. Kebijakan-kebijakan di atas rutin diperbarui agar dapat beradaptasi dan menghadirkan praktik tata kelola terbaik untuk mencapai tujuan Perusahaan.

STRUCTURE OF POLICY AND CORPORATE GOVERNANCE

As a State-Owned Enterprise (SOEs), ANTAM is highly committed to realising good corporate governance. The implementation of GCG in the Company was divided into two: the Corporate Governance Policy Structure (*soft structure*) and the Corporate Governance Structure (*hard structure*).

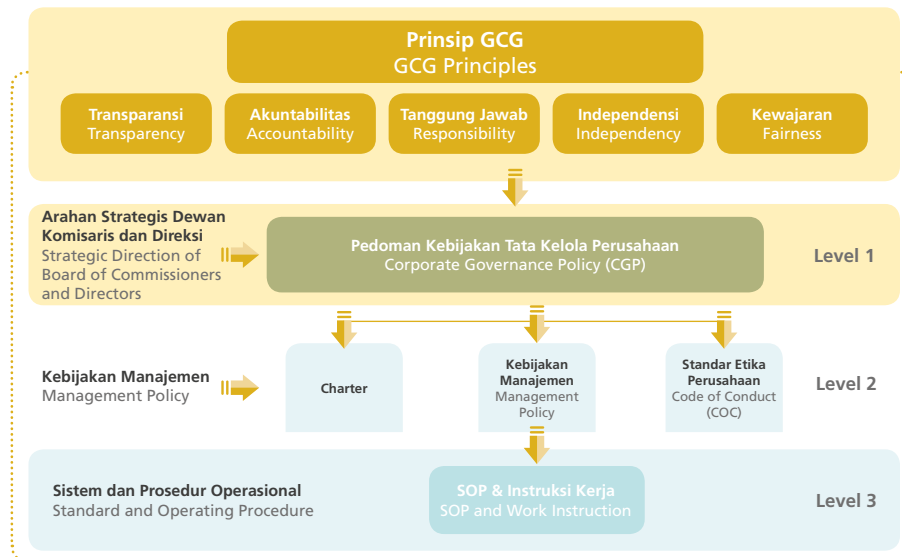
The Corporate Governance Policy is a governance design that regulates regulations related to the Company's behaviour, ethics, and business processes. In other words, Corporate Governance Policies written rules compiled according to laws and other regulations to achieve the Company's goals. Meanwhile, the Corporate Governance Structure is a Company Organ formed based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of the General Meeting of Shareholders GMOS Organs, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. [102-18]

Corporate Governance Policy Structure

At the first level of the policy hierarchy, ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) guideline. CGP is a set of basic guidelines for the Company prepared by both the Board of Commissioners and Directors, which serves as a reference for all ANTAM's activities.

At the second level, there are the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Supporting Committee Charter, the Internal Audit Charter, Management Policies, and Corporate Ethics Standards (Code of Conduct /COC). These guidelines serve as a control tool to divide the roles, functions, and responsibilities of each Company Organ and present the principle of check and balance in the Company's business activities.

There are Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instruction (WI) at the third level. As the name implies, the two guidelines are considered technical in nature. These policies above are regularly updated to adapt and present the best governance practices to achieve the Company's goals.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, setiap Organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. [102-20]

Pada tahun 2020, terjadi perubahan struktur tata kelola yaitu adanya penambahan Divisi Financial Control, Divisi Head of Transformation, Divisi Head of Project dan Divisi Clinical Services.

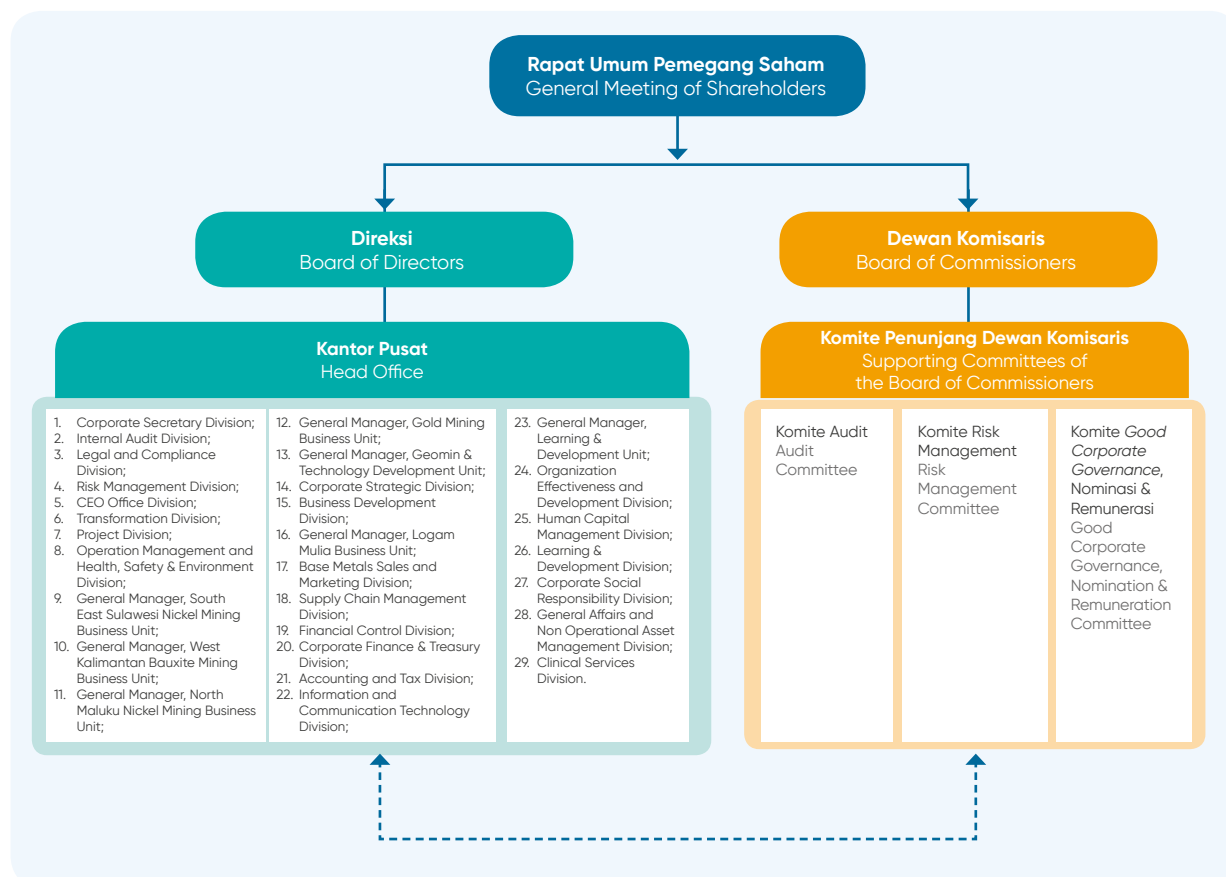
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

By applicable laws and the Company Articles of Association, each organ of the Company consists of the General Meeting Of Shareholders (GMOS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners have an essential role in implementing good corporate governance. The GMOS is a company organ that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for the Company's management for the interests of the Company following the aims and objectives of the Company. The Board of Commissioners is an organ of the Company assigned to conducting general and/or specific supervision following the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. [102-20]

In 2020, a change in the governance structure with the addition of divisions such as the Financial Control Division, The Head of Transformation Division, the Head of Project Division, and the Clinical Services Division.



Struktur Tata Kelola ANTAM [102-20] ANTAM Governance Structure [102-20]



PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2019 SECARA VIRTUAL VIRTUAL AGMS FOR 2019 FISCAL YEAR



Pada tahun 2020, ANTAM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020. Dalam pelaksanaan RUPST ini, telah diberhentikan dengan hormat Bapak Zaelani sebagai Komisaris ANTAM. Sebagai gantinya Pemegang saham mengangkat Bapak Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris ANTAM. Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2019 dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengingat status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020, penyelenggaraan RUPST dapat dilakukan secara virtual dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Oleh sebab itu pelaksanaan RUPST ANTAM Tahun Buku 2019 dilakukan dengan dihadiri oleh pemegang saham baik hadir secara fisik maupun secara *online* (daring) dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Dalam hal Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI, maka Pemegang Saham dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan (www.antam.com).

In 2020, ANTAM held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2019 financial year on June 11th 2020. The Shareholders honorably dismissed Mr Zaelani as Commissioner of ANTAM at this year's AGMS. As his replacement, the shareholders appointed Mr Bambang Sunarwibowo as Commissioner of ANTAM. The AGMS for the 2019 Fiscal Year was held based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Due to the disease outbreak due to Corona Virus Disease (COVID-19) established by the Government, the Letter of the Financial Services Authority Number S-124/D.04/2020, dated April 24th 2020, the GMS could be held virtually by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. Thus, the implementation of ANTAM's AGMS for Fiscal Year 2019 is attended by shareholders both physically and online. The shareholders can give power electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. For Shareholders who provide power of attorney outside the eASY.KSEI mechanism, Shareholders can download the power of attorney form on the Company's website. (www.antam.com).

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Perusahaan membatasi jumlah pemegang saham yang hadir secara fisik dan menyediakan fasilitas secara elektronik bagi pemegang saham yang hadir secara *online*. Dengan memberikan kuasa melalui fasilitas eASY.KSEI ataupun mengunduh formulir surat kuasa dalam situs *web* Perusahaan, pemegang saham yang hadir secara daring tetap mempunyai hak yang sama untuk dapat menyampaikan hak suaranya.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara RUPST jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 16 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020. Usulan mata acara RUPST tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPST Tahun Buku 2019, yaitu tanggal 13 Mei 2020. Walaupun dalam masa pandemi COVID-19, Perusahaan tetap dapat melaksanakan kewajiban penyelenggaraan RUPST sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan berlaku. Mengenai mata acara RUPST dan ringkasan risalah RUPST Tahun Buku 2019 dapat dilihat di Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.

The AGMS held while adhering to strict health protocols. The Company limits the number of shareholders who attend physically and provides electronic facilities for shareholders attending online by providing a power of attorney through the eASY.KSEI facility or by downloading the power of attorney form on the Company's website, shareholders who attend online still have the same rights to convey their voting rights.

Each agenda proposes by the Company's Shareholders will include in the agenda of the AGMS if it meets the requirements in Article 23, paragraph 6 of the Company's Articles of Association jo. Article 16 of the Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020. The proposed agenda submitted to the Board of Directors of the Company through registered mail, and the reasons for the proposal submitted no later than 7 (seven) calendar days before the date of the summons for the AGMS for the 2019 Financial Year, which is May 13th 2020. The Company continues to carry out its obligation to hold an AGMS even during the COVID-19 pandemic by applying the applicable laws and regulations.

UPAYA-UPAYA ANTI-KORUPSI [102-17] [205-2]

Korupsi menjadi persoalan serius dan menjadi perhatian besar bagi para pemangku kepentingan ANTAM. Korupsi tidak hanya mengenai kerugian atau kehilangan aset suatu lembaga, tetapi indikasi akan adanya kelalaian atau kecacatan sistem dan tata kelola yang lebih besar di dalam lembaga tersebut. ANTAM berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola dan operasional Perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. [103-1] [103-2]

Salah satu upaya yang dilakukan ANTAM adalah dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. SMAP tersebut juga menjadi salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai maupun pihak eksternal.

ANTI-CORRUPTION EFFORTS [102-17] [205-2]

Corruption is a serious issue and a major concern to ANTAM's stakeholders. Corruption is not only concerning institutional assets losses. But also an indication of neglect or flaw in the systems and governance within the institution. ANTAM is highly committed to making various efforts to prevent all acts of corruption, gratification, and fraud within the Company to create clean and law-abiding corporate governance practices. [103-1] [103-2]

One of the efforts made by ANTAM is to implement an Anti-Bribery Management System (ABMS), which is guided by the international standard SNI ISO 37001: 2016. The ABMS is also one of the programs to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and a form of the Company's commitment to carrying out the Company's operations in a more transparent, fair, and zero-tolerance manner to fraud and bribery by internal parties including the Board of Directors, Board of Commissioners and employees as well as external parties.

Penerapan SMAP di ANTAM yang tertuang dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan persyaratan SNI ISO 37001:2016. *Management Policy* ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola anti-penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh pihak internal maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

ANTAM telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020.

ANTAM senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya Perusahaan, antara lain rutin melakukan sosialisasi secara berkala kepada pegawai terkait larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap, melalui email, Portal internal, kampanye di media sosial ANTAM, imbauan Direktur Utama kepada pegawai dan juga *stakeholders* Perusahaan melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Nomor 3637/09/DAT/2020 tanggal 12 Oktober 2020 (Bahasa Indonesia) dan Nomor 3802/09/DAT/2020 tanggal 13 Oktober 2020 (Bahasa Inggris) perihal Penyampaian himbauan Anti Gratifikasi dan Anti Suap Kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal.

The implementation of the ABMS at ANTAM stated in the Management Policy of the Anti-Bribery Management System Standard that the Company has established by the requirements of SNI ISO 37001: 2016. This Management Policy contains the steps required to manage anti-bribery in the Company. It is designed to apply appropriate controls to detect, identify and reduce potential bribery from the start, develop and foster an anti-bribery culture for all relevant internal and external parties. Also, the policy is designed to increase compliance with applicable laws and regulations.

ANTAM has established policies, created documents, socialised, implemented, documented, maintained, and improved the ABMS continuously by standard requirements in SNI ISO 37001: 2016.

To support the implementation of the ABMS in the Company, ANTAM has also realised its commitment to implement the best practices of the ABMS by obtaining the ISO 37001:2016 ABMS Certification on August 31st 2020.

ANTAM always strives to increase ANTAM Employee awareness to prevent and avoid bribery as a culture in the Company. It is done by regularly providing socialization about the prohibition of accepting or giving gratuity and anti-bribery to employees via e-mail, internal Portal, campaigns on ANTAM's social media, appeals from the President Director to employees and stakeholders of the Company through the President Director's Letter to Business Partners and Stakeholders Number 3637/09/DAT/2020 dated October 12th 2020 (in Bahasa version) and Number 3802/09/DAT/2020 dated October 13th 2020 (in the English version) concerning Submission of Anti-Gratification and Anti-Bribery Notifications to Partners and ANTAM's Stakeholders, as well as providing a Whistleblowing System channel as a means of reporting for employees and external parties.

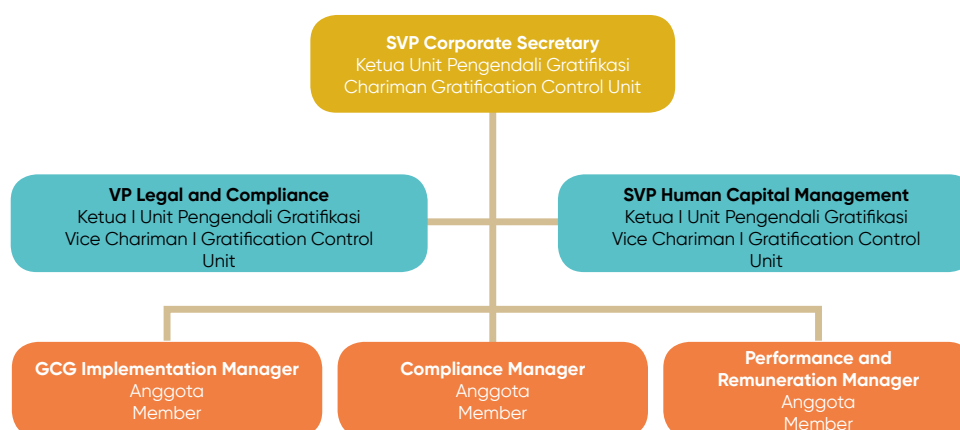
Pada tahun 2020 sosialisasi mengenai anti-suap dilakukan kepada pegawai di Unit Geomin & Technology Development dan Unit Learning & Development pada tanggal 17 September 2020, serta pegawai di anak perusahaan yaitu PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, PT Antam Resourcindo beserta anak perusahaan dari PT Antam Resourcindo yaitu PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari dan PT Sumberdaya Arindo pada tanggal 8 Desember 2020.

Selanjutnya, Perusahaan menjadikan praktik pemberantasan korupsi sebagai aspek utama yang secara komprehensif diawasi dan secara konsisten disosialisasikan demi menjaga integritas Perusahaan. Sejak 24 Juli 2017, ANTAM menjadi mitra strategis Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi. Upaya ini dicetuskan melalui pakta 'Komitmen Pencegahan Terintegrasi' yang ditandatangani kedua belah pihak, lalu dituangkan ke dalam Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. Kami juga membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM dengan struktur sebagai berikut:

In 2020, the Company conducted anti-bribery socialization to the Geomin & Technology Development Unit and the Learning & Development Unit employee on September 17th 2020. Likewise, employees from subsidiaries of PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, and PT Antam Resourcindo and its subsidiaries, i.e., PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari, and PT Sumberdaya Arindo, on December 8th 2020.

Furthermore, the Company makes eradicating corruption the main aspect that monitored comprehensively and consistently socialized to maintain the Company's integrity. Since July 24th 2017, ANTAM has been a strategic partner of the Corruption Eradication Commission (KPK) in building a National Integrity System by actively participating in preventing gratification and eradicating corruption. Attempting to initiate through the 'Integrated Prevention Commitment' pact signed by both parties was then outlined in the Board of Directors Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk. We also formed ANTAM's Gratification Control Unit (UPG) with the following structure:

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM | ANTAM's Gratification Control Unit (UPG)



Tugas Unit Pengendali Gratifikasi adalah:

1. Sosialisasi dan internalisasi budaya pengendalian gratifikasi
2. Identifikasi titik rawan potensi gratifikasi
3. Menerima dan mendokumentasikan laporan gratifikasi dari pihak internal dan eksternal
4. Melakukan analisis status gratifikasi
5. Berkoordinasi dengan KPK
6. Menyampaikan hasil pengendalian gratifikasi kepada Direksi

Etika Terkait Gratifikasi

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*), gratifikasi dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagai berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *Stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM.
5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;

Duties of the Gratification Control Unit are:

1. Socialization and internalisation of the gratification control culture
2. Identification of potential points for gratification
3. Receiving and documenting reports of gratuities from internal and external parties
4. Conduct gratification status analysis
5. Coordinate with the Corruption Eradication Commission (KPK)
6. Deliver the results of gratification control to the Board of Directors

Ethics Regarding Gratification

ANTAM is committed to running its business honestly, fairly without taking any action that leads to any form of fraud, gratification, and acts of corruption. In the Company's Code of Conduct (COC), the Work Ethics of Giving and Receiving are as follows:

1. It strictly prohibits ANTAM Employee from committing acts of corruption, including bribery in any forms, either directly or indirectly;
2. It is strictly forbidden to give or promise, either directly or indirectly gifts to the parties related to the company where the gift is known or should be suspected of being used to influence or move the parties to do or not doing something in his position which is contrary to their obligations;
3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibilities to the surrounding, and these donations/contributions shall not be related to politics or to influence ANTAM;
4. All forms of Company giving for Stakeholders, or receiving gifts/gratuities by ANTAM Employee, refer to ANTAM's Gratification Control Policy.
5. All expenses related to donations and contributions must be appropriately authorised and accountable for transparency.
6. ANTAM Employee are strictly prohibited from receiving any gift from any party, which gift is identified and could reasonably be expected to be used to motivate them to or not to perform any action against their obligations concerning their positions. This prohibition also includes direct or indirect provision/acceptance of gifts/rewards from/to ANTAM Employee or on behalf of ANTAM Employee;

7. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
8. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

Selama tahun 2020, terdapat 2 (dua) pelaporan terkait gratifikasi yang telah ditindaklanjuti oleh Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM. Pelaporan tersebut telah disampaikan oleh Tim UPG ke KPK untuk penetapan atas barang gratifikasi tersebut.

7. Strict prohibition of cutting or taking payment in any amount to a third party as compensation of their duties and responsibility;
8. Ensure that all revenues and expenses are allocated for the Company's operational activities.

During 2020 there were 2 (two) reports related to gratuities which were followed up by ANTAM's Gratification Control Unit (UPG) Team. The UPG team has submitted these reports to the Corruption Eradication Commission (KPK) to determine items of gratuity.

ANTAM Serahkan Barang Gratifikasi ke KPK

ANTAM Submitted Gratification Items to The Corruption Eradication Commission

Pada Tahun 2019, terdapat lima laporan gratifikasi yang diterima oleh Unit Pengendali Gratifikasi dan telah dilaporkan ke KPK, dan di tahun 2020 ANTAM telah memperoleh penetapan atas barang gratifikasi tersebut berdasarkan keputusan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia, yaitu 4 (empat) barang gratifikasi ditetapkan menjadi milik negara dan 1 (satu) barang gratifikasi ditetapkan sebagai barang milik Perusahaan. Seluruh barang milik negara telah diserahkan oleh Unit Pengendali Gratifikasi kepada KPK pada tanggal 11 September 2020. Sedangkan pelaporan di tahun 2020 atas penerimaan barang gratifikasi, Unit Pengendali Gratifikasi memperoleh 2 (dua) laporan penerimaan barang gratifikasi dan telah dilaporkan ke KPK untuk penetapan atas barang gratifikasi tersebut.

In 2019, there were five gratification reports received by the Gratification Control Unit and reported to the Corruption Eradication Commission. In 2020 ANTAM obtained the determination of the gratuity items based on the decision of the Head of the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia in 2020, i.e. 4 (four) gratuity items are designated as state property, and 1 (one) gratuity item is defined as the property of the Company. The Gratification Control Unit submitted all state property to the KPK on September 11th 2020. When reporting the receipt of gratuities in 2020, the Gratification Supervisory Unit received 2 (two) reports of receipt of gratuities, which have been reported to the Corruption Eradication Commission for the determination of the gratification item.



Penyerahan barang gratifikasi kepada Unit Pengendali Gratifikasi ANTAM.
Delivery of gratuities to ANTAM's Gratification Control Unit.

Sertifikasi ISO 37001, Bukti ANTAM Laksanakan Anti-Suap ISO 37001 Certification, Evidence that ANTAM Implements Anti-Bribery



ANTAM berkomitmen tinggi dalam upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini terlihat dari keberhasilan ANTAM mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 yang mengacu pada standar SNI ISO 37001:2016. Sertifikasi ini didapatkan atas upaya ANTAM untuk dapat menjalankan bisnis dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap tindakan penyuapan dan *fraud* baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, Insan ANTAM maupun pihak eksternal Perusahaan.

Penerapan SMAP di ANTAM tertuang dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti-penyuapan yang memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti-penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Insan ANTAM maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

SMAP ini juga merupakan sistem yang membangun budaya dan nilai-nilai ANTAM yaitu *Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence* dan *Reputation*. Implementasi SMAP ini mencerminkan perilaku Insan ANTAM sesuai standar etika Perusahaan yang mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi serta wujud penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. Selain itu, penerapan SMAP merupakan implementasi dari salah satu *Core Value* BUMN – AKHLAK yaitu Amanah (integritas, tulus, konsisten, dan dapat dipercaya).

Dengan implementasi SMAP tersebut, maka telah dilakukan pembaruan di dalam proses bisnis ANTAM yaitu terhadap dokumentasi Perusahaan dengan memasukkan klausul komitmen anti suap, antara lain dalam Standar Etika Perusahaan, kontrak/perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait pengadaan barang/jasa, dalam dokumen proses rekrutmen pegawai, dan dalam prosedur transaksi dengan pelanggan/pembeli serta pembaruan terhadap *Risk Register* Perusahaan yang menjabarkan risiko/potensi penyuapan di seluruh unit kerja.

ANTAM is highly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in every company's operational activity. ANTAM's success in obtaining ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification refers to the ISO 37001:2016 standard of SNI. This certification is obtained for ANTAM's efforts to conduct business with more transparent, fair, and zero tolerance to bribery and fraud actions by the Board of Directors, Board of Commissioners, ANTAM Personnel, and external parties.

The implementation of ABMS at ANTAM is contained in the Anti-Bribery Management System Standard Management Policy, which includes the steps needed to manage Anti-Bribery in the Company. The ABMS is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying and reducing potential bribery. Its controls from the beginning, developing and cultivating an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, ANTAM's personnel, and related external parties, and improving compliance with applicable laws and regulations.

This ABMS is also a system that builds ANTAM's culture and values, i.e., professionalism, integrity, global mentality, harmony, excellence, and Reputation. The implementation of this ABMS reflects the behaviour of ANTAM's personnel by the Company's ethical standards, which prioritises the interests of the Company above personal interests and is a manifestation of the implementation of GCG principles in the performance of the Company's operations. The ABMS implementation is one of SOEs' Core Values – AKHLAK, that is Amanah (integrity, sincerity, consistency, and trustworthiness).

With the implementation of AMBS, then ANTAM's business processes have been updated where the Company's documentation includes anti-bribery commitment clauses. Such as the Company's ethical standards, contracts/partnership agreements with third parties, Standard Operating Procedures (SOPs) related to the procurement of goods/services, document employee recruitment process, transactional procedures with customers/buyers and updating of the Company's Risk Register which outlines the risk/potential for bribery in all work units.

Mapping Risiko Anti-penyuapan Anti-Bribery Risk Mapping

Pada tahun 2020 ANTAM menetapkan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan perolehan sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016. Pada proses penyusunan *Management Policy* dan perolehan sertifikasi ini, ANTAM melakukan pemetaan dan penilaian risiko penyuapan pada proses bisnis Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan di setiap proses bisnis Perusahaan sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi, yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan. Hasil penilaian risiko penyuapan ini di-*register* di dalam sistem ARMS (ANTAM Risk Management System) dan dikelola oleh *Risk Officer* dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai, dan dilakukan *risk treatment* secara berkelanjutan. Hasil dari pemetaan adalah penambahan *risk register* di ANTAM Risk Management System yaitu 26 risiko terkait penyuapan.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

- Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
- Penetapan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite*.
- Penetapan Risiko Korporat.
- Identifikasi Risiko Penyuapan.

In 2020 ANTAM established the Anti-Bribery Management System Standard Guidelines and the acquisition of ISO 37001 certification by SNI 37001:2016. In drafting guidelines and obtaining this certification, ANTAM conducts mapping and assessment of bribery risks in the Company's business processes, intending to know the potential occurrence of bribery risks in each of the Company's business processes so that control and prevention of bribery can be carried out.

Our bribery Risk assessment process has taken into considerations the business process of the Company. Risk mapping resulted from this process then further assessed and evaluated, which then used for inputs in formulating corporate policies and procedures, as well as action plans to eradicate and mitigate its risk level, also action plan to eliminate any window of opportunities for the conduct of bribery. The result of Our bribery risk assessments are recorded in a system called ARMS (ANTAM Risk Management System), which is managed by Risk Officer at each working units so we can continually evaluate, assess, and take action on such risks. This risk mapping has identified an additional of 26 risks related to bribery.

The process of assessing the risk of bribery and the assessment of the risks it creates can use the following procedures:

- Integrated Corporate Risk Management.
- Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
- Determination of Corporate Risk.
- Identification of the Risk of Bribery.



Kegiatan produksi *underground* di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Underground production activities at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kami menerbitkan peraturan agar pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Pegawai ANTAM yang menjadi wajib lapor LHKPN yakni: [103-3]

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi.

Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi tersebut juga meliputi pegawai yang ditempatkan pada Anak Perusahaan, baik sebagai pegawai, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang penugasannya ditunjuk oleh ANTAM.

Management of State Officials' Wealth Report

To prevent corruption and maintain Company integrity, based on the Decree of the Board of Directors Number 356.K/083/DAT/2017 concerning the Policy of Submission Report and Management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN). We issue the regulation so that ANTAM employees submit their LHKPN every year. ANTAM employees who are required to report LHKPN include: [103-3]

1. The Board of Commissioners;
2. The Board of Directors; and
3. Employees up to 2 (two) level below the Board of Directors.

The employees up to 2 (two) level below the Board of Directors include employees placed in the Subsidiary, either as employees, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners of the Subsidiaries whose assignments are appointed by ANTAM.

92,88%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM pada 2020 | ANTAM's LHKPN reporting rate in 2020

Whistleblowing System (WBS) [102-17]

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen ANTAM. Sistem WBS memastikan adanya kanal untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama Perusahaan.

Pedoman WBS pertama kali disahkan pada tahun 2008 dan mengalami pembaharuan melalui SK Dewan Komisaris ANTAM Nomor 30/DK/SK/IX/2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing*. Perusahaan secara rutin juga menyertakan pedoman implementasi WBS di dalam Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC). Pedoman WBS telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) [102-17]

The Whistleblowing System (WBS) guideline is an internal control mechanism designed to maintain ANTAM's employees and management's transparency and appropriateness. The WBS system ensures that there are channels to report indications of violations committed on behalf of the Company.

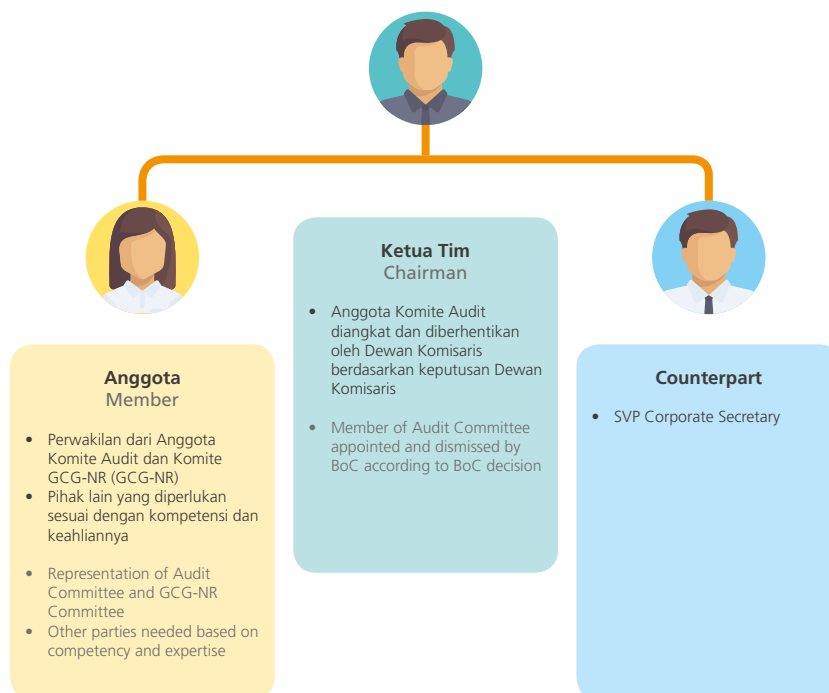
The WBS Guidelines were first approved in 2008 and updated through the Decree of the Board of Commissioners' ANTAM Number 30/DK/SK/IX/2014 concerning Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing Reporting on violations. The company also routinely includes the WBS implementation guidelines in its Code of Conduct (CoC). The WBS Guideline has been implemented effectively in the Company.



Untuk menjaga independensi dan prinsip *check & balance*, pelaksanaan implementasi WBS di ANTAM dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Untuk menindaklanjuti pelaporan, Dewan Komisaris membentuk Tim Independen yang berasal dari Komite Penunjang Dewan Komisaris. Tim ini bertugas untuk menangani pelaporan, mendalami laporan, dan mengawasi tindak lanjut atau penyelesaian atas laporan yang diterima. Evaluasi Tim Independen WBS mencakup prosedur administrasi, operasional, dan yudisial.

To maintain independence and the principle of *check & balance*, the implementation of WBS at ANTAM is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners forms an Independent Team from the Board of Commissioners Support Committee to follow WBS reporting. This team is responsible for handling reporting, examining reports, and overseeing the follow-up or completion of reports received. The WBS Independent Team evaluation includes administrative, operational, and judicial procedures

Whistleblowing Team



Pelapor indikasi pelanggaran bisa berasal dari pihak internal Perusahaan (pegawai atau manajemen) maupun pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, pemasok, masyarakat). Pelapor harus menyertakan bukti, informasi, dan deskripsi yang jelas mengenai indikasi pelanggaran yang terjadi. ANTAM memberikan jaminan kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum atas pelapor. Kami juga menyediakan penghargaan kepada pelapor apabila pelanggaran yang dilaporkan terbukti benar adanya dan dapat menyelamatkan aset Perusahaan serta pemangku kepentingan.

Rapporteur indications of violations can come from internal parties (employees or management) or external parties (customers, suppliers, public). Reporters must include evidence, information, and clear descriptions of indications of violations that occurred. ANTAM guarantees the confidentiality of identity and legal protection of reporters/whistleblowers. We also provide awards to reporters/whistleblowers if the reported violations can be proven true and save the Company and stakeholders' assets.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat dilakukan secara tertulis dengan mengirimkan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Dewan Komisaris melalui surel ke alamat whistleblowing@antam.com. Jika pelapor adalah lembaga atau badan hukum yang mewakili pihak pemangku kepentingan, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili pihak tersebut.

Pada tahun 2020, terdapat 4 (empat) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari keempat laporan tersebut, semuanya masih dalam proses penyelesaian untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan.

INTERNALISASI GCG

ANTAM secara rutin memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola dan sejauh mana implementasi GCG dilaksanakan di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun 2020 dilaksanakan Sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pengelolaan LHKPN dan *Whistleblowing System* di Unit Geomin and *Technology Development* dan Unit *Learning and Development* pada tanggal 17 September 2020, dan juga kepada pegawai di Anak Perusahaan ANTAM yaitu PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel dan PT ANTAM Resourcindo (serta anak perusahaannya) tanggal 8 Desember 2020 dan juga dalam kegiatan induksi pegawai baru. Dalam Sosialisasi ini, ANTAM juga bekerja sama dengan Tim *Whistleblowing system* yang berasal dari Dewan Komisaris yaitu anggota Komite Audit dan Komite GCG-NR.

Sosialisasi tersebut biasanya dilakukan secara langsung kepada pegawai ANTAM dengan mengunjungi *site unit* bisnis terkait, namun di tahun 2020 karena dalam kondisi pandemi COVID-19 maka sosialisasi dilakukan secara *online* (daring). Kondisi pandemi ini tidak menjadikan penghalang bagi ANTAM dalam melakukan sosialisasi secara kontinyu. Sosialisasi dengan cara daring ini memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk dapat melakukan sosialisasi lebih luas lagi karena bisa diikuti secara *online* oleh pegawai dalam jumlah yang banyak dan dari lokasi yang berbeda.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *e-mail* kepada seluruh pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan *website* Perusahaan yang dapat dilihat

The mechanism for reporting the violation addressed to the Company c.q the Board of Commissioners via e-mail to whistleblowing@antam.com. Suppose the reporter is an institution or legal entity that represents a stakeholder. In that case, a document must be stating that the party submitting the report is authorised to represent that party.

In 2020, there were 4 (four) reports of alleged violations submitted by the reporter/whistleblower. The four reports are still in the process of being finalised to be followed up in accordance with the Company's policy.

GCG INTERNALISATION

ANTAM regularly provides comprehension of good corporate governance and how GCG implemented within the Company. Therefore, We organised the Socialisation of GCG Implementation, Ethical Standards, Gratification Control, Anti-Bribery Management System, LHKPN Management and Whistleblowing System in the Geomin and Technology Development Unit and the Learning and Development Unit on September 17th 2020. Likewise, employee in ANTAM's subsidiaries, such as PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel and PT ANTAM Resourcindo (and its subsidiaries) on December 8th 2020, also during the induction of new employees. In this socialization, ANTAM cooperates with the Audit Committee and the GCG-NR committee member as whistleblowing system team for the Board of Commissioners.

GCG socialization is usually carried out directly to ANTAM employees by visiting the related business unit's site, but in 2020 due to the COVID-19 pandemic conditions, socialization has been carried out online. This pandemic condition does not become a barrier for ANTAM to conduct continuous socialization. This online socialization allows the Company to reach a wider audience because it can be followed online by many employees and various locations.

The implementation of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, socialization via e-mail to all employees, and publications through the Company's banners and websites that can be seen and

dan diunduh dengan mudah oleh pegawai Perusahaan maupun *stakeholders*.

Selain itu, dalam menjaga agar setiap proses bisnis ANTAM dilakukan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan (GCG) maka GCG Implementation Bureau secara intens memberikan kajian atas aktivitas strategis Perusahaan seperti dalam pelaksanaan proyek/kerja sama, pengadaan, persetujuan, dan pengambilan keputusan.

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki potensi risiko-risiko yang dapat menghambat keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Kami berkomitmen secara efektif dan efisien dalam mengelola dan melakukan penanganan risiko secara proaktif dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian risiko. Pengelolaan risiko di Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang Kami lakukan aman dan berkesinambungan dengan menerapkan praktik-praktik kelas dunia.

Penerapan GCG yang efektif terlihat dengan dibentuknya Divisi *Risk Management* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sesuai dengan mandat MIND ID sebagai induk Holding Industri Pertambangan untuk melakukan penyelarasan pedoman strategis MIND ID dengan pedoman pada seluruh anggota MIND ID termasuk ANTAM, maka pada tahun 2019 Divisi Manajemen Risiko melakukan perubahan *Management Policy Risk Management* yang merujuk pada Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Industri Pertambangan (SU05) yang berbasis pada ISO 31000:2018.

Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1581.K/01/DAT/2019 tentang Kebijakan Manajemen Risiko. Kebijakan tersebut disusun untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang sama kepada seluruh pegawai ANTAM mengenai konsep manajemen risiko sebagai suatu budaya perusahaan yang harus dilaksanakan secara efektif, efisien, dan terintegrasi sehingga selaras dengan arahan strategi korporat dalam mencapai visi dan misi perusahaan serta memastikan bahwa seluruh tingkatan manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam segala proses pengambilan keputusan.

downloaded easily by the Company's employees and stakeholders.

Besides, to ensure that each of ANTAM's business processes compliance according to the Corporate Governance (GCG), the GCG Implementation Bureau intensively reviews the Company's strategic activities such as project implementation/partnership, procurement, approval, and decision making.

RISK MANAGEMENT [102-11]

ANTAM realizes that the operational activities carried out have potential risks that can disrupt the Company's sustainability. Therefore, we are committed to effectively managing and handling risk proactively and paying attention to capital allocation in the risk control process. Risk management in the Company aims to ensure that Our operational activities are safe and sustainable by implementing world-class practices.

The effectiveness of the implementation of GCG aligns with the formation of the Risk Management Division responsible to the President Director. The MIND ID's objectives as the holding company for the Mining Industry Holding align strategic guidelines with all MIND ID members, including ANTAM. Thus in 2019, the Risk Management Division made changes to the Risk Management Policy that refers to the Risk Management Strategic Guidelines Mining Industry Holding (SU05) based on ISO 31000:2018.

The Company's risk management implementation is based on the Board of Directors' Decree Number 1581.K/01/DAT/2019 regarding Risk Management Policy. The policy prepared to provide equal awareness and understanding to all ANTAM employees regarding the concept of risk management. A concept of risk management as a corporate culture must be implemented effectively, efficiently, and integrated to align with the direction of corporate strategy in achieving the Company's vision and mission. Thus, a concept that ensures that all management levels of the Company consider risk management aspects in all decision-making processes.

Selain Surat Keputusan Direksi, terdapat beberapa pedoman lain dalam implementasi manajemen risiko, di antaranya:

1. Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan PERMEN BUMN PER-09/MBU/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
3. Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018 Manajemen Risiko – Prinsip dan Pedoman.
4. Standar Internasional ISO 9001:2015 Persyaratan Sistem Manajemen Mutu.

Apart from the Board of Directors' Decree, there are several other references for implementing risk management, including:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation.
3. Indonesian National Standard (SNI) ISO 31000:2018 Risk Management-Principles and Guidelines.
4. ISO 9001:2015 International Standard Quality Management System Requirements.



Strategi Manajemen Risiko Management Strategy

- Peningkatan Komitmen Pimpinan dalam Penerapan Manajemen Risiko
- Pengembangan Budaya Sadar Risiko "*Risk is Everybody's Business*"
- Kebijakan dan Konsultasi Praktik Manajemen Risiko di dalam Lingkungan Internal Perusahaan dengan *Stakeholder*
- Pengembangan Kompetensi Secara Berkelanjutan
- Menjalin Koordinasi dengan Berbagai Fungsi Internal dalam Pengelolaan Risiko
- Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan para *stakeholder* Perusahaan Terkait Proses Pengelolaan Risiko
- Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Berbasis Risiko
- Penganggaran Berbasis Risiko

- Increasing Top Management Commitment for Risk Management Implementation
- Developing Risk Awareness Culture "*Risk is Everybody's Business*"
- Communicating of Policy and Consultation Risk Management Practice in Internal's Company
- Continuous Competency Development
- Coordinating with Various Parties in Risk Management
- Communicating and consulting with Company's stakeholders regarding the risk management process
- Risk-based Performance Assessment and Evaluation
- Risk-Based Budgeting

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan [102-11]

Tahun 2020, ANTAM beserta anggota MIND ID menyeragamkan dan mensinergikan praktik manajemen risiko untuk mengoptimalkan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa serta memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar sasaran perusahaan dapat tercapai. Salah satu penyeragaman dan penyelarasan risiko di anggota MIND ID adalah implementasi "*RISK UNIVERSE*" yang berisi kumpulan semua tipe risiko yang telah didefinisikan sebelumnya untuk digunakan di Grup MIND ID, dimaksudkan untuk memudahkan identifikasi dan pengelompokan risiko untuk memudahkan pelaporan dan analisisnya. Di dalam *Risk Universe* terdapat 28 tipe risiko yang dibagi menjadi 3 kategori risiko dimana pengelompokan digunakan untuk memudahkan analisa sumber kejadian risiko apakah dari luar, operasional, atau organisasional. Penjelasan terkait jenis-jenis risiko dan kategori risiko sebagai berikut :

Company Risk Management [102-11]

In 2020 ANTAM, together with MIND ID members, carried out uniformity and synergy of risk management practices to optimise the ability to identify, analyse, and mitigate risks and take advantage of current opportunities to achieve its goals. One of the uniformity and alignment of MIND ID members' risks is the application of "*RISK UNIVERSE*", which contains a collection of all types of risk assigned to the MIND ID Group to facilitate risk identification and grouping for easy reporting and analysis. There are 28 types of risk in the Risk Universe, divided into three risk categories. The group aims to facilitate the study of the source of risk events, external, operational, and organizational. The explanation regarding the types of risk and risk categories is as follows:



1. Kategori Risiko *External Environment*

- *Macro Economy*
- *Industry*
- *Investment*
- *Regulation Changes*
- *Community Relation*
- *Security Threat*
- *Weather*

2. Kategori Risiko *Operational*

- *Production Cost*
- *Sourcing*
- *Health Safety & Environment*
- *Production Disruption*
- *Product Quality*
- *Capacity*
- *Facility & Infrastructure*
- *Operation Planning*
- *Marketing & Sales*
- *Business Interruption*
- *Project*
- *Contractor / Third Party*
- *Financial Reporting*
- *Land Availability*
- *Reserve of Mineral Resources*

3. Kategori Risiko *Organizational*

- *People*
- *Governance*
- *Business Process*
- *Financial*
- *Information Technology*
- *Legal & Regulatory Compliance*

Dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mengancam keberlangsungan bisnis, ANTAM secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian sasaran Perusahaan dalam aktivitas RCSA (*Risk & Control Self Assessment*).

Selain melakukan RCSA, Perusahaan juga melakukan analisa/kajian risiko terhadap seluruh kejadian, aktivitas, atau peluang yang terkait dengan kegiatan operasional maupun proyek/inisiatif baru yang dapat menimbulkan kerugian dan/atau peluang serta mempengaruhi pencapaian visi dan misi Perusahaan. Analisa/kajian risiko tersebut bertujuan untuk memberi masukan yang bersifat independen bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Pada tahun 2020 telah disusun sebanyak 37 kajian risiko yang terdiri dari aspek strategis, operasional dan keuangan.

1. External Environmental Risk Category

- *Macro Economy*
- *Industry*
- *Investment*
- *Regulation Changes*
- *Community Relation*
- *Security Threat*
- *Weather*

2. Operational Risk Category

- *Production Cost*
- *Sourcing*
- *Health Safety & Environment*
- *Production Disruption*
- *Product Quality*
- *Capacity*
- *Facility & Infrastructure*
- *Operation Planning*
- *Marketing & Sales*
- *Business Interruption*
- *Project*
- *Contractor / Third Party*
- *Financial Reporting*
- *Land Availability*
- *Reserve of Mineral Resources*

3. Organisational Risk Category

- *People*
- *Governance*
- *Business Process*
- *Financial*
- *Information Technology*
- *Legal & Regulatory Compliance*

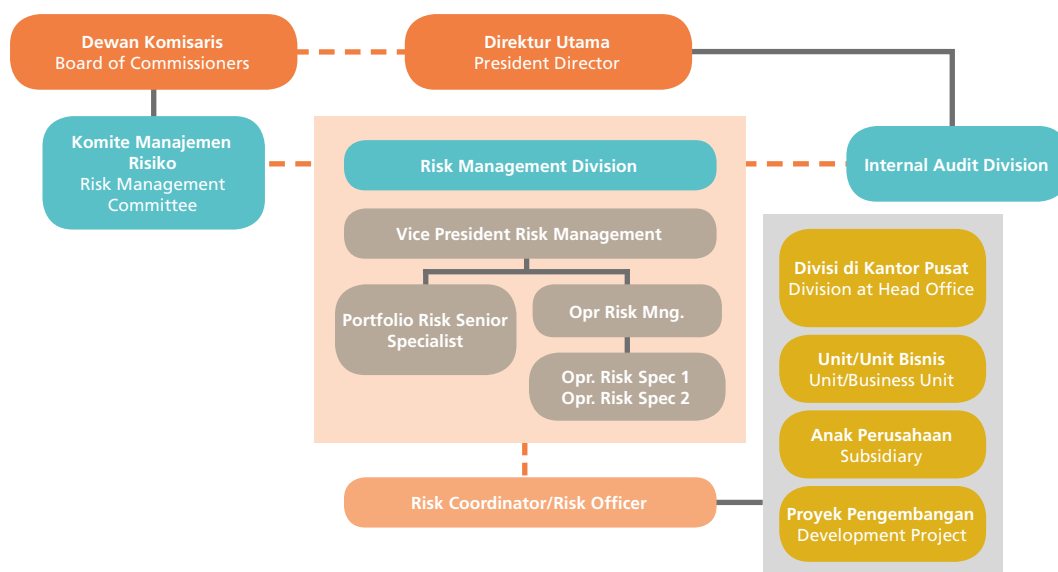
In managing and controlling risks that threaten business continuity, ANTAM periodically identifies, analyses, evaluates, monitors and communicates operational risks in the mining business that can hinder its targets in RCSA (*Risk & Control Self-Assessment*) activities.

In addition to conducting RCSA, the Company also conducts risk analysis/assessment of all events, activities, or opportunities related to operational activities or new projects/initiatives that may cause losses and/or opportunities and affect the achievement of the Company's vision and mission. These risk analysis/assessments aim to provide independent information for management in making decisions effectively and efficiently. Thirty-seven risk studies in 2020 compiled consisting of strategic, operational and financial aspects.

ANTAM mengidentifikasi risiko utama Perusahaan yang terangkum dalam *Risks That Matter* (RTM) di mana RTM tersebut mencakup tipe risiko berdasarkan *Risk Universe* MIND ID dan anggota *Holding*. Detail mengenai *Risks That Matter* tersebut dijelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan 2020.

ANTAM identifies the company's principal risks, summarized in the *Risks That Matter* (RTM), which in the RTM lists the types of risk based on the *Risk Universe* MIND ID and Holding members. Details regarding the *Risks That Matter* explained in detail in the 2020 Annual Report.

Struktur Pengelolaan dan Pengawasan Risiko Perusahaan Corporate Risk Management and Supervision Structure



Infrastruktur Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen risiko di Perusahaan, ANTAM mengembangkan suatu sistem manajemen risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua *stakeholder* risiko Perusahaan.

Adanya sistem informasi dan komunikasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman infrastruktur manajemen risiko di Perusahaan pada semua level pegawai, terintegrasinya perangkat manajemen risiko sehingga mempermudah pencarian, pencatatan data/informasi profil risiko pada *database* untuk pemantauan dan pelaporan serta tercapainya peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan, dan dapat diantisipasi risiko/potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bisnis di Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis serta Proyek dan Visi Misi Perusahaan.

Risk Management Infrastructure

ANTAM has developed a corporate risk management system called the ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process to increase risk management transparency and accountability. ARMS is an information system for the Company to carry out a risk management process that can effectively communicate the Company's risks to all stakeholders.

ARMS aims to Improve Employee's understanding of risk management infrastructure in ANTAM. Moreover, ARMS is an integrated tool to make it easier to search, record data/risk profile information at once for monitoring and reporting on the database to improve its risk management quality. The anticipated risks/potential risks that can interfere with achieving business objectives at the Head Office/Unit/Business Unit and Project and Vision of the Company's Mission.

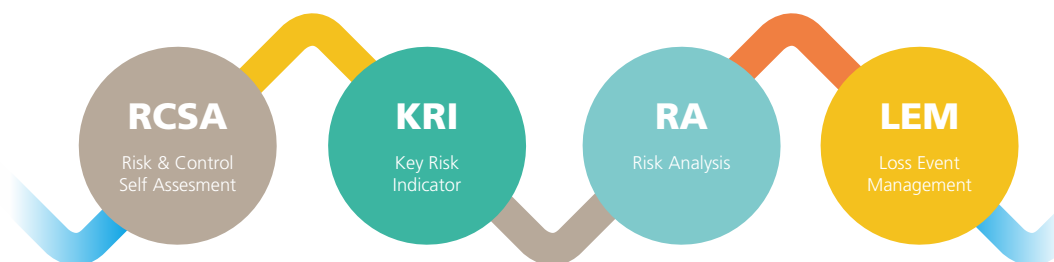


Ruang lingkup penggunaan ARMS meliputi Divisi pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan yang dapat membantu pelaksanaan Manajemen Risiko yang terintegrasi.

The scope of use of ARMS includes Divisions at Head Office /Units/Business Units and Development Projects that can assist in implementing integrated Risk Management.

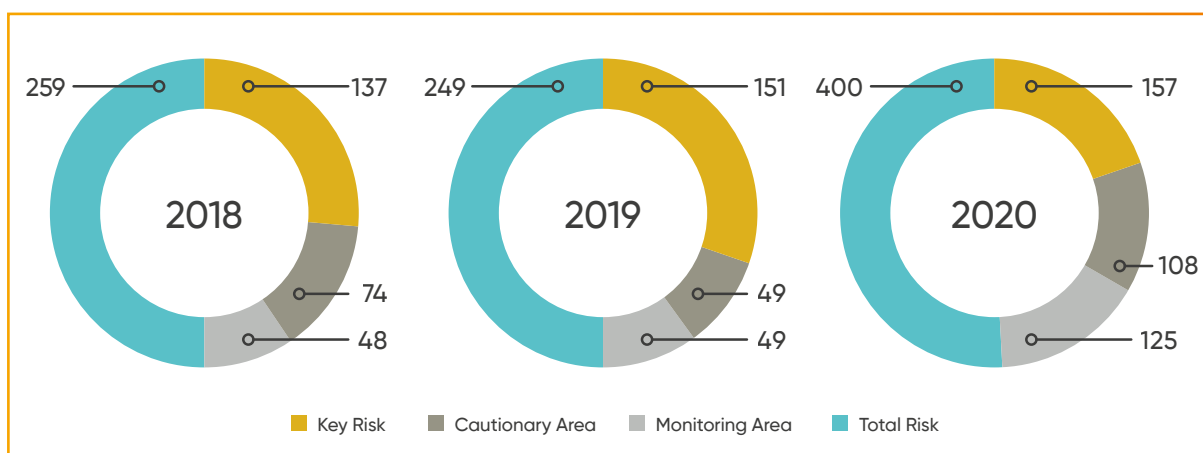
Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Officer*, *Risk Owner*, hingga pejabat berwenang. Dalam pengelolaan manajemen risiko Perusahaan, ARMS sangat berperan dalam beberapa aktivitas antara lain *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Managment* (LEM), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Risk Analysis* (RA):

All data entered into the ARMS system has been verified and validated in stages, starting from the Risk Officer, Risk Owner, to the authorised official. ARMS plays a crucial role in several activities in the management of the Company's risk, including Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Management (LEM), Key Risk Indicator (KRI), and Risk Analysis (RA):



Hasil penilaian risiko terhadap risiko-risiko signifikan yang mencakup Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan proyek-proyek pengembangan menggunakan infrastruktur manajemen risiko di atas adalah sebagai berikut:

The results of risk assessment on significant risks, which include the Head Office Division, Business Units / Units, and development projects using the above risk management infrastructure, are as follows:



INISIASI BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata kelola bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, *business disruptions* yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat catastrophic, perlu didirikan suatu unit respons yang bertugas untuk menghadapi dan memitigasi risiko bencana yang dialami Perusahaan.

ANTAM menginisiasi Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang bertugas untuk menyusun detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force Majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force Majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force Majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force Majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force Majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Merebaknya wabah penyakit di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
7. Man-made Disaster: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusakan, pembajakan data.

Pada tahun 2020, Divisi Manajemen Risiko telah membantu menyusun *Operational Continuity Plan* untuk Unit dan Unit Bisnis sebagai bagian dari dokumen BCM dalam menghadapi tantangan kegiatan operasi yang terjadi akibat pandemi COVID-19. Penyusunan dokumen ini disesuaikan dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai,

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM) INITIATION

Business Interruption describes a critical condition triggered by an event or series of risky events, has a high impact, and can hinder or even stop business activities. In this case, companies need to design procedures or business governance to effectively deal with the impact of business disruptions.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. In dealing with disaster events, it is necessary to establish a response unit tasked with handling and mitigating disaster risks experienced by the Company.

ANTAM initiated a Business Continuity Management (BCM) policy, which tasked with compiling detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other abnormal conditions or force majeure that could potentially disrupt operational activities. Force majeure that has the risk of disrupting the sustainability of or even stopping business activities includes:

1. Natural Force Majeure: Floods, fires, earthquakes, volcanoes;
2. Technical Force Majeure: Power supply failure, cooling system failure, etcetera;
3. Social Force Majeure: Demonstrations, strikes and mass actions;
4. Political Force Majeure: Strikes, economic embargoes, issuance of policies that can disrupt the Company's activities, and others;
5. Economic Force Majeure: A monetary crisis or drop in commodity prices in global markets;
6. Outbreaks of diseases around the Company's operational areas;
7. Man-made Disaster: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, data piracy.

In 2020, the Risk Management Division helped compile the Operational Continuity Plan for Units and Business Units as part of the BCM document in facing the challenges of operating activities that occur due to the COVID-19 pandemic. This document's preparation adjusted to each Unit, Business Unit, and Head Office's business processes and characteristics. The implementation of BCM in the Company focuses on

meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* serta kendala lainnya.

employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities at the Head Office / Unit / Business Unit to minimize its impact and losses from business disruptions and other obstacles.

Milestone Penyusunan BCM ANTAM



ANTAM BCM Milestone Formulations



Pelaksanaan Risk-based Budgeting

Pada tahun 2020, ANTAM telah memiliki *Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai upaya Perusahaan untuk menyelaraskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), meminimalisir revisi anggaran pada awal dan tengah tahun berjalan, serta mengoptimalkan implementasi mitigasi risiko Perusahaan. Diharapkan dengan anggaran yang telah disusun melalui RBB akan memudahkan ANTAM dalam mencapai sasaran atau target Perusahaan.

Risk-based Budgeting Implementation

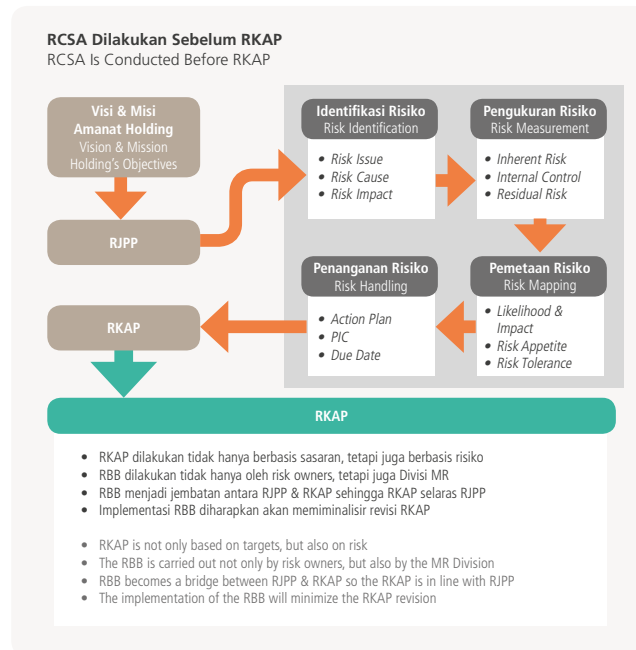
In 2020, ANTAM had a Risk-Based Budgeting (RBB) as the Company's effort to align the Company's Work Plan and Budget (RKAP) with the Company's Long Term Plan (RJPP), minimize budget revisions at the beginning and middle of the year, and optimize the implementation of the Company's risk mitigation. The Fund, as budgeted prepared through the RBB, to facilitate ANTAM in achieving its goals or objectives.

Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah mulai dilakukan pada tahun 2020 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, mandat Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

The implementation of Risk-Based Budgeting for the preparation of the annual budget (RKAP) has started in 2020 in the Head Office Division, Business Units / Units and Subsidiaries according to the RJPP target, the mandate of Mining Industry Holding and Vision & mission.



Kegiatan pemeliharaan tanaman di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Plant maintenance activities at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.



Pemahaman Manajemen Risiko

Sepanjang Tahun 2020 telah melakukan *Risk Campaign* melalui email yang rutin dilakukan setiap bulan sebagai bentuk sosialisasi dan pemahaman Manajemen Risiko. Diakhir tahun 2020 sebagai upaya meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan ANTAM, Divisi Manajemen Risiko melakukan pengukuran pemahaman manajemen risiko kepada pegawai di level department, bureau dan division. Berdasarkan hasil pengukuran nilai pemahaman pegawai di level departemen, bureau dan division hasilnya cukup baik, dimana para pegawai telah memahami mengenai risiko di proses bisnis masing-masing serta upaya untuk memitigasi risiko tersebut

Risk Maturity Level (RML)

Pengukuran *Risk Maturity Level (RML)* atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan best practice suatu penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)*. Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut Model Maturitas (Maturity Model), di mana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyortir aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh assessor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan assessor

Understanding of Risk Management

Risk campaigns by e-mail have been conducted regularly every month throughout 2020 to socialize and understand Risk Management. The Risk Management Division has measured the awareness of risk management for employees at the department, bureau and division levels at the end of 2020 to improve the risk awareness culture within ANTAM. Based on the measurement results of understanding employees' value at the department, bureau, and division levels, the results are quite good, where employees understand the risks in their respective business processes and efforts to mitigate these risks.

Risk Maturity Level (RML)

Measurement of Risk Maturity Level (RML) or risk management maturity level is a process to ensure that the implementation of Risk Management has been carried out as planned and is following the best practice of implementing Enterprise Risk Management (ERM). In measuring RML, an approach called the Maturity Model, which this model is a structured way of highlighting an effective ERM process.

ANTAM has measured corporate risk management maturity levels since 2010 by an independent assessor both internally from the Internal Audit Division and externally with an assessor who is competent in measuring RML. Independent assessment measurement methods

yang kompeten dalam pengukuran RML. Pelaksanaan metode pengukuran dengan assessor independen dari internal dan eksternal sebagai bentuk check & balance sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang komprehensif untuk peningkatan pengelolaan risiko korporat yang terintegrasi.

Assessment Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan oleh assessor BPKP. *Assessment* tingkat kematangan Manajemen risiko dilakukan dengan menilai sebelas aspek Manajemen Risiko Perusahaan yang terdiri dari 11 aspek, 43 indikator, dan 101 parameter, di mana setiap level menunjukkan peringkat organisasi menurut pencapaian *best practice* dalam penerapan ERM. Hasil pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) Perusahaan tahun 2019 yang dilakukan oleh BPKP kemudian laporan tersebut disampaikan ke Perusahaan pada tahun 2020. Berdasarkan hasil pengukuran, dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko berada pada kategori "*Optimised*".

Sedangkan untuk pelaksanaan pengukuran RML tahun 2020 akan dilakukan di tahun 2021 yang dikelola oleh MIND ID untuk semua anggota Holding Industri Pertambangan (MIND ID) sehingga semua anggota Holding mempunyai keseragaman standar framework dalam penilaian dan dengan menggunakan konsultan berskala internasional sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*. Melihat hasil tersebut, ANTAM telah berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tingkat kematangan pengelolaan risiko yang lebih tinggi, di mana pengelolaan risiko telah menjadi budaya dalam setiap implementasi rencana kerja dan anggaran perusahaan.

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2020 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

by internal and external assessors implement check & balance to get comprehensive recommendations to improve integrated corporate risk management.

The assessors of BPKP assess the Risk Maturity Level (RML) measurement or the Company's risk management maturity level. Assessment of the risk management maturity level conducted by assessing 11 aspects of corporate risk management consisting of 11 aspects, 43 indicators and 101 parameters. Each level shows the organisation's rating according to the achievement of best practices in ERM implementation. The results of the Company's 2019 Risk Maturity Level (RML) measurement carried out by BPKP were then submitted to the Company in 2020. Based on the measurement results, the conclusion of the maturity level of risk management implementation is in the "Optimised" category.

Meanwhile, the 2020 RML measurement implementation will manage by MIND ID in 2021 for all Mining Industry Holding (MIND ID) members. All Holding members have a similar standard framework in assessments and use international scale consultants to be carried out based on best practices world-class. Based on Our results, ANTAM is on the right track in achieving a higher level of risk management maturity, where risk management has become a culture in every implementation of the company's work plans and budgets.

Efforts to Improve Risk Culture

To enhance the effectiveness and achievement of the objectives of risk management implementation, ANTAM continues to strive to increase the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution to the implementation of risk management, develop a risk awareness culture (*corporate risk culture*) throughout the Company's processes by promoting the concept of risk as everyone responsibility (*risk is everybody's business*). Through socialisation and developing competencies continuously and a constant learning process through risk management training, both specifically and in general. The following training and socialization conducted in 2020:

1. *Refresh Training Risk Control and Self Assessment (RCSA) dan Proses Manajemen Risiko*
2. *Sosialisasi Risk Based Budgeting*
3. *Risk Management Campaign*

Pelatihan dan sosialisasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM. Selain program training, Divisi *Risk Management* juga telah melakukan refreshment mengenai proses manajemen Risiko kepada *Risk Owner & Risk Officer* Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan sebelum pelaksanaan pendampingan RCSA periode tahun 2020. Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media e-mail "*Risk Campaign*" kepada seluruh Pegawai ANTAM.

MANAJEMEN PEMASOK [102-9]

Sebagai Perusahaan dengan skala bisnis yang besar, penting bagi ANTAM untuk menjaga tata kelola rantai pasokan demi menunjang kelancaran kegiatan operasional. Hubungan dengan pihak penyedia barang dan jasa menjadi krusial untuk memastikan produktivitas dan reputasi Perusahaan. ANTAM selalu berusaha menjaga interaksi dengan para pemasok agar tetap sinergis dan profesional dengan prinsip praktek usaha yang sah, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur, sesuai dengan dokumen pengadaan dan kebijakan manajemen pengelolaan rantai pasokan yang berlaku. [103-1]

Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan

ANTAM memiliki Satuan Kerja khusus untuk mengelola proses pengadaan Perusahaan yaitu Divisi Supply Chain Management (SCM). Untuk memastikan Satuan Kerja SCM memenuhi standar-standar Praktik Terbaik (*Best Practice*) perusahaan, maka prinsip-prinsip pengadaan yang transparan harus ditegakkan. Prinsip transparan meliputi semua ketentuan dan informasi mengenai kegiatan, syarat, administrasi, dan tata cara pengadaan diselenggarakan secara terbuka bagi peserta kegiatan pengadaan yang berminat. Kegiatan pengadaan juga menghindari persyaratan dan spesifikasi teknis tertentu yang mengarah kepada peserta penyedia barang dan jasa tertentu. Untuk memastikan Satuan Kerja SCM tidak mengambil keputusan yang melebihi batas kewenangan yang telah ditetapkan, Direksi bertugas untuk mengevaluasi Satuan Kerja SCM secara berkala. [103-2]

1. Refresh Training on Risk Control and Self Assessment (RCSA) and Risk Management Process
2. Socialization of Risk-Based Budgeting
3. Risk Management Campaign

These training and socialisation aimed at Risk Owners at ANTAM's Business Units/Units/Divisions/Development Projects/Subsidiaries. In addition to the training program, the Risk Management Division has also carried out refreshment regarding the Risk management process to the Risk Owner & Risk Officer Unit/Business Unit/Division/Development Project/Subsidiary before the implementation of RCSA assistance for the 2020 period through media e-mail "Risk Campaign" to all ANTAM employees.

SUPPLIER MANAGEMENT [102-9]

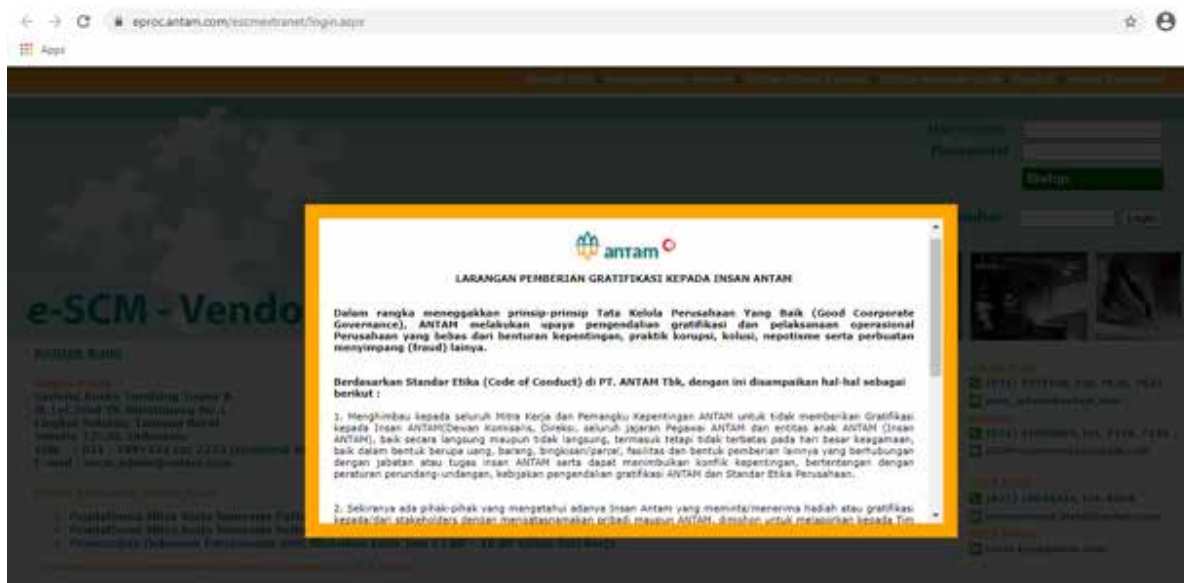
As a large scale business company, it is essential for ANTAM to maintain supply chain governance to support its operations smoothly. Relation with the good and services suppliers are crucial to ensure the Company's productivity and reputation. ANTAM always committed to maintaining interactions with suppliers to remain synergistic and professional with the principles of legal business practices, efficient, fair, transparent, objective, and honest existing procurement documents and supply chain management policies. [103-1]

Supply Chain Management Policy

ANTAM has a special division to manage the Company's procurement process, namely the Supply Chain Management (SCM) Division. To ensure SCM Division meets best practices in procurement process, transparency principles must be enforced. The transparent principle includes all provisions and information regarding procurement activities, conditions, administration, and procurement procedures for interested participants in the procurement activities. Procurement activities also avoid specific technical requirements and specification that lead to participants providing certain goods and services. To ensure the SCM Division does not make decisions that exceed the established authority limit, the Directors are regularly evaluating the Division. [103-2]

Pada tahun 2020, ANTAM telah mengimplementasikan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa. Mulai dari surat pernyataan tidak berkolusi sebagai persyaratan wajib pendaftaran calon pemasok dalam mengikuti proses pengadaan hingga pakta integritas anti-suap bagi pemasok dalam melaksanakan kontrak pekerjaan yang telah disepakati bersama. Pakta Integritas adalah pernyataan/janji tentang komitmen calon pemasok untuk melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dalam melakukan registrasi calon pemasok dalam *web* perusahaan, terdapat sebuah imbauan larangan pemberian gratifikasi kepada Insan ANTAM yang merupakan komitmen serius perusahaan dalam mencegah tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme.

In 2020, ANTAM implemented and obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certifications. This Anti-Bribery Management System implemented to achieve clean operations and strengthen the system for preventing corruption, collusion and nepotism at every stage of the goods and services procurement process and starting from the non-collusive declaration as a mandatory requirement for registering as a potential supplier to participate in the procurement process to the supplier's anti-bribery pact of integrity in implementing mutually agreed work contracts. The pact of integrity is a statement/promise regarding potential suppliers' commitment to carry out all of their duties and responsibilities by applicable regulations. Besides, in registering potential suppliers on the company's website, there is an appeal to prohibit gratuities toward ANTAM's personnel, which is the company's serious commitment to preventing corruption, collusion and nepotism.



Proses Procurement Planning dan e-SCM

Sejak tahun 2019, seluruh ajuan proses pengadaan barang dan jasa yang diajukan oleh pengguna barang dan jasa dilakukan melalui aplikasi e-SCM yang terintegrasi dengan aplikasi ERP perusahaan yaitu SAP guna memudahkan pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang sesuai dengan RKAP yang telah disahkan. Tujuan adanya *procurement planning* adalah untuk memudahkan perencanaan pengadaan barang dan jasa sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan secara tepat waktu dan mendapatkan harga yang kompetitif.

Procurement Planning and e-SCM Process

Since 2019, all applications for procurement of goods and services submitted by users through the e-SCM application. That integrated with the company's SAP-based ERP application facilitates procurement management according to the approved RKAP. The purpose of procurement planning is to facilitate the planning of goods and services procurement that makes the procurement's process more timely and obtains competitive prices.

Untuk menjamin akuntabilitas dan efisiensi proses transaksi dengan pihak pemasok, ANTAM merancang aplikasi *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM) untuk membantu proses pengadaan barang dan jasa. Aplikasi e-SCM ANTAM adalah aplikasi daring yang bertujuan memfasilitasi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa dan ANTAM agar dapat melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa melalui internet, termasuk registrasi *online* untuk menjadi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa.

Melalui sistem yang terdigitalisasi, ANTAM berharap proses pengadaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, transaksi dapat didata dan diawasi dengan mudah, mempercepat dan mempermudah interaksi antara Perusahaan dengan pemasok, serta menjamin ANTAM dan pemasok memperoleh perjanjian harga yang paling adil, wajar, dan kompetitif demi keuntungan semua pihak.

E-SCM terdiri dari beberapa modul yang terus diperbarui untuk mendukung proses perkembangan bisnis dan menyesuaikan regulasi yang berlaku di ANTAM, modul-modul tersebut terdiri dari: *Procurement Management* (termasuk didalamnya *Proses Procurement Planning*), *Commodity Management*, *Contract Management*, dan *Vendor Management*. [414-1]

ANTAM designed an *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM) application to help the process of goods and services procurement to ensure the transaction process's accountability and efficiency with suppliers. ANTAM's e-SCM application is an online application that aims to facilitate ANTAM and Suppliers to procure goods and services transaction through the internet, including online registration, to become Goods and Service Suppliers.

ANTAM hopes that the digital procurement process can be effectively and efficiently; the transactions can be recorded and monitored easily. The interaction between the company and supplier is simplified and accelerated, ensuring that ANTAM and suppliers get the fairest, reasonable and competitive price agreement for both parties' benefit.

E-SCM consists of several modules continuously improved to support the business process development and adjust the applicable ANTAM's regulations. Those modules consist of *Procurement Management* (including the *Procurement Planning Process*), *Commodity Management*, *Contract Management*, and *Vendor Management*. [414-1]

80,36%

Hasil skor survei kepuasan pemasok ANTAM menyatakan Puas
ANTAM'S Supplier satisfaction survey expressed satisfaction

Panitia Lelang

Dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya dengan metode pelelangan, ANTAM membentuk satu tim adhoc yaitu Panitia Lelang yang bersifat independen dimana dalam menjalankan tugasnya Panitia Lelang bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*. Panitia Lelang yang ditunjuk oleh Perusahaan telah mendatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Lelang sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

Bid Committee

In the goods and services procurement process, especially using the auction method, ANTAM has formed an ad-hoc team called the Bid committee, independently doing their duties. Bid Committee works according to the principles of ethics of Conduct and guided by *Good Corporate Governance*. Bid Committee appointed by the Company has signed the Pact of Integrity at the beginning of its appointment who are already committed to carrying out its duties objectively, fairly and transparently.

Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Lelang harus berjumlah ganjil, ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan terhadap rekomendasi calon pemenang dapat ditetapkan oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia lelang selain ketua dan wakil ketua.

Adapun fungsi panitia lelang tersebut antara lain:

- Melaksanakan pembukaan lelang dilanjutkan pemeriksaan administrasi dan teknis terhadap penawaran calon mitra yang mengikuti serta dibuatkan daftar hadir dan berita acara pembukaan lelang;
- Membuat laporan hasil lelang kepada Pejabat Berwenang;
- Menjadi narasumber dan memberi masukan jika ada sanggahan dari peserta lelang.

The number of Bid committee in their assignment must be odd. Other provisions in the case of decision-making on the potential winner's recommendation can be determined by at least 3 (three) members, the Chairman or Vice-Chairman and 2 (two) members of the bid committee except for the Chairman and Vice-Chairman.

The functions of the Bid Committee include:

- Conducting auction opening, followed by administrative and technical checks on bids of prospective partners who participate and compiling attendance lists and minutes of the auction;
- Reporting the auction results to the Company Authority ;
- Become an information resource person and provide a suggestion if there is a protest from the auction participants.

Pengadaan Barang dan Jasa di Masa Pandemi Goods and Services Procurement during the Pandemic

Untuk menjaga rantai pasokan perusahaan tetap berjalan dimasa pandemi COVID-19, ANTAM terus berinovasi dan berusaha menjalankan kinerja operasionalnya sesuai dengan protokol kesehatan. Pada masa awal pandemi, Perusahaan dengan sigap telah melaksanakan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 tak terkecuali di Divisi *Supply Chain Management*.

Seluruh proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan mekanisme daring dan digital. Pengumuman lelang diinformasikan melalui media massa atau media elektronik serta dapat pula diakses melalui *website* perusahaan. Pada proses penjelasan lelang (*aanwijzing*) dilakukan secara virtual menggunakan *platform* digital perusahaan. Begitu juga dengan proses pembukaan lelang, evaluasi penawaran, dan pengumuman pemenang pun dilakukan secara virtual. Adapun proses pendaftaran/perpanjangan Sertifikat Mitra Kerja (SMK) hanya dapat dilakukan secara daring melalui *website* perusahaan. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen ANTAM untuk terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan di tengah tantangan pandemi COVID-19.

To keep the company's supply chain running well during the COVID-19 pandemic, ANTAM keeps on Innovate and strives to carry out its operational activities according to health protocols. Companies sprightly implemented COVID-19 prevention and protocols management in the early days of the pandemic without exception.

The entire process of goods and services procurement is carried out using online and digital mechanisms. The Auction announcement is informed through mass media or electronic media and stated through the company website. The auction explanation process (*aanwijzing*) conducted virtually using the company's digital platform. Likewise, the auction opening process, bid evaluation, and auction winners also announced online. The registration/renewal process of a Supplier Certificate (SMK) can only be done online through the company's website. These initiatives are the ANTAM's commitment to improving company performance during the challenges of the COVID-19 pandemic.

Jumlah Pemasok Lokal, Nasional, dan Internasional [204-1]

Total Local, National and International Supplier [204-1]

Unit/Unit Bisnis	(Perusahaan) Product Supplier (Company)			Pemasok Jasa (Perusahaan) Service Supplier (Company)		
	Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Pemasok Internasional International Supplier	Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Internasional International Supplier
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	82	151	9	61	112	1
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	24	81	1	24	65	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	57	196	10	62	148	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	0	138	6	0	172	2
Unit Geomin & Technology Development Unit Geomin & Technology Development	0	113	3	0	197	0
UBP Bauksit Bauxite Mining Business Unit	31	73	0	37	69	0
Kantor Pusat Head Office	0	137	0	0	208	3
Total	194	889	29	184	971	6

Catatan:

- Lokal: pemasok ANTAM yang berdomisili di Ring 1 dan/atau Kabupaten/Kotamadya yang sama dengan Unit/Unit Bisnis.
Local: ANTAM suppliers in the surrounding operational area and/or the same Regency/Municipality as the Business Unit/Unit.
- Nasional: pemasok ANTAM yang berdomisil Ring 1 dan/atau Kabupaten/Kotamadya yang sama dengan Unit/Unit Bisnis atau di kota-kota Provinsi di Indonesia.
National: ANTAM's suppliers in the surrounding operational area and/or Regency / Municipality are the same as Business Units/Units or in Provincial cities in Indonesia.
- Internasional: pemasok ANTAM yang berdomisili di luar Indonesia.
International: ANTAM suppliers from abroad.
- UBPP Logam Mulia, Kantor Pusat, dan Unit Geomin & Technology tidak memiliki pemasok lokal karena statusnya masuk ke dalam provinsi
Due to their geographical locations, Precious Metals Processing Business Unit, Head Office and Geomin & Technology Unit do not have suppliers which categorized as local supplier. Their suppliers are categorized into provincial suppliers.
- Persentase anggaran pengadaan kepada para pemasok lokal sebesar 38%. [204-1]
The percentage of procurement budget which is allocated for local supplier was 38%.

Jumlah Penggunaan Aplikasi e-SCM dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Total of e-SCM Applications in Procurement of Goods and Services

	Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Pemasok Internasional International Supplier
Jumlah Transaksi Pengadaan Total Procurement Transaction	5.016	4.322	4.429
% Implementasi e-SCM % e-SCM Implementation	97%	100%	100%



MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN

Provide Sustainable Economic Contribution

Kinerja ekonomi ANTAM menunjukkan hasil yang positif meskipun pandemi COVID-19 menjadi tantangan sepanjang tahun 2020. Pencapaian ini merupakan wujud dari adaptasi pasar, inovasi dan efisiensi di berbagai aspek bisnis Perusahaan. Pada akhirnya, kinerja ekonomi ANTAM yang baik pada tahun 2020 memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

ANTAM's economic performance has shown positive results despite the COVID-19 pandemic being a challenge throughout 2020. This achievement is a manifestation of market adaptation, innovation, and efficiency in various aspects of the Company's business. As a result, ANTAM's good economic performance in 2020 provided positive benefits for all stakeholders.

125 **Komitmen Kinerja Ekonomi Menuju Keberlanjutan Perusahaan**
The Economic Performance Commitment Towards Corporate Sustainability

128 **Langkah Ekonomi Keberlanjutan ANTAM**
ANTAM's Steps Toward Economic Sustainability

129 **Cadangan Mineral**
Mineral Reserve

131 **Produksi Dan Penjualan**
Production And Sales

132 **Menjamin Kualitas Produk**
Product Quality Guarantee

134 **Kinerja Ekonomi ANTAM**
ANTAM's Economic Performance

135 **Kontribusi kepada Negara (Pajak & Royalti)**
Contribution to Government Revenues (Tax & Royalty)

135 **Pembayaran kepada Penyandang Dana**
Payments To Investors

136 **Distribusi Biaya Ekonomi**
Economic Cost Distribution

137 **Dampak Ekonomi Tidak Langsung**
Indirect Economic Impact





Memberikan Manfaat Ekonomi Berkelanjutan

Provide Sustainable Economic Contribution



Kegiatan pertambangan bijih nikel di ANTAM Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Nickel ore mining activities at ANTAM's North Maluku Nickel Mining
Business Unit.

Mempertahankan capaian *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2020 dengan *rating "B/outlook stable"*, dan mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Bekerlanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan *rating "idA/outlook stable"*.

Maintaining Corporate credit rating from the S&P Global at the "B/outlook stable" rating as well as the ANTAM's Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) at the "idA/stable outlook".

Rp1,15
Triliun | Trillion

**Laba Bersih
Perusahaan**
The Company's
Net Profit

26.163
TNI

**Volume Penjualan
Feronikel**
Volume of
Ferronickel Sales

22.097
Kg

**Volume Penjualan
Emas**
Volume of
Gold Sales

KOMITMEN KINERJA EKONOMI MENUJU KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

[103-1][103-2][103-3]

ANTAM menyadari bahwa pandemi COVID-19 menjadi tantangan berat bagi perekonomian dunia termasuk bagi Perusahaan sepanjang tahun 2020. Untuk itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan adaptasi pasar, serta inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu serta kondisi adaptasi kebiasaan baru pandemi COVID-19, ANTAM dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga performa profitabilitas ANTAM terjaga tetap solid.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 tidak terlalu mempengaruhi kinerja ekonomi dan operasional Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari produksi dan penjualan feronikel dan emas yang relatif stabil dari tahun sebelumnya. Untuk komoditas lain seperti bijih nikel dan bijih bauksit mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 seiring dengan dihentikannya kebijakan ekspor bijih nikel dan penyesuaian izin ekspor bauksit. Meskipun demikian, penjualan komoditas bijih nikel dan bijih bauksit masih tetap mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan.

Pencapaian kinerja ekonomi yang positif di tahun 2020 merupakan bentuk keberhasilan dari adaptasi kebiasaan baru dan strategi pemasaran dalam mengoptimalkan penjualan komoditas ANTAM. Kami melakukan berbagai kebijakan untuk memudahkan konsumen seperti pengiriman feronikel dengan *container based*. Kemudian, ANTAM menyediakan *warehouse* sebagai lokasi penyimpanan sementara di Surabaya. Lalu, upaya ANTAM dalam meningkatkan penjualan yaitu dengan melibatkan *trading company* dengan *cashflow* yang baik selain *end-buyer* dalam melakukan pengiriman komoditas barang tambang ANTAM.

THE ECONOMIC PERFORMANCE COMMITMENT TOWARDS CORPORATE SUSTAINABILITY

[103-1] [103-2] [103-3]

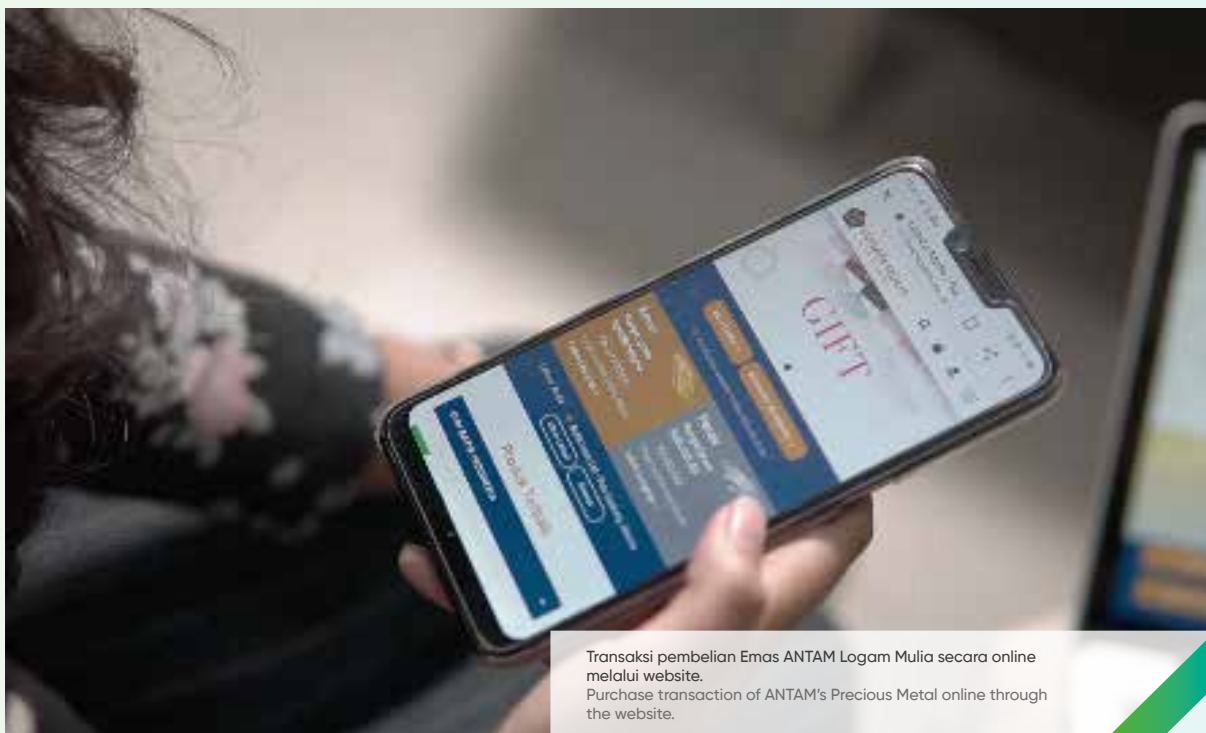
ANTAM realizes that the COVID-19 pandemic is a formidable challenge for the world economy, including for the Company, throughout 2020. For this reason, the Company continues to adapt to the market, as well as innovates in the field of production and sales with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels, and implementing strategic policies related to proper and efficient cost management.

ANTAM is able to maintain sustainable production and sales growth through the implementation of proper and consistent health protocols even in the midst of uncertain global economic conditions and conditions to adapt to the new normal scenario of the COVID-19 pandemic in order to generate solid performance ANTAM profitability.

In 2020, the COVID-19 pandemic had not given a significant impact on the Company's overall economic and operational performance. This can be seen from the relatively stable production and sales of ferromanganese and gold from the previous year. Other commodities such as nickel ore and bauxite ore experienced a decline in sales in 2020 in line with the discontinuation of the nickel ore export policy and the adjustment of bauxite export permits. However, sales of nickel ore and bauxite ore still reached the target set by the Company.

The achievement of positive economic performance in 2020 is a manifestation of the successful implementation of new marketing scenario and strategies in optimizing ANTAM's commodity sales. We have implemented various policies to make it easier for consumers, such as shipping ferromanganese by container based. Also, ANTAM provides a warehouse as a temporary storage location in Surabaya. ANTAM also engaged with both good cash flow trading companies and end-buyers in shipping ANTAM's mining commodities as Our efforts to increase sales.

Inovasi pembelian LM secara daring LM purchasing innovation online



Transaksi pembelian Emas ANTAM Logam Mulia secara online melalui website.
Purchase transaction of ANTAM's Precious Metal online through the website.

ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berkomitmen mencegah penyebaran COVID-19 dengan membuka pelayanan transaksi emas secara daring berbasis *website* dan pemesanan melalui aplikasi *chat online* WhatsApp. Perusahaan juga menjalankan kembali operasional Butik Emas Logam Mulia (BELM) dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Pelanggan dapat melakukan pembelian emas secara *online* di www.logammulia.com dan aplikasi WhatsApp. Perusahaan menyediakan fasilitas yang aman dan mudah dengan sistem pembayaran *transfer virtual account*. Pelanggan dapat memilih opsi pengambilan di Butik Emas Logam Mulia atau pengiriman oleh perusahaan jasa ekspedisi yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Selain transaksi berbasis *website*, Perusahaan juga menyediakan fasilitas transaksi logam mulia dan *buyback* menggunakan aplikasi WhatsApp. Setiap Butik Emas Logam Mulia memiliki nomor unik WhatsApp yang berbeda untuk memudahkan dan memberikan keamanan kepada Pelanggan karena mengurangi pertemuan dengan *customer service* dan menghindari durasi antri yang lebih lama.

ANTAM, through Precious Metals Processing & Refinery Business Unit, is committed to preventing the spread of COVID-19 by opening a website-based online gold transaction service and online order through the WhatsApp application. The Company also re-operations its Logam Mulia Gold Boutiques (BELM) with strict implementation of health protocol.

Customers can buy Logam Mulia products online at www.logammulia.com and the WhatsApp application. The Company provides safe and easy facilities with a virtual account transfer payment system. Customers can choose the pick-up option at the Logam Mulia Gold Boutique or delivery by a courier company that cooperates with the Company.

Apart from website-based transactions, the Company also provides Logam Mulia purchase and buyback transaction services using the WhatsApp application. Each Logam Mulia Gold Boutique has a unique WhatsApp number that is different to make it easier and provide security to customers by reducing direct meetings with customer service and avoids longer queue durations.

Butik Emas Logam Mulia beroperasi secara terbatas, selain untuk mengambil emas yang dipesan, pelanggan juga dapat melakukan penjualan kembali emas Logam Mulia. Layanan *buyback* dapat dilakukan dengan melakukan registrasi terlebih dahulu melalui nomor WhatsApp Butik Emas Logam Mulia dengan penyesuaian ketentuan *buyback* selama pandemi COVID-19.

Operasional BELM senantiasa mengedepankan prinsip keamanan, kesehatan dan keselamatan bersama yakni Protokol Penanganan COVID-19 di lingkungan ANTAM. Beberapa protokol kesehatan yang dijalankan yakni pemeriksaan suhu tubuh, jaga jarak aman antar pelanggan, membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* atau *portable handwash* yang disediakan, serta kewajiban menggunakan masker selama di area Butik Emas Logam Mulia kepada seluruh pegawai dan *customer*. Butik Emas Logam Mulia juga tidak melayani pembayaran tunai untuk meminimalisasi risiko penularan virus COVID-19 melalui uang tunai.

Meanwhile, the Logam Mulia Gold Boutique operates on a limited basis where customers not only can receive their order but also do the buyback services. Buyback services can be done by registration system through the WhatsApp Logam Mulia Gold Boutique number, with adjustments to the buyback provisions during the COVID-19 pandemic.

The operation of BELM always puts forward the principles of security, health, and safety in the Covid-19 Handling Protocol in ANTAM. Several health protocols are carried out, such as body temperature checking, implementing physical distancing between customers, washing hands with a provided portable hand wash or hand sanitizer, and the obligation to wearing a mask while in the BELM area to all employees and customers. The Logam Mulia Gold Boutiques also do not serve cash payments to minimize the risk of transmitting the COVID-19 virus through cash.

Lebih lanjut, pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas masyarakat mendorong ANTAM untuk melakukan adaptasi dengan menerapkan sistem transaksi produk emas Logam Mulia secara *online*, serta pembatasan operasional Butik Emas Logam Mulia. Meskipun demikian, kondisi tersebut tidak menyurutkan minat masyarakat dalam melakukan pembelian produk Logam Mulia yang ditunjukkan dengan peningkatan penjualan yang signifikan di pasar domestik. Inovasi yang telah dikembangkan ANTAM ini mampu menjadi jawaban dari kondisi sulit di masa pandemi. Kami terus melakukan peningkatan layanan secara daring yang aman dan nyaman bagi pelanggan. Hal ini membuat Perusahaan dapat terus bertumbuh dan berkembang ke depannya.

Selain itu, salah satu faktor penting keberhasilan Perusahaan meningkatkan kinerja ekonomi yaitu ANTAM tercatat sebagai salah satu produsen feronikel berbiaya rendah global dengan biaya tunai sebesar USD3,40 per pon nikel sehingga membuat produk feronikel ANTAM cukup kompetitif di pasar dunia.

Furthermore, the COVID-19 pandemic, which limits people's mobility, has prompted ANTAM to adapt by implementing Logam Mulia online transaction, and the Logam Mulia Gold Boutiques with limited operational hours. Nonetheless, these conditions did not dampen public interest in purchasing Logam Mulia products, as indicated by the significant increase in sales in the domestic market. This innovation developed by ANTAM is able to answer difficult conditions during a pandemic. We continue to improve safe and convenient online services for customers. This allows the Company to continue to grow and develop in the future.

In addition, one important factor in the Company's success in improving economic performance is that ANTAM is listed as one of the global low cost ferromanganese producer at a price of USD3.40 per pound of nickel, making ANTAM's ferromanganese products competitive in the global market.



Hal lainnya yang turut mempengaruhi kinerja ekonomi yaitu kebijakan yang dikeluarkan oleh Badan Kebijakan Fiskal (BKF) yang mendukung penghapusan emas granul sehingga ANTAM mendapatkan pembebasan biaya verifikasi, khususnya terhadap barang yang diimpor untuk diekspor. Dari kebijakan ini ANTAM dapat menerbitkan *Certificate of Origin* (COO) sehingga Perusahaan dapat mengikuti *Free Trade Area* (FTA).

LANGKAH EKONOMI KEBERLANJUTAN ANTAM [102-2] [103-3] [DMA-MMSS]

Kami secara berkelanjutan melakukan pengembangan usaha melalui hilirisasi produk hasil tambang. Hal ini sejalan dengan tujuan Pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil barang tambang yang dihasilkan oleh Perusahaan.

Oleh karena itu, ANTAM melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama di antaranya Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera dan Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* Mempawah. Langkah keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan ini mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 11 tahun 2019 (Permen ESDM No. 11/2019). Percepatan penyelesaian ini merupakan hasil dari kebijakan Permen ESDM No. 11/2019, yaitu menghilangkan/menghapus ketentuan yang mengatur Ekspor Bijih Nikel pada pasal 46 dan mengatur tentang Ketentuan larangan ekspor bijih nikel kadar dibawah 1,7% mulai tanggal 1 Januari 2020 dengan penambahan pasal 62A.

Dengan adanya langkah keberlanjutan yang telah dilakukan Perusahaan diharapkan akan meningkatkan keberlanjutan kinerja ekonomi ANTAM. Selain itu, diharapkan juga akan menciptakan potensi-potensi investasi dan ekonomi baru akan hadir di sekitar wilayah operasional ANTAM, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan ekonomi daerah melalui berbagai program yang akan dijalankan Perusahaan.

Dalam rangka mendukung hilirisasi seperti melakukan percepatan penyelesaian proyek pembangunan Pabrik Feronikel dan proyek *Smelter Grade Alumina Refinery*, ANTAM juga melakukan peningkatan penjualan domestik kepada pabrik feronikel dalam negeri untuk komoditas bijih nikel. Hal ini ditandai dengan penjualan domestik bijih nikel pada tahun 2020 sebesar 3,30 juta *wet metric ton*.

The policy issued by the Fiscal Policy Agency (BKF) that supports the elimination of granular gold, which allows ANTAM to get an exemption from verification fees, was another factor that also affects economic performance, especially for imported goods for export. From this policy, ANTAM can issue a *Certificate of Origin* (COO), which allows the Company to also participate in the *Free Trade Area* (FTA).

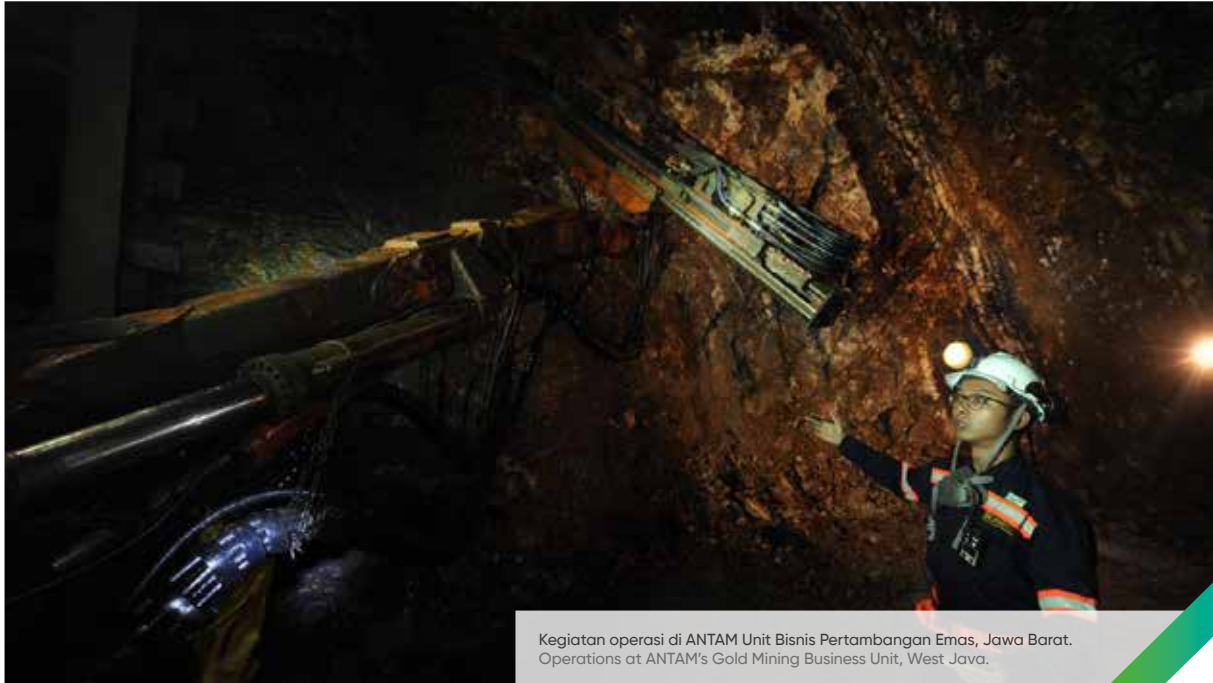
ANTAM'S STEPS TOWARD ECONOMIC SUSTAINABILITY [102-2] [103-3] [DMA-MMSS]

We are continuously developing Our business through downstream mining products. This is in line with the Government's objective to increase the added value of mining products produced by the Company.

Thus, ANTAM has accelerated the completion of major downstream development projects, including the Halmahera Ferronickel Plant Construction Project and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project. The Company's steps toward sustainability refer to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation (Permen ESDM) No.11 of 2019. The acceleration of this completion is the result of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11/2019, which is eliminating/removing provisions regulating the Export of Nickel Ore in article 46 and regulating provisions on the prohibition of the export of nickel ore with a grade below 1.7% starting January 1, 2020, with the addition of article 62A.

With the sustainability steps that have been taken by the Company, it is hoped that it will improve the sustainability of ANTAM's economic performance. In addition, new investment and economic potential are also expected to be present in the vicinity of ANTAM's operational areas, which of course will have an impact on improving the regional economy through various upcoming programs by the Company.

ANTAM also increased domestic sales of nickel ore to domestic ferronickel plants to support downstream activities such as accelerating the completion of the Ferronickel Plant Construction Project and the Smelter Grade Alumina project. This is indicated by the domestic sales of nickel ore in 2020 amounting to 3.30 million wet metric tons.



Kegiatan operasi di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Operations at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.

CADANGAN MINERAL

Kunci utama keberlanjutan perusahaan tambang ditentukan dengan seberapa baik perusahaan dalam mengelola cadangan mineral dan menemukan cadangan baru. Tahap eksplorasi dan eksploitasi menjadi salah satu tahapan penting dalam kegiatan operasional karena mengukur tingkat ekonomis barang tambang agar memiliki tingkat keuntungan yang maksimal bagi Perusahaan.

Saat ini, ANTAM melakukan aktivitas eksplorasi yang berfokus pada komoditas emas berpusat di Pongkor dan Cibaliung, Jawa Barat, dan nikel yang berpusat di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. ANTAM secara rutin melaporkan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral mengacu pada standar pelaporan *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) yang di dalamnya beranggotakan *Australian Institute of Mining and Metallurgy*, *Australian Institute of Geoscientists*, dan *Minerals Council of Australia*. Estimasi Cadangan ANTAM dibuat berdasarkan JORC code 2012, yang estimasinya bisa dibandingkan dengan pertambangan global lainnya. Cadangan dan sumber daya ANTAM juga disusun mengikuti kaidah komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Code 2011.

MINERAL RESERVE

The master key to the sustainability of a mining company is determined by how well the company manages mineral reserves and finds new reserves. The Exploration and Exploitation stage is one of the important stages in operational activities because it measures the economic level of a mining product in order to provide the maximum level of profit for the Company.

Currently, ANTAM is carrying out exploration activities that focus on gold commodities based in Pongkor and Cibaliung, West Java, and nickel based in Pomalaa, Southeast Sulawesi. ANTAM routinely reports exploration results and estimates of ore reserves and mineral resources referring to the *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) reporting standards, which includes members of the *Australian Institute of Mining and Metallurgy*, *Australian Institute of Geoscientists*, and the *Minerals Council of Australia*. ANTAM's reserves estimation is based on the 2012 JORC code, which estimates are comparable to other global mines. ANTAM's reserves and resources are also prepared following the rules of the Indonesian Mineral Reserve Committee (KCMI) Code 2011.

PRODUK ANTAM | ANTAM PRODUCTS [102-2]

Cadangan Mineral Mineral Reserves

Emas
Gold



Nikel
Nickel



Bauksit
Bauxite



Produk ANTAM Products Sold

Feronikel
Feronickel



Bijih Nikel
Nickel Ore



Emas
Gold



Perak
Silver



Bauksit
Bauxite



Pada tahun 2020, ANTAM mengeluarkan total biaya sebesar Rp25,34 triliun untuk menjalankan aktivitas operasional. Angka tersebut turun sebesar 20% dibandingkan tahun 2019. Per akhir Desember 2020, jumlah cadangan mineral yang dikelola ANTAM sebagai berikut:

In 2020, ANTAM spent a total cost of Rp Rp25.34 trillion to carry out operational activities. This figure has decreased by 20% compared to 2019. As of the end of December 2020, the amount of mineral reserves managed by ANTAM are as follows:

Cadangan Mineral ANTAM | ANTAM Mineral Reserves [MM11]

Jenis Type	Satuan Unit	2018	2019	2020
Emas Gold	juta dmt million dmt	4,52	3,44	3,70
Nikel / Nickel *	juta wmt million wmt	438	354	375,52
Bauksit Bauxite	juta wmt million wmt	31,15	151	105,95

* *Restatement* untuk perhitungan total cadangan dan sumber daya nikel terjadi perubahan karena turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag.
There is restatement for Our total nickel reserves and resources as we now included the nickel reserves and resources from PT Gag.

Sumber Daya | Resources [MM11]

Jenis Type	Satuan Unit	2018	2019	2020
Emas Gold	juta dmt million dmt	9,78	9,19	9,33
Nikel / Nickel *	juta wmt million wmt	1.334	1.362	1.438,08
Bauksit Bauxite	juta wmt million wmt	578,52	598	585,83

PRODUKSI DAN PENJUALAN

Meski berada di tengah pandemi, ANTAM memastikan operasional tetap berjalan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Kami melakukan beberapa penyesuaian operasi agar dapat terus memproduksi memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal tersebut menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien karena pada tahun 2020 produksi dan penjualan komoditas ANTAM relatif stabil di tengah pandemi COVID-19 yang terjadi.

Salah satu faktor kinerja positif di tahun 2020 adalah ANTAM sebagai pemasok utama dalam pemenuhan komoditas barang tambang dalam negeri. Hal ini merupakan wujud komitmen Kami untuk mendukung program hilirisasi dalam negeri khususnya peningkatan penjualan bijih nikel sesuai dengan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2019.

Produksi feronikel pada tahun 2020 mencapai 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNi), naik 1% jika dibandingkan volume produksi tahun 2019 sebesar 25.713 TNi. Sementara itu, volume penjualan feronikel tercatat sebesar 26.163 TNi, relatif stabil dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 26.212 TNi. Sementara untuk volume produksi bijih nikel, tercatat sebesar 4,76 juta wet metric ton (wmt) dengan volume penjualan bijih nikel sebesar 3,30 juta wmt.

Untuk komoditas emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung, total produksi yang dapat dihasilkan pada tahun 2020 sebesar 1.672 kg (53.756 t.oz) tercatat volume penjualan emas pada tahun 2020 sebesar 22,10 ton seiring dengan penyesuaian fokus strategi penjualan kepada market domestik. Sedangkan untuk komoditas bauksit, pada tahun 2020 ANTAM mampu memproduksi 1,55 juta *wet metric ton* (wmt) dari tambang bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, dengan volume penjualan bauksit tercuci mencapai 1,23 juta wmt.

Nilai penjualan bersih ANTAM yang telah diaudit tercatat sebesar Rp27,37 triliun. Saat ini komoditas emas masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan Perusahaan mencapai Rp19,36 triliun atau 71% dari total penjualan bersih tahun 2020.

PRODUCTION AND SALES

Despite being in the midst of a pandemic, ANTAM ensures the operation's sustainability with strict health protocols. We make several operational adjustments to sustain the production to meet the customer needs. This performance was effective and efficient because ANTAM's commodity production and sales in 2020 are relatively stable amidst the COVID-19 pandemic.

One of significant factor of the positive performance in 2020, among others, is ANTAM as the main supplier of domestic mining commodities. This is a form of Our commitment to supporting the domestic downstream project, especially the increase in nickel ore sales in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.11 of 2019.

Ferronickel production in 2020 reached 25,970 tons of nickel in ferronickel (TNi), an increase of 1% compared to 2019's production volume of 25,713 TNi. Meanwhile, ferronickel sales volume was recorded at 26,163 TNi, relatively stable compared to 2019, which amounted to 26,212 TNi. Meanwhile, nickel ore production volume was recorded at 4.76 million wet metric tons (wmt), with nickel ore sales volume of 3.30 million wmt.

For gold commodities based in Pongkor and Cibaliung mines, the total production produced in 2020 was 1,672 kg (53,756 t.oz). Gold sales volume in 2020 was 22.10 tons, in line with the adjustment of the focus of the sales strategy on the domestic market. As for the bauxite commodity, in 2020, ANTAM was able to produce 1.55 million wet metric tons (wmt) from the bauxite mine at the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, with the sales volume of washed bauxite, reached 1.23 million wmt.

ANTAM's audited net sales value was recorded at Rp27,37 trillion, decreased by 16% compared to 2019 which was recorded at Rp32.72 trillion. Currently, gold commodity is still the largest contributor to the Company's revenue reaching Rp19,36 trillion or 71% of total net sales in 2020.

Produksi | Production

Jenis Type	Satuan Unit	2018	2019	2020
Feronikel Ferronickel	TNi	24.868	25.713	25.970
Bijih Nikel Nickel Ore	juta million wmt	9,32	8,70	4,76
Emas Gold	kg	1.957	1.962	1.627
Bauksit Bauxite	ribu thousand wmt	1.102	1.727	1.553

Penjualan | Sales

Jenis Type	Satuan Unit	2018	2019	2020
Feronikel Ferronickel	TNi	24.135	26.212	26.163
Bijih Nikel Nickel Ore	juta million wmt	6,33	7,62	3,30
Emas Gold	kg	27.894	34.016	22.097
Bauksit Bauxite	ribu thousand wmt	963	1.661	1.227

MENJAMIN KUALITAS PRODUK [417-1]

Dalam meningkatkan keberlanjutan Perusahaan terkait penjualan, ANTAM menjamin bahwa komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. Di setiap komoditas barang terjual, ANTAM memastikan telah melakukan *sampling* pengujian kadar, dan penentuan kadar atas komoditas sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.

ANTAM merupakan satu-satunya Perusahaan di Indonesia yang memiliki pabrik pengolahan dan pemurnian emas yang terakreditasi London Bullion Market Association (LBMA) guna menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM di mata konsumen baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, ANTAM juga merupakan salah satu produsen terkemuka feronikel di tingkat global yang memperoleh sertifikat REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan *surveyor* independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

PRODUCT QUALITY GUARANTEE [417-1]

In order to improve the Company's sustainability-related to sales, ANTAM guarantees that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantities agreed upon with the buyers. ANTAM ensures that every commodity sold has been carried out sampling, grade testing, and assay processes to determine the level of these commodities before being distributed to buyers according to international standard methods.

ANTAM is also the only precious metal producer in Indonesia that has received the Good Delivery accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) for a reliable level of purity. In addition, ANTAM is also one of the leading producers of ferronickel at the global level. The Company has received the REACH (*Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals*) certificate from the European Union for the utilization of safe chemicals in the ferronickel processing cycle.

The buyer has the right to attend or appoint an independent surveyor specifically for nickel and bauxite to supervise ANTAM's sampling, grade testing and assay processes to ensure that international methods have been applied. The results of this analysis are final as the basis for payment transactions.

ANTAM memiliki produk retail berupa Logam Mulia yang dipasarkan secara daring maupun langsung di Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia dan kegiatan pameran yang dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Namun, tingginya antusiasme masyarakat terhadap investasi Logam Mulia tidak dipungkir juga dimanfaatkan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan ANTAM untuk melakukan tindak penipuan.

ANTAM telah melakukan sosialisasi kepada pelanggan agar dapat membeli langsung Logam Mulia ke Butik Emas Logam Mulia (BELM) ANTAM yang tersebar di berbagai wilayah atau secara daring melalui *website* www.logammulia.com. Dengan melakukan pembelian Logam Mulia di butik resmi, ANTAM dapat menjamin keaslian dan kemurnian produk emas batangan. ANTAM juga memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan *call center* resmi Perusahaan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan.

Hasil *Customer Satisfaction Index* (CSI) 2020 menunjukkan tingkat kepuasan dari pelanggan yang sangat baik terhadap produk ANTAM. CSI Feronikel dan Bauksit dilakukan oleh internal sedangkan CSI Logam Mulia dilakukan pihak eksternal. Berikut adalah tingkat CSI ANTAM tahun 2020: [103-3]

Produk Product	CSI	Status Peringkat Rate
Feronikel Ferronickel	88,76	Sangat Baik Very Good
Bauksit Bauxite	80,31	Baik Good
Logam Mulia Precious Metal	83,04	Tinggi High

Selama tahun 2020, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan. [417-2][417-3]

ANTAM has retail products in namely Logam Mulia which are marketed online or directly at the Logam Mulia Gold Boutique which is spread across 11 major cities in Indonesia and exhibition activity that carried out with strict health protocols. However, the high enthusiasm of the public towards the investment of Logam Mulia cannot be denied that it is also used by the irresponsible parties to commit fraud.

ANTAM has conducted socialization to customers so they can buy the Logam Mulia directly to ANTAM's Logam Mulia Gold Boutiques (BELM) which is spread across various regions or online on the website www.logammulia.com. By purchasing Logam Mulia at the official boutique, ANTAM can guarantee the authenticity and purity of the gold products. ANTAM also has communication channels in the mass media, social media and the Company's official call center that can be used to report any suspicions of fraud.

The result of Our Customer Satisfaction Index (CSI) in 2020 shows a very good customer satisfaction levels for ANTAM's products. CSI survey for Ferronickel and Bauxite was carried out by internal team, meanwhile CSI for Precious Metals products was carried out by external party. The following data presents ANTAM's 2020 CSI survey result: [103-3]

During 2020, ANTAM did not experience incidents of non-compliance with regulations related to product labeling, information and marketing communications in the form of fines, sanctions or warnings. [417-2] [417-3]

ANTAM Luncurkan *Gift Series with Love* dan *Thank you* ANTAM Launches Gift Series with Love and Thank you



Gift Series muncul sebagai temuan *market research* IPSOS akan adanya kebutuhan masyarakat ekonomi menengah terhadap emas batangan sebagai hadiah konsumtif yang lebih terjangkau. *Cherish Your Precious One*, adalah *tagline Gift Series* dengan gramasi yang terjangkau merupakan upaya meningkatkan *brand awareness* terhadap produk investasi emas Logam Mulia yang dikemas sebagai kartu ucapan dan meningkatkan pendapatan Perusahaan melalui diversifikasi produk emas batangan.

Pada 10 Desember 2020, ANTAM kembali meluncurkan *Gift Series* baru yaitu *With Love* pecahan 0,5 gram dan kemurnian emas 99,99 dengan desain berwarna dasar pink dan bermotif bunga-bunga. Perusahaan juga kemudian memperkenalkan *Gift Series Thank You* pecahan 1 gram dengan kemurnian emas 999,9. Koleksi *Gift Series* baru ini sudah dapat dibeli secara *online* melalui www.logammulia.com dan Whatsapp Butik Emas Logam Mulia di seluruh Indonesia.

The *Gift Series* emerged as a result of IPSOS market research on the need for the middle-income community to use the gold bar as an affordable consumer gift. *Cherish Your Precious One*, is the *tagline* of the *Gift Series* at an affordable price & weight. This is part of an effort to increase brand awareness of Logam Mulia gold investment products which are packaged as greeting cards and increase the Company's revenue through diversification of gold bar products.

On 10 December 2020, ANTAM launched a new *Gift Series* called *With Love* with 0.5 grams in weight and a gold purity of 99.99 with pink color-based and flowers design. The Company also launched new *Gift Series* called *Thank You*, a 1 gram in weight and gold purity of 999.9. These new *Gift Series* products can be purchased online via www.logammulia.com and Whatsapp Logam Mulia Gold Boutiques throughout Indonesia.

KINERJA EKONOMI ANTAM

Kami meyakini kinerja ekonomi yang baik berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor terkait biaya kegiatan operasional untuk meningkatkan kapasitas produksi, biaya pegawai untuk kesejahteraan, dan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional maupun peningkatan pemasukan kas negara. Berikut kinerja ekonomi ANTAM pada tahun 2020:

ANTAM'S ECONOMIC PERFORMANCE

We believe that good economic performance has a major impact on improving the Company's sustainability. The Company will have more freedom to develop in various sectors related to operational costs to increase production capacity, labor costs for welfare, social investment for communities around the operational area, and increase state cash income. The following is ANTAM's economic performance in 2020:

Biaya Operasional Operational Cost [201-1]	Biaya Pegawai Employee Cost [401-2]	Investasi Sosial Social Investment [201-1]
Pada tahun 2020, ANTAM mengalami penurunan biaya operasional yang disebabkan penyesuaian strategi bisnis Logam Mulia ANTAM yang fokus di pasar domestik. Biaya operasional ANTAM mencakup harga pokok produksi dan beban operasional tanpa memperhitungkan biaya pegawai dan CSR. Biaya operasional tahun 2020 sebesar RpRp23,50 triliun, atau turun 22% dibandingkan tahun 2019. In 2020, ANTAM's lower operational cost was driven by adjustments of Our Precious Metals business unit strategy by focusing on domestic market. ANTAM's operating costs include the cost of production and operating expenses without considering the cost of employees and CSR. The 2020 operating cost amounted of Rp23.50 trillion, or a decrease of 22% compared to 2019.	Penting bagi ANTAM memperhatikan kesejahteraan para pegawai. Selama tahun 2020 terjadi peningkatan biaya untuk memenuhi hak para pegawai. ANTAM telah mendistribusikan biaya pegawai sebesar Rp1,75 triliun atau naik 23% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdiri dari gaji, tunjangan kesehatan dan tunjangan lainnya. It is important for ANTAM to pay attention to the employee's welfare. There was an increase in costs to fulfill the rights of employees throughout 2020. ANTAM has distributed employee costs of Rp 1,75 trillion or an increase of 23% compared to the previous year, which consists of salaries, medical benefits and other benefits.	Pada tahun 2020, Investasi sosial yang dikeluarkan ANTAM sebesar Rp87,29 miliar. Investasi Sosial ANTAM merupakan biaya penyelenggaraan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berasal dari biaya operasional Perusahaan yang meliputi Program Pengembangan Masyarakat. In 2020, ANTAM's social investments amounted to Rp Rp87.29 billion. ANTAM's Social Investment is the cost of implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program which comes from the Company's operational costs which consist of the Community Development Program.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA (PAJAK & ROYALTY)

Sebagai bagian dari MIND ID yang mengelola cadangan mineral strategis Indonesia, ANTAM merupakan salah satu sumber pendapatan negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pajak, dan dividen.

Sejak Desember 2019, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2019, ANTAM mendapatkan penyesuaian tarif PNBP. Dari penyesuaian tarif tersebut, ANTAM memperoleh keuntungan dengan penurunan tarif royalti atas penjualan feronikel, namun tarif royalti untuk penjualan bijih bauksit dan bijih nikel mengalami kenaikan. Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tersebut juga mengatur tentang perubahan tarif Izin Usaha Pertambangan (IUP).

Pada tahun 2020, ANTAM tercatat memberikan kontribusi dari hasil PNBP, pajak dan royalti kepada Pemerintah sebesar Rp758,81 miliar.

CONTRIBUTION TO GOVERNMENT REVENUES (TAX & ROYALTY)

ANTAM as part of MIND ID which manages Indonesia's strategic mineral reserves is one of the source of state revenue through Non-Tax State Revenues (PNBP), taxes, and dividends.

Since December 2019, ANTAM has received a PNBP tariff adjustment based on Government Regulation No.81 of 2019. From this tariff adjustment, ANTAM has benefited from a decrease in the royalty rate on ferronickel sales. On the other hand, the royalty rate for the sale of bauxite and nickel ore has increased. Government Regulation no. 81 of 2019 also regulates changes in Mining Business Permit (IUP) rates.

In 2020, ANTAM was recorded to contributes toward PNBP, taxes and royalties to the Government amounting to Rp758,81 billion.

Kontribusi kepada Negara (Rp miliar)
Contribution to the Government (Rp billion)

2018	2019	2020
1.154,55	1.305,55	758,81

PEMBAYARAN KEPADA PENYANDANG DANA

ANTAM membayarkan kewajiban kepada penyandang dana berupa pembayaran bunga. Pada tahun 2020, pembayaran bunga kepada penyandang dana sebesar Rp400,29 miliar.

PAYMENTS TO INVESTORS

ANTAM pays its obligations to investors in the form of interest payments. In 2020, interest payments to investors amounting to Rp400.29 billion.

Pembayaran Kepada Penyandang Dana (Rp miliar)

Payment to Investors (Rp billion)

2018	2019	2020
524,55	530,88	395,18

DISTRIBUSI BIAYA EKONOMI

Peningkatan kinerja ekonomi ANTAM yang terus tumbuh memberikan dampak positif bagi Perusahaan yang terlihat dari distribusi ekonomi kepada para pemangku kepentingan di tahun 2020. Perusahaan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp27.372,46 miliar.

Berikut ini adalah data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh ANTAM sepanjang 2020.

ECONOMIC COST DISTRIBUTION

ANTAM's continuous improvement in economic performance has a positive impact on the Company, as seen from the economic distribution to stakeholders in 2020. The Company received operating revenues of Rp27,372.46 billion.

The following is the economic value data generated and distributed by ANTAM throughout 2020.

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2018	2019	2020	
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN [201-1]				DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED [201-1]
Pendapatan				Revenue
Hasil penjualan bersih	25.275.246	32.718.543	27.372.461	Net Sales
Ditambah (+/+)				Addition
- Penerimaan bunga bank	163.547	96.158	79.271	- Interest gain
- Perolehan investasi dalam saham	-	-	-	- Shares gain
- Penerimaan dividen	219.693	331.724	-	- Dividend income
- Penerimaan lain-lain	26.364	60.331	(47.837)	- Other income
- Penerimaan denda dan klaim	35.920	-	-	- Fine and claim income
- Keuntungan selisih kurs	538.606	312.988	-91.777	- Foreign exchange gain
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN	25.182.163	33.519.743	27.312.118	TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN [201-1]				ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED [201-1]
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR)	22.433.661	30.206.972	23.505.463	Operation Cost (cost of goods sold and operation without cost for employee and CSR)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	1.162.379	1.448.777	1.747.406	Employee salary and other benefit
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana	524.549	530.882	400.293	Payment for investor
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah	47.777	306.049	67.848	Dividend payout, including Government dividend
Bunga pinjaman dan bunga bank	525.000	562.000	395.180	Loan interest and bank interest
Pengeluaran untuk pemerintah	1.154.550	1.305.550	758.808	Government Expenditure
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR	123.049	107.179	87.289	Community Expenditure: CSR
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN	25.446.490	33.905.971	26.962.288	TOTAL DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI DITAHAN [201-1]	(264.327)	(386.227)	349.831	RETAINED ECONOMIC VALUE [201-1]

Posisi keuangan ANTAM yang solid tercermin pula dengan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan capaian *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2020 dengan rating "B/outlook stable", serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan rating "idA/outlook stable".

Selain itu, pada tahun 2020, ANTAM tetap menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks IDX BUMN20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) dan Indeks Investor33 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

ANTAM berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Kami memiliki komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk itu, Perusahaan selalu selaras dengan program pembangunan yang dijalankan Pemerintah Daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di sekitar wilayah operasional.

Program *Community Development*, dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan menjadi upaya ANTAM dalam mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, sehingga dapat terwujud kesejahteraan dan kemandirian hidup masyarakat.

Komitmen ANTAM terhadap masyarakat tidak hanya dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan operasional Perusahaan saja. Lebih dari itu, Kami juga berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat melalui berbagai program pasca tambang guna mempersiapkan kemandirian wilayah dan masyarakat setempat jika sewaktu-waktu izin ANTAM berakhir di wilayah operasional.

Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tak langsung, dapat dilihat di bab "Mengembangkan Masyarakat Berkelanjutan".

ANTAM solid financial achievement is mirrored by maintaining Corporate credit rating from the S&P Global at the "B/outlook stable" rating as well as the ANTAM's Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) at the "idA/stable outlook".

In 2020, ANTAM remained as part of the IDX LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, IDX BUMN20 Index, IDX Small-Mid Cap Index (SMC) Composite, IDX SMC Liquid Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, The Kompas100 Index, the MNC36 Index, the PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index, and Investor33 Index which are the groups of stocks with the highest liquidity level on IDX.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

ANTAM, is committed to providing economic and social benefits to all stakeholders throughout the Company's operational areas. We have a strong commitment to improving community welfare through educational programs and community economic empowerment. Thus, the Company is always in line with the development programs carried out by the Local Government and according to the agreement with the stakeholders in the Development Planning Consultation around the operational area.

The Community Development Program and the Partnership and Community Stewardship Program are ANTAM's efforts in manifesting sustainable community development, to realize the community welfare and independence.

ANTAM's commitment to the community is not only carried out during the Company's operational activities. Moreover, We are also committed to providing benefits to the community through various post-mining programs to prepare for the independence of the region and the local community if at any time ANTAM's permit ends in that particular operational area.

For a complete discussion of indirect economic impacts, see the chapter on "Developing Sustainable Communities."



MENJAGA LINGKUNGAN TETAP LESTARI

Conserving Sustainable Environment

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan komitmen ANTAM dalam melaksanakan *good mining practices*. Perusahaan tetap melaksanakan inovasi operasional yang berkontribusi pada peningkatan daya dukung lingkungan di sekitar wilayah operasi. ANTAM tetap menempatkan pengelolaan lingkungan menjadi aspek utama dalam keberlanjutan Perusahaan.

The COVID-19 pandemic outbreak has not lower ANTAM's commitment to implement good mining practices. The Company continuously performs operational innovations in Bussines Units which contribute to environmental improvement. ANTAM authorizes environmental management as the central aspect of the Company's sustainability.

141 Kebijakan Penerapan Good Mining Practice
Good Mining Practice Implementation Policy

143 Pengelolaan Energi
Energy Management

148 Pengendalian Emisi
Emission Control

154 Pengelolaan Air dan Efluen
Water and Effluent Management

160 Penanganan Limbah
Waste Treatment

169 Reklamasi Dan Rehabilitasi
Reclamation And Rehabilitation

172 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

179 Dana dan Investasi Lingkungan
Environmental Fund and Investment





Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment



Aktivitas pelestarian lingkungan di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Environmental conservation activities at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.



1 Proper Hijau
Green PROPER

ANTAM meraih satu peringkat Hijau dalam penghargaan PROPER melalui UBP Emas. Perusahaan juga meraih enam peringkat Biru.

ANTAM, through Gold Mining Business Unit, achieve one Green rating in the PROPER award. The Company also achieve six Blue ratings.



1,48
juta liter | million liters

Sludge Marine Fuel Oil (MFO) dimanfaatkan sebagai substitusi bahan bakar di UBP Nikel Sulawesi Tenggara.

Sludge Marine Fuel Oil (MFO) is Reused as a fuel substitution in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.



62,37%

Air yang digunakan oleh ANTAM untuk proses produksi dan operasional adalah air hasil resirkulasi dan daur ulang, dengan total air yang didesirkulasi mencapai 13.459 megaliter

Of water usage for mining, smelter, and other operational requirements in ANTAM are recycled water. The total re-circulated water recorded by 13,459 megaliters

Sejak pandemi COVID-19 menyebar secara global, ANTAM telah melakukan pemetaan, mitigasi risiko, dan simulasi potensi dampak yang muncul. Pada awal masa pandemi, Perusahaan berupaya menyesuaikan diri atas dampak penjualan ekspor yang ada karena negara tujuan mengalami *lockdown*. Selain itu, Perusahaan juga menaruh perhatian pada volatilitas harga komoditas yang diakibatkan oleh sentimen ketidakpastian global karena pandemi COVID-19. Untuk menjaga daya saing usaha, ANTAM memprioritaskan kegiatan operasional yang paling efisien agar dapat mempertahankan kinerja selama pandemi dengan tetap melaksanakan tanggung jawab lingkungan. Kami memastikan pengelolaan lingkungan sebagai salah satu aspek *good mining practice*, tetap menjadi aspek utama dalam keberlanjutan Perusahaan. Semua program pengelolaan lingkungan tetap berjalan dengan baik. Selama 2020, ANTAM tidak mencatatkan denda atau hukuman karena senantiasa patuh terhadap peraturan terkait lingkungan. [103-2] [307-1]

Selama pandemi, ANTAM melakukan adaptasi pada kegiatan pengelolaan lingkungan. Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM menyadari bahwa perubahan lingkungan ke arah yang lebih baik akan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dalam mengurangi perubahan iklim melalui pengelolaan emisi GRK, menangani limbah, mengelola pemakaian air, hingga menjaga keseimbangan alam melalui pengelolaan keanekaragaman hayati. [103-1]

KEBIJAKAN PENERAPAN *GOOD MINING PRACTICE* [103-2] [103-3]

ANTAM menerapkan *Good Mining Practice* melalui prinsip kehati-hatian (Precautionary Principle) di seluruh unit bisnis berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mulai dari eksplorasi, penambangan, dan pengolahan. Penerapan *Good Mining Practice* juga meliputi aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab lingkungan, pengembangan masyarakat, hingga rencana pascatambang.

At the beginning of the COVID-19 pandemic outbreak, ANTAM has conduct risk mapping, mitigation, and simulation related to the potential impact on the Company. In the first outbreak, the Company must adjust with export impact since many countries have locked down their harbor. ANTAM also concerns with global commodity price volatility, which is caused by global pandemic uncertainty. To maintain its business competitiveness, ANTAM settled the main priority to efficient operation during the pandemic but further kept the environmental performance. We are committed to performing excellent environmental management as a good mining practices implementation and Our sustainable aspect. Every environmental program is conducted adequately. In 2020 ANTAM did not record fines or penalties because it always complied with environmental-related regulations. [103-2] [307-1]

During the pandemic, ANTAM adapts its environmental management activities. As a natural resource-based company, ANTAM recognizes the good environmental changes will contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs) in reducing climate change through managing GHG emissions, handling waste, managing water usage, and maintaining biodiversity. [103-1]

GOOD MINING PRACTICE IMPLEMENTATION POLICY [103-2] [103-3]

ANTAM performs Good Mining Practice through all Business Units' precautionary principles based on relevant rules and regulations, starting from exploration, mining, and processing. Good Mining Practice implementation also incorporates aspects of Occupational Health and Safety (OHS), environmental responsibility, community development, and post-mining plans.



Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan dan ANTAM Green Standard (AGS) yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan monitoring lingkungan. Kami juga telah mengimplementasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 untuk mempertahankan akuntabilitas kinerja pengelolaan lingkungan seluruh unit bisnis.

Adapun dalam implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja, ANTAM berpedoman pada:

- Kebijakan Holding Industri Pertambangan (Pedoman Strategis K3LH)
- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)
- Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rencana Pascatambang

In performing operational activities, the Company holds an environmental policy and ANTAM Green Standard (AGS), completed through planning, identification, risk management, and environmental monitoring. We have also implemented the ISO 14001 environmental management system to maintain accountability for all Business Units' environmental management performance.

The implementation of ANTAM's environmental impact management in all work areas are guided by:

- Mining Industry Holding Policy (K3LH Strategic Guidelines)
- Environmental Impact Analysis Document (AMDAL)
- Environmental Management Plan (RKL)
- Environmental Monitoring Plan (RPL) Post-mining Plan

Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
Develop and implement the environmental management system that refers to the Company's regulations and applicable regulations.

Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, dan bahan-bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
Attempt to apply systems, technologies, methods, equipment, and materials that provide a minimum impact on the environment in every activity.

Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pengelolaan lingkungan.
Improve human resources professionally within environmental management.

Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.
Reduce the disturbed land and rehab that fits its classification, including preserving flora and fauna.



Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah.
Managing natural resources optimally through conservation and reducing waste.

Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
Contribute efforts to prevent pollution and control its impact.

Mendukung program penurunan emisi gas rumah kaca dengan upaya-upaya produktif dan inovatif dalam kegiatan pertambangan.
Supporting greenhouse gas emission reduction with productive programs and innovative initiatives in mining activities.

Mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar operasi pertambangan.
Promoting sustainable development and consider the necessities in communities surrounding mining operations.

Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.
Manage evaluation to improve sustainable environmental performance.

AGS disusun secara spesifik sebagai pedoman pengelolaan lingkungan bagi ANTAM maupun pihak lain yang bekerja di lingkungan Perusahaan. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan arahan, meningkatkan kinerja lingkungan yang efektif dan efisien untuk menjaga lingkungan tetap lestari, serta diharapkan tercipta standarisasi dan konsistensi penerapan pedoman pengelolaan lingkungan ini di seluruh unit bisnis, unit, proyek pengembangan dan entitas anak perusahaan. AGS berlaku di seluruh operasional Perseroan dan anak usaha berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 538.K/0084/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan PT ANTAM Tbk Tanggal 8 Agustus 2017.

AGS prepared as a guideline for environmental management in ANTAM and third parties working within the Company. This guideline aims to provide direction, improve effectiveness and efficiencies to maintain a sustainable environment across all business units, projects, and subsidiaries. AGS applies to all Company and its subsidiaries' operations based on the Decree of the Board of Directors of ANTAM Number 538.K/0084/DAT/2017 concerning PT ANTAM Tbk Environmental Management Policy dated 8 August 2017.

10 Standar Lingkungan dalam AGS 10 Environment Standards in AGS



PENGELOLAAN ENERGI [103-1] [103-2] [103-3]

Sebagai Perusahaan yang mengelola kegiatan hulu hingga hilir, ANTAM menggunakan energi untuk melakukan pengolahan dan pemurnian mineral. Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek ini karena Energi merupakan salah satu Tujuan dalam SDGs. Energi juga merupakan salah satu dari enam indikator yang diperhatikan dalam penilaian PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Berdasarkan hal tersebut, ANTAM berkomitmen untuk menggunakan energi secara efisien. Perusahaan melakukan konservasi energi dengan melakukan inovasi pada proses produksi. Dalam komitmen efisiensi energi, ANTAM melanjutkan inisiatif substitusi bahan bakar, melakukan modifikasi pada peralatan tambang bawah tanah, dan sebagainya. Selain itu, pemantauan penggunaan energi juga dilakukan sebagai bentuk perhatian Kami pada aspek energi.

Kebijakan efisiensi energi ANTAM memberikan panduan bagi Insan ANTAM untuk mematuhi peraturan pemerintah terkait efisiensi energi, menurunkan capaian intensitas konsumsi energi spesifik dari tahun sebelumnya, meningkatkan capaian rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya, menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi; serta menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.

Penggunaan energi yang dicantumkan dalam laporan ini mencakup kegiatan operasi ANTAM di unit bisnis dan kontraktor serta mitra usaha. Pada tahun 2020, total penggunaan energi ANTAM tercatat sebesar 11.937.877 GJ untuk seluruh unit bisnis atau meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 10.654.322 GJ.

ENERGY MANAGEMENT [103-1] [103-2] [103-3]

As a company that manages upstream to downstream activities, ANTAM uses Energy to process and refine minerals. The Company recognizes this aspect because Energy is one of the Goals in the SDGs. Energy is also one of the six indicators considered in the PROPER assessment of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Based on this, ANTAM is committed to using energy efficiently. The Company conserves Energy while administering an optimal production process.

ANTAM is committed to using energy efficiently. The Company conserves energy by performing various production processes and attempts to run an optimal production process. Those innovations were completed with a fuel substitution initiative, modifications in underground mining operations, etc. Also, energy usage monitoring is conducted as Our concern to the energy aspect.

ANTAM's energy efficiency policy guides ANTAM Employee to comply with government regulations related to energy efficiency, reduce the achievement of specific energy consumption intensity from the previous year, increase the achievement of energy efficiency ratios of earlier achievements, apply appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption; as well as implementing a continuous monitoring and evaluation system.

This report's energy usage covers ANTAM's operations in Business Units and contractors and business partners. In 2020, ANTAM's total energy use was recorded at 11,937,877 GJ for all business units or an increase compared to 2019, recorded at 10,654,322 GJ.



Pada 2020, total penggunaan energi ANTAM tercatat sebesar 11,93 juta GJ, lebih tinggi dibandingkan 2019 sebesar 10,65 juta GJ. Secara umum kenaikan konsumsi energi ANTAM terjadi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara karena peningkatan penggunaan batu bara dan konsumsi solar serta listrik di UBP Bauksit Kalimantan Barat. Meskipun demikian ANTAM berupaya menurunkan pemakaian sumber energi lainnya yakni *marine fuel oil* dan bensin di beberapa Unit Bisnis.

11,93

juta GJ | million GJ

In 2020, ANTAM's total energy usage was recorded at 11.93 million GJ, higher than 2019's 10.65 million GJ. The increase occurred at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit due to the higher coal and diesel consumption and electricity usage in the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. However, ANTAM is attempting to reduce other energy sources, namely marine fuel oil and gasoline, in several business units.

Total Konsumsi Energi Berdasarkan Unit Bisnis dan Sumber Energi [302-1]

Total Energy Consumption by Business Unit and Source [302-1]

Unit Bisnis Business Unit	Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Periode Period					
			2018		2019		2020	
			Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Marine Fuel Oil (MFO)	Liter	136.777.617	5.249.525	149.872.395	5.752.103	131.303.059	5.039.411
	Industrial Diesel Oil (IDO)	Liter	5.941.778	222.282	5.163.754	193.176	5.369.023	200.855
	Batu Bara Coal	Kg	272.317.085	5.146.806	221.880.000	4.193.550	328.457.939	6.207.855
	Solar Diesel		554.874	20.758	612.105	22.899	473.516	17.714
	Bensin Fuel	Liter	280.450	9.415	302.520	10.156	220.854	7.414
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Bensin Fuel	Liter	438.022	16.934	364.145	14.078	378.584	12.493
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Solar Diesel	Liter	3.599.477	133.037	3.788.978	140.041	3.423.176	126.658
	Listrik (PLN) Supplied Electricity	KWh	62.399.184	225.655	56.560.419	203.618	55.540.000	199.944
	Listrik (PLTD) Diesel Power Plant	KWh	321.400	3.017	264.140	3.054	124.400	1.498
	HSD (Transportasi Operasi) Operational Transportation	Liter	113.289	4.238	94.093	3.520	82.175	3.074
	HSD (Operasi Alat Berat) Heavy Machineries Operations	Liter	437.690	16.374	456.526	17.079	400.933	14.999
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	HSD (Pabrik) Plant	Liter	533.191	19.947	467.006	17.471	448.518	16.779
	Listrik (PLN) Supplied Electricity	KWH	2.809.720	10.115	2.831.760	10.194	2.847.750	11.391
	Gas Alam Natural Gas	m ³	266.893	10.142*	202.708	7.703*	214.353	8.145
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Solar Diesel	Liter	3.200	120	3.400	128	5.600	201,6
	Solar Diesel	Liter	1.440.095	55.674	1.327.195	53.350,2	1.557.252	56.061,07
	Bensin Fuel	Liter	-	0	0	0	0	0
	Listrik (PLTD+BTG ICA) Electricity	KWh	2.117.099	7.622	3.050.718	12.202	3.345.800	13.383
Total				11.151.661*		10.654.322*		11.937.877

Catatan | Notes:

- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064
- Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- The conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064
- Measurement of electrical energy consumption is carried out in all Business Units according to the PROPER standard provisions of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- o Faktor konversi | Conversion factor:
 - 1 KWH = 0,004 GJ | 1 KWH = 0,004 GJ
 - 1 m³ Gas Alam = 0,038 GJ* | 1 m³ Natural Gas = 0,038 GJ*
 - 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ | 1 liter of High Speed Diesel = 0,036 GJ
 - 1 liter Bensin = 0,033 GJ | 1 liter of gasoline = 0,033 GJ
 - 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ | 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
 - 1 liter Industri Diesel Oil = 0,037 GJ | 1 liter of Industry Diesel Oil = 0,037 GJ
 - 1 kg Batu Bara = 0,019 GJ | 1 kg of coal = 0,019 GJ
- * Restatement dari laporan sebelumnya | Restatement from previous report

Memanfaatkan *Marine Fuel Oil Sludge* untuk Substitusi Bahan Bakar Batu Bara Utilizing Marine Fuel Oil Sludge for Coal Fuel Substitution

Pada tahun 2020, ANTAM melanjutkan inisiatif substitusi sebagian bahan bakar batu bara dengan memanfaatkan Marine Fuel Oil sludge (MFO) di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. ANTAM mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sebagai sumber energi pabrik feronikel. MFO *sludge* digunakan sebagai bahan bakar dan memiliki kapasitas 8x17 MW dan digunakan ANTAM untuk memasok listrik *furnace*.

MFO adalah salah satu jenis Heavy Fuel Oil (HFO) yang merupakan hasil bawah (residu) dari distilasi minyak mentah. MFO perlu *treatment* pemisahan kandungan lumpur, kotoran padat, dan air mengingat tingkat kekentalannya yang lebih tinggi dibandingkan HSD (High Sulfur Diesel). *Treatment* tersebut dilakukan sebelum digunakan dalam sistem pembangkit dan dilakukan pemanasan untuk menurunkan kekentalannya. Hasil pemisahan inilah yang disebut dengan *sludge*.

Sludge MFO memiliki nilai kalor tinggi mencapai 34 MJ/kg sehingga ANTAM memanfaatkannya di Rotary Kiln sebagai substitusi bahan bakar tanpa diperlukan izin pemanfaatan LB3 sesuai Risalah Pengolahan Data KLHK No. RPD-146/PSLB3-VPLB3/2018 tanggal 16 November 2018.

Selama tahun 2020, ANTAM telah memanfaatkan 1,48 juta liter *sludge* MFO sebagai substitusi bahan bakar di Rotary Kiln. Volume *sludge* tersebut setara dengan sekitar 44 ribu GJ. Dari substitusi ini diperoleh penghematan penggunaan batu bara sebesar 1.490 ton dan diperoleh penghematan sebesar Rp1,2 miliar.

In 2020, ANTAM continued to coal fuel substitution initiative by utilizing Marine Fuel Oil sludge (MFO) at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. ANTAM operates a Diesel Power Plant (PLTD) and a Coal-Fired Power Plant (PLTU) as energy sources for the ferromanganese plant. MFO sludge applied as fuel with a capacity of 8x17 MW, and is used to supply furnace electricity.

MFO is a type of Heavy Fuel Oil (HFO) that is the base product (residue) of crude oil distillation. MFO needs separation treatment for the content of sludge, solid dirt, and water considering its viscosity level is higher than HSD (High Sulfur Diesel). The treatment handled before it is used in the generator system and is heated to reduce its thickness. The result of this separation is known as sludge.

MFO sludge has a high calorific value of 34 MJ/kg which suitable for Rotary Kiln as a fuel substitute without requiring a permit to utilize LB3 according to the Ministry of Environment and Forestry Data Processing Treatise No. RPD-146/PSLB3-VPLB3/2018 dated 16 November 2018.

During 2020, ANTAM has utilized 1.48 million liters of MFO sludge as a substitute for fuel in the Rotary Kiln. The sludge volume is equivalent to around 44 thousand GJ. ANTAM was saving 1,490 tonnes of coal Rp1.2 billion in this initiative.



1,48 juta liter
million liters

Sludge MFO dimanfaatkan sebagai substitusi bahan bakar
Sludge MFO are used as fuel substitution



44.000 GJ

Volume *sludge* yang dimanfaatkan setara dengan 44.000 GJ
The volume of the sludge utilized is equivalent to 44,000 GJ



1.490 ton | tonnes

Penghematan batu bara atas pemanfaatan ini.
Coal saved from this utilization.



1,2 miliar | billion
Rp

Penghematan penggunaan batu bara setara dengan Rp1,2 miliar.
Savings in coal usage is equivalent to Rp1.2 billion.



Sejalan dengan konsumsi energi ANTAM yang mengalami kenaikan khususnya di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, intensitas energi yang digunakan pada 2020 juga lebih tinggi dari tahun 2019.

In line with the higher ANTAM's energy consumption, especially in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the energy intensity in 2020 is also higher than in 2019.

Realisasi Produksi dan Intensitas Energi Berdasarkan Unit Bisnis [302-3]
Production Realization and Energy Intensity Based on Business Unit [302-3]

Unit Bisnis Business Unit		Satuan Unit	2018	2019	2020
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	10.648.786	10.171.883	11.473.250
	Total Produksi Total Production	TNi	24.868	25.713	25.970
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/TNi	428,21	395,59	441,79
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	149970	154.118	139151
	Total Produksi Total Production	WMT	4.827.762	3.890.171	2.429.203
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ /WMT	0,03	0,04	0,06
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	269.232	244.741	236.294
	Total Produksi Total Production	Dore Kg	12.169	12.805	9808
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Dore Kg	22,12	19,11	24,09
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	20.377*	18.025*	19.737,6
	Total Produksi Total Production	Kg	237.834	257.712	217.005
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Kg	0,086*	0,070*	0,091
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	63.296	65.552	69.444,07
	Total Produksi Total Production	WMT	1.102.385	1.770.120	1.553.457
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/WMT	0,06	0,04	0,04

*Restatement dari tahun sebelumnya | Restatement from previous report



Inovasi Proses *Filling* di Tambang Emas Bawah Tanah Filling Process Innovation in Underground Gold Mine

Di UBP Emas, Perusahaan menerapkan inovasi jalur *back filling* pada proses tambang bawah tanah. Program ini berhasil berkontribusi pada upaya efisiensi energi di UBP Emas. ANTAM melakukan *re-engineering* antara *performance curve* dari *pumping system* terhadap *head loss* yang dihasilkan dari *piping system* ke tiga area penambangan. Program ini berhasil menurunkan konsumsi energi listrik sebesar 542.160 kWh per tahun atau setara dengan 1.952 GJ per tahun. Melalui program ini perusahaan dapat menurunkan biaya pada tahun 2019-2020 sebesar Rp310.115.520,- dengan menghemat konsumsi energi listrik mencapai 976 GJ. UBP Emas merupakan pionir dalam penerapan *maintaining slurry properties* pada fasilitas *backfill* area pabrik dan *re-engineering existing backfill plant design* sehingga konsumsi energi listrik yang sebelumnya dibutuhkan kini dapat dihilangkan.

At Gold Mining Business Unit, the Company implements backfilling innovation in the underground mining process. This program succeeded in contributing to energy efficiency. ANTAM administers re-engineering between the pumping system's performance curve and the head loss resulting from the three locations' piping system. This program reduces electrical consumption by 542,160 kWh per year or equivalent to 1,952 GJ per year. Through this program, the Company reduces costs in 2019-2020 by Rp310,115,520 by saving electricity consumption of up to 976 GJ. Gold Mining Business Unit is a pioneer in slurry management in the plant facility's backfill facility and re-engineering its design. These innovations eliminate electrical energy consumption in those processes.



Efisiensi Pemakaian Daya Listrik Efficient Electricity Consumption

542.160
kWh

Penurunan konsumsi energi
Energy Consumption Reduction

976
GJ

Penghematan Konsumsi Listrik
Electricity Consumption
Preservation

Rp310
juta | million

Penurunan Biaya
Cost Efficiency

Penerapan *High-Speed Gold Electrolysis* kurangi Intensitas Energi di UBPP Logam Mulia

High-Speed Gold Electrolysis reduces the Energy Intensity
in Precious Metals Processing & Refinery Business Unit.

Di UBPP Logam Mulia, Perusahaan melakukan modernisasi fasilitas pengolahan dan pemurnian emas dengan menerapkan teknologi *High Speed Gold Electrolysis* (HSGE) dengan sistem *auto heating* dan sirkulasi elektrolit yang dapat menurunkan pemakaian energi listrik. Dengan capaian *recovery* proses yang lebih tinggi dari sebelumnya, artinya makin sedikit *cycle* proses yang dibutuhkan untuk menghasilkan emas murni sehingga pemakaian intensitas energi listrik relatif lebih rendah dari sebelumnya sebesar 75% yaitu dari 11.7 kWh/Kg Au menjadi 2,4 kWh/Kg Au.

ANTAM modernizes gold processing and refining facilities through High-Speed Gold Electrolysis (HSGE) technology application. The process handles an auto heating system and electrolyte circulation, which can reduce energy usage. A higher recovery process than before indicates that fewer process cycles are needed to produce refined gold. The consumption of electrical energy intensity is relatively lower than the previous 75%, from 11.7 kWh/Kg Au to 2.4 kWh/Kg Au.



PENGENDALIAN EMISI [103-1][103-2][103-3]

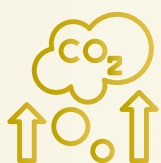
Seiring dengan penggunaan energi untuk kegiatan operasional, ANTAM juga menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), NO₂, SO₂, dan partikulat lain dari kegiatan penambangan, pengolahan limbah, proses kimia, serta penggunaan dan pemanfaatan lahan. ANTAM berkomitmen untuk mengambil langkah dalam melawan perubahan iklim salah satunya dengan mengurangi emisi GRK melalui berbagai inisiatif.

Dalam konteks keberlanjutan, pengendalian emisi menjadi salah satu aspek penting bagi ANTAM. Perusahaan memiliki kebijakan penurunan emisi GRK dan konvensional, identifikasi sumber emisi, beban emisi, data aktivitas faktor emisi, faktor oksidasi dan konversi di setiap unit bisnis. Seluruh kegiatan pengendalian emisi ANTAM dilakukan selaras dengan aturan pemerintah, yaitu Peraturan Presiden Nomor 61/2011 tentang rencana aksi penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Peraturan Presiden Nomor 71/2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional.

EMISSION CONTROL [103-1][103-2][103-3]

Along with energy usage for operational activities, ANTAM also produces greenhouse gas (GHG) emissions, NO₂, SO₂, and other particulates from mining activities, waste processing, chemical processes, land use, and utilization. ANTAM is committed to performing to meet climate change, one of which is by reducing GHG emissions through various initiatives.

In the context of sustainability, emission control is an essential aspect of ANTAM. The Company has GHG and conventional emission reduction policies, identifying emission sources, emission load, emission factor activity data, oxidation factors and conversions in each business unit. All ANTAM's emission management activities have been conducted that meet with government regulations, namely Presidential Decree No. 61/2011 concerning the Action Plan for Reducing Greenhouse Gases (GHG) and Presidential Decree No. 71/2011 concerning Recording of the National GHG Inventory.



Total emisi ANTAM pada 2020 atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Secara umum peningkatan total emisi Perusahaan disebabkan oleh meningkatnya konsumsi energi.

ANTAM's total emissions in 2020 were higher than in 2019. In general, the increase was due to a rise in energy consumption.

11,2

juta ton CO₂eq
million tons of CO₂eq



Kegiatan operasi di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Operations at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.

Total Emisi Berdasarkan Unit Bisnis & Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [305-1][305-2]
Total Emission Based on Business Unit & Coverage of Energy Sources [305-1][305-2]

Unit Bisnis Business Unit	2018 ton CO ₂ eq		2019 ton CO ₂ eq		2020 ton CO ₂ eq	
	Cakupan-1 Scope - 1	Cakupan-2 Scope - 2	Cakupan-1 Scope - 1	Cakupan-2 Scope - 2	Cakupan-1 Scope - 1	Cakupan-2 Scope - 2
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	1.140.738	-	1.096.188	-	1.173.534	-
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	151,04	-	344,68	-	427,1	-
UBP Emas Gold Mining Business Unit	5.253	55.599	5.139	50.397	4.849	49.488
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	-	2.696	-	2.820	-	2.957
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	-	88.113	-	119.904	-	88.766
TOTAL	1.146.142,04	146.408	1.101.671,68	172.721	1.178.810	141.211
TOTAL CAKUPAN-1 & CAKUPAN-2 TOTAL SCOPE-1 & SCOPE-2	1.292.550,04		1.274.392,68		1.320.022	

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis [305-4]
ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit [305-4]

Unit Bisnis Business Unit		Satuan Unit	2018	2019	2020
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	1.140.738	1.096.188	1.173.534
	Total Produksi Total Production	TNi	24.868	25.713	25.970
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/TNi	45,87	42,63	45,19
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	151,04	344,69	427,14
	Total Produksi Total Production	WMT	4.827.762	3.890.171	2.429.203
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/ WMT	0,000031	0,00008861	0,0000176
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	63.198	54.602	54.337
	Total Produksi Total Production	Dore Kg	12.169	12.805	9.808
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/ Dore Kg	5,19	4,26	5,54
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	2.696	2.820	2.957
	Total Produksi Total Production	Kg	227.834	257.712	217.005
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/Kg	0,011	0,011	0,0136



Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis [305-4] ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit [305-4]

Unit Bisnis Business Unit		Satuan Unit	2018	2019	2020
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	88.113	119904	88.766
	Total Produksi Total Production	WMT	1.102.385	1.770.120	1.553.457
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/ WMT	0,080	0,068	0,057

Catatan | Notes:

Emisi GRK dihitung berdasarkan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI) dan ISO 14064.

GHG emissions are calculated based on the calculation method developed by ANTAM based on the studies conducted in each unit. The calculation of GHG emissions uses the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Program (UNEP) 2006, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD / WRI) and ISO 14064.

Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.

Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.

Scope-1: gross GHG emissions directly from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment, and chemical processes) of ANTAM's Business Units included in the boundaries of this report.

Scope-2: indirect GHG emissions from energy usage purchased from state electricity company (PLN), which are included in this report's boundaries.

Selain emisi GRK, Kami juga melakukan pemantauan terhadap emisi non-GRK yang terdiri dari Nitrogen Dioksida (NO₂), Sulfur Dioksida (SO₂), dan partikulat lain yang dihasilkan. Berikut ini adalah volume emisi non-GRK berdasarkan unit bisnis.

Apart from GHG emissions, we also monitor non-GHG emissions, consisting of Nitrogen Dioxide (NO₂), Sulfur Dioxide (SO₂), and other particulates produced. Following is the volume of non-GHG emissions by business unit.

Hasil Pengukuran Emisi NO₂ dan SO₂ Serta Partikulat Lain [305-7] NO₂ SO₂ and Other Particulate Emission Monitoring Results [305-7]

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide				Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide				Partikulat Total Total Particulate			
		NO ₂				SO ₂							
		Baku Mutu Standard	2018	2019	2020	Baku Mutu Standard	2018	2019	2020	Baku Mutu Standard	2018	2019	2020
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	mg/m ³	1.000	861,5	994,6	867,3	800	626	743,8	728,5	250	225,5	207,7	209,3
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	mg/m ³	1.000	20	460	690	800	20	1	17	350	33	45	45,28
UBP Emas Gold Mining Business Unit	mg/m ³	1.000	776,4	150,3	82,6	800	123,7	154,5	32	350	35,95	194	37
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	mg/m ³	1.000	94	2	794	800	20	3	66	350	12	2	112
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	mg/m ³	1.000	124	186	92	800	18,7	18,8	92,3	350	53,1	58,3	44,8

• Spesifik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Kegiatan Pertambangan.
Specific in accordance with Regulation of the Minister of Environment No. 4 of 2014 concerning Standard Quality of Emission of Immobile Resources Mining Activities.

• Hasil uji tertinggi didapat dari hasil pengukuran emisi cakupan I & II. Cakupan III tidak termasuk dalam perhitungan.
The highest test results are obtained from the measurement results of emissions coverage I & II. Coverage III is not included in the calculation.

Beragam Inovasi Mengurangi Emisi [305-5] Various Innovations to Reduce Emissions [305-5]

ANTAM memiliki komitmen besar dalam berkontribusi mengurangi emisi GRK. Beragam inovasi dan monitoring terus dilakukan di seluruh unit bisnis ANTAM untuk mencapai dan menjaga emisi GRK yang optimal sebagai berikut:

ANTAM has a significant commitment to reducing GHG emissions. Various innovations and monitoring are continuously carried out in all ANTAM's business units to achieve and maintain optimal GHG emissions as follows:

Inovasi Penurunan Emisi di UBP Emas Emission Reduction Innovation at Gold Mining Business Unit

Di UBP Emas, Perusahaan melakukan program Inovasi Penurunan Emisi dengan mengubah metode penambangan bawah tanah dari *Fishbone* dan *Upperhole* secara seri menjadi *Fishbone* dan *Upperhole* secara paralel di salah satu area penambangan. Perusahaan juga melakukan perubahan mekanisme salah satu proses tambang yakni *drilling* untuk mengoptimalkan produktivitas. Program ini dapat meningkatkan produktivitas tambang dari sebelumnya 25 ton/jam menjadi 41 ton/jam atau meningkat sebanyak 64%.

Program ini dapat menurunkan pencemaran udara dari emisi sebanyak 571 tonCO₂eq per tahun dan memiliki nilai penghematan sebanyak Rp674 juta per tahun. Dengan program ini, UBP Emas telah menjadi pionir dalam rekayasa metode pertambangan bawah tanah yang sesuai dengan kondisi batuan, *front* produksi dan lingkungan dengan tetap berlandaskan standar-standar kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan.

At Gold Mining Business Unit, the Company conducts the Emission Reduction Innovation program by switching the underground mining method from Serial Fishbone and Upperhole to Pararel Fishbone and Upperhole in one of the mining areas. The Company is also improving the mining processes mechanism, namely drilling, to optimize productivity. This program can increase mining productivity from the previous 25 tonnes/hour to 41 tonnes/hour or 64%.

This program can reduce air pollution by 571 tonnes CO₂eq per year and has a saving value of Rp674 million per year. With this program, Gold Mining Business Unit has become a pioneer in engineering underground mining methods based on rock conditions, production fronts, and the environment while keeping health, safety, security, and environmental application standards.



571
tonCO₂eq

Penurunan emisi
Emission Reduction



64%

Peningkatan produksi batu basah dari
25 ton/jam menjadi 41 ton per jam
Increase ore mining productivity from
25 tonnes/hour to 41 tonnes per hour.



Rp674
juta | million

Penurunan Biaya
Cost Efficiency



Serapan Karbon dari Reklamasi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara Carbon Conversion from Reclamation in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, Perusahaan melaksanakan reklamasi dan melakukan pengukuran serapan karbon atas dampak efek GRK yang ditimbulkan dari bukaan lahan karena aktivitas penambangan. ANTAM melakukan pengukuran serapan karbon sejak tahun 2013 hingga saat ini.

At the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the Company perform reclamation and measures carbon absorption on the impact of GHG effects arising from land clearing due to mining activities. ANTAM has measured carbon absorption from 2013 to the present.

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Titik Sampel Sample Points	56	34	84	73	55	71	111	45
Rata-rata Serapan (ton CO ₂ /Ha) Average Absorption (tonne CO ₂ /Ha)	47,81	17,95	147,32	119,78	41,25	126,47	405,386	221,472
Total Serapan Karbon (ton CO ₂) Total Carbon Absorption (tonne CO ₂)	1077,7	241,41	685,46	682,6	915,365	1.784,3	2.813,61	2.098,33



Aktivitas reklamasi di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Reclamation activities at ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

Instalasi Sistem Pengendalian Emisi di Pabrik Feronikel Emission Control System Instalation at the Ferronickel Plant

Pada tahun 2019, ANTAM memulai inisiasi pengendalian emisi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara melalui instalasi sistem pengendalian emisi di pabrik feronikel. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi timbulan debu yang terlepas ke lingkungan mengingat produksi feronikel menggunakan proses pirometalurgi sehingga menghasilkan debu yang cukup signifikan.

Pada tahun ini, instalasi *exhaust ducting* di area Pemurnian 3 dan Impeller Breaker Rotary Dryer 4 telah selesai dan sudah dilakukan uji coba, namun tetap dilakukan pemantauan dan perbaikan berkelanjutan sehingga sistem lebih optimal dalam mengendalikan emisi. Berdasarkan hasil pemantauan hingga saat ini, dengan adanya instalasi peralatan ini mampu mengubah arah debu dan gas serta dapat mengurangi debu yang terlepas ke udara sehingga debu dan gas tersebut tidak mengganggu aktivitas pekerja di wilayah operasional.

Guna mewujudkan lingkungan pabrik yang lebih sehat dan ramah lingkungan, UBP Nikel Sulawesi Tenggara terus melanjutkan proses instalasi sistem pengendalian emisi lainnya yaitu instalasi mesin briket atau *new dust handling system* di line 4, *gas cleaning technology* di Furnace 2, dan *refinery dust collector*.

Instalasi mesin briket bertujuan untuk mengolah kembali debu dari Rotary Dryer dan Rotary Kiln menjadi briket yang akan diumpan kembali ke Rotary Kiln 4. Instalasi *gas cleaning technology* pada Furnace 2, bertujuan untuk menangani *off-gas furnace*, di antaranya: menurunkan temperatur gas, menangkap debu, dan mengurangi CO yang terlepas ke udara. Sedangkan instalasi *refinery dust collector* bertujuan untuk mengendalikan emisi dari proses pemurnian sehingga kondisi lingkungan kerja dan udara di sekitar pabrik menjadi lebih aman dan nyaman.

In 2019, ANTAM started initiating emission control at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit by installing an emission control system at the ferronickel plant. This project aims to reduce dust, considering that ferronickel production uses a pyrometallurgical process that produces significant dust.

This year, the exhaust ducting installation in Refining 3 area and Impeller Breaker Rotary Dryer 4 has been completed. It has been tested, but monitoring and continuous improvement are still ongoing. Based on the monitoring result, the system was able to change the direction of dust and gas. It can reduce dust released into the air so that the dust and gas do not affect workers' activities in operational areas.

To create a healthier and more environmentally friendly factory environment, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit continues installing other emission control systems, namely the installation of a briquette machine or new dust handling system on line 4, gas cleaning technology in Furnace 2, and refinery dust collectors.

The briquette machine's installation aims to reprocess dust from the Rotary Dryer and Rotary Kiln into briquettes fed back to the Rotary Kiln 4. Installation of gas cleaning technology in Furnace 2 aims to handle off-gas furnaces, including lowering gas temperatures, catching dust, and reduce CO released into the air. Meanwhile, the dust collector refinery installation aims to control emissions from the refining process so that the working environment and air conditions around the factory become safer and more comfortable.



PENGELOLAAN AIR DAN EFLUEN

[103-1][103-2][103-3]

Air merupakan aspek penting yang menjadi kebutuhan utama dalam operasional dan keperluan pendukung ANTAM. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola air dengan baik dan berusaha mengurangi penggunaan air yang berasal dari sumber air baku. ANTAM melakukan pengelolaan air sesuai dengan kaidah *good mining practice* sesuai peraturan yang berlaku. Salah satu upaya tersebut adalah pemenuhan Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Ijin Pemakaian Air (SIPA) di unit bisnis. Melalui upaya ini diharapkan aktivitas Perusahaan tidak mempengaruhi ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. [303-1]

Berdasarkan Country Water Assessment oleh Asia Development Bank, secara umum Indonesia tidak mengalami kekurangan air. Namun ada potensi jangka panjang terjadi *water stress* di daerah padat-daerah penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera. ANTAM memiliki dua unit bisnis yang berada di Pulau Jawa yakni UBP Emas, dan UBPP Logam Mulia serta Kantor Pusat. Namun, seluruh area ANTAM, baik yang ada di Jawa maupun area lainnya, memiliki komitmen terhadap air sebagai sumber daya bersama yang amat penting bagi masyarakat, lingkungan dan keberlanjutan operasional Kami. [303-1]

Untuk itu, seluruh area operasional ANTAM memiliki strategi pengelolaan air yang terdiri dari tiga fokus utama. Pertama, ANTAM berupaya mengurangi beban pengambilan air baku dari alam terutama air tanah dan air permukaan. Kedua, memaksimalkan penggunaan air hasil resirkulasi dan daur ulang untuk proses produksi dan penggunaan lain seperti *landscaping*, penyiraman, kebutuhan air lain di area operasional. Ketiga, memastikan kualitas air yang akan dialirkan kembali ke badan air umum telah sepenuhnya memenuhi baku mutu yang diatur oleh peraturan yang berlaku. [303-1]

Setelah air digunakan dalam proses operasional, Kami senantiasa memonitor baku mutu keluaran air dari operasional ANTAM sebelum dialirkan kembali ke badan air umum (sungai dan laut).

WATER AND EFFLUENT MANAGEMENT

[103-1][103-2][103-3]

Water is an important aspect and the primary requirement in ANTAM's operations. The Company is committed to managing water properly and trying to reduce usage from raw water sources. ANTAM handles water that suitable with a good mining practice that meets with applicable regulations. One of these efforts is fulfilling a Groundwater Concession Permit and a Water Use Permit (SIPA) in the business unit. Through this effort, it is expected that the Company's activities will not affect clean water availability for the communities around the operating area. [303-1]

Based on the Country Water Assessment by the Asia Development Bank, Indonesia does not experience water shortages. However, there is long-term potential for water stress to occur in densely populated areas such as Java and Sumatra. ANTAM has two Business Units and a head office in Java, namely Gold Mining Business Unit and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. However, all ANTAM areas, both in Java and other regions, have a commitment to water as a shared resource that is particularly important to society, the environment, and Our operational sustainability. [303-1]

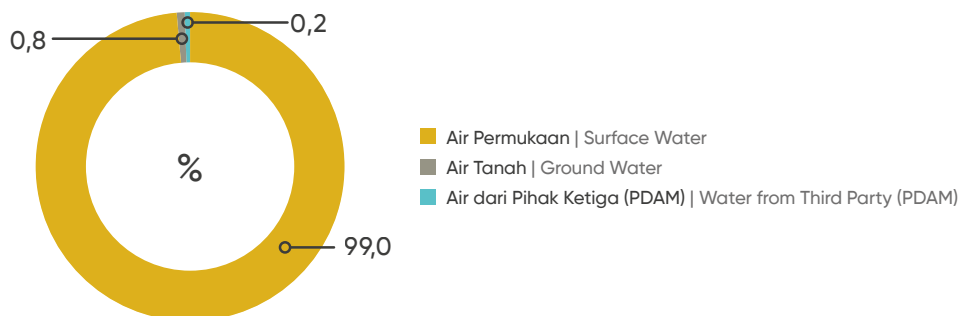
For this reason, all of ANTAM's operational areas have a water management strategy that consists of three main focuses. First, ANTAM seeks to reduce the burden of taking raw water from nature, primarily groundwater and surface water. Second, maximizing the use of re-circulated and recycled water for production processes and other services such as landscaping, sprinkling, different water needs in operational areas. Third, ensure that water quality that will return to public watershed has fully met the quality standards stipulated by applicable regulations. [303-1]

After the water is consumed in the operational process, we continually monitor the quality standards of water output from ANTAM's operations before returning to the public watershed (rivers and seas).

Jumlah Pengambilan Air | Amount of Water Withdrawal [303-3]

Berdasarkan Sumber Air Base on Water Source	Volume Pengambilan Air (Megaliter) Water Withdrawal Volume (Mega liter)	%
Air Permukaan Surface Water	8.038	99,0%
Air Tanah Ground Water	63,34	0,8%
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water from Third Party (PDAM)	16,16	0,2%
TOTAL Pengambilan Air TOTAL Water Withdrawal	8.120	100%

Berdasarkan Kategori Kualitas Air Base on Water Quality Category	Volume Pengambilan Air (Megaliter) Water Withdrawal Volume (Mega liter)	%
Freshwater (TDS ≤ 1000 mg/L)	8.120	100%
Non-Freshwater (TDS>1000 mg/L)	0	0%
TOTAL Pengambilan Air TOTAL Water Withdrawal	8.120	100%



Catatan:

- Area operasional di luar Pulau Jawa, tidak menghitung Total Dissolved Solid (TDS) karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran Total Soluble Solid (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala.
- Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.

Notes:

- Operational areas outside Java, do not measure Total Dissolved Solid (TDS) because local government regulations only require the measurement of Total Soluble Solid (TSS). For this reason, TDS is calculated using estimates from the highest point of TSS laboratory test results base on water samples taken periodically.
- Meanwhile, for operational areas in Java, the TDS calculation is carried out based on local government regulations.

Dalam kegiatan operasional, ANTAM menghasilkan air limbah yang merupakan hasil samping dari proses produksi. ANTAM senantiasa berkomitmen terhadap tanggung jawab penanganan air limbah sesuai ketentuan yang berlaku dengan memastikan baku mutu air limbah sebelum dilepaskan ke badan air umum. ANTAM berharap dengan upaya ini, kebutuhan masyarakat terhadap air di sekitar wilayah operasi tidak terpengaruh dan tetap memiliki kualitas yang baik. [303-2]

Di setiap unit bisnis, efluen akan diproses melalui kolam penampungan dan resirkulasi, kolam pengendap, atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Hal itu dilakukan untuk memastikan aliran limbah tetap aman bagi lingkungan dan tidak mengganggu masyarakat sekitar. Pemantauan juga dilakukan secara berkala baik oleh internal ANTAM maupun instansi eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi, agar kualitas efluen yang dialirkan kembali ke lingkungan sesuai dengan standar baku mutu lingkungan. [303-2]

Berikut ini upaya pengelolaan air limbah yang dilakukan di unit bisnis dan informasi badan air penerima aliran efluen setelah proses pengelolaan dan pemantauan lingkungan: [303-2][303-4]

In operational activities, ANTAM produces wastewater which is a byproduct of the production process. ANTAM is always committed to handling wastewater by applicable regulations by ensuring wastewater quality before discharge into the public watershed. ANTAM expects that through these efforts, we can maintain the quality and quantity of water as shared resources with the local community surrounding Our operational areas. [303-2]

In each Business Unit, effluent will be processed through storage and recirculation ponds, sedimentation ponds, or Wastewater Treatment Plants (IPAL). The process ensures that the waste stream remains safe for the environment and does not disrupt the surrounding community. Monitoring is also conducted regularly by both internal and external agencies in collaboration with accredited laboratories. The quality of effluent is following environmental quality standards. [303-2]

The following are wastewater management efforts in Business Units and information of water bodies effluent flow after the environmental management and monitoring process: [303-2][303-4]



Unit Bisnis Business Unit	Pengelolaan Air Limbah Waste Water Management	Badan Air Tujuan Pembuangan Discharge Destination
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Dua kolam penampungan dan resirkulasi yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air limbah dari pabrik pengolahan maupun proses pendinginan slag Two settling and recirculation ponds serve to collect and treat wastewater from the mill and the slag cooling process	Laut Ocean
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Enam kolam pengendap six sedimentation pond	Laut Ocean Sungai River
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Dua IPAL yakni IPAL Tambang dan IPAL Cikaret untuk mengolah air limbah Two waste water treatment plant of Tambang and waste water treatment plant of Cikaret to manage the waste water	Sungai Cikaniki & Cikaret River Cikaniki & Cikaret River
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Satu IPAL (<i>zero discharge</i>) One waste water treatment (<i>zero discharge</i>)	Kali Sunter Sunter River
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	Satu kolam pengendap yang terdiri dari 14 kompartemen untuk memaksimalkan sistem gravitasi pengendapan lumpur Sedimentation pond with 14 compartments to maximize the siltation of gravity system	Sungai Beganjing Beganjing River

Jumlah Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum [303-4]

Amount of Water Discharged to Public Watershed [303-4]

Jumlah Air yang Dialirkan Base on Discharge Destination		Seluruh Area (Megaliter) All Area (Mega liter)
Berdasarkan Tujuan Pembuangan Base on Discharge Destination	Laut Sea	3.402,20
	Sungai River	4.887,97
Total		
Berdasarkan <i>Freshwater</i> atau <i>Other Water</i> Base on Freshwater or Other Water	Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	8.290,17
	<i>Non-freshwater</i> ($> 1,000$ mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	0

Jumlah Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Unit, Jenis, dan Metode Pembuangan [303-4]

Total Water Discharged to Public Watershed based on Unit, Type and Disposal Method [303-4]

Unit Bisnis Business Unit	Nama Outlet Outlet Name	Tujuan Pelepasan Discharge Destination	Volume dari IPAL ke Badan Air (ribu m3) Volume from WWTP to Water Body (thousand m3)		
			2018	2019	2020
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Kolam Pengendap Bea Cukai Bea Cukai Settling Pond	Laut Ocean	4.948	2.625	3.223
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Kolam Pengendap Pakal AT-01 Pakal AT-01's Settling Pond	Laut Ocean	84,7	33,4	61
	Kolam Pengendap Pakal AT-02 Pakal AT-02's Settling Pond	Laut Ocean	25,1	21,3	10,6
	Kolam Pengendap Pakal AT-03 Pakal AT-03's Settling Pond	Sungai River	-	-	14,01

Jumlah Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Unit, Jenis, dan Metode Pembuangan [303-4]
Total Water Discharged to Public Watershed based on Unit, Type and Disposal Method [303-4]

Unit Bisnis Business Unit	Nama Outlet Outlet Name	Tujuan Pelepasan Discharge Destination	Volume dari IPAL ke Badan Air (ribu m ³) Volume from WWTP to Water Body (thousand m ³)		
			2018	2019	2020
	Kolam Pengendap Tj. Buli AT-02 Tj. Buli AT-02's Settling Pond	Laut Ocean	115,2	35,38	40,6
	Kolam Pengendap Tj. Buli AT-03 Tj. Buli AT-03's Settling Pond	Laut Ocean	37,6	17,4	19,6
	Kolam Pengendap Tj. Buli AT-04 Tj. Buli AT-04's Settling Pond	Laut Ocean	7,7	17,59	47,4
UBP Emas Gold Mining Business Unit	IPAL Tambang Mine WWTP	Sungai Cikaniki Cikaniki River	647	660	3.056
	IPAL Cikaret Cikaret WWTP	Sungai Cikaret Cikaret River	913,10	883,38	1.694
UBPP Logam Mulia* Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	IPAL WWTP	Kali Sunter Sunter River	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	Kolam Pengendap Settling Pond	Sungai Beganjing Beganjing River	0	47	123,96
Jumlah Total			6.778,4	4.341	8.290,17

*Nihil Pengaliran | *Zero Discharge

Tabel Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah | Table of Wastewater Quality Measurement Results

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Result		
				2018	2019	2020
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	pH		6-9	8,85	8,90	8,89
	TSS	mg/L	100/200	24	75	20
	Cr6+	mg/L	0,1	0,066	0,0638	0,0276
	Cu	mg/L	2	0,054	0,010	0,01
	Cd	mg/L	0,05	0,003	0,0034	0,003
	Zn	mg/L	5	0,033	0,165	0,0417
	Pb	mg/L	0,1	0,002	0,0484	0,0451
	Ni	mg/L	0,5	0,07	0,1142	0,07
	Cr total	mg/L	0,5	0,25	0,085	0,0613
	Fe	mg/L	5	0,369	0,723	0,3211
	Co	mg/L	0,4	0,056	0,056	0,0679



Tabel Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah | Table of Wastewater Quality Measurement Results

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Result		
				2018	2019	2020
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	pH		6-9	8	8	7,97
	TSS	mg/L	200	90	100	15
	Cr6+	mg/L	0,1	0,064	0,1	0,03
	Cu	mg/L	2	0,005	0,005	0,005
	Cd	mg/L	0,05	0,0003	0,0013	0,01
	Zn	mg/L	5	0,019	0,049	0,01
	Pb	mg/L	0,1	0,009	0,055	0,027
	Ni	mg/L	0,5	0,46	0,49	0,065
	Cr total	mg/L	0,5	0,183	0,405	0,085
	Fe	mg/L	5	3,78	1,18	0,28
	Co	mg/L	0,4	0,008	0,036	0,001
UBP Emas Gold Mining Business Unit	pH		6-9	8,6	8,63	8,48
	TSS	mg/L	200	173,3	120,5	27,2
	CN-	mg/L	0,5	0,33	0,35	0,05
	Hg	mg/L	0,005	0,003	0,002	0,001
	As	mg/L	0,5	0,0323	0,0323	0
	Cd	mg/L	0,1	0,0087	0,0087	0
	Zn	mg/L	5	0,11	0,005	0,21
	Cu	mg/L	2	1,66	1,13	0,39
	Pb	mg/L	1	0,0591	0,0591	0,02
	Cr	mg/L	1	0,02	0,2	0,04
	Ni	mg/L	0,5	0,0113	0,15	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	pH		6-9	8	8	8
	TDS	mg/L	1000	4	11	4
	BOD	mg/L	75	6	7	14
	COD	mg/L	100	32	32	68
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	pH		6-9	7,12	6,98	7,21
	TSS	mg/L	200	22,6	35	7,7
	Fe	mg/L	5	2,3	1,8	4,64
	Mn	mg/L	2	0,038	<0,001	0,531

Catatan:

* Acuan Baku Mutu:

UBP Emas, berdasarkan:

- Kepmen LH No.202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga

UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBPP Nikel Maluku Utara, berdasarkan:

- Permen LH No.9 tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel

UBP Bauksit, berdasarkan:

- Permen LH No.34 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Bauksit

UBPP Logam Mulia berdasarkan:

- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.69 tahun 2013 tentang Baku Mutu Limbah Bagi Kegiatan dan/atau Usaha.

Note:

* Quality Standard Reference:

Gold Mining Business Unit, based on:

- Decree of the Minister of Environment No.202 of 2004 on Wastewater Quality Standards for Gold and or Copper Ore Mining Businesses and/or Activities Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit, based on:

- Regulation of the Minister of Environment No. 9/2006 on Wastewater Quality Standards for Nickel Ore Mining Businesses and/or Activities Bauxite Mining Business Unit, based on:

- Regulation of the Minister of Environment No. 34/2009 on Wastewater Quality Standards for Bauxite Ore Mining Businesses and/or Activities

Precious Metal Processing and Refinery Business Unit based on:

- Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 69 of 2013 on Waste Quality Standards for Activities and/or Businesses.



8.120 MI

Jumlah air baku yang
dikonsumsi tahun 2020 [303-5]
Amount of raw water
consumption in 2020 [303-5]

62,37 %

Air yang digunakan oleh ANTAM untuk proses
produksi dan operasional adalah air hasil
resirkulasi dan daur ulang, dengan total air yang
diresirkulasi mencapai 13.459 Megaliter
of the water used for production and operational
processes is re-circulated and recycled water,
which amounted to 13.459 Mega liters.

Dalam proses operasional, ANTAM menggunakan air yang berasal dari air permukaan, air tanah, air kolam endapan, dan air daur ulang limbah. Khusus air daur ulang limbah digunakan kembali untuk proses produksi.

ANTAM uses water derived from surface water, groundwater, sediment pond water, and waste recycled water in the operational process. Specifically, the recycled waste water is reused for the production process.

Volume dan Penggunaan Air Hasil Daur Ulang | Volume and Recycled Water Usage

Unit Bisnis Business Unit	Sumber Air Water Source	Tujuan Sirkulasi Recirculation Purpose	Volume (ribu m ³) Volume (thousand m ³)		
			2018	2019	2020
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Cekdam Bea Cukai Checkdam of Bea Cukai	Operasional Pabrik dan Proses Pendinginan Slag Plant Operational and Slag Cooling Process	13.126	6.376	7.881
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Cekdam AT01 Pakal Checkdam of AT01 Pakal		2,92	2,92	2,92
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Tambang Mine Waste Water Treatment Plant (WWTP)	Air Bahan Baku Pabrik Raw Water for Production Plant	1.449,33	1.044,94	1.542,93
		Air Backfilling Backfilling Water	165,45	73,96	218,77
		Air Pengeboran Tambang Mining Drilling Water	490,46	365,96	36,92
	Air Limbah Tailing Pabrik Plant Tailings Waste Water	Pabrik Sebagai Air Proses Plant as Water Process	707,01	277,14	771,47
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) & Pemurnian Perak Waste Water Treatment Plant (WWTP) & Silver Refinery	Proses Leaching Klorida Chloride Leaching Process	N/A	N/A	N/A
	Spent Electrolyte Pemurnian Perak Spent Electrolyte of Silver Purification	Proses Electrowinning Perak Silver Electrofining Process	0,188	102	572
	Mineral Dressing	Proses Mineral Dressing Kembali Mineral Re-dressing Process	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Washing Plant	Proses Pencucian Bijih Bauksit The Process of Washing Bauxite Ore	934	5.178	2.433
TOTAL			17.063,67	13.420,92	13.459



PENANGANAN LIMBAH [103-1][103-2][103-3]

Sebagaimana kegiatan pertambangan dan perusahaan industri pada umumnya, kegiatan operasional ANTAM menghasilkan limbah padat yang terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Limbah-limbah tersebut bila tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan dampak negatif, antara lain pencemaran air dan tanah yang dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Untuk itu, sebagai bagian dari manajemen limbah, ANTAM mengidentifikasi timbulan limbah dan dampaknya, terutama timbulan limbah signifikan yang dihasilkan proses bisnis Kami, mulai dari eksplorasi, penambangan dan pengolahan, hingga pemasaran.

Kami berkomitmen untuk mengolah limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar limbah yang ditimbulkan tidak berdampak negatif pada lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta sebisa mungkin memanfaatkan kembali limbah untuk operasional Kami dan kegunaan lain sehingga mengurangi beban limbah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Gambaran menyeluruh mengenai timbulan limbah dan pengelolaannya pada keseluruhan proses bisnis ANTAM dapat dilihat pada bagan berikut ini:

WASTE TREATMENT [103-1][103-2][103-3]

Like any other mining and industrial companies, ANTAM operational activities generate waste which categorized into general waste and hazardous waste. If these waste are not effectively managed, it can have an adverse impacts, namely water and soil pollutions which then can lead to environmental degradation and affecting public health.

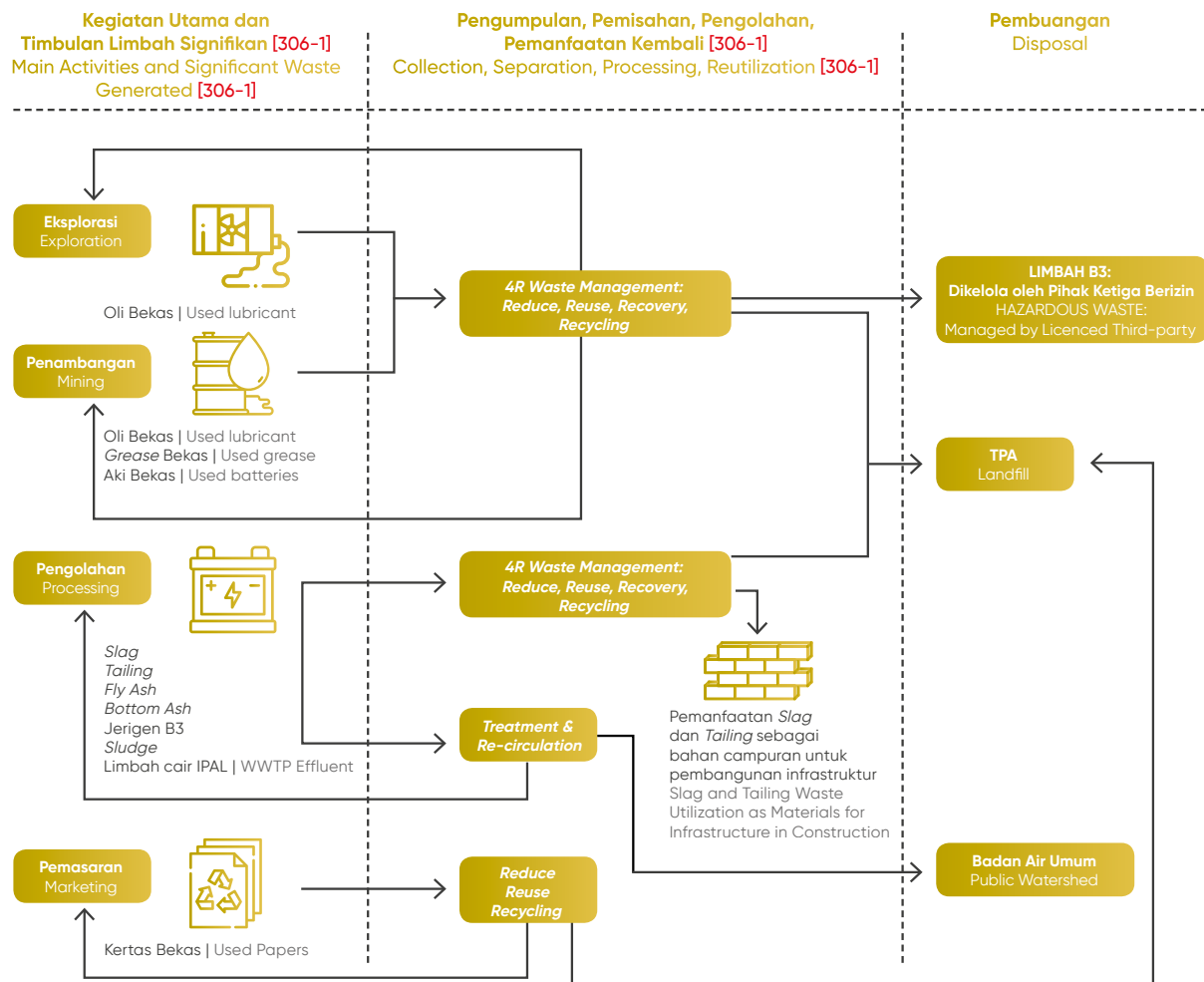
To that end, as a part of ANTAM waste management, We identified how and when waste as are generated, especially significant waste throughout Our value chain, from exploration, mining and processesing, to marketing.

We are committed to manage waste in accordance with the prevailing regulations, thus we can eliminate the potential negative impacts towards the environment and local communities surrounding Our operational areas, and where possible reused and reutilized Our waste for Our activities and other purpose so we can help reduce the volume of waste that are being sent to the final landfill.

For an overview of how waste are managed by ANTAM, please see the following illustration:



Pengolahan limbah slag di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Processing of slag waste at ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.



ANTAM memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk B3 dan non-B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. ANTAM memiliki perencanaan yang baik, sistem monitoring berkala tepat waktu serta melakukan evaluasi terus menerus.

Dalam pengelolaan limbah B3 yang ditimbulkan, ANTAM berupaya melakukan pemanfaatan kembali melalui berbagai inovasi. Untuk limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali akan dikirimkan kepada pihak ketiga berizin. Kami memastikan pihak ketiga berizin yang menjadi mitra telah mengelola limbah Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun pengelolaan limbah perusahaan yang ditangani pihak ketiga berizin dilakukan dengan stabilisasi metode stabilisasi/solidifikasi, substitusi bahan bakar, dan ditimbun di *eco landfill*. [306-2]

Salah satu limbah yang dihasilkan ANTAM dengan volume yang cukup signifikan adalah *slag*. Oleh karena itu, ANTAM berinovasi untuk memanfaatkan slag yang dihasilkan pabrik pengolahan feronikel UBP Nikel

ANTAM has a waste management policy for hazardous toxic waste and non-hazardous toxic waste and establishes standard waste management procedures based on its characteristics. ANTAM manages good planning, a periodic monitoring system on time, and conducts a continuous evaluation.

In managing hazardous toxic waste, ANTAM seeks to reuse it through various innovations. Some of the hazardous toxic waste will be delivered to a licensed third party. We ensure that authorized third parties have managed the Company's waste that meets applicable regulations. The waste management handled by authorized third parties is carried out by stabilizing the stabilization/solidification method, substituting fuel, and dumping it in *eco landfills*. [306-2]

One of ANTAM's wastes with a significant volume is slag. Therefore, ANTAM utilizes the slag produced by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit's ferronickel processing plant. Slag is the residual material



Sulawesi Tenggara. *Slag* merupakan material sisa hasil proses *pyrometallurgy* pemisahan logam dari bijihnya yang dimanfaatkan kembali untuk bahan konstruksi beton bernama POTON atau Pomalaa Beton. [306-2]

Penggunaan POTON saat ini masih digunakan di internal Perusahaan di antaranya sebagai *road base*, *yard base* dan keperluan konstruksi yang memerlukan bahan beton yakni fasilitas olahraga karyawan, taman, penginapan tamu dan rumah dinas karyawan, pedestrian dan berbagai proyek pemeliharaan Perusahaan lainnya.

Pemanfaatan material *slag* menjadi produk bernilai tambah ini sudah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Perubahan Atas Keputusan MenLHK Nomor SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 tentang Izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pemanfaatan B3.

Melihat potensi *slag* yang dapat dimanfaatkan lebih luas, Pemerintah memiliki wacana untuk mengeluarkan *slag* dari kategori limbah B3. ANTAM menyambut baik wacana tersebut dan telah menjajaki potensi pemanfaatan *slag* bersama Pemerintah Daerah sebagai material konstruksi sehingga dapat mengurangi eksploitasi alam.

Sedangkan untuk limbah non-B3, standar pengelolaan dilakukan melalui pemisahan limbah, pengomposan limbah organik, *reuse* dan *recycle*. Jika tidak dapat di daur ulang, limbah non-B3 ditempatkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

from the *pyrometallurgical* process of separating metal from the ore, reused as a concrete construction material called POTON or Pomalaa Concrete. [306-2]

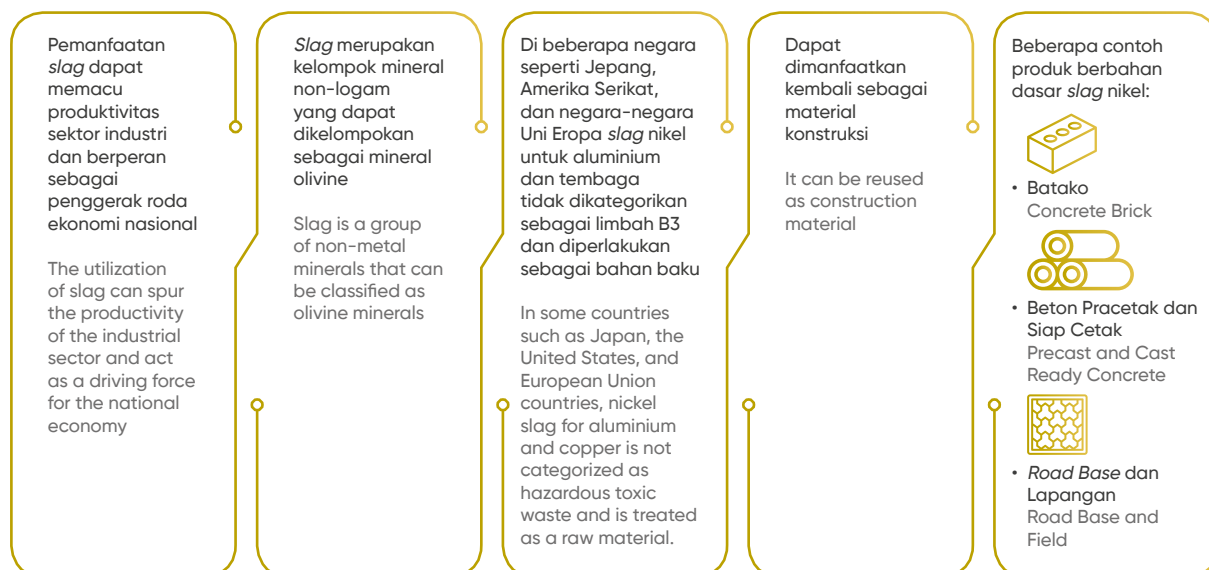
POTON usage is currently being used internally in the Company, including road base, yard base, and construction purposes requiring concrete materials, namely employee sports facilities, gardens, guest lodgings, and official homes for employees, pedestrians, and various other Company maintenance projects.

The use of slag material into value-added products has received permission from the Ministry of Environment & Forestry based on the Decree of the Minister of Environment Number SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 dated 11 February 2019 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment Number SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 concerning Hazardous Toxic Waste Management Permit for Hazardous Toxic Utilization Activities.

Seeing the potential for slag that can be utilized more widely, the Government has a discourse to remove slag from the hazardous waste category. ANTAM welcomes this discourse and has explored the potential to use slag with the Regional Government as a construction material so as to reduce natural exploitation.

Meanwhile, for non-hazardous toxic waste, management standards are carried out through waste separation, composting organic waste, reuse and recycle. If non-hazardous toxic waste cannot be recycled, it would be placed in a landfill (TPA).

Fakta Menarik Limbah *Slag* | Slag Waste Fact



Limbah B3 [103-1][103-2][103-3]

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari kegiatan operasional ANTAM. Perusahaan melakukan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) dalam pengelolaan limbah B3. ANTAM memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur jika terjadi kebocoran limbah. Sistem tersebut diperlukan untuk memitigasi insiden agar tumpahan tidak mengakibatkan pencemaran lingkungan yang berdampak negatif pada masyarakat sekitar. Dalam praktiknya, ANTAM juga melakukan pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah yang dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

Hazardous Toxic Waste [103-1][103-2][103-3]

Hazardous and toxic waste is residual material generated from ANTAM's operations. The company takes a Reduce-Reuse-Recycle (3R) approach in managing hazardous toxic waste. ANTAM has a complaint mechanism, procedures, and infrastructure in the event of a waste leak. This system is needed to mitigate incidents so that the spill does not cause environmental pollution that harms the surrounding community. Also, ANTAM monitors and evaluates Our waste management system implementation regularly. We routinely report these monitoring and evaluation results to Our management and to related institutions.

Jenis Limbah B3 yang Dihasilkan ANTAM untuk Dimanfaatkan Kembali [306-2]

Types of Toxic and Hazardous Waste Generated by ANTAM for Reuse [306-2]

Slag Nikel Nickel Slag	Tailing Emas Gold Tailing	Fly Ash & Bottom Ash (FABA) [306-2]
Slag dihasilkan pabrik pengolahan feronikel UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang merupakan material sisa hasil proses <i>pyrometallurgy</i> pemisahan logam dari bijihnya. Dimanfaatkan kembali untuk bahan konstruksi beton bernama POTON atau Pomalaa Beton.	Tailing dihasilkan dari pengolahan bijih emas di UBP Emas merupakan sisa lumpur dari proses <i>hydrometallurgy</i> Dimanfaatkan kembali menjadi material pendukung konstruksi yang ramah lingkungan bernama GFA (Green Fine Agregat).	Fly ash dan bottom ash merupakan hasil pembakaran batu bara dari fasilitas <i>Electric Precipitator</i> dan Boiler Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Dimanfaatkan untuk material konstruksi.
Slag is residual material by the feronickel processing plant of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. The <i>pyrometallurgical</i> process of separating the metal from the ore. We reused concrete construction materials called POTON or Pomalaa Concrete.	Tailings produced from gold ore processing at Gold Mining Business Unit are the residual sludge from the hydrometallurgical process, reused into an environmentally friendly construction supporting material called GFA (Green Fine Aggregate).	Fly ash and bottom ash result from burning coal from the Electric Precipitator and Boiler Steam Power Plant (PLTU) facilities. FABA prepared for construction materials.

Volume Limbah B3 Berdasarkan Unit Bisnis [MM3][306-3]

Hazardous and Toxic Waste Volume Per Business Unit [MM3][306-3]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit														
		UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit			UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit			UBP Emas Gold Mining Business Unit			UBP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit			UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Oli Bekas, Minyak Bekas dan Lumpur Minyak Used Lubricant, Used Oil and Oil Sludge	Kg	18,144	0	23,950	19,260	110,340	204,130	23,940	19,800	22,225	50,99	33,94	67,2	8,380	6,300	5,720
Grease Bekas Used Grease	Kg	0	0	0	0	0	0	2,597	2,301	8,779	0	0	0	0	0	0
Abu Insinerator Incinerator Ash	Kg	0	567	1,283	0	0	0	0	---	-	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 Padat dan Cair Lainnya Other Hazardous and Toxic Solid Waste																



Volume Limbah B3 Berdasarkan Unit Bisnis [MM3][306-3] Hazardous and Toxic Waste Volume Per Business Unit [MM3][306-3]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit														
		UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit			UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit			UBP Emas Gold Mining Business Unit			UBP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit			UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Kemasan Bekas Kontaminasi, Limbah Medis dan Filter Bekas, Lampu Bekas, Sarung Tangan Contaminated Used Packaging, Medical Waste and Used Filter, Used Lamps	Kg	6.554	8.762	12.229	13.309	18.347	20.424	72.127	63.027	52.220,5	385,60	1.451,2	1.653	530	540	1.316
Botol Bekas Kimia Used Chemical Bottles	Kg	0	271	558	152	194	243	12,65	39,5	17,5	0,0	123,8	95,2	0	0	188
Aki Bekas Used Batteries	Kg	0	0	0	1.300	1.300	1.340	117	557	1.030,3	148,0	98	276,8	0	0	0
Sludge	Kg	466.293	477.500	191.133	0	0	0	41.143	37.906	34.048,6	4.126	61.450	0	0	0	0
Jerigen B3/Eks- kimia Hazardous and Toxic Waste/Ex- chemical jerrycan	Kg	0	0	0	0	0	0	12,65	328,7	-	0	0	0	0	0	0
Lumpur Terkontaminasi, Glasswool, dan lainnya Contaminated Sludge, Glasswool and others	Kg	0	0	0	1.850	1.850	1.850	-	45,7	-	0	0	0	0	0	0
Limbah Cair IPAL, Reagent Bekas Sisa Spektro, Spent Electrolite, Ethil Acetate, Limbah AAS Liquid Waste of WWTP, Spent Electrolite, Ethil Acetate, AAS Waste	m3	0	0	0	0	0	0	34	1,18	49,6	105.000	0	0	0	0	0
Fly-ash PLTU Fly-ash of Coal Fired Power Plant	Kg	7.587,33	10.124	18.033	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Total Volume Limbah B3 Spesifik yang Dihasilkan dan Dimanfaatkan Kembali [MM3][306-2][306-3] Total Volume of Specific Hazardous and Toxic Waste Produced and Reused [MM3][306-2][306-3]

Jenis Limbah Spesifik Specific Waste Type	2018 (ton)		2019 (ton)		2020 (ton)	
	Dihasilkan Produce	Dimanfaatkan Kembali Reuse	Dihasilkan Produce	Dimanfaatkan Kembali Reuse	Dihasilkan Produce	Dimanfaatkan Kembali Reuse
Slag	1.023.111	1.023.111	1.112.622	1.112.622	1.138.867	1.138.867
Tailing (dmt)	336.308	175.194	327.257	206.138	314.017	193.873

Mengolah Limbah Jadi Nilai Tambah: Pemanfaatan *Slag* dan *Tailing* untuk Material Konstruksi

Processing Waste into Valuable Materials: Utilization of Slag and Tailings for Construction Materials

Sesuai dengan pendekatan dalam mengelola limbah melalui 3R, ANTAM memiliki beberapa inovasi dalam pemanfaatan kembali (*recycle*) limbah hasil kegiatan operasional untuk menjadi nilai tambah. Sejak beberapa tahun, ANTAM memanfaatkan limbah *slag* di UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan limbah *tailing* di UBP Emas menjadi material konstruksi.

UBP Nikel Sulawesi Tenggara mengembangkan *slag* menjadi material pendukung konstruksi beton yang ramah lingkungan bernama POTON atau Pomalaa Beton. POTON sudah mendapat/mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Perubahan Atas Keputusan MenLHK Nomor SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 tentang Izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pemanfaatan B3.

Limbah *slag* di UBP Nikel Sulawesi Tenggara telah dimanfaatkan secara internal sebagai *road base*, *yard base* dan bahan-bahan konstruksi beton di lokasi internal UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2020, produk beton pracetak berbahan *slag* dimanfaatkan dalam dua bentuk. Yakni batako sebanyak 108.385 buah dan *paving block* sebanyak 585.329 buah. Selain itu juga dimanfaatkan sebagai pengganti agregat (pasir dan kerikil). Saat ini ANTAM juga menggunakan kombinasi pemanfaatan *slag* dan *fly ash bottom ash* (FABA) untuk pemanfaatan sebagai material konstruksi.

Total produksi *slag* pada tahun 2020 adalah sebesar 1.138.867,34 ton dan telah dimanfaatkan berdasarkan izinnya adalah sebagai berikut:

- Pemanfaatan untuk *yardbase* adalah 1.138.753 ton *slag* (99,99%).
- Pemanfaatan untuk Poton adalah 114 ton *slag* (0,01 %).

Di UBP Emas, ANTAM mengembangkan *tailing* menjadi material pendukung konstruksi yang ramah lingkungan bernama GFA (*Green Fine Agregat*). Pemanfaatan material *tailing* juga sudah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

By managing waste through 3Rs, ANTAM has several reusing (*recycle*) waste from operational activities to become added value. For several years, ANTAM has utilized slag waste in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and tailings waste at Gold Mining Business Unit to become construction material.

At the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, ANTAM is developing slag into a supporting material for environmentally friendly concrete construction called POTON or Pomalaa Concrete. POTON has obtained a permit from the Ministry of Environment & Forestry based on the Decree of the Minister of Environment Number SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 dated 11 February 2019 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment Number SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 concerning the Hazardous Waste Management Permit for Hazardous Toxic Utilization Activities.

The slag waste in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit has been used internally as a road base, yard base and concrete construction materials in the internal location of the Southeast Sulawesi Nickel UBP. In 2020, slag based precast concrete products utilized in two forms. Namely, 108.385 concrete blocks and 585.329 paving blocks. Besides that, it is also used as a substitute for aggregate (sand and gravel). Currently, ANTAM also uses a combination of slag and fly ash bottom ash (FABA) for construction materials.

The total slag production in 2020 amounted to 1,138,867.34 tonnes and has been utilized under the license as follows:

- Utilization for yardbase is 1,138,753 tonnes of slag (99.99%).
- Utilization for Poton is 114 tonnes of slag (0.01%).

At Gold Mining Business Unit, ANTAM develops tailings into environmentally friendly construction supporting materials called GFA (Green Fine Aggregates). The use of tailings material has also received permission from the Ministry of Environment & Forestry based on the



berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan SK BKPM No. SK. 424/1/KLJK/2020 tanggal 27 November 2020 dan memiliki sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dirilis oleh Badan Standardisasi Nasional. Penggunaan *tailing* untuk keperluan internal Perusahaan yakni konstruksi lantai kerja tambang bawah tanah dan campuran bahan konstruksi seperti *paving block*, batako, bata ringan, *cone block*, genteng, dan tembok beton.

Pada tahun 2020, ANTAM memanfaatkan kembali 193.873 dry metric ton (dmt) *tailing* atau 61,74% dari total limbah *tailing* yang dihasilkan sebesar 314.017dmt.

Decree of the Minister of Environment of the Investment Coordinating Board based on SK BKPM No. SK. 424/1/KLJK/2020 dated 27 November 2020 and has an Indonesian National Standard (SNI) certificate released by the National Standardization Body. The use of tailings for internal purposes is constructing underground mine floors and a mixture of construction materials such as paving blocks, bricks, light bricks, cone blocks, roof tiles, and concrete walls.

In 2020, ANTAM reused 193,873 dry metric tonnes (dmt) of tailings or 61.74% of the total tailings waste produced of 314,017dmt.

193.873 dmt

Limbah *tailing* yang dimanfaatkan atau 61,74% dari total yang dihasilkan
Utilized tailings waste or 61.74% of the resulting total

Produk dari pemanfaatan slag tahun 2020

Products from the use of slag in 2020



108.385 pcs

batako | concrete brick



585.329 pcs

paving block

Limbah Non-B3

Selain limbah B3, pendekatan 3R juga diterapkan untuk limbah non-B3 yang dihasilkan kegiatan operasional. Penerapan 3R merupakan solusi yang cukup efektif dalam mengelola sampah anorganik yang tidak dapat terurai. Selain sampah anorganik, sampah organik serta sampah dari kegiatan perawatan umum seperti pertamanan juga dikelola dengan prinsip 3R. Kami melakukan pemisahan, pengomposan limbah organik, pemanfaatan daur ulang dan daur pakai. Khusus limbah non-B3 yang tidak dapat diolah akan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Non-Hazardous and Toxic Waste

Apart from hazardous toxic waste, the 3R approach is also applied to non-hazardous toxic waste generated by operational activities. The application of 3R is a solution that is quite effective in managing non-biodegradable inorganic waste. Apart from inorganic waste, organic waste and waste from general maintenance activities such as gardening also organised with the 3R principle. We carry out separation, composting of organic waste, recycled use and recycling. Especially for non-hazardous toxic waste that cannot be treated, it will be disposed of in a landfill (TPA).

Pemanfaatan Residu Bauksit Sebagai Bahan Pembuatan Material Konstruksi Utilization of Bauxite Residue as Material for Construction Materials

Residu bauksit merupakan material yang tertinggal dan tersisa dalam proses penambangan & pencucian bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perusahaan melakukan inovasi residu menjadi bahan baku pembuatan batako yang dilaksanakan bersinergi dengan masyarakat. UBP Bauksit Kalimantan Barat dan Kelompok Tani di Tayan telah membuat produksi batako dalam skala besar. Saat ini produksi kelompok tani batako ini sudah menghasilkan kurang lebih 2.500 buah batako dan 1.000 buah *paving block*.

Bauxite residue is left behind and left in the bauxite mining & washing process at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The company innovates the residue into the raw material for making concrete blocks carried out in synergy with the community. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and Farmers' Group in Tayan have made large-scale concrete blocks production. This brick-based farmer group's output has produced approximately 2,500 pieces of brick and 1,000 pieces of paving blocks.



18.659

Ton | Tonnes

Total limbah B3 yang dihasilkan sepanjang 2020

Of hazardous toxic waste generated in total through 2020



14.548

Ton | Tonnes

Total limbah Non-B3 yang dihasilkan sepanjang 2020

Of non-hazardous toxic waste generated in total through 2020



Penerapan *High-Speed Gold Electrolysis* Kurangi Ammonia di UBPP Logam Mulia

Application of High-Speed Gold Electrolysis to Reduce Ammonia in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Di UBPP Logam Mulia, Perusahaan masih melanjutkan penerapan teknologi *High Speed Gold Electrolysis* (HSGE). Pada umumnya, proses elektrolisa dore emas dilakukan tanpa menggunakan kantong anoda, sehingga lumpur AgCl yang terbentuk akan mengendap dan sebagian ikut terbawa dalam deposit emas. Untuk menghilangkan AgCl yang menempel tersebut dibutuhkan bahan kimia amonia. Rata-rata diperlukan 4 kg ammonia per kg produk dalam proses tersebut.

Setelah penerapan HSGE, terdapat kantong anoda dan AgCl yang terbentuk akan tertampung dalam kantong sehingga tidak terbawa dalam deposit. Dengan penerapan inovasi ini, Perusahaan tidak lagi membutuhkan ammonia dalam proses tersebut. Teknologi ini mampu mengurangi limbah B3 cair yakni spent elektrolit yang dihasilkan dari proses ini.

At Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the Company continue to applying High-Speed Gold Electrolysis (HSGE) technology. In general, the gold dore electrolysis process is carried out without using anode bags, so that the AgCl sludge that is formed will settle and part of it is carried away in the gold deposit. Then to remove the adhered AgCl chemical, ammonia is needed. On average, 4 kg of ammonia per kg of product is required in the process.

After the application of HSGE, an anode bag and the AgCl formed will be accommodated in the bag so that it is not carried away in the deposit. With the application of this innovation, the Company no longer needs ammonia in the process. This technology can reduce liquid hazardous toxic waste, namely the spent electrolyte generated from this process.

Volume Limbah Non-B3 Berdasarkan Unit Bisnis & Metode Pengelolaannya [306-3]

Total Volume of Non-Hazardous and Toxic Waste by Unit & Its Treatment Method [306-3]

Unit Bisnis Business Unit	2018 (ton)	2019 (ton)	2020 (ton)	Pengelolaan	Handling
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	13.753	13.822	13.891	Sampah dari penebangan pohon dan taman serta nursery dikomposkan. Untuk sampah lainnya ditimbun di TPA Agregat secara periodik. Volume limbah meningkat dari tahun sebelumnya karena adanya proyeksi peningkatan volume sampah 0,05% setiap tahunnya.	Waste from tree slashing, gardening, and nurseries are composted. Another waste is stored in a landfill periodically. The volume of waste slightly increased as predicted before by 0.05% annually.
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	313,74	348,05	328,46	Sampah organik yang dikumpulkan dibawa ke rumah komposter untuk diolah menjadi pupuk organik. Total sampah organik yang dikumpulkan adalah 17,04 ton. Adapun sampah an-organik yang dikumpulkan dibuang di TPA Olien Site Tanjung Buli sebanyak 311,42 ton	The gathered organic waste was brought to a composter facility to be processed into organic fertilizer. The total amount of organic waste that was gathered for this purpose was 17.04 tonnes. Meanwhile, anorganic waste which was gathered then sent to and processed in Olien Site Tanjung Buli landfill was amounted to 311.42 tonnes.
UBP Emas Gold Mining Business Unit	380,22	337,513	308,4	265,8 ton sampah dibuang ke TPA di Galuga sedangkan sebanyak 42,6 ton sampah organik digunakan sebagai campuran kompos padat.	265,8 tons of waste is disposed of in the landfill, while 42,6 tons of organic waste is applied as a solid compost mixture.
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	8,36	8,36	10,43	Limbah organik diolah menjadi kompos, sedangkan non organiknya dikelola bekerja sama dengan kelurahan setempat.	Organic waste transformed into compost, while non-organic was handled in cooperation with the local district.

Volume Limbah Non-B3 Berdasarkan Unit Bisnis & Metode Pengelolaannya [306-3]

Total Volume of Non-Hazardous and Toxic Waste by Unit & Its Treatment Method [306-3]

Unit Bisnis Business Unit	2018 (ton)	2019 (ton)	2020 (ton)	Pengelolaan	Handling
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	33,12	8,7	10,2	Jumlah sampah domestik sebesar 10,2 ton. Sampah anorganik dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) milik ANTAM dan dilakukan sistem open dumping.	The volume of domestic waste is 10.2 tons. Inorganic waste is delivered to ANTAM's Disposal Site through an open dumping system.

Catatanj Note:

Pada tahun 2019, pencatatan limbah non-B3 di UBP Bauksit Kalimantan Barat belum termasuk limbah organik dari kantin karyawan.

In 2019, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit had yet to included organic waste from its employee canteen in its non-hazardous waste data record.

REKLAMASI DAN REHABILITASI

[103-1][103-2][103-3]

Melihat semakin ekstrimnya perubahan cuaca dan iklim, reklamasi menjadi perhatian besar bagi Pemerintah dan para pemangku kepentingan terkait operasi penambangan yang dilakukan oleh industri pertambangan. Berdasarkan UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Pemerintah kini semakin memperketat pemenuhan kewajiban reklamasi. Dalam revisi undang-undang tersebut, pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan 100 persen serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang.

Berdasarkan perhatian yang cukup tinggi dari para pemangku kepentingan, reklamasi lahan menjadi salah satu aspek penting bagi ANTAM. Beberapa cara dilakukan agar lahan tambang dapat direklamasi dengan baik dan memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (Life Below Water) dan Tujuan nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (Life on Land) tentang mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun di perairan.

Sebagai perusahaan yang melaksanakan kaidah penambangan yang baik, ANTAM berkomitmen dan bertanggung jawab dalam mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang seperti sediakala, bahkan bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi di ANTAM telah melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang optimal seperti diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan seperti AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Selama 2020, tidak ada sanksi yang diterima oleh ANTAM terkait masalah reklamasi dan pascatambang.

RECLAMATION AND REHABILITATION

[103-1] [103-2] [103-3]

reclamation has become the Government and stakeholders' main concern regarding mining operations carried out by the mining industry if We see the increasingly extreme weather and climate changes. The government is now increasingly tightening its reclamation obligations based on Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining. On this amendment, the holders of mining permits must carry out reclamation and post-mining with a 100 per cent success rate and impose sanctions on permit holders who do not carry out reclamation and post-mining activities.

Land reclamation is an essential aspect of ANTAM, which has received high attention from stakeholders. Several ways mine land can be adequately reclaimed and provide added value. Land reclamation is in line with Goal 14 of the SDGs concerning Aquatic Ecosystems (Life Below Water) and SDGs' Goal 15 concerning Land Ecosystems (Life on Land) in regards to the sustainable forest or land management, rehabilitation of land damage, and prevention of extinction of biodiversity both on land and in waters.

ANTAM applied good mining principles, is committed and responsible for restoring environmental conditions such as flora and fauna habitats, post-mining area productivity to pre-mining returns, and even benefits the surrounding community. Efforts to implement reclamation activities at ANTAM have gone through careful planning and optimal implementation as stipulated in environmental documents such as AMDAL, Reclamation Plan, Post-Mining Plan (RPT) Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles. During 2020, ANTAM has received no sanctions related to reclamation and post-mining issues.



Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Reklamasi ANTAM

ANTAM's Planning and Implementation of Reclamation Strategy

Berpedoman pada perencanaan tahunan (RKAB) dan perencanaan lima tahunan (Rencana Reklamasi) yang disetujui oleh pemerintah, perencanaan dan pelaksanaan reklamasi di ANTAM terdiri dari lima strategi di bawah ini:

Guided by the annual planning (RKAB) and five-year planning (Plan for Reclamation) approved by the government, planning and implementing reclamation at ANTAM consists of five strategies as follows:

Penataan Lahan
Regrading



Penanaman
Revegetation



Pengendalian Erosi dan
Sedimentasi
Erosions Control and
Sedimentation



Pemeliharaan Tanaman
Plant Preservation



Suksesi Alam
Succession of Nature



689

ribu pohon | thousand trees



Sepanjang 2020, ANTAM telah menanam total 689,964 pohon yang terdiri dari 137.195 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 552.769 pohon di luar bekas tambang.

Throughout 2020, ANTAM has planted 689,964 trees consisting of 137,195 trees planted on ex-mining areas and 552,769 trees outside ex-mining areas.

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2018*	6.202,7	5.069,05	81,72%
2019*	6.361,01	5.123,53	80,54%
2020*	6.481,7	5.184	79,98%

*Data kumulatif | Cumulative data

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2018	131.799	874.326	1.006.125
2019	100.265	987.405*	1.087.670*
2020	137.195	552.769	689.964

Catatan | Note:

* Restatement dari laporan sebelumnya | Restatement from previous reports

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Sulawesi Tenggara Watershed Rehabilitation in Southeast Sulawesi

Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, Perusahaan melaksanakan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) berdasarkan pada SK.3673/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/6/2017. Luas area yang di rehabilitasi adalah 285 hektar dan akan berakhir pada 14 Maret 2024. Rehabilitasi DAS ANTAM UBP Nikel Sulawesi Tenggara yakni DAS Poleang dan DAS Langkapa yang merupakan wilayah KPH unit X Tina Orima. DAS ini terletak di Kabupaten Bombana yang meliputi 3 Desa yakni: Desa Rarowatu, Desa Toubonto dan Desa Lakomea.

At the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the Company implemented Watershed (DAS) rehabilitation based on SK.3673/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/6/2017. The area that is being rehabilitated is 285 hectares and will end on 14 March 2024. DAS Rehabilitation of ANTAM Southeast Sulawesi Nickel Mining Unit, namely Poleang DAS and Langkapa DAS, is KPH unit X Tina Orima. These DAS are located in Bombana Regency, which includes three villages: Rarowatu Village, Toubonto Village and Lakomea Village.

KEGIATAN REHABILITASI DAS BOMBANA SEMESTER I DAN II 2020 BOMBANA DAS REHABILITATION ACTIVITIES IN SEMESTER I AND II 2020

Pekerjaan Inti Core Work	Pekerjaan Supporting Supporting Work	Non-kontraktual Non - Contractual
- Penyulaman Tanaman - Kegiatan Pendangiran - Kegiatan Penyiangan - Kegiatan Pemupukan	- Pemeliharaan Bibit Nursery - Pembuatan Sekat Bakar - Patroli Keamanan dan Tanaman - Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	- Pelatihan Hidroponik - Pelatihan Pupuk Organik - Bantuan CSR
- Plantings - "Pendangiran" Activities - Weeding activities - Fertilization activities	- Maintain the Nursery - Making Firebreaks - Security and Plant Patrol - Pest and Plant Disease Control	- Hydroponic Training - Organic Fertilizer Training - CSR assistance

Hasil kegiatan penyulaman dan pemeliharaan tercatat diperlukan 26.191 bibit untuk penyulaman di semester I 2020, dan diperlukan 5.851 bibit untuk penyulaman lanjutan di semester II 2020. Untuk kegiatan pendangiran sampai dengan semester II 2020 adalah 109.172 pohon.

The results of planting and maintenance activities in semester I 2020 was 26,191 seeds, and in semester II 2020, 5,851 seeds were needed for further planting. For planting activities until semester II 2020, there were 109,172 trees.



Rehabilitasi daerah aliran sungai di wilayah operasi ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Rehabilitation of watersheds in ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit operations area.

**KEANEKARAGAMAN HAYATI [103-1][103-2][103-3]**

Selain reklamasi dan rehabilitasi lahan, keanekaragaman hayati juga menjadi perhatian ANTAM dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. ANTAM berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis ANTAM sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dan persyaratan PROPER. Semua unit bisnis telah memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang tercantum dalam dokumen lingkungan yang dijalankan dengan konsisten.

Beberapa rangkaian inisiatif dilakukan ANTAM dalam menjaga kelestarian flora dan fauna seperti pembangunan fasilitas konservasi burung paruh bengkok, konservasi jalak putih, penangkaran rusa, dan penanaman mangrove. Kami juga melakukan inisiatif pelestarian satwa yang tidak bersinggungan dengan wilayah operasional yakni program penetasan telur komodo (Haciko Eggs).

Beberapa area operasi ANTAM berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan status dilindungi seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Di UBP Emas, sebagian wilayah operasi berada di Area Penggunaan Lain (APL) dan hutan lindung yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

BIODIVERSITY [103-1] [103-2] [103-3]

Biodiversity is also ANTAM's concern in maintaining balance and environmental sustainability alongside land reclamation and rehabilitation. ANTAM is committed to conserving biodiversity, especially for habitat ecosystems and flora and fauna around the operational area and outside the operating area.

Biodiversity management in all ANTAM's business units follows the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and PROPER requirements. All business units have a biodiversity management plan listed in environmental documents, which implemented consistently.

ANTAM has carried out several initiatives in preserving flora and fauna, such as parrot conservation facilities, white starling conservation, deer breeding, and mangrove planting. We also carry out animal conservation initiatives that do not intersect with the operational area, namely the Haciko Eggs.

Some of ANTAM's operational areas are located within or adjacent to protected status areas such as the Gold Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit. In Gold Mining Business Unit, some operational areas are in Other Use Areas (APL) and protected forests adjacent to Mount Halimun Salak National Park (TNGHS).



Pemantauan keanekaragaman hayati di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Biodiversity monitoring at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.

Operasional ANTAM di UBP Emas telah mendapatkan izin dari pemerintah seperti Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan izin dari pemerintah berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan operasi produksi emas dan mineral pengikutnya dengan pola pertambangan bawah tanah yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, seluas 22,38 hektar. Sedangkan UBP Nikel Maluku Utara berada di kawasan hutan lindung di Pulau Gee dan Pulau Pakal, serta blok Mornopo 1, 1A dan 2 dengan luas area 775,83 hektar. [304-1]

ANTAM's operations in Gold Mining Business Unit have obtained permits from the government such as Borrowing and Use of Forest Areas (IPPKH) and permits from the government based on the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK 413/Menhut-II/2013 concerning Borrowing and Use of Forest Area Permits (IPPKH) for gold and mineral production operations with an underground mining pattern located in Bogor Regency, West Java, covering an area of 22.38 hectares. Meanwhile, North Maluku Nickel Mining Business Unit is located in a protected forest area on Gee Island and Pakal Island and Mornopo 1, 1A and 2 blocks with 775.83 hectares. [304-1]

Dapat Kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2020 tidak ada pelanggaran perizinan, regulasi dan peraturan lingkungan lainnya yang mengakibatkan sanksi moneter ataupun non-moneter kepada Perusahaan. [307-1]

We can report that throughout 2020 there were no violations of permits, regulations and other environmental regulations that resulted in monetary or non-monetary sanctions to the Company. [307-1]

Ringkasan Strategi Pengelolaan Keanekaragaman Hayati [MM2] Summary of Biodiversity Management Strategy

UBP Nikel Maluku Utara | North Maluku Nickel Mining Business Unit [304-3]

Area	Strategi	Strategy
Luas Area Total area: 39,040 Ha Luas Area yang dilindungi: Kawasan hutan Lindung Pulau Pakal Total protected area: Pakai Island protected forest area 456 Ha	Operasional UBP Nikel Maluku Utara Saat ini berlokasi di Pulau Pakal dilakukan dengan cara penambangan terbuka yang berdampak terhadap bentang alam dan lapisan tanah serta keanekaragaman hayati di atasnya. Untuk menangani dampak tersebut, ANTAM melakukan reklamasi dan revegetasi untuk memulihkan habitat pada lahan bekas tambang tersebut.	North Maluku Nickel Mining Business Unit currently operated in Pakal Island using open-pit mining that affects the landscape and soil layers and biodiversity above it. To mitigate such impact, ANTAM conducts reclamation and revegetation programs to recover the ex-mining area's habitat.
Kawasan Hutan Lindung Pulau Gee Gee Island protected forest area 26,26 Ha Kawasan Hutan Lindung Blok Mornopo 1 Blok Mornopo 1 protected forest area 1,5 Ha Kawasan Hutan Lindung Blok Mornopo 1A Blok Mornopo 1A protected forest area 44,80 Ha Kawasan Hutan Lindung Blok Mornopo 2 Blok Mornopo 2 protected forest area 247,27 Ha Total 775,83 Ha	Aktivitas Konservasi ANTAM melakukan upaya dengan sistem rehabilitasi lahan yang progresif, keanekaragaman hayati di hutan lindung dikembalikan seperti semula, seperti menanam kembali jenis tanaman lokal sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Selain itu, UBP Nikel Maluku Utara juga menggunakan tanggul alami yang berfungsi sebagai penahan air limpasan yang dipasang di sekeliling area bukaan tambang sehingga tidak mencemari badan air dan merusak keanekaragaman hayati. Di UBP Nikel Maluku Utara, konservasi keanekaragaman hayati difokuskan di wilayah pesisir. Sejak tahun 2009, ANTAM menanami pesisir wilayah operasi dengan mangrove untuk melindungi ekosistem pesisir. Perlindungan juga dilakukan dengan rehabilitasi DAS dengan penanaman atau pengkayaan tanaman di areal hutan kritis yang ditunjuk oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	Conservation Activity ANTAM conducts initiative by implementing progressive land rehabilitation system, recovering biodiversity into original condition, by replanting local trees according to regulations from the Ministry of Environment and Forestry. Moreover, North Maluku Nickel Mining Business Unit also uses natural embankment function as a run-off barrier in surrounding mine pit not to pollute water and damage biodiversity. In North Maluku Nickel Mining Business Unit, biodiversity conservation is focused on the coastal area. Since 2009, ANTAM had planted coastal area of operation area with mangrove to protect the coast. Protection also concluded with DAS rehabilitation with tree enrichment and planting in a critical area which recommended by The Ministry of Environment and Forestry



UBP Emas | Gold Mining Business Unit [304-3]

Area	Strategi	Strategy
Luas Area Total area: 6.047 Ha Luas Area yang Dilindungi IPPKH UBP Emas 22,38 Ha di Kawasan Hutan Lindung The total protected area in Gold Mining Business Unit is 22.38 ha in protected forest area	Penambangan di UBP Emas dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah (Underground Mining), sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitar pertambangan. Namun untuk menjaga status keanekaragaman hayati, UBP Emas menjalankan program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Secara In Situ, Eks Situ dan Rehabilitasi-Restorasi Lahan Terdegradasi akibat dampak Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI). Aktivitas Konservasi Di UBP Emas, ANTAM membangun dan mengembangkan Pusat Konservasi Keanekaragaman Hayati (PKKH) dan Pusat Penelitian dan Pendidikan Pohon dan Tanaman Asli (P4TA), bekerja sama dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) dan PT Rimbawan Bangun Lestari (Sustainable Management Group). Di sini, ANTAM melakukan konservasi keanekaragaman hayati sejalan dengan Rencana Pascatambang. Salah satunya untuk menjadikan eks penambangan menjadi bagian dari Kawasan Wisata sesuai konsep "Geoagroedutourism". Nota Kesepahaman antara ANTAM dan TNGHS telah menyepakati rencana kerja lima tahunan dan rencana kerja tahunan.	Mining in Gold Mining Business Unit used underground mining method, therefore no significant effect on biodiversity in the mine surrounding. But to maintain biodiversity status, Gold Mining Business Unit Implements the biodiversity conservation program in-situ, ex-situ and land rehabilitation-restoration to degraded land caused by the illegal miner (PETI). Conservation Activity In Gold Mining Business Unit, ANTAM built and developed Biodiversity Conservation Center (PKKH) and Research and Educational Center for Plants and Local Plants (P4TA), in Cooperation with Halimun Salak National Park and PT Rimbawan Bangun Lestari (Sustainable Management Group). Here, ANTAM conserves biodiversity in line with post-mining plans, making post mined area into part of Conservation Tourism Area with a concept of "Geoagroedutourism". A memorandum of understanding between ANTAM and TNGHS has agreed on five years plan and annual work plan.



Pelestarian ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Environmental preservation in ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit operation area.

Haciko Eggs: Mendukung Pengembangan Habitat Menyerupai Asli untuk Komodo

Haciko Eggs: Supporting the Development of a Native-Resemblance Habitat for Komodo Dragons



Setelah melakukan inisiatif program penetasan telur komodo pada 2019, ANTAM kini mengembangkan program ini dengan mendukung pengembangan habitat komodo yang menyerupai aslinya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen ANTAM dalam melestarikan salah satu satwa langka yang menjadi ciri khas dan kebanggaan Indonesia.

Bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia (TSI), ANTAM melakukan program penetasan telur komodo dalam rangka pengembangbiakan dengan metode eksitu yang disebut *Hatching Komodo Eggs* atau lebih dikenal dengan Haciko Eggs. Setelah penetasan, bayi komodo kemudian ditaruh di habitat yang menyerupai aslinya. Hal ini dilakukan agar komodo dapat tumbuh dan bertahan hidup dengan baik sehingga mampu berkontribusi dalam menekan kepunahan komodo.

Haciko Eggs merupakan program yang belum pernah dilakukan oleh pihak lain. Pada 2019, ANTAM dan TSI berhasil menetas sebanyak 11 telur. Kemudian setelah dilakukan monitoring dan pemantauan kondisi tubuh anakan komodo di dalam inkubator, pada bulan September 2019 komodo dipindahkan ke habitat *pre-exhibit*.

Dalam satu habitat *pre-exhibit* berisi 10 ekor anakan komodo kemudian setelah komodo berusia 1-1,5 tahun, anakan komodo dalam habitat *pre-exhibit* dikurangi menjadi 3 ekor per satu habitat, agar tidak terjadi kanibalisme.

After initiating the Komodo dragon egg hatching program in 2019, ANTAM is developing the program by supporting a Komodo dragon habitat that resembles the original. This is done as a form of ANTAM's commitment to preserving one of the rare species that is the hallmark and pride of Indonesia.

In collaboration with Taman Safari Indonesia (TSI), ANTAM is conducting a komodo egg hatching program inbreeding with an ex-situ method called Hatching Komodo, better known as Haciko Eggs. After hatching, the baby Komodo dragons are then placed in a habitat that resembles their natural habitat. This is done so that the Komodo dragon can grow and survive well so that it can contribute to suppressing the extinction of the Komodo dragon.

Haciko Eggs is a program that other parties have never done. In 2019, ANTAM and TSI successfully hatched 11 eggs. Then, after monitoring and monitoring the Komodo dragons' body condition in the incubator, in September 2019, the dragons were moved to the *pre-exhibit* habitat.

In each *pre-exhibit* habitat containing 10 Komodo babies initially. After the Komodo dragons reach 1-1.5 years old, the number of dragons in the *pre-exhibition* habitat is reduced to 3 per one habitat so that cannibalism does not occur.



Unit Bisnis Business Unit	Total Luas Area Operasional Total Area	Total Luas Area Dilindungi [304-3] Total Conserved Area	Keterangan Remarks	Surat Izin Permit/Licenses
UBP Emas	6,047 Ha	22,38 Ha	Berada di kawasan hutan lindung Bogor Located in Bogor Conservation area	Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK413/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Kegiatan Operasi dan Produksi Emas dan Mineral Pengikutnya dengan Pola Pertambangan Bawah Tanah yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. No. SK 413/Menhut-II/2013 on License to Borrow and Use Forest Areas (IPPKH) for Gold Mining Operations and related Minerals with Underground Mining Methods Located in Bogor, West Java province.
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	39,040 Ha	775,83 Ha	Berada di kawasan hutan lindung Pulau Pakal seluas 456 Ha Located in the conserved forest area of Pakal Island at 456 ha Berada di kawasan hutan lindung Pulau Gee seluas 26,26 Ha Located in the conserved area of Gee Island, 26.26 ha Berada di kawasan hutan lindung Blok Mornopo 1 seluas 1,5 ha Situating in the conserved forest area of Mornopo 1 Block at 1,5 ha Berada di kawasan hutan lindung Blok Mornopo 1A seluas 44,80 Ha Situating in the conserved forest area of Mornopo 1A Block at 44.80 Ha Berada di kawasan hutan lindung Blok Mornopo 2 seluas 247,27 Ha Located in the conserved forest area of Mornopo Block 2 at 247.27 Ha	Perizinan Sebagai Berikut: 1. SK No. 548/Meenhut-II/2013 untuk Pulau Gee, 2. SK No. 207/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2019 tanggal 6 Maret 2019 untuk pulau Pakal, 3. SK BKPM No. 348/1/KLHK/2020 untuk Blok Mornopo 1, 4. SK No. 380/Menhut-II/2014 untuk Blok Mornopo 1A, 5. SK No. 780/Menhut-II/2014 untuk Blok Mornopo 2, 6. Keppres RI No. 41 tahun 2004, yang menyatakan bahwa ANTAM termasuk dalam 13 perusahaan yang mendapatkan izin atau perjanjian di bidang pertambangan yang telah ada sebelum berlakunya UU No. 41 Tahun 1999. Licences as follow: 1. Decree No. 548/Menhut-II/2013 for Gee Island, 2. Decree No. 207/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2019 for Pakal Island. 3. Decree of BKPM No. 348/1/KLHK/2020 for Mornopo 1 Block 4. Decree No. 380/Menhut-II/2013 for Mornopo 1A Block 5. Decree No. 780/Menhut-II/2013 for Mornopo 2 Block 6. Presidential Decree No.41, the Year 2004, stated that ANTAM is one of the 13 companies that received license or agreement in mining before the implementation of Law No.41 the Year 1999

Hasil Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati 2020 di UBP Emas [304-3] Biodiversity Index Monitoring Results at Gold Mining Business Unit [304-3]

Jenis Biota Types of Biota	Rona Awal Berdasarkan Dokumen AMDAL Baseline Based on EIA/AMDAL Document	Monitoring Indeks Keragaman Biodiversity Index Monitoring 2018		Monitoring Indeks Keragaman Biodiversity Index Monitoring 2019		Monitoring Indeks Keragaman Biodiversity Index Monitoring 2020	
		Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category
Tumbuhan Bawah Low Vegetation	Tinggi High	2,35	Tinggi High	3,21	Tinggi High	3,68	Tinggi High
Pohon/Tumbuhan Atas Trees/High Vegetation	Tinggi High	2,81	Tinggi High	2,83	Sedang Medium	3,45	Tinggi High
Ikan Fish	Tinggi High	1,49	Sedang Medium	1,03	Sedang Medium	1,49	Sedang Medium
Benthos	Tinggi High	3,45	Sedang Medium	1,31	Sedang Medium	2,16	Sedang Medium
Plankton	Tinggi High	2,91	Sedang Medium	2,88	Sedang Medium	3,07	Tinggi High
Amphibi Amphibians	Tinggi High	1,82	Sedang Medium	1,99	Sedang Medium	1,85	Sedang Medium
Mamalia Mamals	Tinggi High	1,70	Sedang Medium	1,50	Sedang Medium	1,64	Sedang Medium
Burung Bird	Tinggi High	2,43	Tinggi High	2,53	Tinggi High	2,69	Sedang Medium

Sumber: Dokumen Pemantauan Lingkungan UBP Emas 2019-2020
Source: Gold Mining Business Unit's Environment Monitoring Document 2019-2020

Hasil Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati 2020 di UBP Nikel Maluku Utara [304-3] Biodiversity Index Monitoring at North Maluku Nickel Mining Business Unit, 2020 [304-3]

Jenis Biota Types of Biota	Rona Awal Berdasarkan Dokumen AMDAL Baseline Based on EIA/AMDAL Document	Monitoring Indeks Keragaman Biodiversity Index Monitoring 2018		Monitoring Indeks Keragaman Biodiversity Index Monitoring 2019		Monitoring Indeks Keragaman Biodiversity Index Monitoring 2020	
		Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category
Plankton	Sedang Medium	0,81 - 1,47	Sedang Medium	1,30 - 1,77	Rendah Low	1,37 - 2,04	Sedang Medium
Benthos	Rendah Low	0,9 - 2,63	Sedang Medium	2,02 - 2,40	Tinggi High	1,42 - 2,22	Sedang Medium
Ikan Fish	Rendah Low	1,32 - 2,77	Sedang Medium	1,39 - 3,12	Sedang Medium	1,47 - 2,87	Sedang Medium
Flora	Tinggi High	1,52 - 2,62	Sedang Medium	1,45 - 2,61	Sedang Medium	1,51 - 2,63	Sedang Medium

Sumber: Dokumen Pemantauan Lingkungan UBP Nikel Maluku Utara 2019-2020
Monitoring nilai biodiversity index untuk mamalia, burung dan amphibi masih dalam proses sampai diterbitkan laporan ini
Source: North Maluku Nickel Mining Business Unit's Environmental Monitoring Document 2019-2020
The monitoring process of the biodiversity index of mammals, birds and amphibians is still in progress until this report is published



Keberhasilan Meningkatkan Populasi & Status Jalak Putih di UBP Emas

The Success to Increase White Starling Population & Status in Gold Mining Business Unit

ANTAM turut berkontribusi dalam peningkatan populasi jalak putih, spesies langka yang hampir punah keberadaannya di alam liar [Status IUCN : Red List/Endangered Critically] ANTAM melaksanakan program konservasi di UBP Emas. Program strategis ini sudah dilakukan sejak tahun 2013 dengan melakukan *inbreeding and re-introduction* sebanyak 40 ekor anakan Jalak Putih (*Sturnus Melanopterus*). Satwa endemik di Jawa Barat ini dilindungi UU No. 5/1990, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, yang pada tahun 2012 berstatus "Critically Endangered" oleh IUCN (International Union for Conservation of Nature Resource).

Program konservasi hasil kerja sama ANTAM dengan Yayasan Cikananga Konservasi Terpadu berhasil meningkatkan populasi jalak putih di area in breeding (konservasi Insitu) Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Tahun 2017 program ini menghasilkan peningkatan populasi burung sebanyak 59 ekor. Pada tahun 2019, ANTAM berupaya melakukan inovasi dengan cara pemberian umpan pepaya di sekitar nest box area IUP ANTAM dan modifikasi nest box (habitat) sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi. Tahun 2019 tercatat keberadaan jumlah populasi teramati sebanyak 72 individu di alam liar di sekitar UBP Emas atau 1,22% peningkatan dari periode sebelumnya. Angka ini berhasil meningkatkan status hampir kritis atau *Critically Endangered* oleh IUCN menjadi *Partially Successfully*.

Sedangkan tahun 2020, ANTAM berhasil meningkatkan Populasi Fauna Burung Jalak Putih (*Sturnus melanopterus*) dengan metode 3P [Pembuatan, Penyebaran dan Penempatan] Nest Box 20 meter di atas permukaan tanah pada habitat aslinya dalam Area Hutan Konservasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat. Program Konservasi ini mendukung dan sejalan dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG'S pada tujuan indikator nomor 15.12 [Ekosistem Daratan] Proporsi Situs Penting Keanekaragaman Hayati Daratan dan Perairan Darat dalam Kawasan Lindung, Berdasar Jenis Ekosistemnya.

ANTAM also contributes to increasing the population of white starlings, an endangered species in danger of extinction in the wild. [IUCN Status: Red List/Endangered Critically] ANTAM carries out a Gold Mining Business Unit conservation program. This strategic program has been carried out since 2013 by conducting *inbreeding and re-introduction* of 40 white starlings (*Sturnus Melanopterus*). This animal is endemic in West Java and protected by Law no. 5/1990 and the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. They had the status of "Critically Endangered" in 2012 by the IUCN (International Union for Conservation of Nature Resources).

In a collaboration between ANTAM and Cikananga Konservasi Terpadu Foundation, this conservation program has succeeded in increasing the population of white starlings in the in-situ conservation area of Mount Halimun Salak National Park (TNGHS). This program resulted in an increase in bird population by 59 birds in 2017. In 2019, ANTAM sought to innovate by feeding papaya around the nest box area of ANTAM's IUP and modification to the nest box (habitat) to maintain and increase the population. In 2019, 72 individuals were observed in the wild around Gold Mining Business Unit or a 1.22% increase from the previous period. This figure has succeeded in increasing the status of being almost critical or 'Critically Endangered' by IUCN to be 'Partially Successfully'.

Meanwhile, in 2020, ANTAM succeeded in increasing the Fauna Population of White Starling (*Turnus Melonopterus*) with the 3P method [Making, Spread and Placing] Nest Box 20 meters above ground level in its natural habitat in the Conservation Forest Area of Mount Halimun Salak National Park, West Java. This Conservation Program supports and is in line with the Sustainable Development Goals/SDG's program in the objective of indicator number 15.12 [Land Ecosystem] Proportion of Important Sites of Biodiversity in Land and Inland Waters in Protected Areas, by Type of Ecosystem.

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Populasi (Individu) Population	0	40	46	54	57	59	59	72	74
Peningkatan (%) Increase			1,15	1,17	1,06	1,04	1	1,22	1,03
Status IUCN	Critical Endangered					Partially Successfully			

DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN

Selain faktor perencanaan dan sumber daya manusia, biaya juga menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan lingkungan yang optimal. Pandemi COVID-19 yang meluas hampir sepanjang tahun 2020 turut mempengaruhi kapabilitas perusahaan dalam penyediaan biaya pengelolaan lingkungan sejalan dengan upaya efisiensi untuk mempertahankan daya saing usaha. Meskipun demikian ANTAM tetap berkomitmen terhadap pemenuhan biaya lingkungan yang digunakan untuk pengelolaan limbah, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta reklamasi dan sedimentasi. Selain itu, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

ENVIRONMENTAL FUND AND INVESTMENT

Cost is also an important factor in optimal environmental management in addition to planning and human resource factors. The COVID-19 pandemic throughout 2020 also affects its ability to provide environmental management costs in line with efficiency efforts to maintain business competitiveness. However, ANTAM remains committed to meeting environmental costs for waste management, erosion, sedimentation control, and reclamation. It is also used to finance research and some collaborations in the environmental sector, environmental monitoring activities, et cetera.



Rp 111,15
miliar | billion

Dana dan investasi lingkungan pada 2020, Rp111,154 miliar atau meningkat dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp105,920 miliar*.

Funds and environmental investment in 2020, an increase compared to 2019, which was recorded at Rp105.920 billion*.

Komponen Component	Jumlah Total (Rp Juta RpMillion)		
	2018	2019	2020
Reklamasi dan Revegetasi Reclamation and Revegetation	20.058,07	20.164,32	24.007,41
Pengendalian Erosi dan Sedimentasi Erosion and Sedimentation Control	25.158,68	18.478,17	19.162,91
Pengelolaan Limbah Waste Management	56.843,13	42.900,25*	48.567,24
Penelitian dan Kerja Sama Research and Cooperation	-	-	492,95
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	3.464,28	7.594,24	3837,43
Lain-lain Others	9.329,77	16.783,75	15.086,20
Jumlah Total	114.853,94	105.920,73*	111.154,11

Catatan | Note:

* Restatement dari laporan sebelumnya | Restatement from previous reports



MEMASTIKAN INSAN ANTAM TETAP PRODUKTIF

Ensuring ANTAM Employee Stay Productive

Karyawan merupakan aset terbesar Perusahaan yang harus dijaga dan dikembangkan. Pandemi COVID-19 membuat ANTAM menerapkan berbagai kebijakan dan adaptasi untuk melindungi Insan ANTAM dari paparan COVID-19. Kami memastikan setiap Insan ANTAM dapat mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan di seluruh lingkungan kerja secara konsisten untuk mengurangi penyebaran virus. Kami juga memastikan bahwa meski berada di tengah pandemi, kinerja dan produktivitas Insan ANTAM tetap maksimal.

Employees are the Company's most significant asset that must be maintained and developed. The COVID-19 pandemic has made ANTAM implement various policies and adaptations to protect ANTAM Employee from COVID-19. We ensure that every ANTAM Employee consistently comply and enforce health protocols throughout the operational area to reduce the virus's spread. We also ensure that the performance and productivity of ANTAM Employee remain optimal despite pandemic.

188 Rekrutmen & Turnover
Recruitment & Turnover

191 Mempertahankan Dan Mengelola Insan ANTAM
Maintaining And Managing ANTAM Employee

195 Pelaksanaan Culture Movement
Implementation of Culture Movement

200 Program Persiapan Pra-Purnabakti
Pre-Retirement Training Programs

200 Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK)
Performance Management System (SMUK)

201 Pengukuran Kompetensi
Competency Assessment

202 Menjamin Kebebasan Berserikat
Guarantee Freedom of Association

203 Menjamin Keberagaman
Guarantee Diversity

206 Survei Keterikatan Pegawai & Tingkat Kepuasan Pegawai
Employee Engagement Survey And Employee Satisfaction Rate





Memastikan Insan ANTAM Tetap Produktif

Ensuring ANTAM Employee Stay Productive



Safety briefing di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Safety briefing at ANTAM's North Maluku Nickel Mining Business Unit.

95,55%

**Survei Keterikatan
Pegawai 2020**
Employee Engagement
Survey 2020

2.825
orang | people

Jumlah Pegawai Tetap
Permanent Employees

97,91%

**Penilaian Kinerja Pegawai
Berdasarkan
Sistem Manajemen Unjuk Kerja**
Employee Performance
Evaluation Based on
Performance
Management System

Rp15,29
miliar | billion

**Program
Pengembangan
Kompetensi**
Competency
Development Program

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, di mana pandemi COVID-19 tidak hanya melanda Indonesia tetapi juga seluruh dunia. Untuk itu, Kami selalu menaati dan mengimplementasikan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh Pemerintah secara tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik, dan administrasi perkantoran. ANTAM juga memiliki berbagai kebijakan protokol kesehatan yang harus dipatuhi bagi setiap Insan ANTAM. Komitmen, kerja keras, dan kemampuan beradaptasi sangat diperlukan bagi seluruh Insan ANTAM selama masa pandemi.

2020 is a high challenges year because of COVID-19 pandemic has hit Indonesia and the whole world. Therefore, We always comply and implement health protocols established by the Government properly and consistently in the operational area. ANTAM also has various obligated health protocols for every ANTAM Employee. Commitment, hard work, and adaptability, it is indispensable for all ANTAM Employee during the pandemic.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek utama dalam sebuah keberlanjutan Perusahaan. Tanpa karyawan, Perusahaan tidak akan mampu mencapai visinya, terutama bagi ANTAM yang ingin mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka. Itulah mengapa, Kami berusaha melindungi seluruh karyawan dengan memberlakukan kebijakan terkait protokol kesehatan selama masa pandemi. Kebijakan-kebijakan itu antara lain: [103-1][103-2]

- Kebijakan bekerja dari rumah atau *Work from Home* (WFH)
- Kebijakan larangan berpergian
- Kebijakan pelaksanaan 3T (*Testing, Tracing, dan Treatment*) dan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan)
- Kebijakan *Back to Work in New Normal* dan *Work from Office* (WFO) parsial
- Kebijakan membatasi pegawai yang berisiko tinggi
- Kebijakan penerimaan tamu perusahaan
- Kebijakan penyelenggaraan acara dan pertemuan

Kebijakan-kebijakan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik melalui beberapa inisiatif. Pandemi tidak menyurutkan semangat Insan ANTAM untuk berinovasi dan terus mencari cara baru dalam menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan melalui penerapan aplikasi *Employee Self Services* (ESS) dalam mendukung kebijakan *Work From Home* (WFH), penyiapan berbagai fasilitas sesuai ketentuan protokol kesehatan, pemberlakuan perizinan cuti berjenjang, kebijakan pengaturan *shift*, hingga melakukan pembatasan kegiatan tatap muka dan dialihkan secara virtual untuk pekerjaan perkantoran. Selain untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan melindungi karyawan, Kami juga memastikan kebijakan WFH yang diterapkan dapat berjalan efektif dan tetap produktif.

Program pengembangan SDM juga tetap dilakukan meski tahun ini sebagian besar dilaksanakan secara virtual. Pengembangan SDM merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Perusahaan dan membangun SDM untuk bekerja secara maksimal dan kompetitif. Dua pendekatan Kami laksanakan dalam pengembangan SDM, yaitu pendekatan kepercayaan dan kompetensi karyawan. Pendekatan kepercayaan ini dimaksudkan untuk terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dan karyawan sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan untuk kompetensi karyawan, pendekatan yang Kami laksanakan adalah pemberian pelatihan dan pengembangan karier yang sesuai dengan standar industri. [103-1] [103-2]

Selama 2020, Kami juga melakukan berbagai upaya pengembangan karyawan lainnya seperti perekrutan karyawan, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, *talent management system*, kesejahteraan pegawai, dan hubungan industri.

Human Resources (HR) is the main aspect of the Company's sustainability. Without employees, the Company will not achieve its vision, especially for ANTAM who wants to become a global corporation. That is why We strive to protect all Our employees by enforcing health protocol-related policies during this pandemic. These policies include: [103-1] [103-2]

- Work from Home (WFH) policy
- Travel ban policy
- Implementation policies of 3T (Testing, Tracing, and Treatment) and 3M (Wear a mask, keep physical distance & wash hands)
- Back to Work in New Normal and Work from Office (WFO) partially policy
- High-risk employee restriction policy
- Company visitors restriction policy
- Events and meetings policy

Through several initiatives, the policies appropriately implemented. The pandemic has not lower ANTAM Employee enthusiasm to innovate and adapt to the conditions by applying the Employee Self Services (ESS) application in supporting the Work From Home (WFH) policy, preparing various facilities according to the health protocol provisions, enforcing layered permission, shift regulation policies, and limited direct meeting. We also ensure that the implemented WFH policies effectively and remain productive in preventing the spread of COVID-19 and protecting employees.

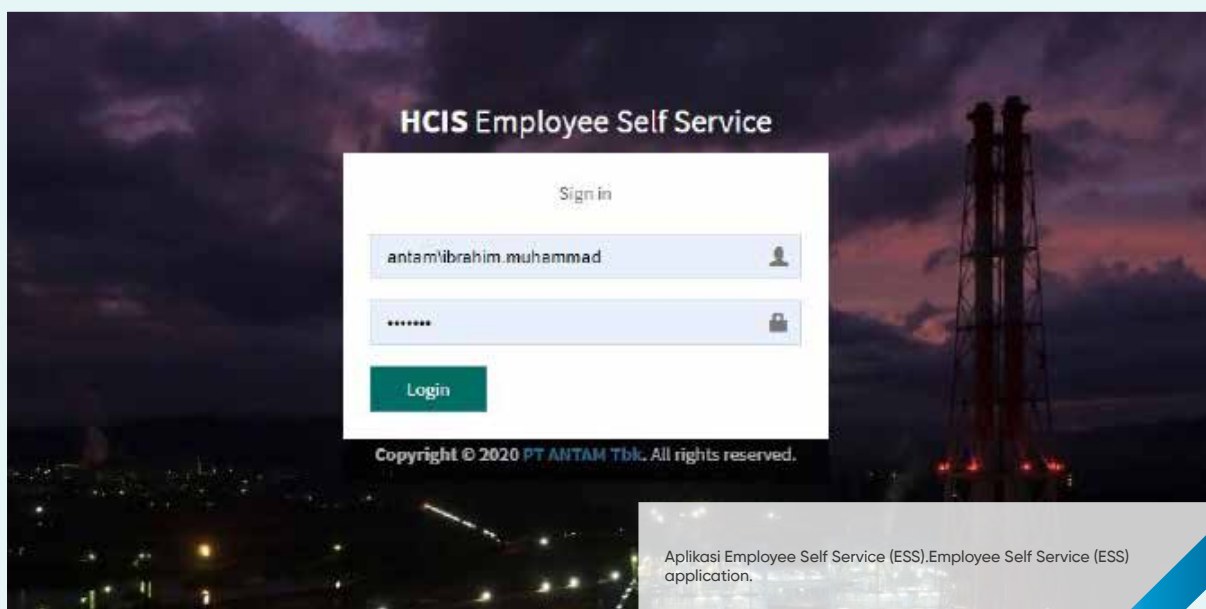
Although most of Human Resources Development implemented virtually in 2020, its programs carried out successfully. Human resource development is an important aspect of Company sustainability and develops competitive and optimal human resources. We take two approaches to human resource development, i.e. trust approach and the employee competency approach. This trust approach aims to create a harmonious relationship between the Company and employees to improve the Company's sustainability. As for employee competency, Our approach is to provide training and career development by industry standards. [103-1] [103-2]

We have also carried out various other employee development efforts throughout 2020, such as employee recruitment, competency assessments, performance appraisals, talent management system, employee welfare, and industrial relations.



Pemberlakuan WFH dengan Aplikasi ESS

WFH Enforcement with ESS Application



Aplikasi Employee Self Service (ESS).Employee Self Service (ESS) application.

Tahun 2020 menuntut Insan ANTAM untuk lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi masa pandemi. Pemberlakuan sistem bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) yang diterapkan harus bisa memastikan setiap karyawan untuk tetap produktif. Selama WFH Insan ANTAM wajib menaati peraturan seperti bekerja dari rumah/tempat tinggal di wilayah Jabodetabek dan bersiap (*standby*) apabila diperlukan kehadiran fisik jika sewaktu-waktu dibutuhkan Perusahaan. Demi memastikan produktivitas karyawan yang bekerja dari rumah, ANTAM mengembangkan sistem WFH yang ditunjang dengan aplikasi Employee Self Service (ESS).

ESS adalah aplikasi untuk memudahkan pelaporan kehadiran pegawai dengan cara input absensi melalui perangkat *mobile* dan QR Code untuk menghindari sentuhan tangan di masa pandemi COVID-19, memberikan informasi berupa aktivitas kerja yang sedang dilakukan, foto dan lokasi keberadaan pegawai. Seluruh *data clock in* dan *clock out* langsung terkoneksi ke *database attendance report* setiap bulannya. Dengan adanya sistem ini, kegiatan *work from home* dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik bagi pegawai yang melaksanakan, atasan untuk memonitor kinerja stafnya, dan juga bagi staf *Human Capital* yang akan merekap data kehadiran pegawai.

Kami juga melakukan evaluasi rutin terkait implementasi WFH secara efektif sehingga Perusahaan dapat membantu setiap Insan ANTAM dalam melaksanakan WFH dengan baik. Evaluasi rutin Kami laksanakan untuk menyempurnakan implementasi WFH bagi setiap karyawan sehingga memberikan kemudahan dalam bekerja dan tetap produktif.

Throughout 2020 required ANTAM Employee to be more flexible and adaptive in dealing with pandemics. The Company must ensure that every employee remains productive; therefore Work From Home (WFH) system implemented. ANTAM Employee has to comply with regulations during WFH, such as working from home in the head office/unit/unit business area and always on standby if physical presence is required for the Company. ANTAM has developed a WFH system, namely the ESS application, to ensure work from home productivity.

ESS is an application to facilitate employee attendance reporting by inputting attendance via mobile devices and QR codes to avoid direct touch during the COVID-19 pandemic, providing information such as work activities performed, photos, and location. The monthly attendance report database, such as clock in and clock out hours data, directly connected. Work from home activities can run effectively and efficiently with this system for employees, superiors to monitor employee performance, and Human Capital staff who will recap employee attendance data.

ANTAM also conducts regular evaluations regarding WFH implementation's effectiveness to support the employees and improve their performance to stay productive.

Kebijakan Cuti Selama Pandemi Bagi Setiap Insan ANTAM Leave Policy During Pandemic for Every ANTAM Employee

Sejak merebaknya pandemi COVID-19 pada bulan Maret 2020, ANTAM memberlakukan pengetatan aturan pengambilan cuti baik cuti tahunan maupun izin meninggalkan pekerjaan untuk keperluan tertentu, khususnya apabila cuti atau izin tersebut akan dilakukan dengan keluar daerah atau menggunakan moda transportasi umum.

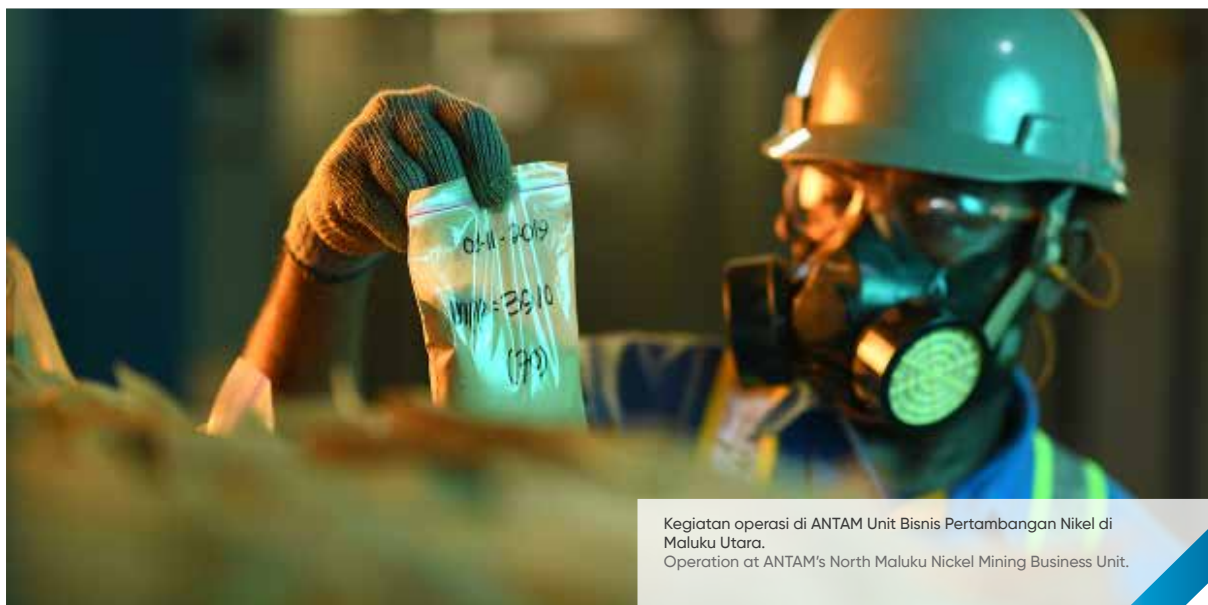
Direksi mengeluarkan kebijakan bahwa mobilitas pegawai maupun tenaga alih daya hanya maksimal dapat dilakukan dalam wilayah kerja pada tingkat kabupaten/kota (kecuali untuk unit yang berada di daerah Jabodetabek, batasan mobilitasnya adalah wilayah Jabodetabek). Hal tersebut juga berlaku untuk pengambilan cuti atau izin yang apabila akan dilakukan dengan keluar dari wilayah kerja masing-masing, maka perlu mendapatkan persetujuan secara berjenjang dari atasan langsung, pimpinan satuan kerja hingga Direksi sesuai dengan level jabatan.

Persetujuan cuti atau izin tersebut sendiri hanya diberikan apabila terdapat kondisi darurat seperti adanya peristiwa kematian, persalinan, pernikahan, keluarga dalam kondisi sakit keras maupun rujukan pengobatan yang memerlukan pegawai untuk mengambil izin/cuti keluar dari wilayah kerja. Dalam hal cuti keluar wilayah kerja diizinkan maka berlaku ketentuan protokol kesehatan di mana pegawai maupun tenaga alih daya yang kembali dari luar daerah wajib untuk dilakukan tes kesehatan dan isolasi mandiri sesuai analisis dan rekomendasi dokter perusahaan.

Since the COVID-19 outbreak in March 2020, ANTAM tightened leave policy. Both annual leave and work leave permits for specific purposes, mainly for the leave or permit that is carried out outside the operational area or using public transportation.

The Board of Directors issued a restricted mobility policy of ANTAM Employee that maximally carried out in the work area at the regency/city level (except for units located in the Jabodetabek area, mobility limit is the Jabodetabek area). This also applies to taking leave or permits. If it will be done by leaving the respective work area, it is necessary to obtain approval in stages from the direct superior, the head of the work unit, to the Board of Directors accordingly.

Approval for leave or personal permission only in emergencies, such as death, childbirth, marriage, family in serious illness, or medical referrals. If leave permission is allowed, the employee must obey the health protocol in the destination city and willing to undergo medical tests and self-isolation by the analysis and recommendation of the Company doctors.



Kegiatan operasi di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel di Maluku Utara.
Operation at ANTAM's North Maluku Nickel Mining Business Unit.



Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan [102-8]

Permanent Employee Based on Job Function [102-8]

Jabatan Position	2018		2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Divisi Division	87	5	85	4	87	5
Biro Bureau	160	29	192	37	176	35
Departemen Department	447	75	489	95	487	99
Section	1.311	104	1.280	98	1.434	115
Area	304	8	453	13	310	18
Lainnya Others	62	6	48	6	58	1
Jumlah Total	2.371	227	2.547	253	2.552	273

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan [102-8]

Permanent Employee Based on Placement [102-8]

Wilayah Unit	2018		2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	1.135	49	1.101	50	1.046	48
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	215	12	405	20	443	17
UBP Emas Gold Mining Business Unit	347	17	326	14	301	10
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	125	23	131	21	168	41
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	63	6	75	7	66	7
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	67	13	91	17	90	18
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	7	9	7	9	7	8
Kantor Pusat Head Office	344	91	345	108	383	117
Kantor Perwakilan Representative Office	2	0	2	0	0	0
Proyek Pengembangan Development Project	63	7	61	7	45	7
Pascatambang Post-mining	3	0	3	0	3	0
Jumlah Total	2.371	227	2.547	253	2.552	273

Pegawai Tetap Berdasarkan Usia [102-8]

Permanent Employee Based on Age [102-8]

Usia Age	2018		2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
<25 tahun years	89	19	144	29	138	35
26-35 tahun years	718	87	819	92	953	118
36-45 tahun years	746	74	745	84	666	77
>45 tahun years	818	47	839	48	795	43
Jumlah Total	2.371	227	2.547	253	2.552	273

Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8]

Permanent Employee Based on Education Level [102-8]

Usia Age	2018		2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Hingga SMP atau Sederajat Junior High School or Equivalent	4	0	4	0	2	0
Setara SMA Senior High School or Equivalent	782	22	909	89	946	25
Diploma Diploma	938	91	807	86	803	84
Sarjana & Pascasarjana Bachelor & Postgraduate	647	114	827	78	801	164
Jumlah Total	2.371	227	2.547	253	2.552	273

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Fungsi Jabatan [102-8]

Permanent Employee Based on Education Level and Job Function [102-8]

Jabatan Position	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	D1 Diploma 1	D2 Diploma 2	D3 Diploma 3	D4 Diploma 4	S1 Bachelor	S2 Post- graduate	S3 Doctoral	Jumlah Total
Divisi Division	0	0	0	0	0	2	0	48	39	3	92
Biro Bureau	0	0	3	8	0	9	1	142	48	0	211
Departemen Department	0	0	90	65	1	65	5	326	34	0	586
Section	0	1	571	371	1	333	3	265	4	0	1.549
Area	0	0	276	1	0	9	1	41	0	0	328
MPP	0	1	31	9	0	3	0	13	2	0	59
Jumlah Total	0	2	971	454	2	421	10	835	127	3	2.825



Jumlah Pegawai Lokal [102-8]

Total of Local Employee [102-8]

Wilayah Unit	2018		2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	650	28	653	28	477	20
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	101	6	355	12	95	5
UBP Emas Gold Mining Business Unit	104	5	99	3	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	12	5	4	0	45	10
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	7	0	19	2	6	9
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	1	0	2	0	0
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	0	1	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office	14	8	42	26	0	2

REKRUTMEN & TURNOVER

Tahun 2020, ANTAM melaksanakan rekrutmen terhadap 155 orang dan *turnover* sebanyak 92 orang. Kami merekrut talenta-talenta terbaik tanpa memandang ras, budaya, agama dan menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan secara meritokrasi, adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. ANTAM juga tidak memperkerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh unit/unit bisnis Perusahaan maupun di Kantor Pusat. Seluruh karyawan ANTAM bekerja dengan remunerasi dan manfaat yang layak dan tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. [408-1] [409-1]

RECRUITMENT & TURNOVER

In 2020, ANTAM recruited 155 people, and turnover amounted to 92 people. We recruit the best talents regardless of race, culture, religion and ensure that the employee recruitment process is carried out in a meritocratic, fair, open manner and based on the qualifications required by the Company. There is no child labor (<18 years old) in unit/unit business/head office. All ANTAM employees work with reasonable remuneration and benefits, and there are no incidents of forced or compulsory labor in all operational areas. [408-1] [409-1]

Rincian Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Wilayah, Job Level, dan Gender [401-1]

Details of New by Region, Job Level and Gender [401-1]

Wilayah Unit	Divisi Division		Biro Bureau		Departemen Department		Section		Area		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	10	0	0	0	111	6	121	6
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Pro- cessing & Refinery Busi- ness Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Baux- ite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin & Technol- ogy Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	0
Unit Learning & Devel- opment Learning & Develop- ment Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office	0	1	0	0	9	4	0	5	0	0	9	10
Jumlah Total	0	1	0	0	27	4	0	5	111	7	138	17

Rincian Rekrutmen & Turnover Pegawai Berdasarkan Gender [401-1]

Details of Employee Recruitment & Turnover Based on Gender [401-1]

Deskripsi Description	2018			2019			2020		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Baru New Employee	58	24	82	340	50	390	138	17	155
Pegawai Keluar Leaving Employee	19	2	21	28	3	31	85	7	92



Rincian Rekrutmen & Turnover Pegawai Berdasarkan Usia [401-1]

Details of Employee Recruitment & Turnover Based on Age [401-1]

Usia Age	Jumlah Karyawan Keluar Number of Leaving Employee	Jumlah Karyawan Baru Number of New Employee
<25	0	58
25-30	7	63
31-35	5	31
36-40	2	2
41-45	2	1
46-50	12	0
>= 51	64	0

Rincian Pegawai Keluar Berdasarkan Job Level dan Wilayah [401-1]

Details of Employee Leaving Based on Job Level and Unit [401-1]

Wilayah Unit	Divisi Division	Biro Bureau	Departemen Department	Section	Area
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	2	6	21	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	1	2	4	2
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	1	2	15	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	0	2	3	1	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	2	2	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & technology Development Unit	0	0	2	0	0
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office	1	5	12	6	0
Jumlah Total	1	11	29	49	2

MEMPERTAHANKAN DAN MENGELOLA INSAN ANTAM

ANTAM terus berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif bagi setiap Insan ANTAM, serta mendorong setiap karyawan untuk berinovasi dan mendukung produktivitas mereka. Untuk mengembangkan potensi, kreativitas dan produktivitas, ANTAM melalui Divisi *Human Capital Management* (HCM), Divisi *Organization Effectiveness and Development*, serta Unit *Learning and Development* melaksanakan kebijakan dan program-program strategis pengelolaan SDM.

Untuk program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karyawan dilaksanakan oleh Unit *Learning & Development* yang bertanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan pegawai seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan assessor. Adapun pelatihan yang rutin dilaksanakan ANTAM yakni ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), dan ANTAM *General Development Program* (AGDP). [404-2] [103-1] [103-2]

MAINTAINING AND MANAGING ANTAM EMPLOYEE

ANTAM remain committed to providing a comfortable and productive work environment for all ANTAM Employee, encouraging every employee to innovate and support their productivity. ANTAM, through the Human Capital Management (HCM) Division, Organization Effectiveness and Development Division, and Learning and Development Unit, implements strategic HR management policies and programs to develop the potential, creativity, productivity of the employee.

Training, learning, and employee development programs are organized by the Learning & Development Unit, responsible for developing training and employee development modules such as training for mentors, facilitators, trainers, and assessors. The training routinely carried out by ANTAM are the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), the ANTAM Functional Development Program (AFDP), and the ANTAM General Development Program (AGDP). [404-2] [103-1] [103-2]

Rp15,29
miliar | billion

Biaya program pelatihan dan pengembangan karyawan 2020
Cost allocation for training and employee development program 2020



Tahun 2020, ANTAM mengubah berbagai pelatihan luring (*offline*) menjadi pelatihan daring (*online*) yang mengharuskan setiap karyawan mendapatkan pelatihan sebanyak 24 Jam dalam satu tahun. Materi pelatihan tahun ini difokuskan pada awareness COVID-19, *leadership program*, dan *technical program*. Kami juga melaksanakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) di lingkungan ANTAM untuk meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan *Total Quality Management* (TQM).

ANTAM juga memiliki program pengelolaan pengetahuan yang mempunyai tujuan meningkatkan pengetahuan umum dan pengetahuan yang berhubungan pekerjaan. Beberapa program pengetahuan yang telah dilaksanakan oleh ANTAM yaitu *Inspirational Leaders Talk*, SKo Day (*Sharing Knowledge of the Day*) dan program *Community of Interest* (Col). *Inspirational Leaders Talk* merupakan program bincang-bincang dengan pembicara yang dapat menginspirasi para pegawai dalam bentuk webinar. Untuk *Sharing Knowledge* dilaksanakan di unit/unit bisnis secara daring. Col merupakan komunitas berbagi pengetahuan yang bersifat fleksibel dan informal. Beberapa kegiatan Col yaitu SAVE (*Sharing Knowledge Veteran*), BEBAS (Bedah Buku Asyik), dan BALAPAN (Belajar Langsung dari Pengalaman). Kami juga menyediakan fasilitas *e-library* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh Insan ANTAM untuk mencari referensi buku yang bisa digunakan. [103-3]

In 2020, ANTAM transformed various offline training into online training, which requires every employee to receive a minimum of 24 hours of training a year. This year's training material focused on COVID-19 awareness, leadership programs, and technical programs. We also implement the ANTAM Quality Convention (KMA) within ANTAM to improve quality, productivity and develop Total Quality Management (TQM).

ANTAM also has Knowledge Management Program that aim to increase knowledge, both general and work-related knowledge programs that ANTAM has implemented are the Inspirational Leaders Talk, SKo Day (Sharing Knowledge of the Day) and the Community of Interest (Col) program. The Inspirational Leaders Talk is a talk-show program with inspirational speakers who inspire employees in webinars. Sharing Knowledge of the Day program is carried out online in units/business units. Col program is a knowledge-sharing community that is flexible and informal. Some of Col's activities are SAVE (Veteran Knowledge Sharing), BEBAS (Fun Book Review), and BALAPAN (Learning Directly from Experience). We also provide e-library facilities that all ANTAM Employee can use to find reference books. [103-3]

Pelaksanaan *Training Daring* Implementation of Online Training

Dalam proses pembelajaran di ANTAM, Unit Learning & Development bertanggung jawab terhadap peningkatan kapabilitas dan kompetensi di setiap level pegawai. Hal ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja yang berdampak pada produktivitas organisasi. Pada tahun 2020, seluruh anak perusahaan anggota MIND ID termasuk ANTAM diberikan Key Performance Indicator (KPI) 1-24, di mana seluruh pegawai, direksi, dan komisaris wajib melakukan pelatihan/training minimal 24 jam dalam 1 tahun.

Pada periode Januari dan Februari 2020 Proses pembelajaran di ANTAM masih berjalan normal yaitu program pembelajaran *inhouse* dan *public*, berjalan secara tatap muka. Namun, sejak awal Maret 2020 ketika pandemi COVID-19 mulai meluas, metode pembelajaran disesuaikan dari metode tatap muka menjadi daring.

Berbagai strategi dirancang guna tercapainya pemenuhan Gap Kompetensi dan KPI 124 antara lain:

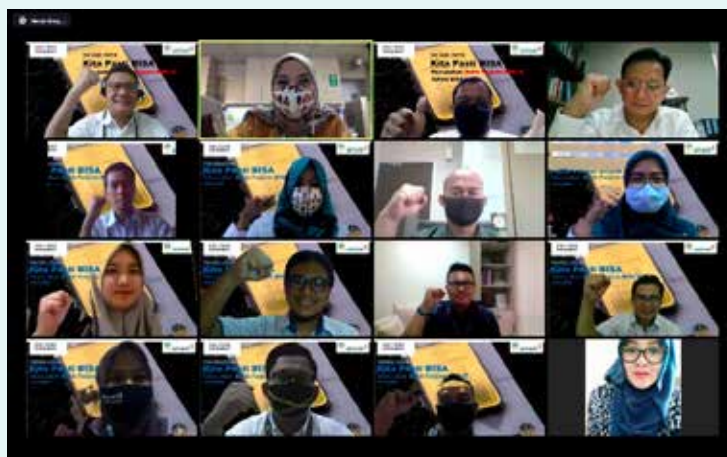
1. Webinar *Series*, yaitu webinar yang berisi produktifitas, insight, dan motivasi selama pandemi. Salah satunya adalah bincang menarik dengan General Manager Unit dan Unit Bisnis dalam Inspirational Leaders Talk yang terbagi menjadi 3 series selama tahun 2020.
2. Pengisian modul *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy, Platform kursus *e-Learning* yang berisi kompetensi teknis dan non-teknis, untuk memberdayakan budaya belajar Insan ANTAM serta Anggota MIND ID lainnya.
3. Webinar program KIPAS BISA (Kita Pasti Bisa), Inspirational Leaders Talk, yaitu webinar internalisasi budaya perusahaan yang dilakukan sejak bulan Juli sampai Desember 2020 di seluruh ANTAM khususnya *level Section* dan *Area*.
4. Optimasi *sharing knowledge* di Unit Bisnis.

The Learning & Development Unit is responsible for improving capabilities and competencies at every level of employees in the learning process at ANTAM. The importance is to increase motivation and work productivity which has an impact on organizational productivity. In 2020, all MIND ID member, including ANTAM, tasked a mandatory Key Performance Indicator, namely KPI 1-24. KPI requires all employees, directors, and commissioners to train at least 24 hours a year.

In January and February 2021, the learning process, such as in-house and public learning programs, conducted normally. However, the learning method adjusted to the online program in early March 2020, when the COVID-19 pandemic spread.

As below the various strategy which designed to fulfil the achievement of KPI and Gap Competency:

1. Webinar Series, i.e. webinars containing productivity, insight, and motivation during a pandemic like an Inspirational Leaders Talk, divided into three series during 2020, the guest speakers are all General Manager ANTAM.
2. Completing the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) module, the KIPAS BISA Program, an e-Learning Platform is containing technical and non-technical competencies to empower the learning culture of ANTAM Employee and other MIND ID members.
3. The KIPAS BISA webinar program is a corporate culture internalization webinar conducted from July to December 2020 throughout ANTAM, especially at the Section and Area levels.
4. Optimization of knowledge sharing in the Business Unit.



**Jumlah Peserta Program Pelatihan [404-1]****Number of Training Participants [404-1]**

Program	2018	2019	2020
ALDP	411	580	1.248
AFDP	923	1.807	2.851
AGDP	3.860	3.564	2.231

Rata-Rata Jam Pelatihan Kepemimpinan (Jam/Orang) [404-1]**Average Hours of Leadership Training Per Participants [404-1]**

2018	2019	2020
2,68	3,39	7,13

Rata-Rata Hari Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [404-1]**Average Leadership Training Days Per Employee [404-1]**

Uraian Description	Jumlah Pekerja Total Employee	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per- karyawan (%) Training per-Employee average (%)
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	2.552	159.164	62,37
Wanita Female	273	22.585	82,73
Golongan Jabatan/ Kategori Jabatan (Operasional, Staf, Manajer) Job Title/ Job Position (Operations, Staff, Manager)			
Divisi Division	92	7.098,50	77,16
Manajer Manager	211	20.700,75	98,11
Departemen Department	586	54.807,50	93,53
Section	1.549	83.316,50	53,79
Area	328	15.768,75	48,08
Lainnya Others	59	57,00	0,97
Jumlah Total	2.825	181.749,00	64,34

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [404-1]**Average Leadership Training Hours Per Employee [404-1]**

Level Jabatan Position Level	Jumlah Pegawai Total Employee	Pelatihan Training			Pelatihan/Jumlah Pegawai Training/Total Employee		
		Peserta Participants	Hari Days	Jam Hours	Peserta Participants	Hari Days	Jam Hours
Divisi Division	92	92	887	7.098,50	1,00	9,64	77,16
Manajer Manager	211	211	2.588	20.700,75	1,00	12,26	98,11
Departemen Department	586	586	6.851	54.807,50	1,00	11,69	93,53
Section	1.549	1.549	10.415	83.316,50	1,00	6,72	53,79
Area	328	328	1.971	15.768,75	1,00	6,01	48,08
Lainnya Others	59	2	7	57,00	0,03	0,12	0,97
Total	2.825	2.768	22.719	181.749,00	0,98	8,04	64,34

PELAKSANAAN CULTURE MOVEMENT

Pada tahun 2020, ANTAM melakukan *Culture Movement* dengan intensif sebagai kelanjutan dari internalisasi penyelarasan nilai-nilai MIND ID dan AKHLAK dari Kementerian BUMN dengan nilai-nilai PIONEER ANTAM. *Culture Movement* merupakan bagian dari internalisasi *Noble Purpose* dan *Key Behavior* MIND ID yaitu "*Agile*", "*Going Extra Miles*", dan "*Accountable*".

Namun, di awal tahun 2020 Indonesia menghadapi pandemi COVID-19 sehingga untuk menyikapi pandemi tersebut, pelaksanaan *Culture Movement* harus disesuaikan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru sesuai protokol kesehatan. ANTAM menyusun *framework* budaya perusahaan dengan fokus pada empat elemen utama yang menjadi titik ungu percepatan adaptasi dan transformasi di masa pandemi COVID-19 dan revolusi industri 4.0, yakni *Health Consciousness*, *Digital Collaboration*, *Flexible Working Space*, *Individual & Team Performance*. Hal ini selaras dengan tata nilai perusahaan dan *Key Behaviors* MIND ID.

- *Health Consciousness*: Kesadaran Insan ANTAM dalam mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan selama masa pandemi dengan penuh rasa tanggung jawab dan selalu meningkatkan kepedulian untuk saling menjaga kesadaran lingkungan dalam penerapan protokol kesehatan.
- *Digital Collaboration*: Perilaku Insan ANTAM yang selalu ingin tahu dan berpikiran terbuka untuk mempelajari teknologi digital baru dan beradaptasi dalam penggunaannya baik secara pribadi dan tim kerja dalam bentuk kolaborasi.
- *Individual & Team Performance*: Poin-poin panduan yang digunakan sebagai *check-list* sikap yang harus dipraktikkan oleh seluruh Insan ANTAM dan sebagai bahan *check-list* atasan untuk melakukan *coaching* dan *monitoring*, termasuk sebagai pemberian umpan balik yang konstruktif khususnya di era Adaptasi Kebiasaan Baru.
- *Flexible Working Space*: Pengaturan pola kerja pegawai yang memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan dan menjaga produktivitas pegawai serta menjamin keberlangsungan pelaksanaan tugas dengan memberikan fleksibilitas lokasi kerja selama periode tertentu.

IMPLEMENTATION OF CULTURE MOVEMENT

In 2020, ANTAM carried out an intensive Cultural Movement to internalize the MIND ID and AKHLAK core values of the Ministry of SOEs with ANTAM's PIONEER values. Culture Movement is a part of MIND ID's Noble Purpose and Key Behaviour internalization program which comprises of "Agile", "Going Extra Miles," and "Accountable".

However, in early 2020 Indonesia faced the COVID-19 pandemic. ANTAM adjusted the Cultural Movement's implementation for the Adaptation of New Normal according to health protocols. ANTAM compiles a corporate culture framework focusing on four main elements: focus points for accelerating adaptation and transformation during the COVID-19 pandemic and the 4.0 industrial revolution, namely Health Consciousness, Digital Collaboration, Flexible Working Space, Individual & Team Performance, which align with the Company's values and MIND ID Key Behaviors.

Focus of ANTAM's New Normal:

- Health Consciousness: ANTAM Employee awareness in complying with and implementing health protocols during a pandemic with responsibility and continuously.
- Digital Collaboration: ANTAM Employee adaptive and open-minded behaviour to learn about the latest digital technology and use it personally and in work teams.
- Individual & Team Performance: ANTAM Employee attitude checklist for employee and superiors as a guidance monitoring includes providing constructive feedback, especially in the New Normal era.
- Flexible Working Space: We arrange ANTAM Employee work patterns to ensure productivity and continuity of task execution by providing Flexible Working Space and the latest digital technology.



ANTAM melakukan sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru kepada karyawan melalui 2 cara yaitu sosialisasi langsung dan tidak langsung.

Untuk sosialisasi langsung, ANTAM melalui *Organization Effectiveness & Development Division* dan *Unit Learning & Development* mengadakan kegiatan sosialisasi Kita Pasti BISA (KIPAS BISA) guna mewujudkan *Noble Purpose* MIND ID. Dalam kegiatan tersebut, disosialisasikan Nilai-nilai AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID dan *Core Values* Perusahaan termasuk adaptasi kebiasaan baru ANTAM secara langsung melalui *online* seperti *Video conference*, *online training*, portal perusahaan, dan sosial media.

Untuk sosialisasi tidak langsung, *Organization Effectiveness & Development Division* dan *Corporate Secretary Division* membuat poster-poster dan *banner* yang dipasang pada tempat-tempat yang strategis. Selain itu melalui pendekatan penyebaran melalui *screen saver*, video sosialisasi, agar *Core Values* AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID dan *Core Values* Perusahaan termasuk adaptasi kebiasaan baru ANTAM dapat dibaca dan dipahami oleh karyawan.

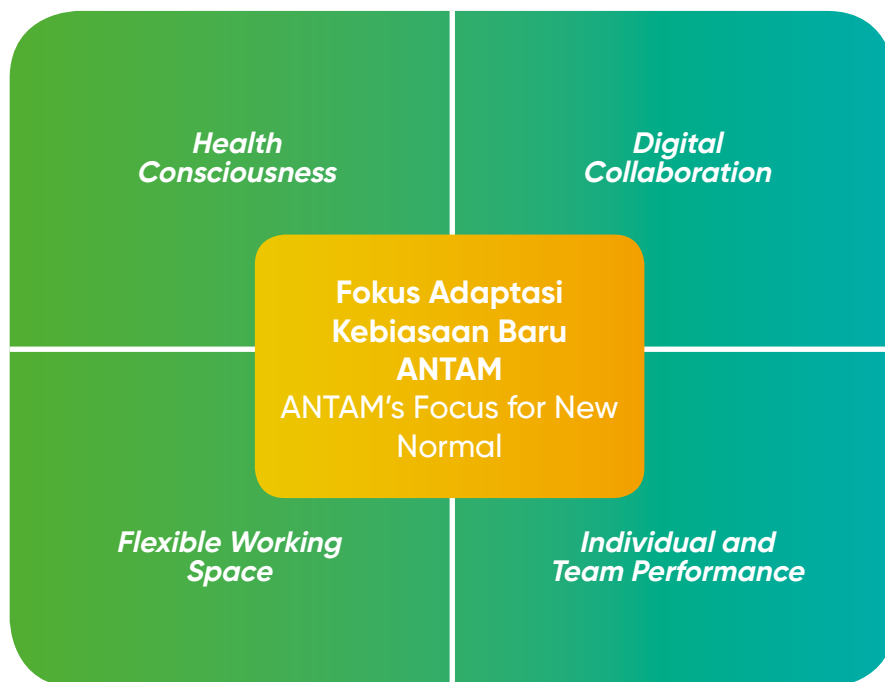
Kegiatan sosialisasi dan internalisasi dalam rangka penyalarsan transformasi budaya di ANTAM pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

ANTAM socializes the New Normal Scenario to employees in two ways, direct and indirect socialization.

Through the *Organization Effectiveness & Development Division* and the *Learning & Development Unit*, direct socialization held a *Kita Pasti BISA (KIPAS BISA)* to realize the *Noble Purpose* MIND ID. The socialization contains core values AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID, and ANTAM *Core Values*, including new normal scenario. These activities conducted online, such as video conferencing, online training, company portals, and social media.

For indirect socialization, *Organization Effectiveness & Development Division* and *Corporate Secretary Division* made posters and banners placed at a strategic location. Through applied it on screen savers, made corporate videos that contain core values AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID and ANTAM *Core Values*, including adaptations of ANTAM's new normal.

The table below is the socialization and internalization activities to align cultural transformation at ANTAM in 2020.



No	Uraian Description	Peserta Participant			Pelaksanaan Periode Implementation Period (2020)	Keterangan Note
		Komisaris Commissioner	Direksi Directors	Karyawan Employees		
1	Pesan CEO ANTAM CEO Message ANTAM	Y	Y	Y	Januari, Mei, Juli, Oktober, Desember January, May, July, October, December	Email System Admin
2	Pesan CEO MIND ID CEO Message MIND ID	Y	Y	Y	Januari, April, November, Desember January, April, November, December	Email System Admin
3	Sesi Berbagi Pembelajaran & Pengembangan Webinar Budaya Video Sharing Session Video Culture Webinar Learning & Development		Y	Y	April sampai Desember April to December	Webinar
4	CEO Virtual Walk		Y	Y	Mei, Oktober May, October	Zoom Meeting
5	Senyawa Movement Gerakan Senyawa		Y	Y	Mei May	Webinar & Social Campaign
6	Pembicaraan Pemimpin (Tangkas Di Tengah COVID-19) Sesi 1 dan 2 Leaders Talk (Agile during pandemic COVID-19) Session 1 and 2		Y	Y	Juni June	Webinar
7	BOD Dialog Cross Border		Y	Y	Juni, Oktober June, October	Webinar
8	BOD Dialog Holding Members	Y	Y	Y	Juni, Agustus, Oktober June, August, October	Webinar
9	Learning Management System (LMS)			Y	Agustus sampai Oktober August to October	Webinar
10	Kita Pasti BISA (KIPAS BISA) Mewujudkan Noble Purpose MIND ID Kita Pasti Bisa (KIPAS BISA) Realizing Noble Purpose MIND ID		Y	Y	Agustus sampai Oktober August to October	Webinar
11	Explorer Awards		Y	Y	Oktober October	Competition
12	Hari Ulang Tahun MIND MIND ID Anniversary	Y	Y	Y	November November	Webinar, Event
13	Unfreezing Workshop		Y	Y	Desember December	Webinar
14	Ucapan Terima Kasih dari BOC & BOD ANTAM Thank You Notes from BOC & BOD ANTAM	Y	Y	Y	Desember December	Webinar, Email System Admin



MIND ID Mencetak Pemimpin Ber-Akhlak dan Kelas Dunia MIND ID Produces Honorable and World Class Leaders



Dalam mewujudkan mandat Holding Industri Pertambangan MIND ID untuk mengelola cadangan mineral strategis, mendorong hilirasi serta menjadi perusahaan kelas dunia serta mengembangkan talenta Sumber Daya Manusia, MIND ID mengemas program pengembangan kepemimpinan *Emerging Leadership Development Program (ELDP)* dan *Senior Leadership Development Program (SLDP)* dengan nilai-nilai budaya BUMN AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

ANTAM berpartisipasi dalam program tersebut dengan mengikutsertakan talenta terbaik Perusahaan. Program pengembangan kepemimpinan ini telah berjalan dari April 2019 dengan menyeleksi para pemimpin terbaik yang berada di level BOD-1 dan BOD-2. Rangkaian program telah dilaksanakan selama satu tahun yang meliputi berbagai modul dengan fasilitator kelas dunia, *global apprenticeship* dan *immersion*, serta *mentoring* dan *coaching* dari para pemimpin terkemuka di Indonesia. Puncaknya Oktober 2020 yang merupakan kegiatan *Graduation Cohort 1* yang dilaksanakan secara virtual. Program Pengembangan Kepemimpinan *Emerging Leadership Development Program (ELDP)* MIND ID dan *Senior Leadership Development Program (SLDP)* MIND ID ini terus berlanjut hingga tahun mendatang dengan Cohort 2 dan seterusnya.

In realizing the mandate of MIND ID, among to manage reserves strategic minerals, encourage downstream and becoming a world-class company as well as developing human resources talents, MIND ID packaged the leadership development program *Emerging Leadership Development Program (ELDP)*, and *Senior Leadership Development Program (SLDP)* with the cultural values of BUMN AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).

ANTAM participates in this program by chip-in the best talents of the Company. This leadership development program had been running since April 2019 by selecting the best leaders at the BOD-1 and BOD-2 levels. It is almost a year series of programs implemented, including various modules with world-class facilitators, global apprenticeships and immersion, and mentoring and coaching from leading leaders in Indonesia. This program's peak is in October 2020, which id the Cohort 1 Graduation Activity, which conducted virtually. MIND ID's *Emerging Leadership Development Program (ELDP)* and MIND ID's *Senior Leadership Development Program (SLDP)* will continue into the coming year with Cohort 2 and beyond.

Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Secara Daring Implementation of Online Certified University Student Internship Programs



PMMB merupakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat yang bertujuan untuk menciptakan SDM unggul yang dapat bersaing di kancah global. Program ini juga membantu mahasiswa melalui *link & match* antara dunia industri dan perguruan tinggi. Pelaksanaan PMMB pada 2020 kali ini dilakukan secara daring karena kebijakan pembatasan kegiatan tatap muka yang dikeluarkan Perusahaan. Meski dilakukan secara daring, tidak menyurutkan jumlah peminat untuk mengikuti program ini. Pada 2020, terdapat 32 mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sedang melaksanakan program magang di Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis ANTAM. Program ini berlangsung selama enam (6) bulan, mulai dari 10 Februari-7 Agustus 2020.

Dalam program ini, peserta magang mendapat banyak keuntungan, meliputi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki, kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis maupun perilaku, serta sertifikat industri di akhir program magang bagi peserta yang dinyatakan lulus dalam evaluasi selama mengikuti PMMB di ANTAM.

Certified Student Internship Program (PMMB) aimed to develop excellent human resources that compete globally. This program also helps students through links & matches between industry and universities. The implementation of PMMB 2020 carried out online due to limiting direct activities issued by the Company. Even though held online, it did not reduce the number of enthusiasts to join this program. In 2020, 32 active students from various universities in Indonesia had joined an internship program at ANTAM's Head Office/Business Units/Units. This program lasted for six (6) months, starting from 10 February 2020-7 August 2020.

Apprentices get many benefits from this program, including the opportunity to apply their knowledge, opportunities to hone technical and behavioral skills, and industry certificates at the end of the internship program for participants who pass the evaluation while participating in PMMB at ANTAM.



PROGRAM PERSIAPAN PRA-PURNABAKTI [404-2]

ANTAM menyediakan program persiapan bagi Insan ANTAM yang berusia 50–55 tahun dalam bentuk pelatihan Pra-Purnabakti. Program ini membekali para karyawan yang menghadapi masa pensiun dengan persiapan mental, emosional, kesehatan dan intelektual dengan perubahan yang akan dialami. Khusus tahun 2020, ANTAM tidak mengadakan program pelatihan Pra-Purnabakti karena pandemi COVID-19.

Beberapa aspek materi yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti yaitu:

Aspek Keuangan

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi

Financial aspect

This aspect is an applicable provision of post-retirement financial management, including materials on financial planning and knowledge of investment types.

Aspek Kesehatan

Aspek ini merupakan pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri dan pengetahuan mengenai pola makan dan kegiatan olah raga bagi peserta.

Health Aspects

This aspect is the provision of knowledge about personal health management and knowledge about diet and sports activities for participants

PRE-RETIREMENT TRAINING PROGRAMS [404-2]

ANTAM provides a program for ANTAM Employee aged 50–55 years in pre-retirement training. This program equips employees facing retirement with mental, emotional, health and intellectual preparation for future changing experiences. ANTAM does not hold a Pre-Retirement training program in 2020 due to the COVID-19 pandemic.

Some aspects of the material provided in the Pre-Retirement activities include:

Aspek Psikologi

Aspek ini merupakan Pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti.

Psychological Aspects

This aspect is a provision regarding self-understanding and changes in mental attitudes that can occur after retirement.

Aspek Kewirausahaan

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha

Entrepreneurial Aspects

This aspect is a practical provision regarding entrepreneurial activities, recognition of opportunities, and business planning

SISTEM MANAJEMEN UNJUK KERJA (SMUK)

ANTAM melaksanakan penilaian kinerja setiap Insan secara akurat dan terukur dengan menggunakan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK). Sistem ini mengukur hasil dari pelatihan dan pengembangan Insan ANTAM dengan dua sasaran yaitu sasaran hasil dan sasaran proses. Pengaplikasian dilaksanakan secara media elektronik dan non-elektronik. SMUK ini telah diterapkan di seluruh unit dan kantor pusat sehingga memudahkan proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu ANTAM dalam menghitung remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai. [103-3]

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (SMUK)

ANTAM conducts an accurate and measurable performance appraisal of each individual using a Performance Management System (SMUK). This system measures the training and development of ANTAM Employee with two objectives, result and process. The application is conducted electronically and non-electronically. This SMUK has been implemented in all units and head office to facilitate the process of appraising, recapitulating, reviewing, and recording the performance of each individual of ANTAM in calculating remuneration, development, and employee training. [103-3]

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja [404-3]

Number of Employee Who Have Participated in SMUK Performance Assessment [404-3]

	2018		2019		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jumlah Pegawai Number of Employee	2.309	221	2.499	247	2.494	272
Total Pegawai Total Employee	2.371	227	2.547	253	2.552	273
% Penilaian Kinerja Berbasis SMUK Performance Based on SMUK	97%	97%	98%	98%	97,72%	99,63 %

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja [404-3]

Number of Employee Who Have Participated in SMUK Performance Assessment [404-3]

Job Level	2018	2019	2020
Divisi Division	92	89	92
Biro Bureau	189	229	211
Departemen Departemen	522	584	586
Section	1.415	1.378	1.549
Area	312	466	328
Jumlah Total	2.530	2.746	2.766

PENGUKURAN KOMPETENSI [103-3]

ANTAM berkomitmen untuk menciptakan setiap karyawan memiliki kompetensi yang *excellence* di setiap bidangnya. Untuk mengetahui penguasaan kompetensi para pegawai, ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran kompetensi karyawan bagi karyawan level Departemen hingga Divisi. Hasil pengukuran ini dinilai langsung oleh fasilitator atau atasan langsung sehingga setiap karyawan mendapatkan *feedback* terkait area kekuatan dan area pengembangan untuk program pengembangan diri.

Hasil pengukuran ini akan dianalisa untuk melihat gap kompetensi dari setiap level jabatan (Divisi, Biro dan Departemen). Pengukuran kompetensi pegawai tersebut juga akan digunakan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen karier pegawai. Hasil *assessment* digunakan oleh Divisi *Human Capital Management* sebagai salah satu data dalam manajemen karier pegawai.

ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran dan pemberian *feedback* hasil pengukuran kompetensi bagi para pegawainya secara berkala. Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19 saat

COMPETENCY ASSESSMENT [103-3]

ANTAM is committed to creating every employee to have excellence competence in every field. ANTAM conducts employee competency assessment activities at the Department to Division level to determine each employee's competence mastery. These assessment results are assessed directly by the facilitator or direct supervisor so that each employee gets feedback regarding areas of strength and areas that need development for self-development programs.

This assessment is analyzed to determine each level of position (Division, Bureau and Department). Measurement of employee competence is also be used for competency development and employee career management. The Human Capital Management Division uses this assessment as one of the data in employee career management.

ANTAM conducts assessment activities and provides feedback on the competency assessment results of its employees regularly. Considering the current state of the COVID-19 pandemic, ANTAM has made several



ini, ANTAM melakukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di mana sampai dengan awal bulan Maret 2020 pengukuran dilaksanakan dengan *offline* atau tatap muka. Agar tidak mengurangi konten dan kualitas dari hasil kegiatan pengukuran dan *feedback* hasil pengukuran kompetensi, sejak pertengahan bulan Maret sampai dengan Desember 2020 kegiatan dilaksanakan melalui media daring atau secara virtual. Seluruh *proses assessment* dan *feedback session* atas hasil *assessment* tersebut dilakukan oleh Perusahaan bekerja sama dengan lembaga *Assessment Center* yang kredibel.

adjustments in implementing these activities, which until early March 2020, the assessment conducted directly. However, now these activities are carried out through online or virtual media from mid-March to December 2020. The Company conducts the entire assessment process, and feedback session on the assessment results in collaboration with a credible Assessment Center institution.

Jumlah Peserta *Assessment* Berdasarkan Gender dan *Job Level* Total Participant on Assessment Based on Gender and Job Level

	2018		2019		2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Divisi Division	2	0	61	4	18	0	18
Biro Bureau	103	17	71	16	37	7	44
Departemen Department	157	36	344	53	30	13	43

MENJAMIN KEBEBASAN BERSERIKAT

ANTAM memberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan. [103-1] [103-2] [102-12]

Pada tahun 2020, karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.533 orang yang terdiri dari 333 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), 87 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) dan 2.113 orang di (Persatuan Pegawai Aneka Tambang) PERPANTAM. Serikat pekerja merupakan wadah komunikasi bagi Insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan. [MM4]

GUARANTEE FREEDOM OF ASSOCIATION

ANTAM guarantee freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions following Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87. The law guarantees all workers' freedom to join professionally managed workers organizations as a liaison between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations. [103-1] [103-2] [102-12]

In 2020, the number of ANTAM employees who are members of the labor union was 2,533 people consisting of 333 people in the All Indonesian Workers Union (SPSI), 87 people in the Aneka Tambang Employee Union (SEPAKAT) and 2,113 people in the PERPANTAM (Aneka Tambang Employee Association). These labor unions are a communication forum for ANTAM Employee to communicate with fellow employees within the same industry. There were no demonstrations involving employees that resulted in a significant shutdown of the Company's operations throughout 2020. [MM4]

Kami juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Pada tahun 2020, Kami memperbarui perundingan PKB bagi setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan. [102-41]

We also implement a Collective Labor Agreement (PKB), a binding agreement between the Company and employees. In 2020, We updated the PKB negotiations for each ANTAM employee to get the same protection regarding their rights and obligations according to each employee's work relationship. [102-41]

Seluruh Insan ANTAM yang berstatus karyawan tetap telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya yang terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015. [405-1]

All ANTAM Employee who is permanent employees have become members of these labor unions, and their interests are protected. ANTAM Employees registered in the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated 19 October 2015. [405-1]



Penari adat khas Kalimantan Barat.
West Kalimantan traditional dancer.

MENJAMIN KEBERAGAMAN

Kami menyadari area operasional Kami tersebar di seluruh Indonesia dari Indonesia bagian barat sampai Indonesia bagian timur dengan beragam latar belakang budaya, ras, agama yang variatif. Sehingga Kami menjunjung tinggi keberagaman dan sangat menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Kami pun memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja ANTAM. [103-1][103-2][405-2]

GUARANTEE DIVERSITY

We realize that Our operational areas are spread across Indonesia from west to east with various cultural, racial and religious backgrounds. Therefore, we uphold diversity and strongly oppose discrimination based on age, race, religion, gender and physical condition. We also uphold humanitarian principles and ensure no discriminatory practices in all business activities and all of ANTAM's work area. [103-1][103-2][405-2]



ANTAM juga turut berkomitmen dalam memberdayakan dan mengembangkan potensi tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam keluarga ANTAM. Sehingga Kami membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal mengikuti proses perekrutan dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara dan mempunyai kesempatan yang setara dengan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional ANTAM. Untuk setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) 100%.

Komposisi karyawan ANTAM di tahun 2020 masih didominasi oleh karyawan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555.K/26/M/PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) dan didukung dengan ILO Convention No. 45. Meskipun begitu, ANTAM tidak membedakan upah yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2020, Kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. [406-1]

ANTAM mempunyai kebijakan remunerasi untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman mereka. Selain itu, Kami memberikan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki juga mendapat cuti untuk istri melahirkan yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Seluruh karyawan ANTAM yang mengambil *maternity leave* dan *paternity leave* dijadwalkan kembali untuk bekerja setelah cutinya selesai, sehingga tingkat kembali bekerja di ANTAM terkait dengan cuti melahirkan sampai dengan akhir tahun 2020 adalah 50% dimana 5 orang dari total 10 karyawan wanita ANTAM mengambil *maternity leave* sudah kembali bekerja dan 5 orang lagi saat laporan diterbitkan masih dalam cuti mereka dan dijadwalkan untuk kembali bekerja setelah cutinya selesai.

ANTAM berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi karyawan Kami mengambil cuti *maternity* dan *paternity* dan membina keluarga mereka. Untuk itu, status karyawan yang mengambil cuti akan tetap dipertahankan, kecuali atas permintaan pribadi. [103-3][401-3]

ANTAM is also committed to empowering and developing the local workforce's potential to become part of the ANTAM family. For this reason, We open job opportunities for the surrounding community to take part in the recruitment process with qualifications according to the desired competencies and have the same opportunities as workers who do not come from ANTAM's operational areas. Each employee who has joined ANTAM receives remuneration by the Regional Minimum Wage (UMR) of 100%.

Male employees still dominate ANTAM's employee composition in 2020 due to the nature of ANTAM's mining business activities, predominantly in underground mining areas, and there are provisions regarding women mining workers who are not allowed to do underground work. These provisions regulated in the Minister of Mines and Energy Decree No. 555.K/26/M/PE/1995 Article 26 Paragraph (2) and supported by ILO Convention No. 45. However, ANTAM does not differentiate between the wages paid to male and female employees. In 2020, we did not find or receive any complaints regarding any acts of discrimination. [406-1]

ANTAM has a remuneration policy to grant the same compensation value for men and women, determined based on their contribution, competence, capability and experience. Moreover, We provide maternity leave to all female employees and paternity leave for male employees by government regulations. All ANTAM employees who take maternity leave and paternity leave are scheduled to return to work after the leave. The return rate to work at ANTAM related to maternity leave until the end of 2020 is 50%, where five of the total of ten ANTAM female employees have returned to work. The other five female employees, while the report was published, were still on their leave and are scheduled to return to work after the leave.

ANTAM's commitment to providing opportunities for Our employees to take maternity and paternity leave and foster their families. Therefore, the status of employees who take leave will be retained, except at personal request. [103-3] [401-3]

Gender	Hak Cuti Melahirkan/Cuti Istri Melahirkan Maternity / Paternity Leave Entitlement	Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	Total Karyawan yang Kembali Bekerja Total Employees Returning to Work	Tingkat Kembali Bekerja Return to Work Rate	Tingkat Karyawan Dipertahankan Employee Level Retained
Perempuan Female	100%	10	5	50%*	100%
Laki-laki Male	100%	167	167	100%	100%

Catatan: *50% sisanya masih cuti dan akan dijadwalkan untuk kembali kerja setelah cuti selesai
Note: * The remaining 50% is still on leave and will be scheduled to return to work after the leave is over

Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun [401-2] Full-year Revenue Components [401-2]

Tahun Years	Upah Pokok Basic Salary	Tunjangan Tetap Fixed Allowances	Tunjangan Tidak Tetap Non-fixed Allowances
2018	61%	14%	26%
2019	64%	14%	23%
2020	65%	14%	22%

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [401-2] Job Services Payable Components for Employee [401-2]

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fix Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Non-fixed Allowances (Monthly Incentive) Consist of:		
Tunjangan Transport Transport Allowances	Ya Yes	Ya Yes
Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade < 9) Yes (for the employee with ANTAM Grade < 9)	Ya Yes
Insentif untuk Kerja Pegawai Work Incentive	Ya Yes	Tidak No
Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade > 10) Yes (for the employee with ANTAM Grade > 10)	Tidak No
Tunjangan Senior Office/Supervisor Supervisor Allowance	Ya (Untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (for the employee with ANTAM Grade 8 and Grade 9)	Tidak No
Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Risiko Kerja Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
Piket Picket	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for the employee with specific designation and responsibilities)	Tidak No
Insentif Tahunan: Yearly Incentive:		



Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Achievement Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Perangsang Etos Kerja (PEK) Stimulating Work Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Insentif Kerja Tahunan (IKT) Yearly Work Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Uang Cuti Leave Pay	Ya Yes	Tidak No
THR Holiday Allowance Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat: Benefit:		
Jaminan Kesehatan Health Insurances	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Health Insurance for Retirement	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Fixed Benefit Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Plus Insurance	Ya Yes	Ya Yes

SURVEI KETERIKATAN PECAWAI & TINGKAT KEPUASAN PECAWAI [103-3]

Survei Keterikatan dan Kepuasan pegawai dilaksanakan setiap tahun, ANTAM melalui Divisi *Organization Effectiveness & Development* melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) untuk mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku Insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

Hasil survei tahun 2020 menunjukkan bahwa *Employee Engagement Survey* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan angka keterikatan sebesar 95,55%. Sementara *Employee Satisfaction Index* tahun 2020 mencapai angka 3,22 dari skala 4,00.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY AND EMPLOYEE SATISFACTION RATE [103-3]

ANTAM, through the Organizational Effectiveness & Development Division, conducted Employee Engagement and Satisfaction Survey. Survey related to employee engagement to determine the perception of ANTAM Employee at work, satisfaction with the system (Employee Satisfaction Index), management policies and organizational culture (Culture Survey Index). This survey aims to determine the level of conformity between ANTAM Employee and the culture desired by the Company.

The results of the 2020 survey show that the Employee Engagement Survey has increased from the previous year with an engagement rate of 95.55%. Meanwhile, the Employee Satisfaction Index in 2020 reached 3.22 on a scale of 4.00.

Sub aspect Job Role Clarity, Pribadi, Work Environment dan Commitment & Motivation mendapatkan respon paling positif dan masuk dalam persentile 75 sehingga keempat *sub aspect* di atas merupakan modal utama ANTAM untuk bertumbuh dan berkembang ke depan.

Hal ini menandakan karyawan ANTAM merasa:

- Melihat bahwa ruang lingkup pekerjaannya jelas.
- Lingkungan kondusif dan mendukung kinerja mereka.
- Memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk mencapai target yang diberikan.
- Mampu berkontribusi dengan baik untuk pencapaian organisasi.

Job Role Clarity, Personal, Work Environment and Commitment & Motivation sub-aspects got the most positive responses and are included in the 75th percentile. Therefore, these four sub-aspects above are ANTAM's main capital to grow and develop in the future.

These indicate that ANTAM employees feel:

- The scope of work is apparent.
- Conducive work environment and support their performance.
- Strong commitment and motivation
- Contributed to the organization's achievement.

	2018	2019	2020
Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey	90,53%	92,20%	95,55%

	2018	2019	2020
Indeks Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index	3,20	3,16	3,22



Pelaksanaan *School Development Program* di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Implementation of the *School Development Program* at ANTAM's North Maluku Nickel Mining Business Unit.



TETAP SEHAT DAN SELAMAT DI TEMPAT KERJA

Stay Healthy and Safe at Work

Pandemi COVID-19 mengharuskan ANTAM mengambil beberapa kebijakan dan penyesuaian di tempat kerja khususnya pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). ANTAM berusaha melindungi seluruh karyawan dan mitra kerja di lingkungan operasional dari paparan COVID-19 serta meminimalisir penyebaran virus dengan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang sangat ketat. Terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan sehat menjadi kunci bagi Insan ANTAM untuk tetap produktif.

The COVID-19 pandemic requires ANTAM to take several policies and adjustments in the workplace, especially those related to Occupational Safety and Health (OHS). ANTAM strives to protect all employees and partners in the operational environment from exposure to COVID-19 and minimize virus spread by implementing stringent occupational health and safety protocols. Creating a safe and healthy work environment is the main key for ANTAM employee to remain productive.

- | | | | |
|------------|--|------------|---|
| 214 | Sistem Manajemen K3
OHS Management System | 231 | Upaya-upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Operasional
Work Accidents Prevention Efforts in Operations |
| 219 | Mengutamakan Kesehatan Di Tempat Kerja
Prioritizing Health In The Workplace | 231 | Partisipasi Karyawan dan Kampanye K3
Employee Participation and OHS Campaign |
| 224 | Komitmen Pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) Dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK)
Commitment To Preventing of Occupational Diseases (PAK) and Incidents Due To Occupational Diseases (KAPTK) | 233 | Pelatihan K3
OHS Training |
| 225 | Peningkatan Kualitas Kesehatan
Health Quality Improvement | 233 | Komitmen Keselamatan Kontraktor
Contractors Safety Commitment |
| 226 | Kinerja K3 2020
OHS Performance In 2020 | 234 | Forum Komunikasi K3
OHS Communication Forum |
| | | 235 | Tanggap Darurat dan Antam Emergency Response Program (AERP)
Emergency Handling and Antam Emergency Response Programs (AERP) |



Tetap Sehat dan Selamat di Tempat Kerja

Stay Healthy and Safe at Work



0,05

**Frequency Rate
pada 2020**
Frequency Rate in
2020

100%

**Pegawai ANTAM
berstatus fit untuk
melakukan tugas**
ANTAM employees
are fit to works

2.556 pegawai
employees

**Telah mengikuti *medical
check-up* yang dilakukan
dengan standar protokol
Kesehatan**
Complete medical
examination by performing
standard health protocols

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam yang berisiko tinggi, Keselamatan Pertambangan merupakan aspek penting bagi ANTAM. Berbagai program keselamatan pertambangan telah dijalankan untuk menjamin dan melindungi seluruh pekerja tambang agar dapat bekerja dengan sehat dan selamat sehingga mampu mewujudkan hasil yang efektif, efisien, dan produktif. [103-1]

Menyebarnya wabah COVID-19 menjadi fokus utama bagi Perusahaan pada tahun 2020. Selain berkomitmen mewujudkan *zero fatality*, ANTAM berkomitmen untuk memerangi COVID-19 dengan menerapkan berbagai kebijakan, implementasi, dan pemantauan di tempat kerja. Hal ini merupakan bentuk kesadaran Kami atas risiko tinggi paparan COVID-19 di tempat kerja. Kami memiliki komitmen besar untuk melindungi seluruh Insan ANTAM dan mitra kerja untuk terhindar dari COVID-19. [103-2]

Kebijakan dan penerapan *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) dengan protokol kesehatan sangat ketat telah dilakukan selama masa pandemi COVID-19. Terkait K3, ANTAM melaksanakan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) di seluruh wilayah operasi serta membatasi karyawan yang berisiko tinggi untuk terhindar dari paparan virus. Hal ini dilakukan agar Insan ANTAM tetap sehat dan memiliki imunitas yang tinggi sehingga dapat mengurangi risiko penularan COVID-19. [103-2]

Mining safety is an important aspect for ANTAM as a company engaged in managing high-risk natural resources. Various mining safety programs have been implemented to ensure and protect all mining workers from working healthily, safely, and achieving effective, efficient, and productive results. [103-1]

The spread of the COVID-19 outbreak is the Company's main focus in 2020. Apart from being committed to realizing zero fatality, ANTAM is committed to combating COVID-19 by applying various policies, implementing and monitoring them in the workplace. This is a manifestation of Our awareness of the high risk of being exposed to COVID-19 in the workplace. We have a big commitment to protect all ANTAM's employee and partners from COVID-19. [103-2]

Policies and implementation of *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) with stringent health protocols have been implemented during the COVID-19 pandemic. Regarding OHS, ANTAM implements 3M (Wearing masks, Physical Distancing, Washing hands) and 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) in all operating areas and limiting high-risk employees from being exposed to viruses. This is done so that ANTAM's employee remain healthy and have high immunity so that can reduce their risks of transmission of COVID-19. [103-2]

Menjaga Imunitas Perusahaan dari Paparan COVID-19 Maintaining Company Immunity from COVID-19 Exposure



Pandemi COVID-19 telah membatasi ruang gerak untuk bekerja dan beraktivitas. Pandemi ini menjadi tantangan bagi Perusahaan karena harus menyeimbangkan antara kesehatan dan kegiatan operasional agar terus berjalan. Untuk menyikapi hal tersebut, ANTAM melakukan berbagai inisiatif untuk menjaga imunitas Perusahaan.

Selain menjalankan Protokol Kesehatan, ANTAM mewajibkan seluruh karyawan untuk melakukan *self assessment* melalui platform ESS (*Employee Self Service*). Di beberapa unit/unit bisnis, ANTAM menyiapkan kendaraan *shuttle* untuk karyawan agar tidak naik kendaraan umum yang berisiko terhadap penularan COVID-19. Kendaraan *Shuttle* tersebut dilakukan pembatasan kapasitas 50% dengan menerapkan jaga jarak serta dilakukan disinfektan secara rutin.

Upaya lain yang dilakukan untuk menjaga imunitas Perusahaan, setiap unit/unit bisnis secara rutin memberikan vitamin, masker, suplemen, hingga bantuan tes SWAB PCR untuk tracing kepada karyawan. Insan ANTAM juga diberikan tanggung jawab untuk saling melindungi dengan melakukan saling lapor apabila ada karyawan, keluarga atau tetangga di lingkungan sekitar yang memiliki gejala ataupun terkonfirmasi positif COVID-19. ANTAM turut bertanggung jawab untuk memfasilitasi karyawan yang terdampak COVID-19.

The COVID-19 pandemic has limited space for work and activities. This pandemic is a challenge for the Company because it has to balance health and operational activities to keep it running. Therefore, ANTAM has taken various initiatives to maintain the Company's immunity.

In addition, ANTAM requires all employees to perform self-assessment through the ESS (*Employee Self Service*) platform to implement the Health Protocol. ANTAM has prepared shuttle vehicles for employees in several business units/units to not use public transportation that is at risk of contracting COVID-19. The shuttle vehicle has 50% capacity limitation, applying safe-distance and disinfecting it regularly.

Another effort was made to maintain the Company's immunity, each business units/units routinely provided vitamins, masks, supplements and SWAB PCR test assistance to trace employees. ANTAM's employee has also been responsible for protecting each other by reporting to each other if there are employees, family or neighbors in the neighborhood who experience symptoms or are confirmed to be positive for COVID-19. ANTAM is also responsible for facilitating employees affected by COVID-19.

Adaptasi Kenormalan Baru untuk Kesehatan dan Keselamatan di Tambang dan Pabrik

New Normal Scenario for Health and Safety in Mines and Plants

Kesehatan dan keselamatan seluruh Insan ANTAM adalah prioritas utama Perusahaan. Pandemi COVID-19 membuat ANTAM melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk memastikan kegiatan operasional tetap berjalan. Hal ini dilakukan sebagai upaya preventif guna mencegah penyebaran virus dan memastikan seluruh wilayah operasi bebas dari COVID-19.

Protokol kesehatan berlaku juga di wilayah tambang dan pabrik. Perusahaan melakukan *screening* kesehatan secara ketat di setiap area kerja baik di tambang maupun di pabrik, menerapkan pembatasan jarak fisik, pengukuran suhu, kewajiban penggunaan masker, serta larangan penerimaan tamu Perusahaan. Pengawasan lebih ketat dilakukan di unit-unit produksi ANTAM. Sederet protokol kesehatan dan kesiagaan ketat dijalankan di operasi tambang dan pabrik sesuai dengan ketentuan Pemerintah Daerah masing-masing.

The health and safety of all ANTAM's employee is the Company's top priority. The COVID-19 pandemic has made ANTAM implement new normal scenario to ensure operational activities continue. This is done as a preventive measure to prevent the spread of the virus and ensure that all operating areas are free from COVID-19.

Health protocol also applies in mining and plants areas. The company carries out strict health checks in every work area, both at the mines and at the plants, implements physical distance restrictions, temperature checks, mandatory use of masks, and prohibits the reception of Company guests. ANTAM's production units are more closely monitored. A series of strict health and precautionary protocols are implemented in the mine operations and plants in accordance with the provisions of the respective Local Governments.



Kegiatan operasi ANTAM di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
ANTAM's operations in the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

Protokol Kesehatan Selama di ANTAM ANTAM Health Protocol



Pegawai wajib mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir yang telah disediakan sebelum masuk di area ANTAM

Employees must wash their hands with soap and running water that has been provided before entering ANTAM's premises



Seluruh pekerja wajib menggunakan masker selama berada di area ANTAM dan pada saat berbicara

All workers are required to wear masks while in the ANTAM area and when speaking



Akses masuk area ANTAM hanya menggunakan satu akses kecuali dalam keadaan darurat. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengukuran suhu tubuh di pengecekan *work permit* oleh petugas keamanan

One access to the ANTAM area is only used as access except in an emergency. This is done so that body temperature checks can be carried out in checking work permits by security officers



Apabila pekerja memiliki suhu tubuh $\geq 37,3$ derajat Celsius/batuk ringan/demam ringan, maka wajib memeriksakan diri ke klinik dan dilarang masuk serta berkunjung ke ANTAM

If workers have a body temperature of $\geq 37,3$ degrees Celsius/light cough/low fever, they must go to the Health Clinic and are prohibited from entering and visiting ANTAM



Seluruh pekerja wajib menunjukkan *work permit* kepada petugas keamanan saat masuk ke area ANTAM. Khusus tamu yang tidak memiliki *work permit*, maka wajib membawa surat hasil rapid test non-reaktif

All workers are required to show work permits to security officers when entering the ANTAM area. Especially for guests who do not have a work permit, they are required to bring a non-reactive rapid test result letter



Seluruh pekerja meminimalisir sentuhan langsung dengan tombol *lift*, tombol pintu, gagang pintu, dan alat-alat lainnya yang bersifat umum, tidak diperkenankan absensi melalui *finger print*

All workers minimize direct touch with the lift button, door button, door handle, and other tools of a general nature, attendance is not allowed via finger print



Seluruh pekerja harus rajin cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setiap habis memegang sesuatu

All workers should be diligent about washing their hands with running water and soap after handling something



Setiap pekerja beribadah menggunakan perlengkapan ibadah masing-masing

Every worker may worship if they use their own respective worship equipments/attires.



Seluruh pekerja harus selalu menerapkan *physical distancing* antar pekerja di area kerja

All workers must always maintain physical distance between workers in the work area



Apabila terdapat pekerja yang mengalami suhu tubuh $\geq 37,3$ derajat Celsius/batuk ringan/demam ringan, maka pekerja wajib melapor kepada atasan masing-masing dan segera ke klinik Perusahaan

If there are workers who experience a body temperature of $\geq 37,3$ degrees Celsius/mild cough/mild fever, then the worker is obliged to report to their respective superiors and immediately bring themselves to the Company's clinic



Pelaksanaan protokol kesehatan di ANTAM diawasi oleh petugas keamanan dan berhak menegur serta memulangkan pekerja jika melanggar protokol kesehatan

The implementation of health protocols at ANTAM is supervised by security officers and has the right to reprimand and send workers home if they violate health protocols

Selain aspek kesehatan, ANTAM menjalankan keselamatan pertambangan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. ANTAM melaksanakan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan pertambangan. Selain itu, ANTAM juga menciptakan *Safety Principles* bernama *SUPERSAFE* sebagai prinsip-prinsip keselamatan pertambangan di Perusahaan. Kampanye *SUPERSAFE* kini meluncurkan aplikasi mobile *SUPERSAFE* dengan sistem android yang merupakan aplikasi yang dipergunakan oleh seluruh pekerja baik pegawai maupun kontraktor dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pertambangan di Perusahaan. [403-1]

ANTAM telah melaksanakan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan bagi setiap wilayah operasional dengan mengikuti standar yang berlaku. Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam berskala global, ANTAM berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat sehingga Insan ANTAM dapat tetap produktif.

SISTEM MANAJEMEN K3 [403-1]

ANTAM telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang telah memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dan memperoleh sertifikasi *Occupational, Health & Safety Management System* (OHSAS) 18001:2007 dan ISO 45001:2018.

Pada tahun 2020 ANTAM telah berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) industri mineral dan batu bara (SMKP Minerba) termasuk pada perusahaan jasa pertambangan Inti (yang memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan). SMKP dilakukan evaluasi berkala dengan melaksanakan audit internal SMKP industri mineral dan batu bara (SMKP Minerba) oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaiT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kami dapat melaporkan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional Kami tercakup dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan. Implementasi sistem ini berikut kinerja dari karyawan dan pekerja adalah obyek audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala. [403-8]

In addition to the health aspect, ANTAM performs proper mining safety and in accordance with applicable regulatory standards. ANTAM has implemented Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning Mining Safety Management System (SMKP) Policy since 2017. To date, this policy has been proven to increase the effectiveness of mining safety risk management. Besides, ANTAM also created Safety Principles called *SUPERSAFE* as the mining safety principle in the Company. The *SUPERSAFE* campaign is now launching the *SUPER SAFE* mobile application with an android system which is an application used by all workers, both employees and contractors, to improve the mining safety culture in the Company. [403-1]

ANTAM has implementing occupational safety and health (OHS) and operational safety practices in mining for each operational area by following applicable standards. As a natural resource-based company on a global scale, ANTAM is committed to creating a safe and healthy work environment so that ANTAM's employee remain productive.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [403-1]

ANTAM has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and a Mining Safety Management System (SMKP) which have met international OHS implementation standards and obtained Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001: 2007 and ISO 45001: 2018 certification.

In 2020, ANTAM committed to implementing the Mining Safety Management System (SMKP) in mineral and coal industries including the Core mining service company (which has a Mining Service Business License). SMKP is evaluated periodically by conducting internal audits of SMKP Minerba in mineral and coal industries by SMKP auditors who have received registration from the Head of Mining Supervisory (KaiT) in accordance with the provisions of laws and regulations. We can report that the implemented OHS management system covers 100% of employees and 100% of contractors working in Our operational areas. The implementation of this system and the performance of employees and workers are the objects of internal and external audits which are conducted regularly. [403-8]



Keselamatan Kerja Occupational Safety

- Manajemen risiko
- Program keselamatan kerja
- Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja
- Administrasi keselamatan kerja
- Manajemen keadaan darurat
- Inspeksi dan audit keselamatan kerja
- Pencegahan dan penyelidikan
- Risk management
- Occupational safety program
- Occupational safety training and education
- Occupational safety administration
- Emergency management
- Occupational safety inspections and audits
- Accident prevention and investigation



Kesehatan Kerja Occupational Safety

- Program kesehatan kerja
- Pemeriksaan kesehatan pekerja
- Pencegahan penyakit akibat kerja
- Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
- Hygiene dan sanitasi
- Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja
- Ergonomi
- Occupational health programs
- Workers' health medical check-up
- Occupational diseases prevention
- Occupational Diseases diagnosis and examination
- Hygiene and sanitation
- Management of food, beverages, and work nutrition
- Ergonomics



Lingkungan Kerja Workplace

- Pengendalian debu
- Pengendalian kebisingan
- Pengendalian getaran
- Pencahayaan
- Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas)
- Pengendalian radiasi
- *House keeping*
- Sistem manajemen K3
- Dust control
- Noise control
- Vibration control
- Lighting
- Air quality ambient (quantity and quality)
- Radiation control
- House keeping
- OHS management system



Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan Scope of Mining Safety Operation

- Kelayakan sarana, prasarana dan instalasi peralatan pertambangan
- Pemenuhan standardisasi instalasi
- Kompetensi tenaga teknik
- Evaluasi laporan hasil kajian
- Feasibility of mining facilities, infrastructure and equipment installation
- Compliance to installation standardization
- Competence technical personnel
- Evaluation of the study report

Pengawasan Keselamatan Operasi juga dilakukan untuk mengawasi operasi yang berfokus pada pengelolaan dan kelayakan sarana, prasarana serta instalasi peralatan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengawasan K3 dan KO Pertambangan dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pengawasan Administratif
 - Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya (format III;XI)
 - Peralatan (dokumen untuk perizinan)
 - Persetujuan (dokumen kajian, tinggi jenjang, ventilasi, penyanggaan, dan lain-lain)
 - Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
 - Laporan internal audit SMK3
 - Rencana Kerja (RKAB)
 - Pengecekan dan tindak lanjut buku tambang
2. Pengawasan Operasional/Lapangan
 - Inspeksi keselamatan pertambangan baik menggunakan aplikasi SUPERSAFE maupun yang sifatnya *safety patrol*
 - Inspeksi dilaksanakan oleh Inspektur Tambang (IT) dengan berkoordinasi dengan pengawas pusat dan daerah berdasarkan prosedur tetap dan KTT diposisikan sebagai mitra. Contoh objek yang diinspeksi antara lain area penambangan, *haul road*, perbengkelan, pabrik, pengolahan, fasilitas, dan instalasi lainnya
 - Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
 - Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
 - Pengujian kelayakan sarana dan peralatan
 - Pengujian kondisi lingkungan kerja
 - Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
 - Investigasi insiden yang terjadi
3. Pengawasan, Pemantauan, dan Kampanye Protokol COVID-19
 - Pemantauan sarana dan prasarana pencegahan COVID-19
 - Pelaksanaan *testing, tracing* dan *treatment*
 - Pemantauan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19
 - Sosialisasi dan kampanye terkait dengan pencegahan COVID-19 melalui media cetak maupun media elektronik serta webinar daring.

Operations Safety Monitoring is also carried out to oversee operations that focus on the management and feasibility of installing facilities, infrastructure and equipment according to applicable standards. OHS and Mining Operational Safety Monitoring are carried out through:

1. Administrative Supervision
 - Accident and hazardous incident reports (format III; XI)
 - Equipment (documents for licensing)
 - Approval (desktop documents, benching, ventilation, supporting method, etc.)
 - OHS implementation programs report (quarterly)
 - SMK3 internal audit report
 - Work Plan (RKAB)
 - Checking and following up on mining books
2. Operational/Field Supervision
 - Mining safety inspections using the SUPERSAFE application and safety patrols
 - Inspections are carried out by the Mining Inspector (IT) in coordination with central and regional supervisors based on regular procedures and the Head of Mining Engineering is positioned as a partner. Examples of objects to be inspected include mining areas, haul roads, workshops, factories, processing facilities, and other installations.
 - Accident inspection/investigation
 - Inspection/investigation of hazardous incidents
 - Feasibility testing on facilities and equipment
 - Assessment on working environment conditions
 - Feasibility testing of equipment, facilities and installations
 - Incident occurrence investigation
3. COVID-19 Protocol Supervision, monitoring and campaign
 - Monitoring of COVID-19 prevention facilities and infrastructure
 - Perform testing, tracing and treatment
 - Monitoring the compliance of COVID-19 health protocols
 - Socialization and campaigns related to COVID-19 prevention through print and electronic media as well as online webinars.

Kerja Keras Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 di ANTAM

The hard work of the Task Force Team for handling COVID-19 at ANTAM

Sejak kasus pertama COVID-19 diumumkan di Indonesia, ANTAM langsung bergerak cepat membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19. Tim *Task Force* tersebut melibatkan seluruh unit/unit bisnis dan memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan kondisi karyawan setiap hari. Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 ANTAM dipimpin langsung Direktur Operasi & Produksi serta Direktur SDM di bawah arahan dari Direktur Utama.

Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 ANTAM bertugas membuat rencana pencegahan dan tindak lanjut penanganan COVID-19 dalam skenario Kenormalan Baru, menyusun protokol penanganan COVID-19, menyusun *timeline* pelaksanaan skenario Kenormalan Baru dengan berpedoman pada kebijakan Kementerian BUMN serta komando Kementerian/Lembaga terkait, hingga mengkampanyekan gerakan optimisme dalam menghadapi Kenormalan Baru.

Task Force Penanganan COVID-19 ANTAM bekerja setiap hari untuk melindungi karyawan dari penyebaran COVID-19. Tim *Task Force* mengirimkan laporan setiap hari untuk memantau dinamika COVID-19 secara detail yang dipimpin langsung oleh Direktur Operasi & Produksi serta Direktur SDM. Rapat koordinasi yang dilakukan setiap hari selama masa pandemi itu bertujuan untuk mengetahui kondisi *real* karyawan ANTAM.

Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 juga mewajibkan seluruh karyawan ANTAM untuk memberi laporan berkala melalui video apabila di lingkungan sekitar tempat tinggal terdapat kasus *suspect*. Laporan melalui video tersebut merupakan laporan tindak lanjut dari petugas kesehatan di tempat tinggal tersebut apakah sudah tertangani dengan baik, termasuk memastikan penyemprotan disinfektan. Tim *Task Force* melakukan *follow up* setiap hari terhadap karyawan yang di lingkungan sekitarnya terdapat kasus *suspect*. Pemantauan ketat ini dilakukan demi menjaga karyawan dari paparan COVID-19.

Since the first case of COVID-19 was announced in Indonesia, ANTAM immediately moved to form a COVID-19 Handling Task Force Team. The Task Force Team involves all business units/units and has an obligation to report all employee condition reports every day. ANTAM's COVID-19 Handling Task Force Team is led directly by the Operation & Production Director and the HR Director under the President Director direction.

ANTAM's COVID-19 Handling Task Force Team is tasked with making prevention plans and follow-up handling of COVID-19 in the New Normal scenario, compiling a protocol for handling COVID-19, compiling a timeline for implementing the New Normal scenario based on the policies of the Ministry of SOEs and the Command of related Ministries/Institutions, campaigning for movements optimism in the face of the New Normal.

ANTAM's COVID-19 Handling Task Force works every day to protect employees from the spread of COVID-19. The Task Force team sends reports every day to monitor the dynamics of COVID-19 in detail, led directly by the Operation & Production Director and HR Director. The coordination meeting, which is held every day during the pandemic, aims to find out the real condition of ANTAM's Employee.

The COVID-19 Handling Task Force Team also requires all ANTAM personnel to provide periodic reports via video if there are suspected cases in their environment. The video report is a follow-up report from health workers at the residence whether it has been handled properly, including ensuring disinfectant spraying. The Task Force team conducts follow-up every day for employees whose surroundings have suspected cases. This strict monitoring is carried out to protect employees from exposure to COVID-19.

MENGUTAMAKAN KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

Kesehatan menjadi topik utama pada 2020 karena adanya pandemi COVID-19. ANTAM memberikan perhatian khusus dalam menjaga seluruh Insan ANTAM agar tetap sehat dan terhindar dari paparan COVID-19. Kesehatan juga menjadi aspek yang sangat penting dalam kegiatan operasional Perusahaan. Karyawan tidak akan bekerja secara efektif, produktif, dan maksimal apabila memiliki gangguan kesehatan atau sedang dalam kondisi kesehatan yang kurang baik.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, ANTAM tetap membutuhkan SDM yang sehat untuk bekerja di lapangan agar operasional dan proses produksi dapat tetap berjalan. Sehubungan adanya penyebaran COVID-19, ANTAM mengeluarkan berbagai kebijakan dan implementasi seperti mewajibkan setiap karyawan dan pekerja mitra kontraktor untuk menerapkan program 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) di seluruh wilayah operasi. ANTAM juga membatasi kegiatan karyawan yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan COVID-19 agar tidak bekerja di lapangan serta memberikan waktu istirahat yang cukup apabila karyawan memiliki keluhan gangguan kesehatan.

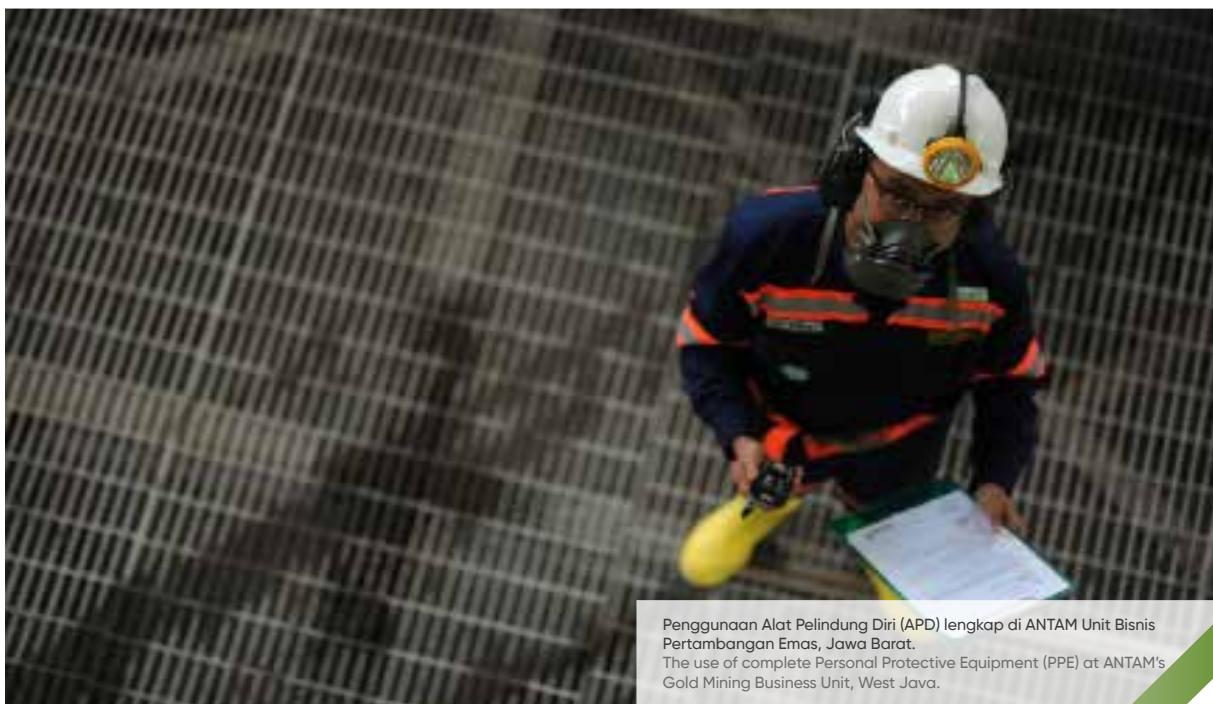
Sebagai bentuk tanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan karyawan dan keluarga, ANTAM telah memikirkan strategi vaksinasi untuk seluruh pegawai. Pada akhir 2020, ANTAM sudah menjajaki kerja sama dengan beberapa perusahaan untuk melakukan program vaksinasi mandiri.

PRIORITIZING HEALTH IN THE WORKPLACE

Health is the main topic in 2020 due to the COVID-19 pandemic. ANTAM pays special attention to keeping all ANTAM's Employee healthy and avoiding exposure to COVID-19. Health is also a crucial aspect of the Company's operational activities. Employees will not work effectively, productively and optimally if they have health problems or poor health.

As a company engaged in the mining sector, ANTAM still needs healthy human resources to work in the field to continue operating and production processes. ANTAM issued various policies and implementations connected with the spread of COVID-19 requiring every employee and contractor partner to implement the 3M program (Wearing masks, Physical distancing, Washing hands) and 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) in all operating areas. ANTAM also limits the activities of employees who have a high risk of COVID-19 transmission so that they do not work in the field and provide adequate rest time if employees have health-related complaints.

ANTAM has thought of a vaccination strategy for all employees as a form of responsibility for employees and their families' health and safety. At the end of 2020, ANTAM has explored several companies to implement cooperation for an independent vaccination program.



Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
The use of complete Personal Protective Equipment (PPE) at ANTAM's Gold Mining Business Unit, West Java.

Sosialisasi Pencegahan Penularan COVID-19 Socialization of Prevention of COVID-19 Transmission

ANTAM turut berperan aktif dalam melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada Insan ANTAM. Salah satu upaya sosialisasi pencegahan COVID-19 adalah dengan melakukan kampanye pencegahan penularan COVID-19 melalui berbagai media yaitu *email blast* melalui sys admin, *Whatsapp broadcast* melalui Whatsapp Group internal, dan membuat akun resmi di Instagram bernama @antamfightcovid19. Berbagai kampanye mengenai informasi umum COVID-19, protokol kesehatan, cara memakai dan melepas masker, pembatasan fisik, mencuci tangan, hingga imbauan untuk tidak mudik dan menghindari keramaian disampaikan melalui berbagai media tersebut.

ANTAM plays an active role in socializing COVID-19 prevention to ANTAM Employee. One of the efforts to socialize the prevention of COVID-19 is to carry out a campaign to prevent the spread of COVID-19 through various media such as email blasts through the admin system, Whatsapp broadcasts through the internal Whatsapp Group, and creating an official account on Instagram named @antamfightcovid19. Various campaigns regarding general information on COVID-19, health protocols, how to wear and take off masks, physical distancing, washing hands, and warnings not to 'mudik' go home and avoid crowds are conveyed through these various media.



Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan kerja, Perusahaan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* (MCU) secara berkala, yang pada tahun 2020 diikuti sebanyak 2.556 karyawan atau 99% dari seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan *medical check-up* dari 2.572 karyawan. Pelaksanaan MCU tahun 2020 juga dilakukan dengan protokol kesehatan.

As a form of commitment to occupational health, the Company organizes periodic medical check-ups (MCU), which is in 2020, followed by as many as 2,556 employees or 99% of all employees who have met the requirements to conduct medical check-ups of 2,572 employees. The implementation of the MCU in 2020 was also carried out with a strict health protocol.

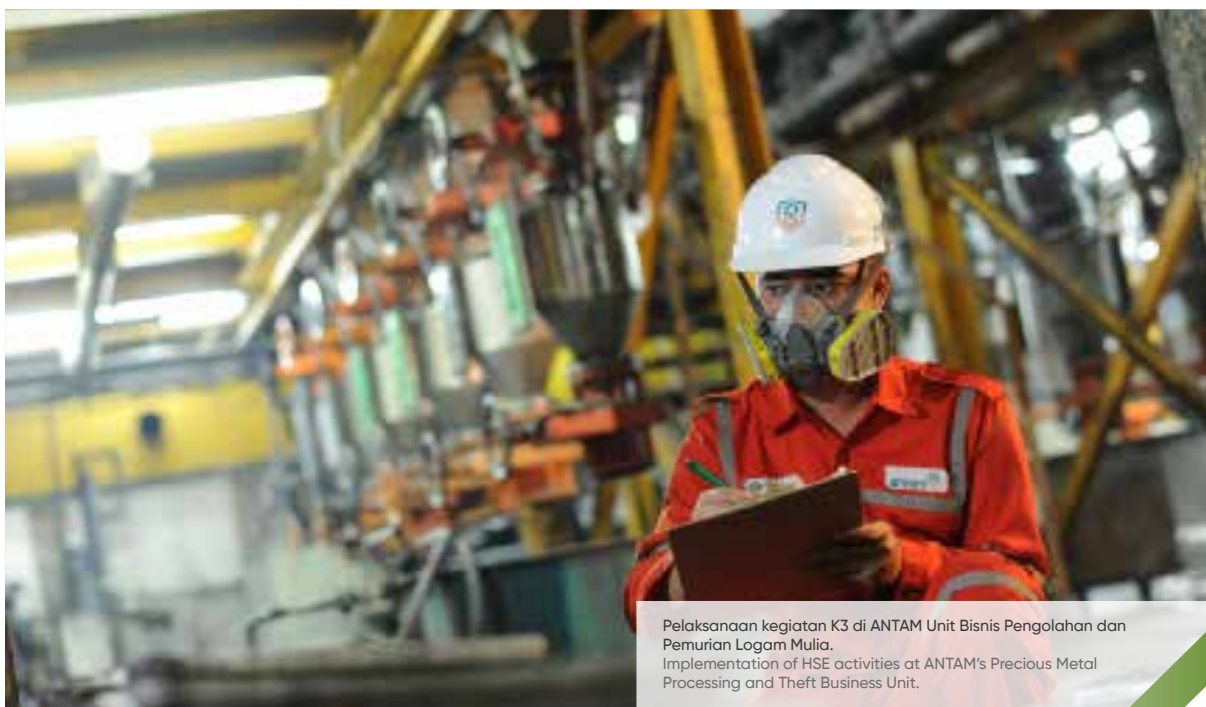
No	Unit/Unit Bisnis Unit/Business Unit	Jumlah Pegawai Tetap Total of Permanent Employee	Jumlah Peserta MCU Number of MCU Participants	Tidak ikut MCU Not Participating in MCU	Fit Optimal Optimum Fit	Fit Moderat Moderately Fit	Fit Minimal Minimum Fit	Tidak Fit Unfit
1	UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	1.150	1.148	2	12	1.136	0	0
2	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	294	294	0	53	241	0	0
3	UBP Emas Gold Mining Business Unit	338	338	0	228	48	62	0
4	UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	211	211	-	50	141	20	0
5	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	83	83	0	78	5	0	0
7	Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	106	106	0	12	89	5	0
8	Kantor Pusat Head Office	395	376	19	199	172	5	0
	TOTAL	2.577	2.556	21	632	1.832	92	0
	%	100.00	99,19	0,81	24,52	71,09	3,57	0,00

Kami juga meningkatkan standar *medical check-up* kepada seluruh Insan ANTAM, seperti terdapat penambahan item pemeriksaan MCU melalui vitamin D25OH, di mana vitamin D seseorang merupakan salah satu indikator untuk menilai kekebalan daya tahan tubuhnya. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan USG abdomen sebagai tindakan preventif untuk melihat kesehatan organ-organ di dalam rongga perut yang tidak terdeteksi melalui pemeriksaan laboratorium darah atau urin.

Dari pemeriksaan kesehatan tersebut terdapat penetapan status kesehatan yang diidentifikasi berdasarkan unit/unit bisnis dengan jenis dan lokasi pekerjaannya. Hasilnya, tercatat bahwa seluruh Insan ANTAM, 100% berstatus fit dan tidak ada karyawan yang dikategorikan unfit. Pada 2020 juga tidak terdapat penyakit akibat kerja yang dialami Insan ANTAM.

We have also improved the standard of medical check-up for all ANTAM's employee, such as the addition of MCU vitamin D25OH inspection items. A person's vitamin D is an indicator to assess their immune system. An or abdominal ultrasound examination is also performed as a preventive measure to see the health of organs in the abdominal cavity that is not detected through laboratory tests of blood or urine.

Determination of the health status from this health examination is determined based on the unit/business unit with the type and location of work. As a result, it was noted that all ANTAM's employee were 100% fit and no employee was categorized as unfit. In 2020, all ANTAM's employee also did not have occupational diseases.



Pelaksanaan kegiatan K3 di ANTAM Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia.
Implementation of HSE activities at ANTAM's Precious Metal Processing and Theft Business Unit.

Peningkatan Kesehatan Mental Melalui ANTAM *Employee Virtual Assistant Program*

Mental Health Improvement through the ANTAM Employee Virtual Assistant Program

Pandemi COVID-19 tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik, namun juga kesehatan mental setiap individu. Beberapa kondisi yang berpotensi mengancam kesehatan mental individu pada situasi pandemi COVID-19 antara lain: kecemasan terhadap kondisi saat ini, rasa terasing, hingga kebingungan akibat informasi yang simpang siur. Kondisi tersebut apabila tidak tertangani dengan tepat berpotensi terhadap munculnya gangguan kesehatan mental yang dapat berdampak lebih buruk. Kesehatan fisik dan mental karyawan sangat penting dalam menjaga operasional perusahaan selama kondisi seperti ini. Kondisi psikologis yang bisa timbul seperti *anxiety* (kecemasan), *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD), stres, psikosomatis, depresi, *swing emotion*.

Sebagai wujud kepedulian ANTAM dalam mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan, Kami berinisiatif melaksanakan beberapa program dalam sebuah payung besar bernama ANTAM *Employee Assistance*. Tujuan ANTAM *Employee Assistance* antara lain menyiapkan program psikoedukasi seperti webinar, *flyer*, *podcast*, dan konten-konten media sosial, melakukan sosialisasi program psikoedukasi dan psikoterapi bagi karyawan, melakukan program konseling seperti ANTAM *Virtual Counseling* (AVC), hingga melakukan program psikoterapi seperti terapi klinis bekerja sama dengan pihak eksternal.

Webinar Psikoedukasi: Pandemic Fatigue

Pandemi COVID-19 selama berbulan-bulan telah memunculkan perasaan *pandemic fatigue* di beberapa lapisan masyarakat. *Pandemic fatigue* adalah kelelahan dalam menghadapi pandemi, di mana terjadinya penurunan kesadaran untuk mengikuti protokol kesehatan terhadap COVID-19. Karyawan juga mulai dilanda stres akibat bekerja WFH yang cukup lama dan tidak memungkinkan untuk berlibur. Oleh karena itu, ANTAM berinisiatif mengadakan Webinar Psikoedukasi mengenai *pandemic fatigue* kepada karyawan agar tetap memiliki persepsi risiko tinggi terhadap COVID-19 dan tidak lengah dalam melaksanakan protokol kesehatan. Webinar tersebut menghadirkan tiga narasumber yaitu Zakarija Achmat seorang psikolog, M. Firdza Radiany seorang relawan COVID-19, dan dr. Ardiles seorang dokter yang juga sebagai *survivor* COVID-19.

The COVID-19 pandemic affects not only the physical, but also the mental health of every individual. Some conditions that can threaten individuals' mental health in the COVID-19 pandemic situation include anxiety about current conditions, feelings of isolation, and confusion because of confusing information. If this condition is not handled properly, it can cause mental health problems with more negative impacts. The physical and mental health of employees is very important in keeping the company operational during these conditions. Psychological conditions that can arise such as anxiety, Obsessive Compulsive Disorder (OCD), stress, psychosomatic, depression, and swing emotion.

As a form of ANTAM's concern in supporting employees' physical and mental health, We took the initiative to implement several programs called ANTAM Employee Assistance. ANTAM's employee assistance aims to cover psychoeducation programs such as webinars, brochures, podcasts and social media content, socialization on psychoeducation and psychotherapy programs for employees, conducting counseling programs such as ANTAM Virtual Counseling (AVC), and conducting psychotherapy programs such as clinical therapy in collaboration with external parties.

Psychoeducation Webinar: Pandemic Fatigue

The COVID-19 pandemic which lasted for months caused pandemic fatigue in several levels of society. Pandemic fatigue is feeling tired when facing a pandemic, where there is a decrease in awareness of following health protocols against COVID-19. Employees also began to experience stress due to long working WFH and the situation did not allow them to take a vacation. Therefore, ANTAM took the initiative to hold a Psychoeducation Webinar on pandemic fatigue for employees to maintain a high risk perception of COVID-19 and not be careless in implementing health protocols. The webinar presented three speakers, namely Zakarija Achmat, a psychologist, M. Firdza Radiany, a COVID-19 volunteer, and dr. Ardiles is a doctor who is also a COVID-19 survivor.

KOMITMEN PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK) DAN KEJADIAN AKIBAT PENYAKIT TENAGA KERJA (KAPTK) [403-3][403-6][403-7]

ANTAM telah menugaskan dokter Perusahaan di setiap unit bisnis untuk melakukan berbagai program dalam pencegahan penyakit akibat kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi karyawan agar tidak mendapatkan penyakit akibat kerja. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan dokter Perusahaan dalam upaya pencegahan tersebut:

1. Menganalisa dan menyusun desain konsep kebijakan strategi pengelolaan Kesehatan Kerja untuk seluruh ANTAM
2. Melakukan identifikasi aspek dan dampak di lingkungan kerja, sebagai dasar untuk menentukan faktor bahaya kesehatan dari lingkungan
3. Memberikan rekomendasi dalam penatalaksanaan penanganan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan
4. Memberikan rekomendasi tentang pencegahan terhadap kondisi kesehatan karyawan yang berhubungan dengan kemungkinan timbulnya penyakit dan kecelakaan kerja
5. Memberikan arahan kepada manajemen, pekerja, dan bagian terkait dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman dan sehat
6. Update pengetahuan kedokteran dan tentang peraturan perundang-undangan kesehatan kerja yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi/jenis perusahaan
7. Menyusun, mengimplementasikan, dan memonitor jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) pegawai dan calon pegawai
8. Menyusun kampanye OH (*operational health*), mengimplementasikan, serta memonitor pelaksanaan penyuluhan kesehatan bagi pegawai dan keluarga.

COMMITMENT TO PREVENTING OF OCCUPATIONAL DISEASES (PAK) AND INCIDENTS DUE TO OCCUPATIONAL DISEASES (KAPTK) [403-3] [403-6] [403-7]

ANTAM has assigned the Company's doctors in each business unit to carry out various programs to prevent occupational diseases and incidents of occupational diseases. This is a manifestation of the Company's commitment to protecting employees from getting occupational diseases. The following are some of the programs carried out by the Company's doctors as prevention efforts:

1. Analyze and compile the concept design for an Occupational Health management strategy for all ANTAM
2. Identify aspects and impacts in the work environment, as a basis for determining health hazard factors from the environment
3. Provide recommendations in the management of work-related disease
4. Provide recommendations regarding the prevention of employee health conditions related to the possibility of occupational diseases and accidents
5. Provide direction to management, employees, and related departments in implementing a safe and healthy work environment
6. Updating the medical knowledge and applicable occupational health legislation in accordance with the condition/type of company
7. Organize, implement and monitor the schedule for the implementation of periodic medical check-ups for employees and prospective employees
8. Organize, implement, and monitor an OH (operational health) campaign toward health education for employees and their families

10 Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Utama di ANTAM Pada 2020 [403-10] 10 Identification of Main Occupational Diseases at ANTAM in 2020 [403-10]

No.	Pekerjaan yang Menyebabkan Sakit/ Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
1	ISPA Acute Respiratory Infections	- Mengurangi potensi dampak akibat kerja dengan memodifikasi peralatan (contoh: pemasangan peredam area genset, pengaturan jaringan ventilasi tambang bawah tanah) - Reducing the potential for work-related impacts by modifying equipment (e.g. installation of generator area dampers, setting up underground mine ventilation networks) - Pemeriksaan rutin sanitasi dan kebersihan lokasi kerja - Routine inspection of workplace sanitation and hygiene - Sosialisasi media poster kesehatan kerja - Socialization of occupational health posters - Pemantauan penggunaan APD - Monitor the use of PPE - Melaksanakan MCU secara rutin - Implement the MCU regularly - Pengaturan ritme dan lokasi kerja pegawai - Setting the rhythm and work location of employees - Pemeriksaan berkala lingkungan kerja seperti kebisingan, getaran, radiasi, dan temperatur - Regular inspection of the work environment on noise, vibration, radiation and temperature
2	Myalgia	
3	Gastritis	
4	Infeksi Gigi Tooth/Teeth Infections	
5	Hipertensi Hypertension	
6	Demam Fever	
7	Gangguan Kesehatan Health Problems	
8	Dispepsia Dyspepsia	
9	Penyakit Kulit Skin diseases	
10	Diabetes mellitus	

Catatan: Tidak ada fatalitas sebagai akibat dari penyakit akibat kerja | Notes: Zero fatalities as a result of work-related ill health

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN [403-3][403-6]

Layanan kesehatan kerja bertujuan untuk melindungi kesehatan para pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja. Berdasarkan hasil *Medical Check Up* (MCU), penyakit akibat gangguan metabolik dan degeneratif masih mencatatkan angka yang cukup tinggi secara persentase. Oleh karena itu, berbagai kegiatan kesehatan kerja dilakukan untuk menjaga tingkat kesadaran pegawai untuk membudayakan hidup sehat dengan cara berikut ini:

- Kegiatan olahraga rutin pada setiap hari Jumat di seluruh operasional ANTAM yang dikenal dengan Jumat PIONEER
- Melakukan sosialisasi budaya hidup sehat melalui sistem e-mail yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan ini ditujukan ke setiap pegawai secara personal di antaranya:
 - Perilaku sehat saat bekerja baik di kantor ataupun di lapangan
 - Asupan makanan sehat
 - Asupan air putih
 - Pengetahuan tentang nutrisi dan vitamin
 - Bahaya merokok bagi kesehatan
 - Pengelolaan stres
- Melakukan sosialisasi pencegahan terhadap risiko dan bahaya lingkungan kerja yang dilakukan oleh dokter perusahaan sesuai dengan Health Risk Assessment (HRA) di masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan

HEALTH QUALITY IMPROVEMENT [403-3] [403-6]

Occupational health services aim to protect the health of workers concerning to the work environment. Based on Medical Check-Up (MCU), the highest in percentage diseases, caused by metabolic and degenerative disorders. Therefore, various occupational health activities are carried out to maintain the level of awareness of employees in cultivating a healthy life in the following ways:

- Routine sports activities every Friday throughout ANTAM's operations are known as PIONEER Fridays
- The socialization of healthy living culture through email system which is done every Monday. These activities are aimed at each employee personally, which include:
 - Healthy behavior while working either in the office or in the field
 - Healthy food intake
 - Good water intake
 - Knowledge of nutrition and vitamins
 - The dangers of smoking for health
 - Stress management
- Socializing the prevention of risks and hazards in the work environment carried out by company doctors in accordance with the Health Risk Assessment (HRA) in each of the Company's units/business units

- Melakukan sosialisasi kesehatan kerja setiap 4 bulan atau sesuai kebutuhan yang berdasar pada hasil MCU secara menyeluruh atau isu-isu yang berkembang di lingkungan eksternal

- Conducting occupational health socialization every 4 months or as needed based on the overall results of the MCU or issues that develop in the external environment.

KINERJA K3 2020 [103-3]

Pada tahun 2020, ANTAM mencatat kasus kecelakaan dengan *Frequency Rate* 0,05. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan toleransi *Frequency Rate* tahun 2020 yaitu sebesar 0,17. Pada Tahun 2020 telah terjadi kecelakaan fatal di UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang menimpa tenaga kerja kontraktor di area pelabuhan.

Berdasarkan insiden ini, ANTAM telah menindaklanjuti hasil rekomendasi investigasi kecelakaan dengan melakukan tinjauan dan evaluasi dokumen secara menyeluruh terkait pekerjaan di pelabuhan, menambah tenaga mekanik pada kontraktor, memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kontraktor, serta melakukan evaluasi secara berkala tugas dan tanggungjawab pengawasan yang dilakukan pengawas dari kontraktor.

OHS PERFORMANCE IN 2020 [103-3]

In 2020, ANTAM recorded an accident case with a *Frequency Rate* of 0.05. This figure is still lower than the 2020 tolerance *Frequency Rate* of 0.18. There was a fatal accident at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in 2020 that befell contractor workers in the port area.

Based on this incident, ANTAM has followed up on the results of the accident investigation. Its recommended by conducting a comprehensive review and evaluation of the documents related to port work, adding mechanics to contractors, providing education and training to contractors, and conducting periodic evaluations of duties and responsibilities under the supervision carried out by the contractor supervisor.

Kinerja K3 ANTAM Berdasarkan Tahun | ANTAM's OHS Performance Based on Year [403-9]

	2018	2019	2020
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Work Hours (Million Hours)	27,31	29,85	20,60
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Work Days Lost (Day)	217	6.091	6.000
Frequency Rate (FR)	0,15	0,17	0,05
Severity Rate (SR)	7,94	204,02	291,14

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan [403-9] Number of Mine Accidents Based on Severity [403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2018			2019			2020		
	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	2	0	0	1	2	0	0	0	1
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	1	0	0	1	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan [403-9]
Number of Mine Accidents Based on Severity [403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2018			2019			2020		
	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	3	1	0	1	3	1	0	0	1

Jumlah Kasus Insiden Fatal 2020 | Number of Fatal Incidents [403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2018			2019			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Fatal	Laki-laki Male	Perempuan Female	Fatal	Laki-laki Male	Perempuan Female	Fatal
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	1	0	1
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	1	0	1	1	0	1



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Bisnis | Type of High Risk Activity Based on Business Unit [403-2]

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Type of High Risk Activity	Mitigation and Hierarchy Control Mitigation and Control Hierarchy
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	• Terjadi kebakaran di area pabrik • Tertabrak dan atau tenggelam saat aktivitas shipping • Tersengat listrik saat transportasi sludge MFO • Terjatuh atau terpapar panas saat pengukuran emisi di cerobong • Alat berat tertabrak atau terperosok saat pengerukan kolam sedimen • There was a fire in plant area • Getting hit and or drowned during shipping activity • Electric shock during MFO sludge transport • Falling or being exposed to heat when measuring emissions in chimneys • Hit by heavy equipment or fell while dredging the sediment pond	• Menyiapkan prosedur pemadaman kebakaran, pemadaman menggunakan metode APAR, <i>hydrant</i> dan mobil pemadam, penggunaan APD khusus untuk kebakaran, menyiapkan prosedur tanggap darurat, menyiapkan petugas khusus (ERG) • Menyiapkan prosedur aktivitas di area <i>shipping</i>, menyiapkan APD khusus (<i>life jacket, gloves</i>), melakukan <i>clearing area</i>, memasang rambu pijakan bergoyang, menyiapkan pengawas area <i>shipping</i> • Menyiapkan prosedur pemompaan <i>sludge</i> MFO, menyiapkan APD dan <i>eye rins</i>, pengecekan kondisi peralatan pompa, pemasangan <i>safety sign</i> • Menyiapkan prosedur pengukuran emisi di cerobong, menyiapkan APD khusus (<i>full body harness, safety gloves, safety belt, masker gas dll</i>), memasang <i>platform</i> dan tangga, menempatkan koordinat pengukuran di titik ukur • Menyiapkan prosedur operasional alat berat dan pengerukan kolam sedimen, melakukan <i>precheck</i> (P2H) sebelum pengoperasian alat berat, membuat tanggul pengaman yang memadai, <i>clear area</i> (7 meter) dari jangkauan alat berat, pemasangan <i>safety sign</i>, penggunaan APD dan pemadatan tanggul kolam • Procedures development for fire control, fire control using hand fire extinguishers, hydrant and fire trucks, special purposes PPE for fire control, procedure development for emergency response, preparation of special units and personnel (ERG) • Development of a procedure for activities in shipping areas, provision of special purpose PPE (life jacket, gloves,), conduct area clearing, installing notice and signage about unstable footing, assignment of shipping area supervisor • Procedure development for MFO sludge pumping, provision of PPE and eye rins, routine checks on pumping equipment conditions, installing safety signs. • Procedure development for emission monitoring activities, provision of special purpose PPE (full body harness, safety gloves, safety belt, gas masks, etc), installing platform and stairs, putting specific measuring coordinates as guidelines. • Procedure development for heavy machinery operations and sediment ponds dredging mechanism, conduct prechecks prior to using heavy machinery, construction of safety embankment, setup 7 meters clear area from the reach of heavy machineries, installing safety signs, provision of PPE and strengthening of ponds embankments.

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Bisnis | Type of High Risk Activity Based on Business Unit [403-2]

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Type of High Risk Activity	Mitigation and Hierarchy Control Mitigation and Control Hierarchy
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	- Pembukaan lahan untuk <i>land clearing</i> - Tertabrak saat pemuatan material tambang - Perjalanan laut dengan <i>speed</i> - Penggalian material tambang - Pemindahan alat berat - Land clearing-related activities - Getting hit during mining material loading time. - High speed sea travels - Mining material excavations - Moving of Heavy machineries	- Refresh prosedur <i>land clearing</i>, penggunaan APD, P2H sebelum beraktivitas, penentuan <i>muster point</i>, penentuan jarak aman radius alat, pendorongan sesuai lokasi, pemasangan <i>safety guard</i> - Refresh prosedur pemuatan, penggunaan APD, P2H sebelum beraktivitas, penentuan jarak aman ekskavator dan truk, pemasangan <i>safety guard</i>, menempatkan <i>helper</i> memantau area <i>loading</i> - Refresh prosedur transportasi laut, penggunaan APD (pelampung), P2H sebelum beraktivitas, pengaturan jumlah penumpang dan kecepatan <i>speed</i> - Refresh prosedur penggalian, penggunaan APD, P2H sebelum beraktivitas, harus ada <i>safety signal man</i>, pengaturan jarak aman, memasang <i>safety guard system</i> - Refresh prosedur transportasi alat, penggunaan APD, P2H sebelum beraktivitas, identifikasi rute agar aman, cek kelayakan dan keamanan <i>bracket</i> pengikat, mematikan alat, penempatan alat berat di posisi aman - Refresh land clearing procedures, use PPE, P2H before doing any activities, determine muster points, determine tools' safe radius, push according to location and install safety guards - Refresh loading procedures, use PPE, P2H before doing any activities, determine the safe distance between excavators and trucks, install safety guards, and place helpers to monitor the loading area - Refresh sea transportation procedures, use of PPE (buoys), P2H before doing any activities, and control the number of passengers and velocity of the speed - Refresh the excavation procedure, use PPE, P2H before doing any activities, there must be a safety signal man, setting a safe distance, and installing a safety guard system - Refresh equipment transportation procedures, use PPE, P2H before doing any activities, identify safe routes, check the feasibility and safety of fastening brackets, shut-down tools, and place heavy equipment in a safe position
UBP Emas Gold Mining Business Unit	- Pekerjaan pengeboran <i>raise manual</i> tambang bawah tanah - Tersengat listrik saat instalasi kabel tegangan tinggi - Pembuatan akses <i>tunnel</i> baru - Pengoperasian <i>hand handle drill</i> - Underground mine <i>raise manual</i> drilling works - Electric shock during high voltage cable installation - Creation of new tunnel access - Hand handle drill operation	- Melakukan <i>refresh</i> prosedur kerja, <i>air smoke clearing</i>, <i>barring down</i> batu gantung, penggunaan <i>full body harness</i> - Melakukan <i>refresh</i> prosedur kerja, penggunaan APD isolator, melakukan P2H, menggunakan kabel SNI - Refresh prosedur kerja, melakukan P2H peralatan, pengaturan H Beam di lokasi, bekerja di tempat yg telah diamankan - Refresh prosedur kerja, melakukan P2H peralatan, penggunaan APD (<i>safety gloves, helmet, google glass, masker</i>), bekerja pada tempat yang diamankan - Refresh work procedures, air smoke clearing, barring down hanging stones, and use full body harness - Refreshing work procedures, using insulator PPE, perform P2H, and using SNI cables - Refresh work procedures, perform P2H on equipment, set H Beam on site, and working in a secured place - Refresh work procedures, perform P2H on equipment, safeguard hanging stones, use PPE (safety gloves, helmet, google glass, masks), working in a secured place

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Bisnis | Type of High Risk Activity Based on Business Unit [403-2]

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Type of High Risk Activity	Mitigation and Hierarchy Control Mitigation and Control Hierarchy
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	- Bahaya kebakaran aktivitas peleburan (dore/kristal perak/emas) - Peleburan dore di tanur morgan - Proses dan penggantian tabung <i>chlorin</i> <i>Electrofinning</i> emas - Pencucian deposit - Smelting activity fire hazard (dore/silver/gold crystal) - Dore smelting in an Morgan kiln - Process and replacement of chlorine tubes - Gold electrofinning - Deposit laundering	- Melakukan inspeksi deteksi kebocoran gas secara rutin, penyediaan APAR dan APD tahan panas, pemasangan gas detektor, penguatan SOP peleburan - Penggunaan APD tahan api, perawatan rutin, sertifikasi peralatan - Penguatan prosedur penggantian tabung dan pengoperasian gas klorin, penggunaan APD khusus (<i>appron, face shield, hand gloves</i>) - Prosedur sesuai MSDS, penggunaan respirator khusus, pengoperasian scrubber, penggunaan APD khusus (sarung tangan kimia, <i>safety shoes, googles, safety masker</i>), - Conduct routine gas leak detection inspections, provision of heat-resistant APAR and PPE, installation of gas detectors, and Improving the smelting SOPs - Use of fireproof PPE, routine maintenance and equipment certification - Improving tube replacement procedures and operation of chlorine gas, and use of special PPE (appron, face shield, hand gloves) - Procedures according to MSDS, use of special respirators, scrubbers operation, and use of special PPE (chemical gloves, safety shoes, googles, safety masks)
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	- Tertabrak kendaraan tambang - Risiko terpeleset dan jatuh di ketinggian - Tersengat arus Listrik - Terjepit pada peralatan yang berputar - Terpapar kebisingan - Hit by a mining vehicle - Risk of slips and falls - Stung by electric currents - Stuck on rotating equipment - Noise Exposure	- Pembuatan <i>handrail</i>, penggunaan izin kerja khusus ketinggian, penguatan WI bekerja di ketinggian dan penggunaan <i>full body harness</i> - Pembuatan <i>handrail</i>, penggunaan izin kerja khusus ketinggian, penguatan WI bekerja di ketinggian dan penggunaan <i>full body harness</i> - Penggunaan kabel SNI, pelatihan AK3 listrik dan teknisi listrik, pemasangan poster terkait 5 R, inspeksi 5R - Pemberian <i>cover/guard</i> pada peralatan yang berputar, pemasangan rambu bahaya terjepit pada area peralatan berputar - Pemasangan rambu kebisingan, dan rambu penggunaan <i>earmuff/earplug</i>, pemberian APD - Adding mine traffic signs, safety induction, operator training, and improving SOP and IK for Operation of Tools - Creation of handrails, the use of work permits at special heights and enhancement of WI's work in heights and the use of full body harness - Use of SNI cables, training for AK3 and electricians, installation of 5 R related posters and 5R inspections - Providing cover/guards for rotating equipment and installing danger signs in the rotating equipment area - Installation of noise signs and signs to use the earmuffs/earplugs as well as provision of PPE
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	- Pekerjaan pengangkutan/perpindahan alat bor - Pengaturan alat bor - Proses pengeboran <i>Rigging down</i> alat bor - Pembuatan <i>tunneling</i> dan peledakan aktivitas bawah tanah <i>project Arinem</i> - Work to transport/move drilling tools - Setting of drill tools - The drilling process - Rigging down the drill - Construction of tunneling and detonation of the Arinem project underground activities	<i>Refresh</i> prosedur transportasi alat bor, melakukan P2H, menggunakan <i>wireline</i> dan alat pikul, pengangkutan manual secara ergonomi <i>Refresh</i> prosedur pengaturan alat bor, melakukan P2H, menggunakan <i>wireline</i> dan tools sesuai, penggunaan APD <i>Refresh</i> prosedur pengaturan alat bor, melakukan P2H, penggunaan APD (<i>google, safety gloves, earmuff</i>) <i>Refresh</i> prosedur pengaturan alat bor, melakukan P2H, penggunaan APD (<i>google, safety gloves, earmuff</i>), persiapan oli hidrolik <i>Refresh</i> prosedur kerja, melakukan P2H peralatan, pengaturan H Beam di lokasi, bekerja di tempat yg telah diamankan - Refresh drilling equipment transportation procedures, perform P2H, using cables and special carrier tools, and ergonomically manual transportation - Refresh the drilling tool setup procedure, perform P2H, use the wireline and appropriate tools, and wear PPE - Refresh the procedure for regulating drilling tools, perform P2H, and wear PPE (<i>google, safety gloves, earmuff</i>) - Refresh the procedure for setting drilling tools, perform P2H, wear PPE (<i>google, safety gloves, earmuff</i>), and preparation of hydraulic oil - Refresh work procedures, perform P2H equipment, set H Beam on site, work in a secured place

UPAYA-UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DALAM OPERASIONAL [403-7]

1. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko
2. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau refresh kepada seluruh pekerja tambang
3. Meningkatkan sosialisasi tentang keselamatan pertambangan kepada seluruh pegawai dan kontraktor
4. Meningkatkan koordinasi dan pertemuan kepada semua unit bisnis ANTAM yang intensif
5. Melakukan observasi/inspeksi keselamatan dan lingkungan antar unit bisnis ANTAM yang dikoordinasi oleh kantor pusat
6. Meningkatkan imbauan-imbauan dari Direksi terkait keselamatan pertambangan, khususnya Program Manajemen Turun Ke Bawah (GEMBA)
7. Meningkatkan pelaporan kondisi dan tindakan tidak aman secara berkelanjutan melalui aplikasi SUPERSAFE
8. Meningkatkan kampanye keselamatan pertambangan secara korporasi di seluruh unit bisnis ANTAM

PARTISIPASI KARYAWAN DAN KAMPANYE K3 [403-4]

ANTAM memiliki komite khusus dalam menangani sistem keselamatan pertambangan bernama Komite Keselamatan Pertambangan ANTAM. Komite ini merupakan gabungan manajemen dan pekerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan Keselamatan Pertambangan di unit bisnis, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja dan tamu yang bekerja di area operasional. Pada penerapannya di tingkat divisi dan departemen, Komite Keselamatan Pertambangan dibantu oleh satuan kerja keselamatan pertambangan. Bagian keselamatan pertambangan dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang yang langsung bertanggung jawab sebagai General Manager, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. [403-4]

Pada tahun 2020, ANTAM memiliki 238 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di unit bisnis atau sebanyak 10% dari total pegawai seluruh unit bisnis. [403-4]

WORK ACCIDENTS PREVENTION EFFORTS IN OPERATIONS [403-7]

1. Identify hazards and risks in all work areas and perform hierarchy and identification control
2. Improve education and conduct refresher training to all mining workers
3. Improve mining safety socialization to all employees and contractors
4. Improve coordination and meetings with all ANTAM's business units
5. Conduct safety and environmental observations / inspections between ANTAM's business units which are coordinated by the head office
6. Increasing the Directors appeals related to mining safety, specifically through GEMBA (program that invites the management's participation to approach their subordinate)
7. Increasing reports of unsafe conditions and actions continuously through the SUPER SAFE application
8. Improving corporate mining safety campaigns in all ANTAM business units

EMPLOYEE PARTICIPATION AND OHS CAMPAIGN [403-4]

ANTAM has a special committee in handling mining safety systems called the ANTAM Mining Safety Committee. This committee is a combination of management and workers who are responsible for monitoring and evaluating Mining Safety Management in business units, contractor workers or work partners and guests who work in operational areas. The mining safety work unit assists the Mining Safety Committee in its implementation at the divisional and departmental levels. The mining safety section is led by the Head of Mining Engineering who is directly responsible as General Manager, in accordance with applicable laws and regulations. [403-4]

In 2020, ANTAM has 238 people who are members of the mining safety committee in business units or 10% of the total employees of all business units. [403-4]

Jumlah Anggota Komite Keselamatan ANTAM | Numbers of ANTAM's Safety Committee [403-4]

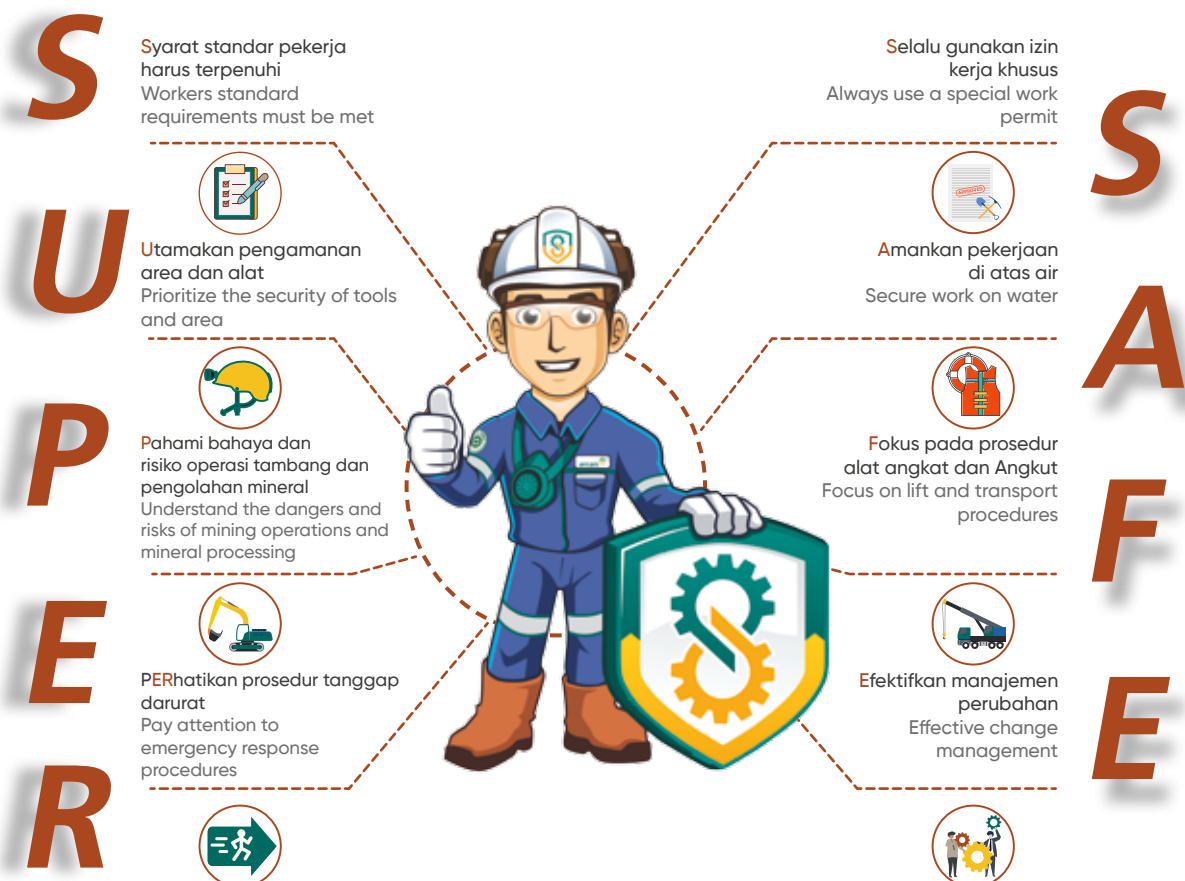
	2018	2019	2020
Total Pegawai Employee's Total	262	223	238
Persentase dari Total Pegawai Percentage from Employee's Total	11,19	9,39	10

ANTAM juga memiliki prinsip-prinsip keselamatan kerja yang bernama SUPERSAFE yang telah diluncurkan pada 2018. Seluruh Insan ANTAM diharapkan selalu bekerja secara lebih (*SUPER*) dan tetap memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan (*SAFE*). Sistem ini menghasilkan prinsip-prinsip keselamatan ANTAM dalam bekerja sekaligus menjadi jargon motivasi bagi seluruh Insan ANTAM untuk memperhatikan kaidah keselamatan. [403-4]

ANTAM also has work safety principles called SUPERSAFE which was launched in 2018. All ANTAM's employees are expected always to work more (*SUPER*) and still pay attention to mining safety rules (*SAFE*). This system produces ANTAM's safety principles at work as well as a motivational jargon for all ANTAM's employee to pay attention to safety rules. [403-4]

SUPER SAFE terbagi menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM. [403-4]

SUPER SAFE is divided into 8 (eight) main principles to ensure that mineworkers are healthy, safe, and mine operations are safe, efficient and productive in carrying out mining business activities. These principles have been standardized and socialized to ANTAM's units, business units, development projects, subsidiaries, and partners. [403-4]



PELATIHAN K3 [403-5]

Pelatihan Keselamatan Pertambangan di ANTAM diberikan kepada seluruh tenaga kerja baik pegawai maupun kontraktor. Pendidikan dan pelatihan aspek keselamatan pertambangan diberikan pada pekerja baru, pekerjaan baru dan *refresh* minimal 1 (satu) kali dalam setahun di wilayah operasi ANTAM. Dalam hal pelatihan dan pendidikan keselamatan yang telah dilakukan atas kerja sama dari Unit *Learning & Development* melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan maupun yang sifatnya pengembangan/ sesuai kebutuhan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

Training-training spesifik K3 yang dilakukan selama 2020

- Refresh KTT (Kepala Teknik Tambang) dan PTL (Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan) seluruh unit bisnis, anak perusahaan, dan project dengan menghadirkan pemateri dari ESDM
- Training diklat implementasi SMKP mineral dan batu bara
- Training diklat dan sertifikasi auditor SMKP yang teregister oleh Kepala Inspektur Tambang
- ANTAM Emergency Response Program (AERP) tahun ini diselenggarakan secara online dengan metode webinar oleh seluruh tim ERG di seluruh unit dan anak perusahaan dengan tema *Water Resque and Road Accident Resque*

KOMITMEN KESELAMATAN KONTRAKTOR

Selain karyawan yang bekerja untuk ANTAM, ANTAM juga bertanggung jawab terhadap seluruh pekerja yang berada di wilayah operasional Perusahaan. Termasuk tenaga kerja mitra kontraktor yang berperan penting dalam pelaksanaan pertambangan. ANTAM memiliki persyaratan yang cukup ketat kepada kontraktor agar mampu menaati sistem keselamatan pertambangan. Dimulai dari tahap pra-kualifikasi kontrak, pelibatan dalam setiap aktivitas keselamatan pertambangan yang dilaksanakan di lingkungan Perusahaan, hingga mewajibkan seluruh kontraktor untuk memiliki Penanggung Jawab Operasi (PJO) yang bertanggung jawab untuk menjamin aspek teknis pertambangan, keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, dan perlindungan lingkungan pertambangan yang telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Teknik Tambang.

OHS TRAINING [403-5]

Mining Safety Training at ANTAM is given to all workers, both employees and contractors. Education and training in mining safety aspects are provided for new workers, new job placements and refreshments at least once a year in ANTAM's operational areas. In terms of training and safety education, both are mandatory and have been carried out in collaboration with the Learning & Development Unit according to laws and regulations and development/as needed to improve the knowledge and skills of the workforce in the ANTAM operational area

Specific OHS trainings in 2020:

- Refresh training from Head of Mining Engineering and PTL (Person in Charge for Engineering and Environment) of all business units, subsidiaries, and projects by presenting speakers from ESDM
- Training on the implementation of Mining Safety and Management System (SMKP) on mineral and coal units
- Training and certification of SMKP auditors registered by the Head of Mining Inspector
- ANTAM Emergency Response Program (AERP) this year it was held online with a webinar method by all ERG teams in all units and subsidiaries with the theme Water Resque and Road Accident Resque

CONTRACTORS SAFETY COMMITMENT

Apart from employees who work for ANTAM, ANTAM is also responsible for all other workers in the Company's operational areas. This includes the workforce of contractor partners who play an important role in mining operations. ANTAM has strict requirements for contractors to comply with the mining safety system. Starting from the contract prequalification stage, involvement in every mining safety activity carried out within the Company, to requiring all contractors to have an Operational Responsibility (PJO) which is responsible for ensuring the technical aspects of mining, mining work safety, health, and protection of the mining environment as well as those have received approval from the Head of Mining Engineering.

Sebaran Pekerja Kontraktor di Unit Bisnis 2020 | Distribution of Contractor's Employee in Business Unit 2019

Unit Bisnis Business Unit	2020	
	Jumlah Pekerja Kontraktor Total Contractor's Employee	Jumlah Kontraktor Total Contractors
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	2.778	20
UBP Nikel Maluku Utara & Project Haltim North Maluku Nickel Mining Business Unit	1.168	12
UBP Emas Gold Mining Business Unit	1.083	22
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	329	2
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	758	6
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	284	3
TOTAL	6.400	65

FORUM KOMUNIKASI K3

Komunikasi K3 menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan keselamatan pertambangan di seluruh wilayah operasional ANTAM. Perusahaan memiliki Forum Komunikasi K3 yang memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang sistem, cara kerja dan peraturan terkait keselamatan pertambangan di seluruh lingkungan kerja. Seluruh Insan ANTAM dan pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan diwajibkan untuk menaati cara kerja, sistem dan peraturan Keselamatan Pertambangan ANTAM yang telah ditetapkan.

OHS COMMUNICATION FORUM

OHS communication is one of the important factors in realizing mining safety in all ANTAM's operational areas. The company has an OHS Communication Forum which provides training and socialization on systems, work methods and regulations related to mining safety in all work environments. All ANTAM personnel and parties involved in the Company's operations must comply with the work methods, systems and regulations of ANTAM's Mining Safety.

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard OHS Topics in the Collective Labor Agreement	Uraian dalam Perjanjian Kerja Bersama Description in the Collective Labor Agreement	
Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	1. Jenis, kualitas dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan kondisi dan jenis pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar K3LP Perusahaan, pegawai dapat mengajukan keberatan atau pejabat yang berwenang melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (P2K3LP) 3. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan wajib dikenakan setiap pegawai selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja.	1. The type, quality and quantity of safety equipment (APD) required for occupational health and safety is adapted to the conditions and type of work in accordance with applicable regulations. 2. If not equipped with APD in accordance with OHS in mining standards of the Company, an employee may safety equipment executing safety equipment. 3. Safety equipment for occupational health and safety that is provided by the Company must be worn by each employee when carrying out work in accordance with work location and condition.
Komite Bersama K3 OHS Joint Committee	Pengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Pertambangan (K3LP) Perusahaan diwadahi oleh ketentuan Direksi atau pejabat yang berwenang melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (P2K3LP)	The Company's Occupational Health and Safety and Mine Environment (OHSE) an activity is facilitated by provisions of the Directors or the official authorized by the Supervisory Committee on the Occupational Health and Safety and Mine Environment (P2K3LP)
Partisipasi Perwakilan Pekerja dalam Pelaksanaan Inspeksi, Audit K3, dan Investigasi Peristiwa Kecelakaan Kerja Employee Participation on Inspection, OHS Audit and also Work Accident Investigation	Perusahaan dan setiap pegawai menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama.	The company and all employee fully understand that occupational health and safety is everyone's obligation and responsibility.

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard OHS Topics in the Collective Labor Agreement	Uraian dalam Perjanjian Kerja Bersama Description in the Collective Labor Agreement	
Pendidikan dan Pelatihan K3 OHS Educations and Training	1. Pegawai berkewajiban untuk menaati peraturan K3 yang telah ditetapkan dengan cara mengikuti program pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. 2. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan pelatihan, penyuluhan, dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan.	1. Employee are required to comply with stipulated Occupational Health and Safety regulations by taking part in training programs, seminars and information dissemination on work methods, occupational health and safety regulations stipulated by the company. 2. The company is required to provide training, seminars and information dissemination on work methods, occupational health and safety regulations stipulated by the company.
Mekanisme Keluhan Grievance Mechanism	1. Apabila terjadi keluhan akibat adanya kekurangan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhan dengan cara mengisi formulir keluhan. 2. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluhan pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada perusahaan. 3. Penyelesaian keluhan dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), Mekanisme Bipartit	1. In the event of complaints arising from dissatisfaction with labor relations, working conditions and employment conditions, or treatment that is not compliant with regulations, an employee has the right to submit a complaint and fill in a complaint form 2. Every manager is required to pay full attention to all employee complaints from their subordinates and attempt to fully settle them in accordance with the company's regulations 3. Complaint settlement will be handled in the following stages, which comprised of employee's Manager, Labor Union (PERPANTAM), Bipartite Mechanism
Hak untuk Menolak Pekerjaan Berbahaya Right to Dismiss Unsafe Activities	Pegawai dapat menolak untuk bekerja pada kondisi kerja yang tidak aman, kecuali pekerjaannya untuk mengatasi kondisi tersebut dengan prosedur yang ditetapkan oleh pejabat berwenang.	Employee may refuse to work in unsafe working conditions, unless the job is to treat the condition with the procedures established by the competent authorities.
Inspeksi Berkala Regular Inspection	Perusahaan wajib melakukan monitoring secara intensif terhadap pegawai yang bekerja dengan paparan risiko tinggi.	The company is required to intensively monitor employee with high risk exposure.

TANGGAP DARURAT DAN ANTAM EMERGENCY RESPONSE PROGRAM (AERP)

ANTAM memiliki program penanganan darurat yang bernama ANTAM *Emergency Response Program* (AERP). Program ini merupakan salah satu upaya keselamatan pertambangan ANTAM dengan menyiapkan personel Tim Tanggap Darurat/ *Emergency Response Group* (ERG) ANTAM agar sigap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat dan berbahaya. Keahlian tanggap darurat dibutuhkan apabila Perusahaan sewaktu-waktu menghadapi bencana atau keadaan darurat lainnya.

Pada tahun 2020, program AERP ini tetap dijalankan meski tidak seperti pada tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan secara tatap muka dan praktik bersama. Mengingat kondisi pandemi COVID-19, program ini dilaksanakan secara daring dengan sharing bersama narasumber *Water Rescue* yaitu penanganan dan evakuasi keadaan darurat di perairan dan *Road Accident Rescue* tentang penanganan dan evakuasi korban kecelakaan pada kendaraan di jalan tambang. ANTAM menyiapkan berbagai program dan infrastruktur dalam menghadapi kondisi darurat, antara lain:

EMERGENCY HANDLING AND ANTAM EMERGENCY RESPONSE PROGRAMS (AERP)

ANTAM has an emergency response program called the ANTAM *Emergency Response Program* (AERP). This program is one of ANTAM's mining safety efforts by preparing ANTAM's *Emergency Response Group* (ERG) personnel to be alert and responsive in facing emergencies and hazards. Emergency response expertise is needed if the Company at any time faces a disaster or any other emergencies.

The AERP program will continue to run in 2020 even though 2020 is different from the previous years which were done face-to-face and as a joint practice. Given the current conditions of the COVID-19 pandemic, this program is carried out online by sharing with *Water Rescue* sources, in handling and evacuating emergencies in the waters and *Road Accident Rescue* regarding the handling and evacuation of accident victims on vehicles on mining roads. ANTAM prepares various programs and infrastructure in dealing with emergencies, which include:

- Melakukan identifikasi kondisi darurat di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan
- Melakukan pencegahan terkait kondisi kondisi darurat yang telah diidentifikasi
- Menyiapkan kesiapsiagaan kondisi darurat dari kondisi darurat yang ada, sebagai contoh pemasangan alat pemadam api di setiap lantai gedung perusahaan
- Menyiapkan tim tanggap darurat (Emergency Response Group) yang kompeten di seluruh unit dan anak perusahaan ANTAM
- Simulasi tanggap darurat dan menyiapkan fasilitas serta peralatan yang layak

- Identifying emergency conditions in all business units and subsidiaries
- Take precautions related to identified emergency conditions
- Prepare emergency preparedness from existing emergencies, for example installing fire extinguishers on every floor of the company building
- Prepare competent Emergency Response Groups in all ANTAM's units and subsidiaries
- Simulation of emergency response and preparing suitable facilities and equipment

Upaya ini mendapat dukungan penuh dari seluruh unit bisnis dan entitas anak perusahaan karena terbukti mampu memberikan manfaat, bukan hanya untuk kepentingan Perusahaan tetapi juga masyarakat sekitar. AERP telah memberikan bantuan saat keadaan darurat dan kejadian bencana alam di luar wilayah kerja Perusahaan.

These efforts have received full support from all business units and subsidiaries because it has proven to provide benefits for the benefit of the Company and the surrounding community. AERP has also assisted with emergencies and natural disasters outside the Company's working areas.



Simulasi tanggap darurat di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Bauxit Kalimantan Barat.
Emergency response simulation at ANTAM's West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

ERG ANTAM Bantu Korban Banjir ERG ANTAM Helps Flood Victims

Pada Tahun 2020, Tim ERG ANTAM bergabung dalam Tim ESDM Siaga Bencana ikut membantu korban bencana banjir Jakarta, banjir bandang, dan tanah longsor di Kabupaten Bogor dan Banten yang terjadi pada awal tahun 2020. Tim ERG ANTAM ikut berkontribusi dalam menyelamatkan korban, menyalurkan bantuan logistik, dan penanganan medis kepada korban bencana alam.

ANTAM's ERG Team joined the Disaster Preparedness ESDM Team in 2020 to help victims of the Jakarta flood, flash flood, and landslides in Bogor and Banten Districts that occurred in early 2020. ANTAM's ERG Team contributed to rescuing victims, distributed logistical assistance, and provided medical treatments for victims of natural disasters.







MENGEMBANGKAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN

Developing Sustainable Communities

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ANTAM berkomitmen memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Di tengah pandemi COVID-19, Kami secara berkelanjutan memberdayakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat demi meningkatkan perekonomian komunitas lokal sekaligus membantu Pemerintah dan masyarakat dalam upaya menanggulangi pandemi COVID-19 di sekitar wilayah operasional.

As part of State-owned Enterprise (SOEs), ANTAM is committed to providing sustainable development benefits for the communities around Our operating areas. In the midst of the COVID-19 pandemic, We are continuously empowering and developing the community's potential to improve the local community's economy and assist the Government and society in overcoming the COVID-19 pandemic around Our operational areas.

- 241 Strategi CSR ANTAM**
ANTAM'S CSR Strategies
- 242 Masterplan CSR ANTAM 2020-2024**
ANTAM's CSR Masterplan 2020-2024
- 246 Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB)**
Sustainable Community Development Program (PPMB)
- 273 Penghormatan kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat**
Respect for The Customary Rights of The Local Community
- 274 Community Satisfaction Index (CSI)**
Development Program (PPMB)



Mengembangkan Masyarakat Berkelanjutan

Developing Sustainable Communities



Program Pertanian dan Perkebunan Kopi Halmahera di ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Halmahera Coffee Agriculture and Plantation Program at ANTAM's North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Rp82,12

Miliar | Billion

**Penyaluran Dana Program
Community Development
Tahun 2020**

Community Development
Program Fund Distribution
of 2020

Rp11,72

Miliar | Billion

**Penyaluran Dana Program
Kemitraan Tahun 2020**

Partnership Program Fund
Distribution of 2020

88,93

Poin | Point

**Nilai Community
Satisfaction Index (CSI)
program PPMB ANTAM
pada tahun 2020**

Community Satisfaction
Index (CSI) Score of ANTAM's
PPMB Program in 2020

Dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), ANTAM selalu berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan untuk mendukung terciptanya kemandirian wilayah. Oleh karena itu, penting bagi ANTAM untuk selalu berkolaborasi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan agar program pengembangan masyarakat yang dijalankan Perusahaan selaras dengan agenda pembangunan daerah demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

In carrying out the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program, ANTAM is always committed in providing sustainable benefits to support regional independence. Therefore, it is important for ANTAM to always collaborate with the Government and stakeholders so that the Company's community development programs align with the regional development agenda to realize sustainable development.

Lebih jauh, Kami juga telah menyiapkan Rencana Pascatambang (RPT) yang di dalamnya terdapat program pengembangan masyarakat yang dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar Perusahaan. Hal ini merupakan upaya Kami dalam menyiapkan masyarakat untuk dapat berkelanjutan meskipun ANTAM tidak beroperasi di wilayah tersebut.

Selain itu, melihat kondisi di tahun 2020, pandemi COVID-19 memberikan dampak besar bagi seluruh Indonesia. Kendatipun demikian, pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat atau mengurangi komitmen ANTAM dalam memberikan bantuan dan manfaat kepada masyarakat. Lebih dari itu, Kami turut membantu program Pemerintah secara maksimal dalam upaya menanggulangi penyebaran dan pencegahan COVID-19 melalui berbagai bantuan program kesehatan di sekitar wilayah operasional.

ANTAM menyadari bahwa kemajuan masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu wujud perkembangan dan keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, Kami selalu mengedepankan praktik-praktik penambangan yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

STRATEGI CSR ANTAM [103-1]

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju kemandirian wilayah, ANTAM telah merumuskan Strategi CSR yang berlandaskan visi dan misi Perusahaan, serta nilai-nilai Perusahaan yang diimplementasikan melalui berbagai program yang dijalankan. Dalam pelaksanaannya, Kami bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dengan perguruan tinggi untuk menjalankan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat menuju kemandirian wilayah.

Strategi CSR ANTAM yang dijalankan tidak terlepas dari keberlanjutan bisnis Perusahaan kedepan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan CSR di setiap wilayah operasional mempunyai peranan penting bagi ANTAM, di antaranya:

1. Mendapatkan dukungan serta kepercayaan dari *stakeholder*.
2. Meminimalisasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan reputasi Perusahaan di mata para pemangku kepentingan melalui kapitalisasi reputasi positif CSR.

Furthermore, We have also prepared a Post-Mining Plan (RPT) which consists of a community development program that can provide social and economic benefits to the communities surrounding the Company. This is Our effort to prepare the community to be sustainable even though ANTAM does not operate in the area.

In addition, looking at the conditions in 2020, the COVID-19 pandemic will have a major impact on Indonesia. Even so, the COVID-19 pandemic has not dampened enthusiasm or reduced ANTAM's commitment to providing assistance and benefits to the community. More than that, We are helping the Government's program optimally in efforts to tackle the spread and prevention of COVID-19 by assisting with various health programs around Our operational areas.

ANTAM realizes that the improvement of the community around the operational area is a manifestation of the Company's development and success. For that, We always prioritize good mining practices, social justice and environmental justice in accordance with applicable laws and norms.

ANTAM'S CSR STRATEGY [103-1]

To improve the quality of life of the community towards regional independence, ANTAM has formulated a CSR Strategy based on the Company's vision and mission, as well as the Company's values which are implemented through various programs it runs. In its implementation, We work with various parties, especially with universities to run programs base on community needs towards regional independence.

ANTAM's CSR strategy implementation cannot be separated from the sustainability of the Company's business. Therefore, the management and implementation of CSR activities in each operational area have an important role for ANTAM, including:

1. Get support and trust from stakeholders.
2. Minimizing negative impacts and maximizing positive impacts on the surrounding community.
3. Improve Company's reputation in the eyes of stakeholders through the capitalization of a positive CSR reputation.



MASTERPLAN CSR ANTAM 2020-2024

[103-1] [103-2]

Dalam upaya mendukung ANTAM menjadi Perusahaan pertambangan dengan kinerja kelas dunia, Kami telah membuat perencanaan dan pengembangan yang dipaparkan secara rinci di dalam Masterplan CSR bertujuan memberikan manfaat semaksimal mungkin terhadap pengembangan masyarakat. Kami menggunakan metode *Community Needs & Assets Assessment* di setiap unit/unit bisnis dalam perencanaan dan pengembangan Masterplan CSR. Kemudian hasilnya akan dijadikan data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Pada tahun 2020, terjadi perubahan Masterplan CSR ANTAM dalam rangka menjawab berbagai dinamika dan tantangan yang ada, seiring dengan tumbuh dan berkembangnya usaha ANTAM. Kami telah menyusun Masterplan CSR 2020-2024 yang bertujuan untuk memperbarui substansi dan strategi CSR sesuai dengan dinamika internal dan eksternal ANTAM saat ini serta menyelaraskan substansi dan strategi CSR dengan berbagai dokumen perencanaan yang ada.

Dalam proses penyusunan Masterplan CSR 2020-2024, ANTAM mempertimbangkan kesinambungan dari Masterplan sebelumnya, baik aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi Masterplan sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini. Dengan berbagai penyesuaian yang dilakukan, diharapkan Masterplan CSR 2020-2024 ini mampu memberikan pengelolaan CSR secara optimal dan adaptif terhadap dinamika yang dihadapi saat ini hingga lima tahun ke depan.

Dalam pengembangan Masterplan CSR 2020-2024, terdapat tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, di antaranya Permen BUMN No. PER- 02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL), Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment*, ICMM). Regulasi dan standar tersebut dipilih berdasarkan konteks relevansi dengan strategi bisnis ANTAM sekaligus mempertimbangkan aspek pengelolaan kepentingan pemangku kepentingan.

ANTAM'S CSR MASTERPLAN 2020-2024

[103-1] [103-2]

In an effort to support ANTAM to become a world-class mining company, We have made plans and developments that are described in detail in the CSR Masterplan aimed at providing the maximum possible benefits for community development. We use the *Community Needs & Assets Assessment* method in every business unit/units in planning and developing the CSR Masterplan. Then the results will be used as baseline data on the social, economic and cultural conditions of the communities around the operational area.

In 2020, there was a change in ANTAM's CSR Masterplan in order to answer the various dynamics and challenges that exist, along with the growth and development of ANTAM's business. We have compiled the 2020-2024 CSR Master Plan which aims to update the substance and strategy of CSR in accordance with the current internal and external dynamics of ANTAM and align the substance and strategy of CSR with various existing planning documents.

In the process of compiling the 2020-2024 CSR Masterplan, ANTAM considers the continuity of the previous Masterplan, both in terms of management aspects, standards that are used as references, and focus of program areas. The substance of the previous Masterplan has also been studied in-depth to ensure it is aligned with ANTAM's current CSR strategy and policies. With the various adjustments made, it is hoped that the 2020-2024 CSR Masterplan will be able to provide optimal and adaptive CSR management to the current dynamics for the next five years.

In the development process of 2020-2024 CSR Masterplan The Company refers to three regulations stipulated by the Government, namely The Ministry of SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 regarding Partnership and Community Stewardship Program (PKBL), The Ministry of Environment Regulation No. 03 Year 2014 regarding Environment Management Performance Rating Assessment Program (PROPER), and The Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 regarding Implementation Guidelines for Community Development and Empowerment Programs and refer to four standard references (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment*, ICMM). These regulations and standards are selected based on the context of relevance to ANTAM's business strategy while taking into account the management aspects of stakeholder interests.

Adapun bagan kerangka kerja Masterplan CSR 2020-2024 adalah sebagai berikut:

The framework for the 2020-2024 CSR Masterplan is as follows:



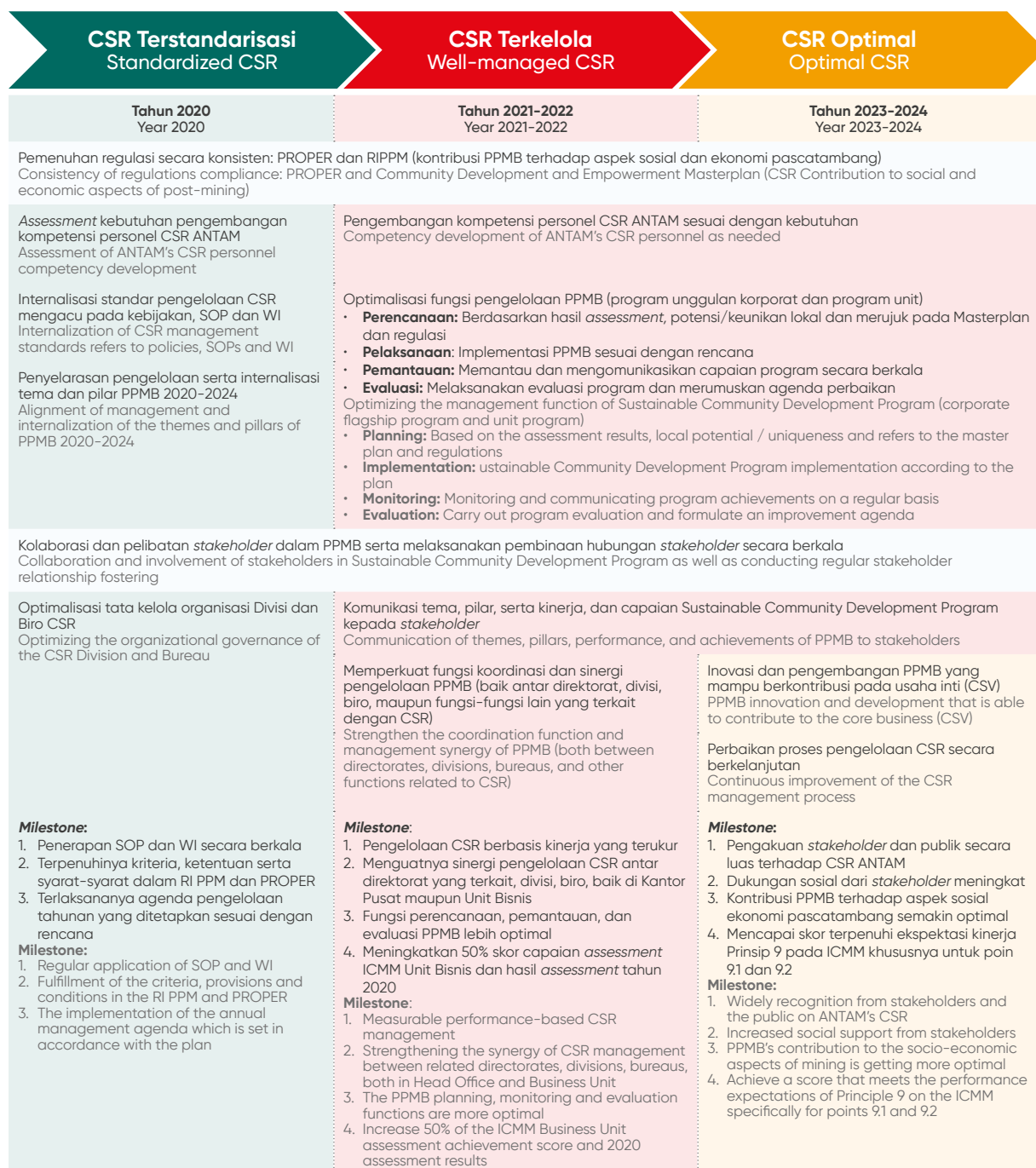


Sebagai upaya ANTAM menjalankan kegiatan CSR secara tepat dan terukur, dalam Masterplan CSR ANTAM telah merumuskan peta jalan (*roadmap*) pengelolaan CSR ANTAM yang disusun berdasarkan inisiatif strategis Perusahaan. Peta jalan pengelolaan digunakan sebagai panduan dalam merumuskan agenda pengelolaan CSR tahunan sekaligus memantau kemajuan capaian kinerja pengelolaan CSR. Peta jalan pengelolaan CSR juga dimaksudkan guna mendukung kesiapan MIND ID untuk menjadi anggota ICMM.

As part of ANTAM's efforts to carry out CSR activities in a precise and measurable manner, through the CSR Masterplan ANTAM has formulated a roadmap for ANTAM's CSR management which is based on the Company's strategic initiatives. The management roadmap is needed as guidance in formulating an annual CSR management agenda as well as monitoring the progress of CSR management performance achievements. The CSR management roadmap is also intended to support MIND ID's readiness to become a member of the ICMM.

Adapun peta jalan pengelolaan CSR pada masing-masing fase adalah sebagai berikut:

The road map for CSR management in each phase are as follows:





Pelaksanaan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasi
ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Implementation of environmental preservation around ANTAM's
Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit operation area.

ANTAM berkomitmen untuk mendukung agenda pembangunan global dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap kegiatan operasinya. Komitmen ini diimplementasikan dalam dokumen Masterplan CSR yang menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat yang diperbarui setiap lima tahun.

Dalam Masterplan CSR ANTAM 2020-2024, Kami membagi menjadi enam area yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Masterplan CSR memiliki tema besar Sinergi untuk Negeri yang dibagi menjadi empat pilar strategis yakni Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni.

Lebih jauh, sebagai anggota MIND ID, ANTAM berpedoman pada Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang mengacu pada International Council on Mining & Metals (ICMM).

ANTAM is committed to supporting the global development agenda while paying attention to the principles of sustainability in all of its operations. This commitment is implemented in the CSR Masterplan document which guides the implementation of community development activities which are updated every five years.

In the 2020-2024 ANTAM's CSR Masterplan, We divide it into six areas consisting of the Head Office, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. ANTAM's CSR Masterplan has a major theme Synergy for the Country which is divided into four strategic pillars, namely Excellence Synergy, Empowerment Synergy, Sustainable Synergy, and Harmonious Synergy.

Furthermore, as a member of MIND ID, ANTAM is guided by the Environmental, Social and Governance Sustainability Guidelines (ESG) that refers to the International Council on Mining & Metals (ICMM).



SINERGI UNTUK NEGERI | SINERGY FOR THE COUNTRY

Sinerji Unggul Excellence Synergy	Sinerji Berdaya Empowerment Synergy	Sinerji Lestari Sustainable Synergy	Sinerji Harmoni Harmonious Synergy
Pendidikan dan Kesehatan Education and Health	Pemberdayaan Ekonomi Lokal Local Economy Empowerment	Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	Pembinaan Hubungan dengan Stakeholder Nurturing Relationship with Stakeholder
Menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah di ANTAM beroperasi	Menitikberatkan pada upaya ANTAM untuk mendorong penguatan ekonomi komunitas melalui potensi lokal dan memaksimalkan kehadiran ANTAM	Merupakan komitmen ANTAM untuk menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi	Menjadi program pendukung untuk membina hubungan baik dengan para stakeholder
Emphasize programs that improve the quality of human resources around ANTAM operational areas	Emphasizes ANTAM's efforts to encourage community economic strengthening through local potential and maximizing ANTAM's presence	It has been ANTAM's commitment to maintaining the supporting capacity of the local community around the operational areas	Become a support program to nurture good relations with stakeholders

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN (PPMB) [413-1]

Sebagai bagian dari Perusahaan BUMN, ANTAM berkomitmen dalam mewujudkan Masyarakat Sejahtera dan Mandiri. Di sekitar wilayah operasional, ANTAM melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang dalam pelaksanaannya berfokus pada tiga kategori yaitu: Program *Community Development* (ComDev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Program Pascatambang.

Program *Community Development*

Program *Community Development* (comdev) merupakan Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat sekaligus menjadi kategori pertama dalam melaksanakan kegiatan PPMB.

Sepanjang tahun 2020, ANTAM telah menyalurkan biaya CSR sebesar Rp82,12 miliar untuk program comdev. Beberapa program yang dilakukan pada 2020 merupakan program yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya. Program-program comdev yang dilakukan di seluruh wilayah operasi ANTAM dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Sementara itu, dapat Kami laporkan selama tahun 2020 ANTAM tidak mendapatkan sanksi moneter maupun non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [419-1]

Sinerji Unggul – Pendidikan dan Kesehatan [203-1]

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas masyarakat untuk membangun aspek kehidupan yang mampu mempengaruhi perilaku ekonomi, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat. Selain itu, penting juga bagi ANTAM untuk memperhatikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan individu dan lingkungan sekitar, khususnya di situasi Pandemi COVID-19.

SUSTAINABLE COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (PPMB) [413-1]

As part of a SOEs company, ANTAM is committed to creating a Prosperous and Independent Society. Around the operational area, ANTAM implements the Sustainable Community Development Program (PPMB) which in its implementation focuses on three categories, namely: Community Development Program (ComDev), the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL), and Post-Mining Program.

Community Development Program

The Community Development Program (comdev) is a Community Socio-Economic Welfare Improvement Program as well as being the first category in implementing Sustainable Community Development Program activities.

Throughout 2020, ANTAM has distributed CSR costs amounting to Rp82,12 billion for community development programs. Several of Our 2020 community development programs are continual annual programs from the previous period. ANTAM's community development programs from various operational areas are described below.

Meanwhile, during 2020 ANTAM did not receive monetary or non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and/or regulations in the social and economic fields. [419-1]

Excellence Synergy – Education and Health [203-1]

Education is one of the keys to improving the quality of the community to build aspects of life that can influence economic, social, cultural and community behavior. It is essential for ANTAM to pay attention and increase public awareness about individuals' health and the surrounding environment in the COVID-19 pandemic situation.

Pemberian Beasiswa Pendidikan Tinggi Awarding Higher Education Scholarships

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan Masyarakat, ANTAM melalui unit bisnisnya melaksanakan pemberian beasiswa untuk jenjang perguruan tinggi, mulai diploma hingga sarjana bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi. Dalam pelaksanaannya, ANTAM bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di beberapa wilayah Indonesia. Kuota penerima beasiswa selalu terpantau setiap tahunnya melalui sistem pergantian masa studi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus. Bantuan Penyelesaian pendidikan untuk S1, S2, dan S3 diberikan bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan dengan mengajukan proposal permohonan bantuan khususnya bagi pelajar yang berasal dari sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Pada tahun 2020, ANTAM tercatat memberikan beasiswa kepada mahasiswa S1. Komitmen tersebut diwujudkan melalui sinergi dengan beberapa perguruan tinggi di beberapa wilayah Indonesia, antara lain Program Beasiswa Utusan Daerah yang bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Halu Uleo (UHO) di Kendari, Universitas Sembilanbelas November (USN) di Kolaka, dan Universitas Tanjung Pura (UNTAN) di Pontianak.

Lebih lanjut, ANTAM bersama dengan anggota MIND ID (PT INALUM (Persero), PT TIMAH, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Freeport Indonesia) melaksanakan program Beasiswa Diploma 1 (D1) di Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA). Pada tahun 2020, secara keseluruhan terdapat 24 orang yang telah menerima beasiswa AKIPBA dari angkatan pertama dan penerima beasiswa angkatan kedua telah melakukan yudisium pada tanggal 30 September 2020.

Selain itu, dalam menyukseskan program *Geoeoedutourism*, ANTAM juga menyalurkan beasiswa Diploma III Jurusan Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bogor bagi 11 peserta yang berasal dari wilayah operasional UBP Emas sepanjang tahun 2020.

Di wilayah Kalimantan Barat, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat memberikan bantuan pendidikan tinggi kepada 169 mahasiswa tingkat D1, D3, S1.

As an effort to improve the quality of community education, ANTAM, through its business unit, provides scholarships for tertiary levels, from diplomas to undergraduate for underprivileged and outstanding students. In its implementation, ANTAM collaborates with several universities in several regions of Indonesia. The quota of scholarship recipients is monitored annually through a system of changing the study period of students who have graduated. Education completion assistance for undergraduate, magister, and doctoral degrees is provided for students who wish to continue their education by submitting a proposal for scholarships application, especially for students from the community around the Company's operational area.

In 2020, ANTAM was recorded as providing scholarships to undergraduate students. This commitment is realized through synergies with several universities in several regions of Indonesia, including the Regional Delegation Scholarship Program in collaboration with the IPB University (IPB), Halu Uleo University (UHO) in Kendari, the Sembilanbelas University (USN) in Kolaka, and Tanjung Pura University (UNTAN) in Pontianak.

Furthermore, ANTAM, together with other MIND ID members (PT INALUM (Persero), PT TIMAH, PT Bukit Asam Tbk, and PT Freeport Indonesia), are implementing a Diploma 1 Scholarship program at the Bukit Asam Mining Industry Community Academy (AKIPBA). In 2020, in total, there are 24 people who have received AKIPBA scholarships from the first generation and second generation scholarship recipients who have conducted the judicium on September 30, 2020.

In addition, in the success of the *Geoeoedutourism* program, ANTAM also distributed Diploma III scholarships for the Department of Hospitality at the Bogor Tourism College (STP) for 11 participants who came from the Gold Mining Business Unit operational area throughout 2020.

In West Kalimantan, ANTAM through our Bauxite Mining Business Unit supported higher level education with scholarships for 169 students from Diploma-1, Diploma-3, and undergraduate programs.



Pemberian Beasiswa dan *Capacity Building* Providing Educational Scholarship and Capacity Building

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Siswa yang dilakukan ANTAM lainnya yaitu pemberian beasiswa untuk pelajar kurang mampu dan berprestasi tingkat SD-SMA, program pemberian beasiswa kurang mampu dan berprestasi untuk mahasiswa dan Program Kelompok Belajar (Kejar) Paket B dan C. Selain pemberian beasiswa, program ini juga memberikan apresiasi bagi siswa dan guru berprestasi, pelatihan karya tulis ilmiah guru, pengembangan kualitas sarana prasarana sekolah dan bantuan untuk guru honorer tingkat SD-SMA.

Pada tahun 2020, UBP Emas menjalankan program pemberian bantuan beasiswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kudus, Jawa tengah. Terdapat 11 siswa penerima beasiswa sesuai dengan keminatan kompetensi keahlian.

Sedangkan UBPP Logam Mulia memberikan bantuan pendidikan kepada 81 siswa yang diberikan setiap bulan, selama 1 (satu) tahun.

UBP Bauksit Kalimantan Barat memberikan bantuan biaya awal pendidikan kepada 257 siswa yang terdiri dari 179 siswa SMP dan 78 siswa SMA. Pemberian bantuan beasiswa untuk tingkat SD, SMP, SMA/SMK ini juga dilakukan oleh seluruh Unit/Unit Bisnis dengan bentuk program yang bervariasi.

ANTAM's carried out other student education quality improvement programs include scholarships for underprivileged and high-achieving high school as well as college students, and Package B and C Study Group Program. Aside from scholarships, this program also provides an appreciation for outstanding students and teachers, training for teacher scientific papers, developing the quality of school infrastructure, and assistance for honorary teachers at the SD-SMA (Elementary – High School) level.

In 2020, Gold Mining Business Unit will provide a scholarship assistance program for Vocational High Schools (SMK) in Kudus, Central Java. There are 11 scholarship recipients according to their expertise competency interests.

Meanwhile, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit provide educational assistance to 81 students which is given every month for 1 (one) year.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit provided initial tuition assistance to 257 students consisting of 179 junior high school (SMP) students and 78 senior high school (SMA) students. The provision of scholarship assistance for Elementary School, Junior High School, High School/ Vocational High School levels is also carried out by all Business Units/Units with various program forms.

Penguatan Sinyal untuk Pelajar Signal Booster for Students



ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat berinisiatif memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan melalui program instalasi penguat sinyal.
ANTAM through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit took the initiative to provide educational facilities and infrastructure through a signal amplifier installation program.

Sepanjang tahun 2020, Pandemi COVID-19 mengakibatkan seluruh siswa harus melakukan adaptasi dengan aktivitas belajar secara daring. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan dalam proses belajar mengajar jarak jauh karena terkendala akses internet yang belum memadai, salah satunya di sekitar wilayah operasional ANTAM yang terletak di Kalimantan Barat.

Oleh karena itu, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat berinisiatif memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan melalui program instalasi penguat sinyal yang berfungsi sebagai *repeater* untuk membantu siswa sekolah dalam aktivitas belajar. Program ini dilaksanakan di wilayah yang tidak memiliki sinyal akan tetapi memiliki kemungkinan untuk dipasang penguat sinyal sehingga mendapatkan akses internet. Lokasi yang dipasang perangkat penguat sinyal antara lain satu titik di Desa Pedalaman, empat titik di Desa Tanjung Bunut, satu titik di Desa Lumut, satu titik di Desa Balai Belungai, dan satu titik di Desa Teraju serta satu perangkat berupa panel surya khusus untuk Desa Sebeban yang belum memiliki aliran listrik.

Dengan pemasangan penguat sinyal di lokasi strategis wilayah yang terkendala akses internet, diharapkan akan lebih memudahkan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar secara daring. Program ini merupakan bentuk upaya ANTAM membantu Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah operasional ANTAM pada masa pandemi COVID-19.

Throughout 2020, the COVID-19 Pandemic has resulted in all students having to adapt to online learning activities. However, there are still many school students having difficulties in the process of distance teaching and learning due to inadequate internet access, one of which is around ANTAM's operational area, which is located in West Kalimantan.

Therefore, ANTAM through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit took the initiative to provide educational facilities and infrastructure through a signal amplifier installation program that functions as a repeater to help students in learning activities. This program is implemented in an area that has no signal but has the possibility to install a signal amplifier so that it can get internet access. Locations that are installed with signal booster devices include one point in Pedalaman Village, four points in Tanjung Bunut Village, one point in Lumut Village, one point in Balai Belungai Village, and one point in Teraju Village and one device in the form of a special solar panel for Sebeban Village who do not have electricity.

By installing signal amplifiers in strategic locations in areas that are constrained by internet access, it is hoped that it will make it easier for the students to carry out teaching and learning activities online. This program is a form of ANTAM's efforts to help the Government to improve the quality of education in ANTAM's operational areas during the COVID-19 pandemic.



ANTAM Menjadi Koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN Provinsi Kalimantan Barat

ANTAM Becomes the Coordinator of the SOEs National Disaster Task Force for West Kalimantan Province

ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat ditunjuk sebagai Koordinator Satgas Bencana Provinsi Kalimantan Barat. Dalam rangka percepatan penanganan COVID-19, Satgas Bencana Nasional BUMN Provinsi Kalimantan Barat berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat untuk dapat melakukan sosialisasi pencegahan dengan penerapan pola hidup sehat kepada masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat.

Tak hanya itu, UBP Bauksit Kalimantan Barat bekerja sama dengan Pemda setempat juga memasang baliho di ruang publik. Sosialisasi secara masif juga terus dilakukan ke sekolah-sekolah dan di ruang publik di Pontianak, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Landak, Sanggau dan Sambas yang merupakan daerah perbatasan dengan Malaysia. Sebagai Koordinator, UBP Bauksit Kalimantan Barat juga mengkoordinir BUMN-BUMN lain di Provinsi Kalimantan Barat untuk bersinergi dalam menyalurkan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis yang diserahterimakan kepada Gugus Tugas Kalimantan Barat. Selain APD, bantuan perlengkapan medis dan non-medis lainnya juga telah disalurkan antara lain berupa *rapid test*, masker, baju, sarung tangan, kaca mata, *hand sanitizer* dan lainnya.

Selain Bantuan CSR dari UBP Bauksit Kalimantan Barat di sekitar Tayan, ANTAM melalui Proyek SGAR Mempawah menyerahkan bantuan berupa masker dan unit bilik disinfektan sebagai upaya pencegahan dan penyebaran COVID-19 di Kabupaten Mempawah. Bantuan CSR tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan di sekitar wilayah operasional ANTAM sekaligus bentuk komitmen ANTAM dalam hal pencegahan dan penyebaran COVID-19 di Kalimantan Barat.

ANTAM, through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, was appointed as the Coordinator of the West Kalimantan Province Disaster Task Force. In order to accelerate the handling of COVID-19, the West Kalimantan SOEs National Disaster Task Force is coordinating with the Head of the West Kalimantan Provincial Health Office to be able to disseminate prevention by implementing a healthy lifestyle to the community in West Kalimantan Province.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, in collaboration with the Local Government, also installed billboards in public spaces. Massive socialization has also continued to be carried out in schools and in public spaces in Pontianak, Mempawah Regency, Landak, Sanggau, and Sambas Districts, which are the border areas with Malaysia. As the Coordinator, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit also coordinates other SOEs in West Kalimantan Province to synergize in distributing assistance in the form of Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel where the PPEs are handed over to the West Kalimantan Task Force. Apart from PPE, other medical and non-medical equipment assistance has also been distributed, including in the form of rapid tests, masks, clothes, gloves, glasses, hand sanitizers, and others.

In addition to CSR assistance from West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit around Tayan, ANTAM through the Mempawah SGAR Project provided assistance in the form of masks and unit of the disinfectant booth as an effort to prevent and spread COVID-19 in Mempawah Regency. This CSR assistance is a form of corporate social responsibility around ANTAM's operational areas as well as a form of ANTAM's commitment in terms of preventing and spreading COVID-19 in West Kalimantan.

ANTAM Siapkan Rumah Sakit Ready COVID-19

ANTAM Providing COVID-19 Ready Hospital

Sepanjang tahun 2020, berbagai daerah di Indonesia dihadapkan Pandemi COVID-19, salah satunya Ibukota Jakarta yang menjadi salah satu episentrum penyebaran virus Corona. ANTAM memfokuskan bantuan di bidang kesehatan untuk penanganan dan menanggulangi virus tersebut dengan langkah cepat dan tepat.

Sebagai bentuk dukungan Perusahaan kepada Pemerintah, ANTAM turut berperan aktif mendukung percepatan penanganan pandemi dengan menyiapkan Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) menjadi salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di wilayah Jakarta. Kami melakukan peningkatan fasilitas *Intensive Care Unit* (ICU) khusus dengan tekanan negatif dan pemenuhan peralatan kesehatan penunjang serta perbaikan fasilitas perawatan COVID-19 agar mampu menangani pasien positif COVID-19 baik itu dengan gejala ringan hingga berat. Dengan adanya ketersediaan alat kesehatan ini, RSAM telah menjadi salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 dan memiliki peran strategis untuk mendukung percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia.

Selain itu, ANTAM juga melakukan renovasi laboratorium untuk meningkatkan fasilitas pelayanan COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Maba (RSUD) Maluku Utara dan Rumah Sakit ANTAM Pomalaa (RSAP). Komitmen ANTAM terhadap penanganan COVID-19 juga ditunjukkan melalui penyediaan fasilitas *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di RSUD Maba, RSUD Leuwiliang, Rumah Sakit Antam Pomalaa (RSAP), dan di wilayah Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat melalui PT Gag Nikel.

Throughout 2020, various regions in Indonesia are faced with the COVID-19 pandemic, including the capital city of Jakarta, which is one of the epicenters of the Coronavirus. ANTAM focuses its assistance in the health sector for handling and overcoming the virus with quick and precise steps.

As a form of the Company's support to the Government, ANTAM has played an active role in supporting pandemic management's acceleration by preparing the Antam Medika Hospital (RSAM) to become one of the COVID-19 referral hospitals in the Jakarta area. We are upgrading special Intensive Care Unit (ICU) facilities with negative pressure and the fulfillment of supporting health equipment and improving COVID-19 care facilities so that they can handle positive COVID-19 patients, both with mild to severe symptoms. With this medical device's availability, RSAM has become one of the referral hospitals for COVID-19 and has a strategic role in supporting the acceleration of handling COVID-19 in Indonesia.

Besides, ANTAM is also conducting laboratory renovations to improve COVID-19 service facilities at the North Maluku Regional General Hospital (RSUD) and ANTAM's Pomalaa Hospital (RSAP). ANTAM's commitment to handling COVID-19 was also demonstrated by providing Polymerase Chain Reaction (PCR) facilities at Maba Hospital, Leuwiliang Hospital, Antam Pomalaa Hospital and in the area of Raja Ampat District, West Papua through PT Gag Nikel.



Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) menjadi salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di wilayah Jakarta.
Antam Medika Hospital (RSAM) to become one of the COVID-19 referral hospitals in the Jakarta area.



Kontribusi ANTAM dalam Penanganan COVID-19

ANTAM's Contribution in COVID-19 Handling

ANTAM berupaya mendukung percepatan penanggulangan COVID-19 guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 melalui kerja sama dengan seluruh *stakeholder* di sekitar wilayah operasional. Kami memberikan berbagai bantuan berupa alat PCR, *rapid test*, *portable handwash*, APD untuk tenaga medis, dan bantuan bahan makanan pokok.

Sebagai upaya mendukung sarana perlengkapan fasilitas kesehatan bagi para tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam penanganan COVID-19, Unit Geomin & *Technology Development* berpartisipasi dalam penyaluran bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju hazmat, masker medis, sepatu *boots*, sarung tangan lateks, kacamata *google*, dan *hand sanitizer* kepada empat fasilitas kesehatan di wilayah Kabupaten Garut yakni Puskesmas Tegal Gedhe, Puskesmas Pamulihan, Puskesmas Sindang Ratu dan Puskesmas Pembantu Desa Panyindangan.

Selain itu, Unit Geomin & *Technology Development* juga memberikan bantuan penyemprotan disinfektan di area pemukiman warga, pemberian disinfektan *sprayer*, dan cairan disinfektan untuk Kantor Kecamatan Pamulihan, pemberian wastafel portabel untuk Kantor Kecamatan Pakenjeng, serta bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat untuk mensosialisasikan gerakan menggunakan masker kepada masyarakat. Unit Geomin & *Technology Development* juga menyerahkan sejumlah 230 paket sembako untuk masyarakat terdampak COVID-19.

Sedangkan di UBP Emas telah menyalurkan bantuan satu unit alat *Polymerase Chain Reaction* (PCR) beserta kelengkapan alat tes *reagen* dan VTM kepada Pemerintah Kabupaten Bogor. Peralatan kesehatan seperti masker, *hazmat*, sarung tangan medis, kacamata *google*, sepatu karet dan bantuan lainnya kepada tenaga medis. UBP Emas juga telah menyerahkan lebih dari 8.220 paket sembako untuk masyarakat terdampak COVID-19 yang disalurkan melalui kerjasama dengan Pemda setempat maupun yang dilakukan secara mandiri.

ANTAM seeks to support the acceleration of COVID-19 response to break the chain of COVID-19 spreading by collaborating with all stakeholders around the operational area. We provide various assistance in PCR tools, rapid tests, portable hand washes, PPE for medical personnel, and assistance with basic foodstuffs.

To support health facility equipment for medical personnel as the frontline of handling COVID-19, the Geomin & Technology Development Unit participated in the distribution of Personal Protective Equipment (PPE) assistance in the form of hazmat suits, medical masks, boots, latex gloves, goggles, and hand sanitizer for four health facilities in Garut Regency areas namely Tegal Gedhe Community Health Center, Pamulihan Health Center, Sindang Ratu Health Center, and Panyindangan Village Assistance Health Center.

The Geomin & Technology Development Unit also assisted in spraying disinfectants in residential areas, providing disinfectant sprayers and disinfectants for the Pamulihan District office, providing portable sinks for the Pakenjeng Sub-district office, and working with the Local Government to socialize the movement to use masks to the community. The Geomin & Technology Development Unit also handed over 230 basic food packages for people affected by COVID-19.

While at Gold Mining Business Unit has distributed one unit of Polymerase Chain Reaction (PCR) tool along with the completeness of reagent and VTM test kits to the Bogor Regency Government. Medical equipment such as masks, hazmat, medical gloves, google glasses, rubber boots, and other medical personnel assistance. Gold Mining Business Unit also handed over 8,000 basic food packages for people affected by COVID-19 which have been distributed through cooperation with the Local Government or carried out independently.

Sulawesi Tenggara juga telah melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan penanganan COVID-19 berupa paket sembako sejumlah 7.528 paket yang kegiatan distribusinya bersinergi dengan Pemda setempat. Sebagai sarana olahraga bagi masyarakat dalam mempertahankan kebugaran, ANTAM memberikan bantuan peralatan olahraga berupa perlengkapan tenis meja dan bulu tangkis. Sementara UBP Nikel Maluku Utara menyediakan tempat karantina (isolasi pasien COVID-19) di Kecamatan Maba, Buli, Halmahera Timur dan bantuan sembako sebanyak 2.700 paket kepada warga sekitar. Sedangkan melalui Kantor Pusat dan UBPP Logam Mulia menyerahkan masing-masing sebanyak 7.800 dan 746 paket sembako.

Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit synergized with the Local Government had distributed 7,528 basic food packages to the surrounding community that impacted by the pandemic. ANTAM also provided sports equipments such as, table tennis and badminton equipment for the community in maintaining fitness. Meanwhile, the North Maluku Nickel Mining Business Unit were built quarantine places in Maba, Buli, East Halmahera for COVID-19 patients isolation room, and distribution of 2,700 food packages. Meanwhile, through head office and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, We distributed 7,800 and 746 food packages.



ANTAM menyalurkan bantuan unit alat Polymerase Chain Reaction (PCR).
ANTAM has distributed Polymerase Chain Reaction (PCR).



Upaya ANTAM Bersinergi dengan Pemerintah dalam Percepatan Penanggulangan COVID-19

ANTAM's Efforts to Synergize with the Government in the Acceleration of Handling COVID-19



Paket Sembako | Food Packages

Rp5,08
Miliar | Billion



Materi Sosialisasi & Publikasi

Pembuatan materi sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru melalui banner, poster, spanduk, *flyer* dan juga *billboard* prevention of the spread of COVID 19 and the movement to live a healthy life in the form of posters, banners, flyers, banners, and billboards

Rp204,90
Juta | Million



Bantuan Lain/Dukungan Fasilitas

Sarana air bersih, posko, dan ruang karantina. Clean water, working posts, and quarantine room facilities

Rp905,68
Juta | Million



Sarana/Peralatan Kesehatan Non-medis

Disinfektan, *portable hand wash*, *hand sanitizer* dan alat kesehatan non-medis lainnya

Non-medical health facilities/equipment

Such as disinfectant sprays, disinfectant liquid ingredients, soap and liquid soap dispensers, hand sanitizers, *portable hand wash* and other non-medical health facilities

Rp537,20
Juta | Million



Sarana dan Prasarana Medis

Bantuan PCR, Alat Pelindung Diri, masker dan peralatan medis lainnya **Medical Equipment and Facilities** (PCR, PPE, mask, and other medical equipment)

Rp5,62
Miliar | Billion



Persiapan Rumah Sakit Antamedika (RSAM) sebagai rumah sakit Ready COVID 19 dan *upgrade* fasilitas laboratorium serta penyediaan ruang isolasi Rumah Sakit Antam Pomalaa (RSAP)

Preparation for Antam's Medika Hospital (RS) and Antam's Pomalaa Hospital (RSAP) Ready Covid-19

Rp13,24
Miliar | Billion

Rekapitulasi Bantuan Total Provided Assistance



Realisasi Bantuan | Assistance Realization

Rp25,59 Miliar | Billion

Renovasi Ruang Laboratorium PCR di Halmahera Timur Renovation of a PCR Laboratory Room in East Halmahera

Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian untuk mendukung program Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 sekaligus penerapan protokol kesehatan, ANTAM melalui UBP Nikel Maluku Utara bersama dengan tim Gugus Tanggap COVID-19 Kabupaten Halmahera Timur melaksanakan program yang bertujuan memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat setempat. Program yang difokuskan di wilayah Ring I dan Halmahera Timur salah satunya yaitu melaksanakan renovasi bangunan ruang eks-Malaria Center Halmahera Timur untuk dialihfungsikan menjadi ruang Laboratorium PCR. Program bantuan yang diberikan ANTAM meliputi pekerjaan teknik sipil serta pekerjaan sistem tata udara.

Hingga saat ini hasil analisa sampel swab test dari Kabupaten Halmahera Timur masih harus dikirim ke Ternate, sehingga membutuhkan proses waktu, tenaga dan juga biaya. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat mempercepat penanganan pasien terinfeksi COVID-19 dan memutus penyebaran COVID-19 di Halmahera Timur.

As a commitment and concern to support Government programs in breaking the chain of COVID-19 as well as implementing health protocols, ANTAM through North Maluku Nickel Mining Business Unit, together with the COVID-19 Response Team of East Halmahera Regency, implemented a program that aims to provide health protection for the local community. One of the programs focused on the surrounding operational area and East Halmahera areas is the renovation of the ex-Malaria Center room in East Halmahera to be converted into a PCR Laboratory room. The assistance program provided by ANTAM includes civil engineering work and air conditioning system work.

Until now, the analysis of swab test samples from the East Halmahera Regency still has to be sent to Ternate, so it requires a process of time, effort, and cost. With this program, it is hoped that it can accelerate handling patients infected with COVID-19 and stop the spread of COVID-19 in East Halmahera.



Pelajar berlatih tari tradisional di wilayah operasional ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Students practice traditional dance in ANTAM's North Maluku Nickel Mining Business Unit operational area



Bantuan Ambulans kepada PMI Kabupaten Sanggau Ambulance Provision to PMI Sanggau District

Dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat memberikan bantuan 1 unit ambulans jenis APV kepada PMI Kabupaten Sanggau pada 23 Maret 2020.

Penyerahan ini dilatarbelakangi oleh kendala operasional yang dihadapi PMI dalam melakukan aktivitas pencarian dan penyediaan stok darah ke wilayah-wilayah kecamatan di Kabupaten Sanggau. Hal ini dikarenakan mobil ambulans tersebut sudah beroperasi lebih dari 20 tahun.

Dengan adanya unit ambulans baru, PMI Kabupaten Sanggau sekarang dapat menjangkau 15 Kecamatan, 162 Desa serta 6 Kelurahan dengan luas wilayah keseluruhan 12.000 km² dengan sebaran jumlah penduduk ±450.000 jiwa dan ketersediaan darah sebanyak 450 kantong setiap bulan. Melalui program ini diharapkan ketersediaan stok darah di *Bloodbank* UDD PMI kabupaten Sanggau meningkat sehingga dapat memudahkan masyarakat yang membutuhkan di wilayah Kabupaten Sanggau.

To improve the health quality around the Company's operational areas, ANTAM, through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, provided 1 unit of APV type ambulance to PMI Sanggau Regency on March 23, 2020.

The background of this handover was due to operational constraints faced by PMI in conducting activities to find and supply blood stocks to sub-districts in Sanggau Regency because their ambulance has been operating for more than 20 years.

With the new ambulance unit, PMI Sanggau Regency can now reach 15 Districts, 162 Hamlets, and 6 Villages with a total area of 12,000 km² with a population distribution of ±450,000 people and the availability of blood as much as 450 bags every month. Through this program, it is hoped that the availability of blood stocks in Bloodbank UDD PMI Sanggau Regency will increase to facilitate the needy people in the Sanggau Regency area.



ANTAM melalui Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat memberikan bantuan 1 unit ambulans jenis APV kepada PMI Kabupaten Sanggau pada 23 Maret 2020.
ANTAM, through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, provided 1 unit of APV type ambulance to PMI Sanggau Regency on March 23, 2020.



Pada tahun 2020, ANTAM melalui Unit Geomin & Technology Development (UGTD) menyalurkan bantuan sarana air bersih di 3 titik lokasi di Desa Pasir Madang, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Hal ini merupakan bentuk komitmen ANTAM untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

In 2020, ANTAM, through the Geomin & Technology Development Unit (UGTD), distributed clean water facilities to 3 locations in Pasir Madang Village, Sukajaya District, Bogor Regency as a form of ANTAM's commitment to improving the quality of public health.



Sepanjang tahun 2020, ANTAM telah memperbaiki sejumlah 24 unit rumah melalui program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

Throughout 2020, ANTAM has renovated a total of 24 housing units through the rehabilitation program for Uninhabitable House (RTLH)



Sinergi Berdaya – Pemberdayaan Ekonomi Lokal [413-1]

Program CSR ANTAM terkait pengembangan ekonomi lokal selalu menitikberatkan pada potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat mulai mampu menggerakkan usaha secara mandiri. ANTAM secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan dijadikan mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Kemitraan.

Empowerment Synergy – Local Economy Empowerment [413-1]

ANTAM's CSR programs related to local economic development always emphasize the local economic potential in each of the Company's operational areas. With this program, it is hoped that the community will begin to run their businesses independently. ANTAM continuously provides guidance and curation for the people in the business fields that have been initiated. Entrepreneurs who pass the curation stage and deserve to be nurtured will be fostered partners and gain access to capital through the Partnership Program.

Dukung Mitra Binaan, ANTAM Bangun Gedung UKM Center Supporting Foster Partners, ANTAM Builds UKM Center

ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara membangun gedung sentra Usaha Kecil Menengah (UKM Center) di Kelurahan Dawi-dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka. Gedung tersebut merupakan fasilitas penunjang pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi mitra binaan dalam Program Kemitraan (PK) ANTAM untuk mempromosikan produk usahanya kepada masyarakat luas.

Pembangunan gedung UKM Center ANTAM ini dilatarbelakangi oleh banyak produk Mitra Binaan ANTAM yang punya nilai jual bagus, tapi tidak memiliki sarana promosi dan pemasaran yang baik. Lebih jauh, ANTAM melalui UKM Center juga menjalankan program sertifikasi kualitas produk dan kemasan guna meningkatkan kualitas hasil produk dan daya saing UKM Mitra Binaan. Hal ini juga merupakan bentuk komitmen dan dukungan ANTAM terhadap pengembangan ekonomi Mitra Binaan demi mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat.

ANTAM, through Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, built a small and medium enterprise (UKM Center) center building in Dawi-dawi village, Pomalaa District, Kolaka Regency. The building is a supporting facility for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) entrepreneurs who are fostered partners in ANTAM's Partnership Program (PK) to promote their business products to the broader community.

The background of the construction of ANTAM's UKM Center building is the many ANTAM's Foster Partners products that have good selling value but do not have good promotional and marketing facilities. Furthermore, ANTAM through the UKM Center also runs a product quality and packaging certification program to improve product quality and competitiveness of Foster Partners' SMEs. This is also a form of ANTAM's commitment and support for the Foster Partners' economic development to realize the community's financial independence.



ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara membangun gedung sentra Usaha Kecil Menengah (UKM Center) di Kelurahan Dawi-dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka.
ANTAM, through Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, built a small and medium enterprise (UKM Center) center building in Dawi-dawi village, Pomalaa District, Kolaka Regency.

Pemberdayaan Mitra Binaan dalam Penyediaan Masker Empowerment of Foster Partners in Providing Masks

Pandemi COVID-19 mewajibkan penerapan protokol kesehatan yang ketat, salah satunya mewajibkan penggunaan masker sesuai anjuran Pemerintah. Kebutuhan masker yang besar sementara ketersediaan masker yang terbatas di awal pandemi membuat ANTAM melakukan pemberdayaan mitra binaan untuk penyediaan masker khususnya kebutuhan di lingkungan Perusahaan, masyarakat, serta petugas kesehatan di sekitar wilayah Perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan masker, ANTAM memberdayakan tiga Mitra Binaan dari Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara dan Jakarta yang bergerak di sektor konveksi untuk penyediaan masker *home made*. Sepanjang tahun 2020, ANTAM telah memesan lebih dari 95.000 masker kain. Program ANTAM ini disambut positif masyarakat yang menjadi bagian dari mitra binaan ANTAM yang juga terdampak pandemi COVID-19.

Salah satu mitra binaan penyedia masker ANTAM yaitu Rusida, sempat ingin merumahkan karyawan akibat pandemi COVID-19. Namun, dengan adanya pesanan masker oleh ANTAM, usaha yang dirintis semakin bergeliat dan roda ekonomi kembali dapat berputar, tidak hanya untuk Rusida tetapi juga para karyawan. Hal ini merupakan wujud nyata ANTAM berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.

The COVID-19 pandemic requires the application of strict health protocols, one of which requires masks as recommended by the Government. The enormous need for masks while the limited availability of masks at the beginning of the pandemic made ANTAM empower Foster Partners to provide masks, especially for the needs of the Company, the community, and health workers around the Company's area.

To meet the masks' needs, ANTAM empowers three Foster Partners from West Kalimantan, Southeast Sulawesi, and Jakarta, who are engaged in convection to provide homemade masks. Throughout 2020, ANTAM has ordered more than 95,000 cloth masks. ANTAM's program was greeted positively by the community who were part of ANTAM's fostered partners who were also affected by the COVID-19 pandemic.

One of the partners that provide ANTAM's masks is Rusida. She was intent to layoff her employees due to the COVID-19 pandemic, but with the masks order from ANTAM, her business was getting more and more active, and the economy was able to turn again, not only for Rusida but also for the employees. This is a concrete manifestation of ANTAM's contribution to improving the economy of the people affected by the COVID-19 pandemic.



Salah satu mitra binaan penyedia masker ANTAM yaitu Ibu Rusida.
One of the partners that provide ANTAM's masks is Mrs. Rusida.



Program NYIMAS Berbasis Daring Online-Based NYIMAS Program

NYIMAS (Nyimpan Emas) merupakan program inovasi tukar sampah menjadi emas yang diinisiasi ANTAM melalui UBPP Logam Mulia. Pada tahun 2020, UBPP Logam Mulia memulai implementasi program NYIMPAN EMAS (NYIMAS ANTAM) melalui aplikasi berbasis daring (*online*). Pembaharuan program tersebut diimplementasikan di wilayah binaan CSR UBPP Logam Mulia, yakni di Kelurahan Jatinegara Kaum. Program NYIMAS ANTAM diimplementasikan dengan berbagai pemutakhiran layanan Bank Sampah, di antaranya layanan penjemputan sampah langsung ke lokasi pemilik sampah menggunakan kendaraan pengangkut sampah roda tiga yang diberikan oleh CSR UBPP Logam Mulia, dan layanan pemantauan transaksi yang bisa diakses secara langsung pada laman www.nyimasantam.com.

Selain itu, pemutakhiran layanan dengan menggunakan teknologi daring ini juga memberikan kemudahan akses bagi para pengurus program untuk memantau kinerja program NYIMAS ANTAM secara *real time*. Transaksi nasabah dapat diketahui dan diidentifikasi secara langsung, hal ini tentunya dapat memudahkan UBPP Logam Mulia untuk melakukan monitoring dan evaluasi program, menelusuri adanya kesalahan transaksi dan mengumpulkan data secara periodik untuk pelaporan kinerja. Untuk meningkatkan program ini, ANTAM secara berkelanjutan meningkatkan aplikasi program NYIMAS ANTAM dan melakukan pendampingan program Bank Sampah yang dibina oleh CSR UBPP Logam Mulia.

Sampai akhir tahun 2020, program ini mampu mencatatkan 31,9 gram Logam Mulia dan telah menyerap sampah anorganik sebesar 8,54 ton. Melalui penerapan Bank Sampah berbasis teknologi informasi daring NYIMAS ANTAM, pada tahun 2020, program NYIMAS ANTAM berhasil meraih penghargaan tertinggi yakni kategori PLATINUM pada gelaran Indonesia CSR Award Tahun 2020. Sedangkan pengelola Bank Sampah, Ai Cucu Yuningsih, dinobatkan sebagai wanita berpengaruh di Jakarta dan berhasil mendapatkan piagam penghargaan pada gelaran "Ibu Kota AWARDS Tahun 2020".

NYIMAS (Nyimpan Emas) is an innovative waste-to-gold exchange program initiated by ANTAM through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. In 2020, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit started the implementation of the NYIMPAN EMAS (NYIMAS ANTAM) program through an online-based application. The program's renewal is implemented in the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit CSR target area, namely in Jatinegara Kaum Village. ANTAM's NYIMAS program is implemented with various updates to the Waste Bank service, including a waste pick-up service directly to the location of the waste owner using a three-wheeled Waste carrier provided by Precious Metals Processing and Refinery Business Unit's CSR, and transaction monitoring services that can be accessed directly on the www.nyimasantam.com

Besides, updating services using online technology also provides easy access for program administrators to monitor ANTAM's NYIMAS program's performance in real-time. Customer transactions can be known and identified directly, this certainly can make it easier for Precious Metals Processing and Refinery Business Unit to monitor and evaluate programs, trace any transaction errors and collect data periodically for performance reporting. To improve this program, ANTAM continuously improves ANTAM's NYIMAS program application and provides assistance to the Waste Bank program, which is fostered by Precious Metals Processing and Refinery Business Unit's CSR.

Until the end of 2020, this program recorded 31.9 grams of Precious Metals and had absorbed 8.54 tons of inorganic waste. By implementing NYIMAS ANTAM's online information technology-based Waste Bank, in 2020, ANTAM's NYIMAS program won the highest award, PLATINUM category, at the 2020 Indonesia CSR Award. While the Waste Bank administrator, Ai Cucu Yuningsih, was named Influential Woman in Jakarta and received an award certificate at the "Ibu Kota AWARDS of 2020" event.

Program Pengembangan Kopi Halmahera Raih Penghargaan CSR Award 2020

Halmahera Coffee Development Program Wins 2020 CSR Award

ANTAM berhasil meraih penghargaan kategori PLATINUM pada Indonesia CSR Award 2020 (ICA 2020) atas Program Pengembangan Kopi Halmahera yang diselenggarakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD). Penghargaan ini diberikan atas dedikasi ANTAM dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian petani kopi di wilayah Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Sejak tahun 2015, ANTAM telah menjalankan program peningkatan kesejahteraan dan kemandirian petani kopi Halmahera. Jumlah petani yang terlibat di Halmahera Timur sebanyak 193 orang dengan luas tanam 114 Hektar, dan jumlah tanaman kopi sekitar 114 ribu pohon. Hasil produksi kopi tersebut sudah diolah menjadi kopi bubuk yang dipasarkan di sekitar Maluku Utara dengan merek Kopi Halmahera. Selain dijual secara *offline* oleh Koperasi Tani Permata Buli sebagai Mitra Binaan ANTAM, beberapa *reseller* juga sudah menjual secara *online*.

ICA 2020 merupakan bentuk penghargaan dan apresiasi yang diberikan pada perusahaan atau lembaga karena telah melaksanakan praktik CSR terbaik (*best practice*) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 26000: 2013 panduan tanggung jawab sosial perusahaan. Keberhasilan Program Kopi Halmahera tidak terlepas dari dukungan seluruh Insan ANTAM dan manajemen yang secara sukarela memperkenalkan kopi Halmahera. Beberapa Insan ANTAM juga secara sukarela melatih beberapa pemuda untuk menjadi *barista* dan saat ini sudah membuka kedai kopi. ANTAM juga melibatkan Pemerintah Daerah, jurnalis, dan *stakeholder* lainnya sehingga produk Kopi Halmahera berhasil dipasarkan dan memperkenalkan Kopi Halmahera sebagai Ikon Maluku Utara dalam berbagai kegiatan.

ANTAM received a PLATINUM category award from the Indonesia CSR Award 2020 (ICA 2020) for the Halmahera Coffee Development Program organized by the Corporate Forum for Community Development (CFCD). This award is given for ANTAM's dedication to improving coffee farmers' welfare and independence in East Halmahera, North Maluku Province.

Since 2015, ANTAM has been running a program to improve the welfare and independence of Halmahera coffee farmers. The number of farmers involved in East Halmahera is 193 people with a planted area of 114 hectares, and the number of coffee plants is around 114 thousand trees. The results of this coffee production have been processed into ground coffee which is marketed around North Maluku under the Halmahera Coffee brand. Apart from being sold offline by the Permata Buli Tani Cooperative, as ANTAM Foster Partner, several resellers have also sold the product online.

ICA 2020 is a form of appreciation given to companies or institutions for implementing best CSR practices based on the Indonesian National Standard (SNI) ISO 26000: 2013 corporate social responsibility guidelines. The Halmahera Coffee Program's success is inseparable from ANTAM Employee and management's support, who volunteered to introduce Halmahera coffee. Some ANTAM Employee have also volunteered to train some young people to become baristas and are currently opening coffee shops. ANTAM also involved the Local Government, journalists, and other stakeholders so that Halmahera coffee products were successfully marketed and introduced Halmahera Coffee as an icon of North Maluku in various activities.



Dalam upaya penguatan kapasitas kelembagaan, ANTAM selalu melakukan pemantauan secara konsisten dalam mempersiapkan serta memperkuat kelembagaan untuk merealisasikan percepatan kemandirian wilayah. ANTAM Secara berkelanjutan memberikan pelatihan maupun pengetahuan kepada masyarakat terkait kemandirian ekonomi, sosial, ekonomi, dan aspek individu lainnya. Kami juga dibantu oleh para pemangku kepentingan untuk mewujudkan program pengembangan masyarakat tersebut.

To strengthen institutional capacity, ANTAM constantly monitors, consistently preparing and strengthening institutions to realize regional independence's acceleration. ANTAM continuously provides training and knowledge to the community related to economic independence, social, economic, and other individual aspects. We are also assisted by stakeholders in realizing the community development program.

Penguatan BUMDES di Kabupaten Nanggung BUMDES Strengthen in Nanggung District

Sejak tahun 2018, UBP Emas di wilayah Pongkor, Jawa Barat, melakukan berbagai program penguatan BUMDes salah satunya dengan mengajak MUSPIKA, APDESI (Asosiasi Pemerintahan Desa Seluruh Indonesia), dan Forsekdesi (Forum Sekretaris Desa Seluruh Indonesia) Kecamatan Nanggung untuk berkunjung ke Institut Pengembangan Sumber Daya Alam (IPSA) Bali. Kunjungan ini merupakan upaya ANTAM untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar dapat mengembangkan unit usaha yang dijalankan di wilayah UBP Emas.

Guna mendorong terbentuknya BUMDes, ANTAM melalui Satuan kerja Pengembangan Masyarakat melakukan penyertaan dana ke masing-masing BUMDes di wilayah Kecamatan Nanggung. Rencana ini sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2019 dan tertuang juga dalam RI PPM pada tahun 2019. Dalam melakukan penyertaan dana ke BUMDes, ANTAM menggunakan prinsip kehati-hatian dilihat dari kesiapan dari sisi kapasitas maupun kemampuan BUMDes. Oleh karena itu, sebelum ANTAM melakukan penyertaan dana ke BUMDes, Kami melaksanakan program Pengembangan dan Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kapasitas BUMDes.

Since 2018, Gold Mining Business Unit in the Pongkor, West Java region has carried out various programs to strengthen BUMDes, one of which is by inviting MUSPIKA, APDESI (Association of Indonesian Village Governments), and Forsekdesi (Indonesia Village Secretary Forum) in Nanggung District to visit the Natural Resources Development Institute (IPSA) Bali. This visit is ANTAM's effort to increase community empowerment to develop business units in the Gold Mining Business Unit area.

In order to encourage the formation of BUMDes, ANTAM, through its Community Development Unit, has contributed funds to each BUMDes in the Nanggung District area. This plan is in line with the 2019 Work and Budget Plan (RKA) and is also contained in the RI PPM in 2019. In investing in BUMDes, ANTAM uses the principle of prudence as seen from the readiness of the capacity and capability of the BUMDes. Therefore, before ANTAM invested funds in BUMDes, we implemented the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Development and Strengthening program to increase the capacity of BUMDes.

Beberapa upaya yang dilakukan ANTAM melalui UBP Emas dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan meliputi:

1. Studi banding ke BUMDes Maju Mandiri Desa Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul, Provinsi Yogyakarta. Hal ini dilihat dari keberhasilan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wilayah Goa Pindul,
2. Studi banding ke pengelolaan wisata air di desa Ponggok.
3. Pembekalan pengurus BUMDes dengan memberikan pelatihan:
 - Penyusunan Neraca Kas,
 - Pembuatan Laporan Tahunan,
 - Pengelolaan Usaha berdasarkan Potensi Desa.
 - Penyusunan Project Plan

Sampai dengan tahun 2020, ANTAM telah menginisiasi pembentukan 11 (sebelas) BUMDes diantaranya sebagai berikut:

Several efforts made by ANTAM through the Gold Mining Business Unit to strengthen institutional capacity include:

1. Comparative study to BUMDes Maju Mandiri Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul, Yogyakarta Province. This can be seen from the success in improving the community's economy around the Goa Pindul area.
2. Comparative study to water tourism management in Ponggok village.
3. Providing BUMDes management with training on:
 - Balance Sheet drafting,
 - Annual Report preparation,
 - Business management based on village potential.
 - Project Plan drafting

Until 2020, ANTAM has initiated the establishment of 11 (eleven) BUMDes including the following:

No	Nama BUMDes BUMDes' Name	Jenis Usaha Type of Business	Desa Village
1	Muda Mandiri	Pengembangan wisata Curug Love Tourism Development of Love Waterfall	Bantarkaret
2	Tapak Desa	Resto Panggang Ayam Kampung Kampung Chicken Grilled Restaurant	Batutulis
3	Harapan Rakyat	Penjualan Gas LPG 3 Kg Sales of 3 Kg LPG Gas	Cisarua
4	Curug Bitung Raya	Produksi Jagung Corn Production	Curugbitung
5	Sinar Jaya	Simpan Pinjam dan Perdagangan Savings and Loans and Trade	Hambaro
6	Berkah Bersama	Pengembangan Wisata Tubing Tourism Development of Tubing	Kalongliud
7	Saunyanan	Usaha Pertanian (Jahe Merah) Agricultural Business (Red Ginger)	Malasari
8	Gerbang Emas	Persewaan Panggung dan Tenda Stage and Tent Rentals	Nanggung
9	Sejah Tera Mandiri	Foto Copy dan Penjualan ATK Photocopy and Sales of stationery	Pangkal Jaya
10	Adi Mukti Sejahtera	Pembayaran Online Banking (POB) dan ATK Online Banking Payment (POB) and stationery	Parakan Muncang
11	Sinar Saluyu	Jasa Pembayaran Online Banking (POB) Online Banking Payment Services (POB)	Sukaluyu



ANTAM mengedepankan *good mining practices* saat melakukan aktivitas pertambangan.
ANTAM prioritizes good mining practices when carrying out mining activities.

Sinergi Lestari – Konservasi Lingkungan

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan akan berdampak terhadap alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, ANTAM mengedepankan *good mining practices* saat melakukan aktivitas pertambangan. Kami selalu berinisiatif dan berinovasi dalam melaksanakan program pelestarian di bidang lingkungan. Kami juga selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai wujud inisiatif Kami agar semua pihak dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Sustainable Synergy – Environmental Conservation

ANTAM realizes that mining operations will impact nature, both fauna, and flora around the operational area. Therefore, ANTAM prioritizes good mining practices when carrying out mining activities. We always take the initiative and innovate in implementing environmental conservation programs. We also always involve stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability. This is one of Our initiatives so that all parties can experience the economic benefits of the environmental program activities that have been carried out.



Penanaman Mangrove "Satu Pohon Berjuta Manfaat" Mangrove Planting "One Tree Millions Benefit"

Pada momentum Hari Menanam Pohon Indonesia, ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kolaka melaksanakan kegiatan tanam pohon bakau(mangrove) dengan tema "Satu Pohon Berjuta Manfaat" di pesisir Pantai Tahoa. Total Sebanyak 5.000 pohon mangrove ditanam sebagai upaya konservasi ANTAM yang bertujuan agar tidak terjadi abrasi dari daerah pesisir pantai tersebut.

On the momentum of Indonesian Tree Planting Day, ANTAM through Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in collaboration with the Regional Government of Kolaka Regency carried out mangrove tree planting activities with the theme "One Tree Millions Benefit" on the coast of Tahoa Beach. A total of 5,000 mangrove trees were planted as part of ANTAM's conservation efforts to prevent abrasion from the coastal area.

Sinergi Harmoni – Pembinaan Hubungan dengan Stakeholder

Memelihara keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat yang dilakukan ANTAM. Menyadari hal tersebut, Perusahaan merangkul para pemangku kepentingan untuk bersama-sama menciptakan kondisi iklim sosial yang kondusif dan tatanan sosial budaya yang baik di sekitar wilayah operasional.

Harmonious Synergy – Nurturing Relationship with Stakeholders

Maintaining socio-cultural diversity is an essential part of ANTAM's community development programs. Realizing this, the Company embraces stakeholders to jointly create a conducive social climate and an excellent socio-cultural structure around the operational area.

Pembangunan Rumah Adat di Buli [MM5] Construction of Traditional Houses in Buli

Salah satu kekayaan bangsa Indonesia adalah keanekaragaman suku budaya yang tersebar di seluruh Nusantara, salah satunya di pulau Halmahera yang terletak di Maluku Utara. Desa Buli Asal Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur menyimpan sebuah sejarah asal usul masyarakat Desa Buli yang diabadikan dalam bentuk Rumah Adat Buli.

Masyarakat Desa Buli melalui para Dewan Adat dan tokoh adat setiap tahun senantiasa menggelar upacara adat di lokasi rumah adat tersebut untuk mengenang sejarah seorang pahlawan yang dijuluki dengan sebutan "Iyan Toa". Rumah Adat tersebut dibangun sebagai simbol tempat kediaman pahlawan yang sudah menolong masyarakat Buli.

Untuk tetap menjaga kelestarian budaya adat Buli, maka ANTAM melalui Pengurus Dewan Adat memugar kembali bangunan lama menjadi bangunan yang lebih permanen dengan tidak meninggalkan nilai historis serta kearifan lokal dari konsep rumah adat itu sendiri serta menambahkan pembenahan halaman dan pagar dari rumah adat tersebut.

Dengan bangunan baru tersebut, ANTAM berharap dapat memberikan inspirasi bagi para generasi muda untuk tetap mempertahankan, memajukan, dan melestarikan budaya masyarakat Desa Buli yang sudah mulai terkikis. Sehingga rasa nasionalisme, semangat untuk ingin maju, membela yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur serta beramatabat dapat dimiliki oleh generasi Iyan Toa selanjutnya.

One of the riches of the Indonesian people is the diversity of cultural tribes scattered throughout the archipelago, one of which is on Halmahera Island, located in North Maluku. Buli Asal Village, Maba District, East Halmahera Regency, which keeps a history of the origin of the people of Buli Village which is immortalized in the form of the traditional house of Buli.

Through their Customary Councils and traditional leaders, the people of Buli Village always hold traditional ceremonies at the location of the traditional house every year to commemorate the history of a hero who was nicknamed "Iyan Toa." The traditional house was built as a symbol of the hero's residence who had helped the people of Buli.

To maintain the sustainability of the traditional Buli culture, ANTAM, through the Customary Council, restored the old building into a more permanent building without leaving the historical value and local wisdom of the traditional house concept itself and adding to the yard fence of the traditional house.

With the new building that has been completed, ANTAM hopes to inspire the younger generation to maintain, advance, and preserve the culture of the people of Buli Village, which has started to erode. So that the sense of nationalism, the spirit of wanting to advance, defend the right, and have a noble and dignified character, can be owned by the next generation of Iyan Toa.



ANTAM melalui Pengurus Dewan Adat memugar kembali bangunan lama menjadi bangunan yang lebih permanen
ANTAM, through the Customary Council, restored the old building into a more permanent building



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai upaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah di setiap lokasi operasional yang selaras dengan empat pilar Sinergi Untuk Negeri. Pada setiap program yang diusung, ANTAM selalu berkomitmen untuk melibatkan para pemangku kepentingan. Penting bagi Kami melibatkan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah. Tentunya, PKBL dijalankan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Pada 2020, realisasi penyaluran dana Program Kemitraan (PK) mencapai Rp11,72 miliar di mana Rp11,41 miliar disalurkan dalam bentuk pinjaman modal usaha. Sedangkan Rp0,31 miliar untuk kegiatan pembinaan Mitra Binaan. Penyaluran dana Program Kemitraan disalurkan kepada 293 Mitra Binaan.

Partnership and Community Stewardship Program

ANTAM is committed to implementing the Partnership and Community Stewardship Program as an effort to support sustainable development and regional independence in each of the Company's operational inline with the Four Pillars of Sinergy for the Nation. In every program that is carried out, ANTAM is always committed to involving stakeholders. It is important for us to involve stakeholders to achieve the goals of sustainable development and regional independence. Of course, Partnership and Community Stewardship Program is run in accordance with applicable laws and norms, and upholds the principles of good business practice, social justice and environmental justice.

In 2020, the realization of the distribution of Partnership Program (PK) funds reached Rp11.72 billion, of which Rp11.41 billion was channeled in the form of business capital loans. Meanwhile, Rp0.31 billion used for Foster Partner development activities. Partnership Program funds disbursed to 293 Foster Partners.

68,30%

**Efektivitas
Penyaluran Dana
Program Kemitraan**

Fund Effectiveness
Performance of
Partnership Program

29,94%

**Kolektibilitas
Piutang Program
Kemitraan**

Collectibility
Performance of
Partnership Program

88,93

**Indeks Kepuasan
Masyarakat (CSI)**

Community
Satisfaction Index (CSI)

**Rp11,72
miliar | billion**

Penyaluran Dana Program Kemitraan
Fund Distribution of Partnership Program

- Dana Program Kemitraan **Rp11,72 miliar** (penyaluran pinjaman Rp11,41 miliar dan Pembinaan Rp0,31 miliar) dengan **293** Mitra Binaan.

Fund of Partnership Program Rp11,72 billion (loans distribution of Rp11.41 billion and Development of Rp0.31 billion) with 293 Foster Partners.

**Rp82,12
miliar | billion**

**Penyaluran
Dana Program
Community
Development**

Fund Distribution
of Community
Development Program

**Rp5,17
miliar | billion**

**Penyaluran Dana
Bina Lingkungan**

Fund Distribution
of Community
Stewardship Program

Program Kemitraan

ANTAM memiliki program bantuan dana modal bergulir melalui Program Kemitraan (PK) untuk memberikan bantuan kepada pengusaha UMKM. Program ini merupakan bentuk upaya ANTAM untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri, sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/04/2020.

Program Kemitraan dimulai dari pemberian pinjaman modal usaha dengan biaya administrasi ringan dan disertai dengan pendampingan dan pembinaan. Para pengusaha mikro, kecil dan menengah yang ikut dalam Program Kemitraan disebut Mitra Binaan. Penyaluran dana PK terbagi menjadi tujuh sektor yakni industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Agar pelaksanaannya berjalan tertib, mudah untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Mitra Binaan, serta memudahkan pengawasan, ANTAM mengutamakan pengembangan klaster-klaster usaha pada program ini.

Sepanjang tahun 2020, Pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap Mitra Binaan (penerima Program Kemitraan) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penurunan kinerja keuangan pelaku usaha. Sesuai dengan Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 perihal Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi *Corona Virus Disease 2019*. Sebagai bagian dari perusahaan BUMN, ANTAM turut serta dalam program pemulihan ekonomi nasional melalui pemberian stimulus kepada mitra binaan dengan restrukturisasi pinjaman dan penundaan pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi.

Pada tahun 2020, ANTAM kembali bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam melaksanakan Program Kemitraan melalui penyaluran dana pinjaman kepada Mitra Binaan sebesar Rp6,64 Miliar yang terbagi di sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan.

Partnership Program

ANTAM has a revolving capital fund assistance program through the Partnership Program (PK) to assist MSME entrepreneurs. This program is a form of ANTAM's efforts to improve micro, small, and medium enterprises' ability to become resilient and independent, in line with the Regulation of the Minister of SOEs No.PER-02/MBU/04/2020.

The Partnership Program starts by providing business capital loans with low administrative costs and is accompanied by mentoring and coaching. Micro, small and medium entrepreneurs who participate in the Partnership Program are called Foster Partners. The distribution of Partnership Program funds is divided into seven sectors, namely industry, trade, plantation, livestock, agriculture, fisheries, and services. For its implementation to run in an orderly manner and make it easy to coordinate and communicate with Foster Partners, as well as to facilitate supervision, ANTAM prioritizes the development of business clusters in this program

Throughout 2020, the COVID-19 pandemic has an impact on Foster Partners (Partnership Program recipients), both directly and indirectly, on the decline in the financial performance of entrepreneurs. Following the Letter of the Minister of SOEs Number S-142/MBU/DSI/03/2020 dated 27 March 2020 regarding Stimulus for Foster Partners in the Partnership Program for the Corona Virus Disease 2019 Pandemic. As a part of SOEs, ANTAM participates in the national economic recovery program by giving stimulus to fostered partners by restructuring loans and postponing installment payments for Foster Partners affected by the economy due to the pandemic situation.

In 2020, ANTAM continues the collaboration with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in carrying out Partnership Program through the distribution of credit loan to Foster Partners that amounted to Rp6.64 billion in various sectors, such as agriculture, farming, and plantation.

No	Nama Klaster Cluster Name	Wilayah Region	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners
1	Kelompok Petani Tomat Beef Tomato Beef Farmer Group	Cimahi, Jawa Barat Cimahi, West Java	8 MB
2	Kelompok Petani Sayur Mayur Vegetables Farmer Group	Cimahi, Jawa Barat Cimahi, West Java	11 MB
3	Kelompok Peternak Sapi Perah Dairy Cows Farmer Group	Cimahi, Jawa Barat Cimahi, West Java	21 MB
4	Kelompok Kopi Cigalontang Cigalontang Coffee Farmer Group	Tasikmalaya, Jawa Barat Tasikmalaya, West Java	12 MB



No	Nama Kluster Cluster Name	Wilayah Region	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners
5	Kelompok Petani Sorgum & Olahannya Sorghum & its Derivation Farmer Group	Tasikmalaya, Jawa Barat Tasikmalaya, West Java	30 MB
6	Kelompok Petani Gula Kelapa Coconut Sugar Farmer Group	Kubu Raya Kalimantan Barat Kubu Raya, West Kalimantan	16 MB
7	Kelompok Aneka Industri dan Perdagangan Multi Industries and Trade Group	Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka, Southeast Sulawesi	25 MB

Pernyataan Kembali Data Piutang Mitra Binaan dan Tingkat Kolektibilitas Program Kemitraan Tahun 2018-2020

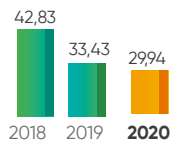
Restatement of Foster Partner Receivables Data and Collectibility Level of Partnership Program 2018-2020

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, ANTAM telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan periode sebelumnya perlu disesuaikan sebagai akibat dari perbedaan penentuan periode jatuh tempo piutang pinjaman, yang berdampak pada hal-hal berikut:

- Saldo piutang pinjaman dan aset bersih tidak terikat disajikan lebih tinggi pada laporan keuangan periode sebelumnya karena kurang catat penyisihan penurunan nilai piutang dan perbedaan perhitungan pendapatan jasa administrasi pinjaman.
- Pendapatan jasa administrasi pinjaman disajikan lebih rendah pada laporan keuangan periode sebelumnya karena terdapat pendapatan yang belum diakui untuk pinjaman dalam kualitas lancar dan kurang lancar akibat perbedaan penentuan periode jatuh tempo piutang pinjaman
- Account receivables balance and unrestricted net assets was presented higher in the previous financial statement due to unrecorded allowance for depreciation of account receivables value and differences in the calculation method for loan administration services.
- Revenue from loan administration services was presented lower in the previous financial statement due to unrecognized income for current and non-current loan as an impact from differences in determining accounts receivable maturity period.

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Tahun Year	Keterangan Note	Penurunan Piutang Decreasing Receivables	Kenaikan Provisi Increased Provisions	Kolektibilitas Collectibility
2018	Sebelum <i>Restatement</i> Before Restatement	119,93	58,86	49,86%
	Setelah <i>Restatement</i> After Restatement	118,98	67,00	42,83%
	Selisih Difference	0,95	(8,13)	
2019	Sebelum <i>Restatement</i> Before Restatement	131,34	77,33	39,06%
	Setelah <i>Restatement</i> After Restatement	130,56	84,93	33,43%
	Selisih Difference	0,78	(7,61)	



**Kolektibilitas Program
Kemitraan 3 tahun terakhir**
Collectibility of the Partnership
Program for the last 3 years
(dalam | in %)

Catatan | Note:

Pada tahun 2018 dan 2019, terdapat perubahan kondisi/syarat klasifikasi piutang pada kolektibilitas piutang. Dengan demikian Kami menyatakan kembali (restatement) angka tahun 2018 dan 2019 menggunakan kondisi/syarat klasifikasi yang baru.

In 2018-2019, there are changes in the terms and conditions for account receivables classification to receivables composition. Thus, We present data restatement from 2018-2019 accordingly using the new classification terms and conditions.

Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp miliar) | Total Receivables of Foster Partners (Rp billion)

Status Pinjaman Loan Status	2018	2019	2020
Lancar Standard	44,63	35,03	29,23
Kurang Lancar Substandard	7,36	10,42	10,59
Diragukan Doubt	3,26	3,23	2,37
Macet Bad	63,74	81,88	83,94
Jumlah Pinjaman Total Loans	118,99	130,56	126,13

Catatan: Pada tahun 2018 dan 2019, terdapat perubahan kondisi/syarat klasifikasi piutang pada komposisi piutang. Dengan demikian Kami menyatakan kembali (restatement) angka tahun 2018 dan 2019 menggunakan kondisi/syarat klasifikasi yang baru.

Note: In 2018 and 2019, there were changes in the conditions/terms for the classification of accounts receivable in the composition of accounts receivable. Thus, We restate the 2018 and 2019 figures using the new classification conditions/terms.

ANTAM secara berkelanjutan melakukan berbagai pelatihan dan pembinaan seperti manajemen usaha, motivasi usaha, serta *benchmarking* ke beberapa pengusaha sukses untuk memperkuat kapasitas Mitra Binaan ANTAM. Selain itu, Kami juga memberikan kesempatan kepada Mitra Binaan untuk mempromosikan produk dan memperluas pasar. Sebagai bentuk dukungan, ANTAM mengikutsertakan para Mitra Binaan untuk berpartisipasi dalam pameran berskala nasional dan internasional. Pada tahun 2020 pelaksanaan pameran tidak dilakukan sesuai rencana awal dikarenakan dampak pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa kegiatan pembinaan yang telah direncanakan dibatalkan. Namun, ANTAM tetap dapat mengikutsertakan empat Mitra Binaan di ajang *Virtual Trade Expo* Indonesia 2020. ANTAM juga senantiasa memberikan pelatihan pengembangan kapasitas usaha terhadap para Mitra Binaan khususnya dengan strategi bagi Mitra Binaan tetap mampu bertahan dan beradaptasi dalam masa pandemi yang dilakukan melalui *webinar*.

Bina Lingkungan

ANTAM menyalurkan bantuan dana maupun program terkait Program Bina Lingkungan. Dalam menjalankan program Bina Lingkungan, ANTAM memfokuskan pada berbagai sektor, antara lain bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, pelestarian alam, sarana ibadah dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pada tahun

ANTAM continuously conducts various training and coaching such as business management, business motivation, and benchmarking to several successful entrepreneurs to strengthen ANTAM's Foster Partners' capacity. In addition, We also provide opportunities for Our Foster Partners to promote products and expand the markets. As a form of support, ANTAM invites Foster Partners to participate in national and international exhibitions. In 2020 the exhibition was not carried out according to the original plan due to the COVID-19 pandemic impact, which caused several coaching activities planned to be canceled. However, ANTAM can still include four Foster Partners in the Virtual Trade Expo Indonesia 2020 event. ANTAM also continues to provide business capacity-building training for the Development Partners, especially with a strategy for Foster Partners to survive and adapt to a pandemic through webinars.

Community Stewardship Program

ANTAM distributes financial assistance and programs related to the Community Stewardship Program. In carrying out the Community Stewardship Program, ANTAM focuses on various sectors, including natural disasters, education, health improvement, development of infrastructure and/or public facilities, nature preservation, religious facilities, and social assistance in the context of poverty alleviation. In 2020, ANTAM



**Leonardo Lin Phang, Mitra Binaan Unggulan
UBP Bauksit Kalimantan Barat**

Leonardo Lin Phang, Prime Foster Partner of
West Kalimantan Buxite Mining Business Unit

"ANTAM saya nilai sangat baik dalam membina Mitra Binaannya sehingga mempermudah mitra dalam melakukan pengembalian modal usaha. Saya harap program seperti ini terus berjalan ke depannya dan masyarakat Tayan-Toba khususnya dari segi ekonomi mengalami peningkatan yang signifikan."

"From my point of view, ANTAM has done an excellent job in helping its Foster Partners so that it makes it easier for the foster partners to return their working capital. I hope that programs like this will continue in the future and we hope that Tayan-Toba community will experience a significant economic increase."

Cecep, Mitra Binaan Unggulan Kantor Pusat
Cecep, Prime Foster Partner of ANTAM's Head Office

"Program Kemitraan dari ANTAM sangat membantu sekali terhadap usaha yang telah saya lakukan. Semoga ANTAM selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap Mitra Binaan sehingga Kami bisa menjadi petani yang andal kuat dan lebih maju lagi."

"The Partnership Program from ANTAM is beneficial for my business. Hopefully, ANTAM will always give encouragement and motivation to Foster Partners so that we can become strong, reliable farmers and be more success."



**Risky Amalia, Mitra Binaan Unggulan UBP Nikel
Sulawesi Tenggara**

Risky Amalia, Excellent Foster Partner of Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit

"Harapan saya, semoga ANTAM tetap bisa melakukan pembinaan kepada Mitra Binaan, dan saya bisa terus melanjutkan kerjasama dengan ANTAM untuk periode kedua."

"I hope ANTAM can continue to provide guidance to Foster Partners, and I can continue to be ANTAM Foster Partner in the second period."

2020, ANTAM mengalokasikan biaya Bina Lingkungan dari biaya Perusahaan sebesar Rp5,13 miliar, realisasi penyaluran dana Bina Lingkungan tercatat sebesar Rp5,17 miliar. Dengan efektivitas penyaluran dana Bina Lingkungan pada 2020 adalah 100,81%.

budgeted Community Stewardship Program from the company's costs of Rp5.13 billion, the realization of Community Stewardship funds was recorded at Rp5.17 billion. The effectiveness of Community Stewardship funds distribution in 2020 is 100.81%.

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan 2020 Berdasarkan Kategori Kegiatan
Fund Distribution of Community Stewardship Program in 2020 Based on Activity Category

Jenis Bantuan Type of Assistance	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Billion)	%
Bantuan Korban Bencana Alam dan Non-alam Emergency Response Assistance for Natural and Non-natural Disasters	1,38	26,70%
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	0,73	14,11%
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	0,35	6,84%
Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Assistance	-	-
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum The Development Assistance of Infrastructure and/or Public Facilities	1,24	23,88%
Bantuan Sarana Ibadah Religious Facilities Assistance	0,70	13,44%
Bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Social Community Assistance in Regard of Poverty Alleviation	0,78	15,02%
Total	5,17	100%

Rencana Pascatambang (RPT) ANTAM [MM10]

Bagi ANTAM, keberlanjutan merupakan komitmen dan tanggung jawab Perusahaan yang harus dijalankan saat ini, namun juga untuk masa yang akan datang. Untuk itu, ANTAM telah memiliki rencana strategis melalui Dokumen Rencana Pascatambang (RPT) untuk menjamin keberlanjutan di setiap wilayah operasional Perusahaan ke depannya. Hal yang tidak bisa dipungkiri oleh perusahaan tambang adalah ketika kondisi cadangan tidak lagi ekonomis dan semakin menipis, Izin Usaha Pertambangan (IUP) wilayah telah berakhir, atau terdapat faktor keamanan yang tidak mendukung.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memiliki kewajiban dan tanggung jawab mereklamasi lahan sesuai peruntukannya. Sehingga lahan bekas tambang ini bisa berfungsi dan bermanfaat kembali sesuai kegunaannya, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi.

Dokumen RPT sebagai Panduan ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional Perusahaan pasca kegiatan tambang berakhir. Di dalam dokumen tersebut juga dijelaskan mengenai cara Perusahaan meminimalisir dampak sosial dan lingkungan serta memastikan keberlanjutan lingkungan, dan masyarakat.

Post-Mining Plan (RPT) ANTAM [MM10]

For ANTAM, sustainability is a Company commitment and responsibility that must be carried out now and for the future. To that end, ANTAM has a strategic plan through the Post-Mining Plan Document (RPT) to ensure sustainability in each of the Company's operational areas in the future. What mining companies cannot deny is when the reserves' condition is no longer economical and is running low, the mining business permit (IUP) has expired, or there are unsupportive security factors.

As a natural resource-based company, ANTAM has the obligation and responsibility to reclaim land according to its allotment. So that the ex-mining land can function and be useful again according to its use, both physically and socio-economically.

RPT document will be used as ANTAM's guide to restoring natural and social functions in every Company's operational area after mining activities end. The document also explains how the Company minimizes social and environmental impacts and ensures the sustainability of the environment and society.



ANTAM memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pengembangan menuju kemandirian wilayah. ANTAM melihat dan memberi perhatian khusus atas potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan seperti bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

Ada tiga hal utama yang dilakukan ANTAM di daerah pascatambang dengan mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, antara lain:

1. Pengelolaan lingkungan termasuk di dalamnya adalah reklamasi dan rehabilitasi.
2. Pengelolaan aset yang menjaga keutuhan aset perusahaan.
3. Pemberdayaan masyarakat berbasis PKBL dan *Community Development* yang mengacu pada Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sehingga ekonomi masyarakat dapat terus berkembang dan mandiri saat ANTAM berhenti beroperasi.

Kebijakan Penutupan Tambang

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan akan berdampak pada kondisi alam di wilayah operasional. Untuk meminimalisir dampak yang terjadi, ANTAM berkomitmen untuk menyiapkan Rencana Pascatambang berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 644.k/026/DAT/2017 di setiap proses kegiatan operasional, termasuk saat memasuki era penutupan tambang.

Dalam keputusan tersebut, berisi tentang rencana penutupan tambang yang harus dilakukan semaksimal mungkin dan harus memiliki manfaat keberlanjutan baik ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar. Tentunya dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, serta tenaga kerja. Kebijakan Pascatambang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan persiapan dan pelaksanaan pascatambang secara efektif dan efisien sesuai dengan visi misi Perusahaan. Hal ini juga selaras dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1824.K/20/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

ANTAM has a responsibility to play an active role in improving the community's welfare through various development programs towards regional independence. ANTAM sees and pays special attention to the potential development of economic resources in each area, such as agriculture, fisheries, livestock, and product processing, that aims to enhance value so it can be further developed to reach its maximum potentials.

There are three main things that ANTAM does in post-mining areas regarding the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles, including:

1. Environmental management, including reclamation and rehabilitation.
2. Asset management that maintains the integrity of the company's assets.
3. Community empowerment-based on Partnership and Community Stewardship Program and Community Development, which refers to the Guidelines for Preparing a Master Plan for Community Development and Empowerment so that the community economy can continue to develop and be independent when ANTAM stops operating.

Mine Closure Policy

ANTAM realizes that mining operations will have an impact on natural conditions in the operational area. To minimize the effect that occurs, ANTAM is committed to preparing a Post-mining Plan based on the Decree of the Board of Directors Number: 644.k/026/DAT/2017 in every process of operational activities, including toward the mine closure era.

The decree contains a mine closure plan that must be carried out accordingly and must have economic and social sustainability benefits for the surrounding community, focusing on environmental aspects, occupational health and safety, and labor. The post-mining policy aims to provide direction for the Company in carrying out post-mining preparation and implementation activities effectively and efficiently in accordance with the Company's vision and mission. This is also in line with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824.K/20/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment

Pada tahun 2020, masa berlaku IUP Unit Bisnis Pertambangan Emas ANTAM telah disesuaikan. Meski demikian, ANTAM tetap menyiapkan pemulihan lahan bekas tambang sesuai dengan dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Fokus utama ANTAM adalah mengelola kawasan tambang Gunung Pongkor menjadi kawasan wisata edukasi.

Sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, ANTAM mulai mengatur rencana perbaikan lingkungan pascatambang, baik yang berupa biofisik, sosial, dan ekonomi. Untuk merealisasikannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor membangun kawasan wisata berkonsep Geoeoedutourism di Cikaret dan Museum Tambang di lokasi bekas penambangan emas di UBP Emas yang dapat mendukung kawasan pascatambang UBP Emas tersebut nantinya menjadi bagian dari Geopark Nasional Pongkor

PENGHORMATAN KEPADA HAK-HAK ADAT MASYARAKAT SETEMPAT

ANTAM selalu mengedepankan prinsip *good mining practice* pada setiap aktivitas pertambangan mulai dari eksplorasi, konstruksi, operasi, produksi, hingga pascatambang untuk meminimalkan dampak bagi masyarakat. Dalam setiap tahapan operasional, Kami secara rutin melakukan komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan untuk membicarakan seputar aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal agar keberadaan ANTAM di wilayah operasional memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat di empat area operasional Kami, yakni UBP Nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, UBP Emas di Jawa Barat, dan UBP Bauksit di Kalimantan Barat. [MM5]

ANTAM senantiasa mengedepankan prinsip musyawarah mufakat. Bila terjadi perselisihan dengan masyarakat setempat, Kami berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Pada tahun 2020, tidak ada relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional ANTAM. [411-1][MM6][MM7]

In 2020, the validity period of ANTAM's Gold Mining Business Unit license (IUP) had been adjusted. However, ANTAM is still preparing to restore ex-mining land according to the Post-Mining Plan (RPT) document. ANTAM's primary focus is to manage the Mount Pongkor mining area into an educational tourism area.

As a caring and responsible Company for the community and the environment, ANTAM has begun to organize post-mining environmental improvement plans, both in the form of biophysical, social, and economic. ANTAM synergizes with the Regional Government of Bogor Regency to build a tourism area with the Geoeoedutourism concept in Cikaret and the Mining Museum in the former gold mining location in the Gold Mining Business Unit, which can support the post-mining area of Gold Mining Business Unit, which will later become part of the Pongkor National Geopark.

RESPECT FOR THE CUSTOMARY RIGHTS OF THE LOCAL COMMUNITY

ANTAM always prioritizes good mining practice principles in every mining activity from exploration, construction, operation, and production to the post-mining period to have minimal impact on the community. In every operational stage, We continuously communicate with all stakeholders to discuss social, economic, and local cultural aspects so that ANTAM's presence in the operational area provides positive benefits for all stakeholders.

More than that, ANTAM always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the customary rights of indigenous peoples in our four operational areas, namely Nickel Mining Business Unit in Southeast Sulawesi and North Maluku, Gold Mining Business Unit in West Java, and Bauxite Mining Business Unit in West Kalimantan. [MM5]

ANTAM always puts forward the principle of deliberation and consensus. If there is a dispute with the local community, We are guided by the corridors of applicable laws and regulations and the protection of human rights to resolve it. In 2020, there is no relocation or disputes with communities around ANTAM's operational areas. [411-1][MM6][MM7]



ANTAM berkomitmen untuk memberi perhatian terhadap hak-hak adat masyarakat setempat terlebih jika penambangan ANTAM bersinggungan dengan wilayah adat masyarakat setempat. Selain itu, sebagai upaya memperkuat ekonomi masyarakat menuju kemandirian wilayah, ANTAM melakukan pendampingan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pada program yang berkaitan dengan mata pencaharian warga setempat secara turun-temurun (*local livelihoods*).

Pendekatan ANTAM kepada masyarakat dilakukan secara baik dan strategis dengan cara relokasi pemukiman warga yang berada di wilayah operasional tambang dan menyediakan infrastruktur yang diperlukan bagi masyarakat tersebut. Pendekatan ini dilakukan ANTAM pada setiap pembukaan wilayah operasional yang bersinggungan dengan wilayah adat istiadat maupun masyarakat sekitar yang bermukim di wilayah tersebut.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

[103-3]

Dalam rangka mengevaluasi kinerja program CSR yang dilakukan ANTAM, Kami melakukan pengukuran Indeks kepuasan masyarakat melalui *Community Satisfaction Index* (CSI) setiap tahunnya. Melalui *Community Satisfaction Index* (CSI), ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar ke depannya bisa memberikan manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas/bermutu untuk para pemangku kepentingan.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2020, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBPP Logam Mulia, dan Kantor Pusat.

ANTAM is committed to paying attention to the local community's customary rights, especially if ANTAM's mining intersects with the local community's customary areas. Also, to strengthen the community's economy towards regional independence, ANTAM provides assistance according to community needs, especially in programs related to the generations' livelihoods of local livelihoods.

ANTAM's approach to the community is carried out well and strategically by relocating residential areas in the operational mining area and providing the necessary infrastructure for these communities. ANTAM takes this approach at every opening of operational areas that intersect with customary areas and surrounding communities who live in the area.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

[103-3]

To evaluate ANTAM's CSR programs' performance, We measure the Community Satisfaction Index (CSI) every year. Through the Community Satisfaction Index (CSI), ANTAM evaluates the CSR program's performance so that in the future, it can provide maximum benefits and provide quality services for stakeholders.

The measurement of the Community Satisfaction Index value on CSR performance was carried out in December 2020. It was carried out in the operational areas of business units/units such as Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metals Processing, and Refinery Business Unit, and Head Office.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM menggunakan pihak ketiga untuk mengukur secara objektif program PPMB. Penilaian diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja Kami, serta manfaat program yang telah dijalankan berdasarkan lima dimensi yaitu:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.
3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Pada tahun 2020, berdasarkan dokumen CSI, ANTAM berhasil mendapatkan nilai CSI sebesar 88,93 poin dengan predikat "Sangat Puas", mengalami peningkatan sebesar 4,05 poin jika dibandingkan kinerja tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan program CSR yang dilakukan ANTAM sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berdampak pada peningkatan ekonomi, sosial dan lingkungan.

In its implementation, ANTAM uses a third party to measure the PPMB program objectively. The assessment is measured based on the community's view of Our performance, as well as the benefits of the program that has been implemented based on five dimensions, namely:

1. Reliability, to measure the company's ability to provide appropriate and reliable services for stakeholders.
2. Assurance, to measure employees' ability and behavior as well as the trustworthiness of employees.
3. Tangibility, to measure physical appearance, equipment, employees, and communication tools.
4. Empathy, to measure employees' understanding of stakeholders' needs and the attention that employees pay to them.
5. Responsiveness, to help and provide fast and accurate services to stakeholders.

In 2020, based on the CSI document, ANTAM recorded a CSI score of 88.93, representing "Very Satisfied" predicate. This score has increased from the previous year by as much as 4.05 points. This means that Our CSR programs are inline and manage to meet the communities' needs which further enhance the improvement of their economic, social, and environmental state.

88,93 Poin | Point
Nilai CSI | CSI Value

Nilai CSI ANTAM mencapai 88,93 poin di tahun 2020, dan masuk dalam predikat "SANGAT PUAS". Nilai mengalami peningkatan sebesar 4,05 poin jika dibandingkan kinerja 2019.

ANTAM's CSI score reached 88.93 points in 2020, and was included in the "VERY SATISFIED" predicate. The value increased by 4.05 points when compared to 2019's performance.

Laporan Penjamin Independen

Independent Assurance Report



Independent Assurance Statement

Report No. 0321/BD/0001/JK

To the Management of PT Antam Tbk,

We were engaged by PT Antam Tbk ('ANTAM') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2020 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to ANTAM during 2020 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to the following selected sustainability information:

- Partnership and community stewardship programme
- Occupational health and safety
- Environmental management
- Human resources development.

Responsibility

ANTAM is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of ANTAM is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com





- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to ANTAM management in a separate report.

Jakarta, March 8, 2021

James Kallman
Chief Executive Officer

Moore's Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moore's Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moore's Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

LAPORAN KEBERLANJUTAN ANEKA TAMBANG 2019 ANEKA TAMBANG SUSTAINABILITY REPORT 2019

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pegawai | Employee
 ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/
Supplier
 ☐ Konsumen | Customer
 ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator
 ☐ NGO
 ☐ Media
 ☐ Student/Academics
- ☐ Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	☐	☐
Sambutan Direksi Message from The Board of Directors	☐	☐
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐
Kinerja Keberlanjutan 2019 Sustainability Performance 2019	☐	☐
Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM ANTAM Sustainability Values & Strategy	☐	☐
Sekilas ANTAM ANTAM in a Glance	☐	☐
Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan Corporate Governance to Support Sustainability	☐	☐
Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan Sustainable Economic Benefit	☐	☐
Menjaga Lingkungan Tetap Lestari Conserving Sustainable Environment	☐	☐

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat / memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class HR	☐	☐
Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety	☐	☐
Memberikan Manfaat untuk Masyarakat Provide Benefits for the Community	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
Cadangan Mineral Direct Reserve & Exploration			
Hilirisasi Hilirisasi			
Masyarakat Lokal Local Community			
Reklamasi & Keanekaragaman Hayati Reclamation & Biodiversity			
Limbah & Efluen Waste & Effluent			
Ketenagakerjaan Employment			
Energi Energy			
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
Pengelolaan Pascatambang Post-Mining Management			
Emisi Emission			
Anti-Korupsi Anti-Corruption			

Apakah laporan ini menunjukkan perhatian utama Anda pada kinerja keberlanjutan Kami? Mohon dijelaskan

Does the report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Saran bagaimana Kami bisa meningkatkan laporan ini ke depannya?

How could we improve this report in the future?

Daftar Istilah

Glossary

AFDP	ANTAM Functional Development Program
AGDP	ANTAM General Development Program
ALDP	ANTAM Leadership Development Program
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Environmental Impact
CSI	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
CSMS	Contractor Safety Management System
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
DMA	Disclosure on Management Approach
dmt	Dry Metric Tonnes
FGD	Focus Group Discussion
GCG	Good Corporate Governance
GRI	Global Reporting Initiative
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse
Gas IPAL WWTP	Instalasi Pengolahan Air Limbah Waste Water Treatment Plant
IPCC	Intergovernmental Panel on Climate Change
JPT	Jaminan Pascatambang
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
MMSD	Mining and Metal Sector Disclosure
OHSAS	Occupational, Health and Safety Management System
PKB CLA	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Stewardship Program
RPT	Rencana Penutupan Tambang Mine Closure Plan
SASB	Sustainability Accounting Standards Board
SDGs	Sustainable Development Goals
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja
SRG	Sustainability Reporting Guidelines
Slag	Limbah hasil pemisahan logam dari bijihnya melalui proses <i>pyrometallurgy</i> menggunakan panas By product of the separation of metal from its ore through pyrometallurgical process
Tailing	Lumpur sisa pelindian dari proses <i>hydrometallurgy</i> dengan media air Sludge leaching of hydrometallurgy process with water media
UBP	Unit Bisnis Pertambangan
wmt	Wet Metric Tonnes

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option ^[102-55]

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE ^[102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 & POJK 51.OJK03/2017				
Profil Organisasi Organizational Profile (POJK 51.OJK03/2017 bag II/3.b-f)	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	N	56
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	N	65
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	N	65
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations	N	68-69
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	N	56
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	N	66
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	N	67-68
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	N	186-188
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	N	117
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	N	65
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	N	108-109
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	N	66, 70, 202
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	N	77
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior (POJK 51.OJK03/2017 bag II/4) Statement from Senior Decision-Maker	N	13
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku (POJK 51.OJK03/2017 bag II/3.a) Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	N	57
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics	Y	98, 105
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	N	94
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Enviromental, and Social Topics	N	95

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	N	41
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	N	203
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	N	40-41
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	N	41
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	N	41
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Entities Included in the Consolidated Financial Statement	N	35, 64
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	N	47
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	N	49
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	N	34
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting	N	34
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	N	32
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	N	32
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	N	32
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For questions Regarding the Report	N	37
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	N	33
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	N	282
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	N	33

Indeks Referensi Silang GRI Standards – CORE Option

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
POJK 51/OJK03/2017		Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	N	80
	1.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect	N	20-21
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Terkait Kinerja Keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners Duties on Sustainability Performance	N	90, 96
	5.b	Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi terkait Kinerja Keberlanjutan Competencies Development for Sustainability on Members of the Board of Directors	N	90
	5.c	Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan Publik dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan Company Procedures in Controlling the Risk of Sustainability	N	108
	5.d	Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan Company Procedures in Stakeholder	N	40-45
	5.e	Permasalahan Terkait Kinerja Keberlanjutan Issues Related to Sustainability Performance	N	13-14
	6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik Activities to Build a Sustainability Culture in the Internal Public Company	N	57-60
	6.f.1	Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products	N	162
	6.f.2	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Number and Percentage of Products and Services That Have Been Evaluated for the Customer's Safety	N	132-133
	6.f.3	Dampak Positif dan dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi Positive and Negative Impact of Product and/or Services and Distribution Process	N	141-143
	6.f.4	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya Number of Products Withdrawn and the Reason	N	-
	6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan Survey of Customer Satisfaction	N	133
EKONOMI ECONOMIC				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	128
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	128
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	128
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	Y	135-136

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	242
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	242
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	274
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	Y	246
POJK 51/OJK03/2017	6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Provide Products and / or Services Equivalent to Consumers	N	66, 132-133
	6.e.2	Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Literasi dan Inklusi Keuangan Activities or Operational Areas That Have an Impact to the Literacy and Financial Inclusion	N	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	117
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	117
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	119
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	Y	121
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	98
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	98
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	105
GRI 205: Anti-korupsi GRI 205: Anti-corruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures	Y	98
POJK 51/OJK03/2017	6.b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss	N	131-136
	6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Proyek yang sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in Line with Sustainable Finance	N	17, 66

Indeks Referensi Silang GRI Standards – CORE Option

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	143
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	143
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	Y	144
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	Y	146
POJK 51/OJK03/2017	6.d.3.a	Jumlah dan Intensitas Energi Number and Intensity of Energy	N	144, 146
	6.d.3.b	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi, Termasuk Sumber Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources	N	147
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	154
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	154
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	154
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource	Y	154
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	Y	155
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	N	154
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	N	155-157
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	N	159
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	172
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	172
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	172
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	Y	173
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	Y	173, 174, 176, 177

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
POJK 51/OJK03/2017	6.e.3.a	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi Impacts of Operational Areas That Are Near or In Conservation Area	N	173-174
	6.e.3.b	Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	N	175, 178
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	148
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	148
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	148
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	Y	149
	305-2	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emission (Scope 2)	Y	149
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Y	149-150
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	Y	151
	305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), Sulfur Oksida (SO _x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NO _x), Sulfur Oxides (SO _x), and Other Significant Air Emissions	Y	150
POJK 51/OJK03/2017	6.e.4.a	Jumlah dan Intensitas Emisi Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions by Type	N	149-150
	6.e.4.b	Pengurangan Emisi Reduction of Emission	N	151
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	160
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	160
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	160
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	Y	161
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	Y	161-164
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	Y	163-164, 168-169
POJK 51/OJK03/2017	6.e.5.a	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	N	161-169
	6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	N	161
	6.e.5.c	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	N	163

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	141
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	141
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	141
GRI 307: Kepatuhan akan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	Y	173
POJK 51/OJK03/2017	6.e.6	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of The Environment Complaints Received and Completed	N	173
POJK 51/OJK03/2017	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan Environmental Cost Incurred	N	179
	6.d.2	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	N	163
	6.e.2	Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Lingkungan Hidup Activities or Operational Areas That Have An Impact to Surrounding Environment	N	-
SOSIAL SOCIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	183
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	183
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	206
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	Y	189-190
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	Y	205
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave		204-205

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	211
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	211
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	211
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Y	215
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	Y	229
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	Y	224-225
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja Pada Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health And Safety	Y	231-232
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	Y	233
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	Y	224-225
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	Y	231
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by An Occupational Health and Safety Management System	Y	215
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	Y	226-227
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	Y	225
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	191
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	191
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	192

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	Y	194
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	Y	200
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	Y	201
POJK 51/OJK03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Education for Employees	N	191-194
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	202
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	202
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	202
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	Y	203
POJK 51/OJK03/2017	6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak Equality of Employment Opportunities and The Presence or Absence of Forced Labor and Child Labor	N	188
	6.c.2.b	Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional Percentage of Permanent Employee Remuneration at The Lowest Level Against The Regional Minimum Wage	N	204
	6.c.2.c	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	N	182
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	183
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	183
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	206
GRI 406: Non- diskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	Y	204

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	183
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	183
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	206
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	Y	188
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	183
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	183
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	206
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	Y	188
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	273
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	273
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	273
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat Incidents of Violations Involving Right of Indigenous Peoples	Y	273
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	241
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	241-242
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	274
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	Y	246

Indeks Referensi Silang GRI Standards – CORE Option

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
POJK 51/OJK03/2017	6.c.3.a	Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Information on Activities or Operational Areas That Produce Positive and Negative Impacts	N	274
	6.c.3.b	Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti The Mechanism and Number of Public Complaints Received and Acted Upon	N	246
	6.c.3.c	TJSL yang Dapat Dikaitkan dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat TJSL Which Can be Linked to Support for Sustainable Development Goals Includes The Types and Achievements of Community Empowerment Program Activities	N	246
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	133
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirement for Product and Service Information and Labeling	N	132
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling		133
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Incidents of Non-compliance Concerning Marketing Communications		133
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	242
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	242
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	274
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi Non-Compliance with Laws and Regulations in The Social and Economic Area	Y	246
POJK 51/OJK03/2017	7	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from An Independent Party	N	276

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR TAMBANG & LOGAM MINING & METAL SECTOR SPECIFIC INDICATOR				
G4 Suplemen Sektor Pertambangan dan Logam 2013 G4 Mining & Metal Sector Supplement 2013	MM1	Jumlah Tanah Terganggu atau Direhabilitasi Amount of Land Disturbed or Rehabilitated	Y	170
	MM2	Persentase Wilayah Kerja yang Memiliki Perlindungan terhadap Keanekaragaman Hayati Percentage of Sites with Protection of Biodiversity	Y	173
	MM3	Jumlah <i>Overburden</i> , <i>Rock</i> , <i>Tailings</i> , dan <i>Sludges</i> dan Risiko Asosiasi Mereka Total Amounts of Overburden, Rock, Tailings, and Sludges and Their Associated Risks	Y	164-164
	MM4	Jumlah Pemogokan dan Penguncian dengan Durasi Tidak Lebih dari Satu Minggu, Menurut Negara Number of Strikes and Lock-Outs Exceeding One Week's Duration, by Country	Y	202
	MM5	Total Wilayah Operasional yang Berlangsung di/atau Bersebelahan dengan Wilayah Masyarakat Adat, Beserta Jumlah dan Persentase Operasi atau Lokasi di mana Ada Perjanjian Resmi dengan Masyarakat Adat Total Number of Operations Taking Place in or Adjacent to Indigenous People's Territories, and Number and Percentage of Operations or Sites Where There Are Formal Agreements with Indigenous People's Communities	Y	265
	MM6	Jumlah dan Penjelasan Mengenai Perselisihan Signifikan yang Berkaitan dengan Penggunaan Lahan Masyarakat Adat Number and Description of Significant Disputes Relating to Land Use, Customary Rights of Local Communities and Indigenous Peoples	Y	273
	MM7	Mekanisme Penyelesaian untuk Menyelesaikan Sengketa Lahan Terkait Penggunaan Tanah, Hak adat masyarakat Lokal dan Masyarakat adat dan Hasilnya The Extent to Which Grievance Mechanisms Were Used to Resolve Disputes Relating to Land Use, Customary Rights of Local Communities and Indigenous Peoples, and the Outcomes	Y	273
	MM10	Jumlah dan Persentase Operasi yang Telah Memiliki Rencana Penutupan Tambang Number and Percentage of Operations with Closure Plans	Y	84
	MM11	<i>Progress</i> dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk Program & Progress Relating to Material Stewardship Program	Y	130

Adaptasi Baru Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Adaptability to Foster
Sustainable Development

Adaptasi Baru Menuju Pembangunan Berkelanjutan
Adaptability to Foster Sustainable Development



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635
Fax. : (62-21) 789 1224
E-mail: corsec@antam.com